



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN
BASIS DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA 2024

Buku Panduan Guru

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



SD KELAS I

Hak Cipta pada Kementerian Agama Republik Indonesia

Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini dipersiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah dan merata sesuai dengan amanat UU. No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama RI dan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini ke depan.

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas I

Penulis

Tim Kementerian Agama Republik Indonesia

Penelaah

Tim Kementerian Agama Republik Indonesia

Penyelia/Penyelaras

Tim Kementerian Agama Republik Indonesia

Ilustrator

Tim Kementerian Agama Republik Indonesia

Tata Letak/Layouter

Tim Kementerian Agama Republik Indonesia

Penerbit

Kementerian Agama RI
Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta Pusat

Dikeluarkan oleh:

Direktorat Pendidikan Agama Islam
Gedung Kementerian Agama Republik Indonesia
Lantai 8 Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4
Jakarta Pusat
<https://pai.kemenag.go.id/>

Edisi 2024

ISBN xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Isi buku ini menggunakan huruf Andika, dan LPMQ Isep Misbah 11-14pt
xiv, 253 hlm.; 21 x 29.8 cm





Kata Pengantar Direktur Pendidikan Agama Islam

As-salāmu ‘alaikum wa rahmatullāhi wa barakātuh

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) bertujuan untuk membimbing peserta didik agar beriman, bertakwa kepada Allah Swt., berakhlak mulia dan menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan sehingga dapat menguatkan persaudaraan kemanusiaan (*ukhuwwah basyariyyah*), persaudaraan sesama umat Islam (*ukhuwwah Islāmiyyah*), dan persaudaraan setanah air (*ukhuwwah waṭaniyyah*). Lebih dari itu Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki pemahaman dan menerapkan dasar-dasar agama Islam pada kehidupan sehari-hari dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia, meliputi (1) Kecenderungan kepada kebaikan (*al-ḥanīfiyyah*); (2) Akhlak mulia (*al-Akhlāq al-Karīmah*); (3) Sikap toleransi (*as-samḥah*); dan (4) Kasih sayang untuk alam semesta (*rahmatan li al-ālamīn*). Keempat hal tersebut tergambarkan melalui elemen Al-Qur’an Hadis, Akidah, Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Peradaban Islam.

Buku Teks Utama Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) ini merupakan buku teks utama yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Buku ini diharapkan menjadi penuntun bagaimana memahami dan mengaktualisasikan ajaran agama Islam secara kontekstual sehingga menguatkan pemahaman yang utuh tentang ajaran Islam. Oleh karena itu, digunakanlah metode pembelajaran PAI yang berorientasi pada peserta didik (*student-centered learning*). Metode ini dapat membuat peserta didik lebih aktif terlibat dalam praktik dan pengalaman belajar yang selaras dengan Kurikulum Merdeka.

Buku ini tidak hanya menyajikan pengetahuan, namun juga membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Penyampaian materi di dalam buku ini diharapkan mampu mendorong peserta didik dapat mengeksplorasi rasa ingin tahu, kreativitas, serta menanamkan sikap beragama yang moderat dan literat.

Muatan materi pada buku ini terdiri atas lima elemen, yaitu Al-Qur’an Hadis, Akidah, Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Peradaban Islam. Melalui muatan materi tersebut, pembelajaran PAI dan BP dapat memperkuat terbentuknya profil pelajar Pancasila dan nilai-nilai moderasi beragama. Secara keseluruhan, buku teks ini terdiri dari 12 buku guru sekolah reguler, 12 buku siswa sekolah reguler, 12 buku guru sekolah luar biasa, dan 3 buku pendamping pembelajaran Pendidikan Agama



Islam dan Budi Pekerti pada Taman Kanak-Kanak (TK).

Tahapan penyusunan dimulai dari seleksi calon penulis buku teks, penetapan tim penulis, penyamaan persepsi terkait capaian pembelajaran dan turunannya dalam buku teks, pedoman penulisan, penyusunan kerangka outline buku teks, penyusunan konten, penyesuaian konten dan ilustrasi, penelaahan, hingga penilaian buku teks oleh Puslitbang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi (LKKMO) Kementerian Agama Republik Indonesia. Dengan tahapan yang demikian panjang dan berlapis, diharapkan dapat menghasilkan Buku Teks Utama Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berkualitas serta memenuhi standar kelayakan dan kebermanfaatannya bagi pihak-pihak yang menggunakannya.

Inseri pembelajaran membaca Al-Qur'an juga disajikan dalam buku ini melalui elemen Al-Qur'an Hadis sebagai penguatan program Tuntas Baca Al-Qur'an (TBQ). Tujuan pembelajaran Tuntas Baca Al-Qur'an (TBQ) adalah meningkatkan dan mempersiapkan sumber daya manusia sejak dini melalui kecakapan dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur'an. Harapannya, nilai-nilai Al-Qur'an menjadi landasan moral, etika, dan spiritual yang kokoh bagi pelaksanaan pembangunan bangsa.

Saya haturkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini dari awal hingga akhir. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

Was-salāmu ‘alaikum wa raḥmatullāhi wa barakātuh

Jakarta, November 2024
Direktur Pendidikan Agama Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

Dr. M. Munir, M.Ag.





Daftar Isi

Kata Pengantar Direkur Pendidikan Agama Islam	iii
Daftar isi.....	v
Bab 1 Ayo Belajar Huruf Hijaiah.....	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Apersepsi	6
C. Konsep dan Keterampilan Prasarat	7
D. Penyajian Materi Esensial	7
E. Asesmen Awal	9
F. Panduan Pembelajaran	9
G. Aku Tahu Kitab Suci Al- Qur'an	12
H. Aku Tahu Huruf Hijaiah	14
I. Aku Tahu Harakat	15
J. Aku Bisa Membaca Huruf Hijaiah.....	16
K. Pengayaan dan Remedial	18
L. Interaksi dengan Orang Tua	19
M. Asesmen.....	19
N. Refleksi.....	21
O. Kegiatanku di Rumah.....	22
P. Sumber Belajar Utama	22
Bab 2 Mengenal Rukun Iman	23
A. Pendahuluan.....	24
B. Apersepsi	28
C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	29
D. Penyajian Materi Esensial	30
E. Asesmen Awal	31
F. Pengertian Rukun Iman	34
G. Enam Rukun Iman	36
H. Bukti Orang yang Beriman	41
I. Orang Beriman disayang Allah Swt.....	43
J. Pengayaan dan Remedial	46
K. Interaksi dengan Orang Tua	47
L. Asesmen.....	47
M. Refleksi.....	48



N. Kegiatanku di Rumah	50
O. Sumber Belajar Utama	50

Bab 3 Aku Anak Saleh..... 51

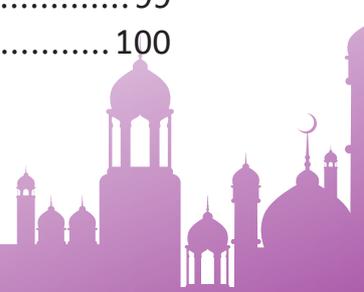
A. Pendahuluan.....	52
B. Profil Pelajar Pancasila	55
C. Apersepsi	56
D. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	57
E. Penyajian Materi Esensial	57
F. Asesmen Awal	58
G. Panduan Pembelajaran	59
H. Mencintai Allah Swt. Yang Maha Suci.	62
I. Semua Karena Allah Swt.....	64
J. Aku Selalu Memuji Allah Swt. yang Maha Suci.....	65
K. Bukti Cintaku kepada Allah Swt. yang Maha Suci.....	67
L. Pengayaan dan Remedial	69
M. Interaksi dengan Orang Tua	70
N. Asesmen.....	70
O. Refleksi.....	71
P. Kegiatanku di Rumah	72
Q. Sumber Belajar Utama	73

Bab 4 Mengenal Rukun Islam 75

A. Pendahuluan.....	76
B. Apersepsi	80
C. Penyajian Materi Esensial	81
D. Asesmen Awal	82
E. Panduan Pembelajaran	83
F. Pengertian Rukun Islam	85
G. Mengenal Dua Kalimat Syahadat.....	88
H. Mengartikan Dua Kalimat Syahadat	89
I. Kewajiban Anak Muslim.....	91
J. Pengayaan dan Remedial	94
K. Interaksi dengan Orang Tua	95
L. Asesmen.....	95
M. Refleksi.....	97
N. Kegiatanku di Rumah	98
O. Sumber Belajar Utama	98

Bab 5 Nabi dan Rasul Utusan Allah Swt..... 99

A. Pendahuluan.....	100
---------------------	-----





B. Apersepsi	104
C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	105
D. Penyajian Materi Esensial	106
E. Asesmen Awal	107
F. Pengertian Nabi dan Rasul.....	110
G. Nabi Adam a.s. Manusia Pertama	112
H. Perilaku Mulia Nabi Adam a.s.	114
I. Nabi Adam a.s. Teladanku	116
J. Pengayaan dan Remedial	119
K. Interaksi dengan Orang Tua	120
L. Asesmen.....	120
M. Refleksi.....	121
N. Kegiatanku di Rumah	122
O. Sumber Belajar Utama	123
Bab 6 Aku Senang Belajar Al-Qur'an.....	125
A. Pendahuluan.....	126
B. Apersepsi	130
C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	131
D. Penyajian Materi Esensial	131
E. Asesmen Awal	133
F. Panduan Pembelajaran	133
G. Huruf Hijaiah Bersambung	136
H. Membaca Huruf Hijaiah Bersambung.....	138
I. Membaca Surah al-Fātiḥah	140
J. Mengartikan surah al-Fātiḥah.....	141
K. Pengayaan dan Remedial	145
L. Interaksi dengan Orang Tua	145
M. Asesmen.....	145
N. Refleksi.....	147
O. Kegiatanku di Rumah	148
P. Sumber Belajar Utama	148
Bab 7 Aku Beriman Kepada Allah Swt.	149
A. Pendahuluan.....	150
B. Apersepsi	154
C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	155
D. Penyajian Materi Esensial	155
E. Asesmen Awal	157
F. Panduan Pembelajaran	157





G. Allah Swt. itu Ada	160
H. Allah Swt. Tuhan yang Maha Esa.....	162
I. Allah Swt. Menciptakan Alam Semesta	164
J. Beribadah Hanya kepada Allah Swt.	166
K. Pengayaan dan Remedial	168
L. Interaksi dengan Orang Tua	169
M. Asesmen.....	169
N. Refleksi.....	171
O. Kegiatanku di Rumah	172
P. Sumber Belajar Utama	172
Bab 8 Aku Sayang Pada Diriku	173
A. Pendahuluan.....	174
B. Apersepsi	178
C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	179
D. Penyajian Materi Esensial	179
E. Asesmen Awal	181
F. Panduan Pembelajaran	181
G. Menjaga Kesehatan Tubuhku	185
H. Aku Suka Berperilaku Hidup Bersih.....	187
I. Aku Anak yang Bertanggung Jawab	189
J. Perilaku Mandiri Menjadi Kebiasaanku	191
K. Pengayaan dan Remedial	194
L. Interaksi dengan Orang Tua	195
M. Asesmen.....	195
N. Refleksi.....	196
O. Kegiatanku di Rumah	198
P. Sumber Belajar Utama	198
Bab 9 Ayo Berlatih Bersuci	199
A. Pendahuluan.....	200
B. Apersepsi	204
C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	205
D. Penyajian Materi Esensial	205
E. Asesmen Awal	207
F. Panduan Pembelajaran	207
G. Pengertian Bersuci	210
H. Tata Cara Berwudu	212
I. Tata Cara Bertayamum	213
J. Tata Cara Istinja	215





K. Pengayaan dan Remedial	218
L. Interaksi dengan Orang Tua	219
M. Asesmen.....	219
N. Refleksi.....	221
O. Kegiatanku di Rumah	222
P. Sumber Belajar Utama	222
Bab 10 Ayo Belajar Kisah Nabi Ibrahim a.s.	223
A. Pendahuluan.....	224
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	229
C. Penyajian Materi Esensial	229
D. Asesmen Awal	231
E. Kelahiran Nabi Ibrahim a.s.	234
F. Nabi Ibrahim a.s. Mencari Tuhannya.....	236
G. Nabi Ibrahim a.s. Berdakwah pada Umatnya.....	238
H. Keteladanan Nabi Ibrahim a.s.....	240
I. Pengayaan dan Remedial	244
J. Interaksi dengan Orang Tua	244
K. Asesmen.....	244
L. Refleksi.....	246
M. Kegiatanku di Rumah	247
N. Sumber Belajar Utama	248
Glosarium.....	249
Daftar Pustaka	252





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ



Bab 1

Ayo Belajar Huruf Hijaiah

A. Pendahuluan

Pada Bab 1 Ayo Belajar Huruf Hijaiah, guru mengajak peserta didik untuk memahami kitab suci Al-Qur'an yang dimulai dengan mengenal kitab suci sebagai firman Allah Swt, kitab suci yang mengandung pesan dari Allah Swt. yang harus dilaksanakan peserta didik sebagai seorang muslim, mengenal huruf hijaiyah sebagai huruf yang digunakan dalam Al-Qur'an, mengenal harakat, dan mereka mampu membaca huruf hijaiyah. Guru dapat memberikan kegiatan yang menarik, menyenangkan, dan bermakna untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik sejalan dengan perkembangan fase A.

Keterkaitan Materi

Pada Bab 1 ini, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan dan berkarakter Profil Pelajar Pancasila, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bekerja sama, berpikir kritis dan logis. Pembelajaran pada bab ini disajikan dalam empat subbab sebagai berikut.

a. Aku Tahu Kitab Suci Al-Qur'an

Pada aktivitas Subbab A, guru memfasilitasi peserta didik mengenal kitab suci Al-Qur'an melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan sikap menerima dan meyakini bahwa sebagai muslim mereka mempunyai kewajiban untuk mempelajari dan melaksanakan perintah Allah Swt. Melalui ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an. Aktivitas dimulai dari mengamati gambar anak sedang membaca Al-Qur'an, mengamati bentuk kitab suci Al-Qur'an, menceritakan contoh-contoh perilaku yang mencerminkan seseorang telah melaksanakan perintah yang terdapat dalam Al-Qur'an, dan kegiatan berlatih soal dari materi yang sudah dipelajari

b. Aku Tahu Huruf Hijaiah

Pada aktivitas Subbab B, guru memfasilitasi peserta didik mengenal huruf hijaiyah melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, peserta didik diharapkan mampu mengenal berbagai bentuk huruf hijaiyah, menghafal nama huruf dan lambang huruf hijaiyah, mengetahui jumlah huruf hijaiyah. Peserta didik melakukan aktivitas membandingkan bentuk huruf hijaiyah dengan benda konkret yang ada di sekitar lingkungan, seperti huruf "ba" sama seperti perahu dan seterusnya,



peserta didik mengakhiri kegiatan di Subbab ini dengan kegiatan berlatih soal dari materi yang sudah dipelajari

c. Aku Tahu Harakat

Pada aktivitas Subbab C, guru memfasilitasi peserta didik mengenal bentuk harakat dan fungsinya melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, peserta didik diharapkan mampu mengenal berbagai bentuk harakat dan fungsinya, menghafal nama harakat dan lambang harakat, mengetahui jumlah harakat. Peserta didik melakukan aktivitas menggabungkan antar satu huruf hijaiyah dengan satu harakat sehingga siswa dapat mengucapkan gabungan huruf hijaiyah dan harakat tersebut dan peserta didik melaksanakan kegiatan berlatih soal dari materi yang sudah dipelajari

d. Aku Bisa Membaca Huruf Hijaiyah

Pada aktivitas Subbab D, guru memfasilitasi peserta didik untuk dapat membaca huruf hijaiyah berharakat melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, peserta didik diharapkan mampu membaca huruf hijaiyah berharakat baik satu huruf dua huruf sampai dengan lima huruf hijaiyah berharakat sekaligus, peserta didik memperhatikan sebuah gambar kemudian mereka membaca huruf hijaiyah yang bunyinya menunjukkan nama gambar tersebut. Pada akhir subbab ini peserta didik melaksanakan kegiatan berlatih soal dari materi yang sudah dipelajari.

Pada dasarnya, panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan model yang dapat dijadikan acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lingkungan sekolah, struktur dan metode pembelajaran masing-masing sekolah.



Alur Belajar



Mengenal Kitab suci
Al-Qur'an

Mengenal Huruf Hijaiah



Mengenal Harakat



Membaca Huruf Hijaiah





Profil Pelajar Pancasila

- 1. Dimensi** : Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Sub Elemen : Akhlak beragama.

Elemen : Pelaksanaan Ritual Ibadah.
Pemahaman Agama/ Kepercayaan.

Perilaku : Peserta didik membiasakan diri membaca Al-Qur'an.
Peserta didik memahami bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah Swt. yang memuat perintah dan larangan untuk dijadikan pedoman dalam bertindak dalam kehidupan sehari-hari.
- 2. Dimensi** : Gotong royong

Sub Elemen : Kolaborasi

Elemen : Kerja sama

Perilaku : Peserta didik terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok di kelas.
- 3. Dimensi** : Bernalar Kritis

Sub Elemen : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.

Elemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.

Perilaku : Peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk dan fungsi huruf hijaiyah dan harakatnya sehingga terbaca menjadi semua kalimat.



Kata Kunci

- Al-Qur'an
- Huruf hijaiyah
- Harakat

B. Apersepsi

Apersepsi pada Bab ini berbentuk pertanyaan pemantik dan mengamati gambar yang dirancang untuk membantu guru mengarahkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dipelajari. Soal dapat dikemas melalui tujuan pembelajaran atau materi berdasarkan pengalaman peserta didik. Berikut pertanyaan pemantik untuk setiap sub bab.

1. Sub Bab A, peserta didik diharapkan dapat memahami kitab suci Al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar seorang anak sedang membaca Al-Qur'an kemudian guru dapat menanyakan apa yang mereka lakukan? Mengapa mereka melakukan hal tersebut? Dan apakah kalian pernah melakukan hal yang sama?
2. Sub Bab B, peserta didik diharapkan dapat mengenal huruf hijaiyah, pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: Apakah kalian tahu di mana kalian dapat menemukan tulisan dengan huruf hijaiyah? Minta kepada mereka huruf hijaiyah apa saja yang dapat mereka temukan.
3. Sub Bab C, peserta didik diharapkan dapat mengenal harakat, pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: Apakah kalian mengetahui bentuk harakat?, seperti apa harakat itu? Minta kepada mereka harakat apa saja yang dapat mereka temukan.
4. Sub Bab D, peserta didik diharapkan dapat membaca huruf hijaiyah berharakat, pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: Apakah kalian dapat membaca huruf hijaiyah? Seperti apa huruf hijaiyah itu dapat dibaca? Minta kepada mereka melafalkan bunyi salah satu huruf yang digabungkan dengan salah satu harakat.

Guru dapat memperluas atau mengganti pertanyaan-pertanyaan pemantik yang dianggap lebih tepat. Secara prinsip, apersepsi harus dapat mengaitkan alam pikiran dan pengalaman peserta didik dengan tujuan pembelajaran yang ingin



dicapai. Contoh di atas bisa disesuaikan oleh guru berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, fasilitas sekolah serta situasi pembelajaran di masing-masing sekolah.

C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Untuk mengikuti pembelajaran pada bab ini, peserta didik diharapkan telah memahami dan mencapai pembelajaran pada elemen Al-Qur'an pada fase A. Oleh sebab itu, sebelum mengikuti pembelajaran pada bab ini peserta didik sangat diharapkan:

1. Mampu menunjukkan eksistensi mereka sebagai Muslim.
2. Mampu mengenal dan membedakan huruf latin dan huruf hijaiyah.
3. Mampu membedakan bentuk huruf hijaiyah dan bentuk harakat.

Selain komponen yang diuraikan tersebut, guru dapat menambahkannya dengan menyesuaikan pada kebutuhan, seperti kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sesuai kondisi dan karakteristik peserta didik di sekolah masing-masing.

D. Penyajian Materi Esensial

1. Materi Esensial Subbab A

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat mengenal kitab suci Al-Qur'an, dengan menekankan bahwa sebagai Muslim mereka mempunyai kewajiban untuk mempelajari dan melaksanakan perintah Allah Swt. Melalui ayat ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an .

Guru dapat memberikan contoh salah satu ayat yang terdapat di dalam Al-Qur'an, memahami maknanya dan menarik kesimpulan dari maksud yang terkandung di dalam ayat tersebut.

Banyak contoh yang dapat disampaikan kepada peserta didik tentang perilaku yang mencerminkan seseorang telah melaksanakan perintah yang terdapat dalam Al-Qur'an.

2. Materi Esensial Subbab B

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat mengenal huruf hijaiyah, dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa huruf hijaiyah adalah huruf yang dipakai dalam penulisan kitab suci Al-Qur'an.





Guru dapat memberikan motivasi kepada peserta didik pentingnya mempelajari huruf hijaiyah, belajar huruf hijaiyah merupakan ibadah, karena setiap usaha yang dilakukan oleh setiap Muslim untuk memahami firman Allah Swt. akan tercatat sebagai amal ibadah.

Huruf hijaiyah dapat dipelajari dengan membandingkan bentuk huruf hijaiyah dengan benda-benda di sekitar kita, misalnya huruf “alif” digambarkan seperti tiang listrik, diharapkan dengan menautkan ingatan bentuk huruf hijaiyah dengan benda konkret dapat membantu ingatan peserta didik terhadap nama-nama huruf hijaiyah.

3. Materi Esensial Subbab C

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat mengenal harakat, pengenalan harakat kepada peserta didik dapat dilakukan dengan menunjukkan bentuk dan nama harakat terlebih dahulu kemudian menunjukkan fungsi harakat jika digabungkan dengan huruf hijaiyah.

Guru dapat memberikan contoh salah satu huruf akan beda bunyi jika diberikan harakat yang berbeda, misalnya guru menuliskan huruf nun, secara bergantian huruf tersebut disandingkan dengan harakat fathah maka akan berbeda bunyi jika diberikan harakat kasrah atau yang lain.

Peserta didik juga dapat mengasah daya nalar dengan diberikan salah satu huruf hijaiyah misalnya “mim”, kemudian guru mengatakan jika huruf ini saya ingin berbunyi “mu” maka harakat apa yang dibutuhkan? Dengan cara tersebut peserta didik memanfaatkan daya nalar kritisnya untuk menjawab pertanyaan tersebut.

4. Materi Esensial Subbab D

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat membaca huruf hijaiyah berharakat, pengenalan huruf hijaiyah dan harakat kepada peserta didik yang dilakukan pada Subbab sebelumnya dilanjutkan dengan memberikan beberapa huruf hijaiyah yang disandingkan dengan harakatnya masing-masing.

Guru dapat memberikan sebuah gambar kemudian peserta didik diajak untuk memberikan nama gambar tersebut dengan tulisan huruf hijaiyah, selain itu guru juga dapat langsung membuka Al-Qur’an dan meminta peserta didik untuk mengurai salah satu ayat sehingga peserta didik dapat menemukan huruf-huruf hijaiyah yang terdapat di dalam ayat tersebut.





E. Asesmen Awal

Penilaian awal pada bab ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap kitab suci Al-Qur'an, pemahaman tentang huruf hijaiyah dan beberapa penilaian non kognitif untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik.

Untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap Al-Qur'an guru dapat membawa kitab suci Al-Qur'an kemudian guru bertanya tentang apa yang dibawa oleh guru tersebut. Sedangkan pemahaman terhadap huruf hijaiyah, guru dapat membuka kitab suci Al-Qur'an tersebut kemudian menanyakan dinamakan huruf apa ini? Ada berapa jumlah huruf hijaiyah?

Guru dapat melakukan penilaian awal untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik dengan cara guru menunjukkan beberapa gambar emotikon wajah dan peserta didik menunjuk gambar tersebut yang menggambarkan perasaan peserta didik pada saat itu.

F. Panduan Pembelajaran

Periode Waktu

Periode waktu yang dibutuhkan guru dalam menyelesaikan pembelajaran pada bab ini adalah 12 JP x 35 menit (4 kali pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada bab ini adalah peserta didik dapat mengenal dan memahami kitab suci Al-Qur'an, mengenal huruf hijaiyah, mengenal harakat dan dapat membaca huruf hijaiyah.

Aktivitas Pembelajaran

Guru dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar dalam aktivitas pembelajaran, buku peserta didik yang disediakan hanyalah salah satu dari sekian banyak sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru.

Sebagai panduan guru untuk memanfaatkan buku peserta didik, berikut adalah penjelasan bagian-bagian dari buku peserta didik.

1. Halaman Cover

a. Lafaz basmalah

Biasakan peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan melafalkan basmalah secara bersama-sama.



Jika guru melihat ada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan tersebut, guru dapat meminta peserta didik tersebut, dengan menyebutkan namanya untuk melafalkan basmalah.

Ulangi kegiatan tersebut sampai semua peserta didik mengikutinya.

b. Gambar pemantik

- a) Ajak peserta didik mengamati gambar tersebut, ajukan pertanyaan kepada peserta didik apa yang mereka lakukan dan tanyakan juga apakah mereka juga pernah melakukan hal yang sama?
- b) Berikan penguatan kepada peserta didik bahwa kita perlu meluangkan waktu untuk mengaji bersama keluarga.
- c) Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan pengalaman pribadi mereka dalam mengaji di rumah. Berikan perhatian apakah orang tuanya juga ikut mendampingi atau tidak.
- d) Berikan motivasi kepada peserta didik untuk mengajak anggota keluarga dalam mempelajari Al-Qur'an di rumah.

2. Ayo Mengaji

Pada rubrik ayo mengaji, seluruh peserta didik menunjukkan kemampuan mendengar dan mengikuti bacaan Al-Qur'an yang dipandu oleh guru, peserta didik diharapkan menyimak bentuk huruf satu persatu, kemudian guru mengajak peserta didik mengulang bacaan tersebut.

Guru mengajak peserta didik membaca surah al-Fātiḥah ayat 1 berikut!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- a. Guru dapat menguji peserta didik untuk mengulang bacaan ayat tersebut dan menyebutkan huruf demi hurufnya.
- b. Bagi peserta didik dengan kriteria sangat baik dalam membaca Al-Qur'an, guru dapat memberikan penghargaan kepada mereka dengan meminta mereka untuk mendampingi temannya yang lain dalam kegiatan membaca Al-Qur'an di dalam maupun di luar pembelajaran.
- c. Bagi peserta didik dengan kriteria baik, sedang, dan kurang, guru memberikan tambahan pelajaran baca tulis Al-Qur'an diluar jam pelajaran, atau guru dapat bekerja sama dengan orang tua atau guru ngaji peserta didik di rumah.





- d. Guru selalu mengontrol perkembangan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an setiap pertemuan pembelajaran.

3. Tujuan Pembelajaran

Jelaskan kepada peserta didik bahwa tujuan pembelajaran pada bab ini adalah :

- a. Peserta didik dapat mengenal kitab suci Al-Qur'an.
- b. Peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah.
- c. Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam harakat.
- d. Peserta didik dapat membaca huruf hijaiyah berharakat.

4. Kata Kunci

Jelaskan pada peserta didik bahwa dalam pembelajaran di bab ini kita akan terbiasa menyebutkan kata Al-Qur'an, Huruf hijaiyah dan Harakat, jelaskan kepada peserta didik secara singkat kata kunci tersebut.

5. Peta Materi

Jelaskan kepada peserta didik tentang bab yang akan kita pelajari yaitu bab tentang huruf hijaiyah, dalam mempelajari bab tersebut ada empat bagian yang akan dipelajari yaitu tentang pengertian kitab suci, huruf hijaiyah, harakat dan cara membaca huruf hijaiyah. Jelaskan kepada peserta didik secara singkat bagian-bagian tersebut.

6. Aku Siap Belajar

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar tersebut, tanyakan kepada mereka apa yang sedang dilakukan oleh anak didalam gambar.
- b. Intervensi dan arahkan jawaban peserta didik bahwa anak tersebut sedang membaca Al-Qur'an.
- c. Tanyakan lebih detail tentang Al-Qur'an sampai pada pertanyaan dengan huruf apa Al-Qur'an ditulis?
- d. Tanyakan kepada mereka tentang huruf hijaiyah, berikan penguatan dan apresiasi terhadap jawaban peserta didik yang benar.
- e. Tanyakan kepada mereka siapa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an berikan motivasi dan apresiasi kepada mereka semua.



G. Aku Tahu Kitab Suci Al- Qur'an

1. Gambar 1.2 sebagai pemantik

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar tersebut, jelaskan kepada mereka gambar tersebut adalah Al-Qur'an.
- b. Al-Qur'an adalah kitab suci kita sebagai umat Islam.
- c. Kita sebagai umat islam wajib membaca dan mempelajarinya.
- d. Jelaskan kepada peserta didik tentang manfaat membaca Al-Qur'an.
- e. Jelaskan kepada mereka bahwa hati menjadi tenang ketika kita membaca Al-Qur'an.

2. Penjelasan tentang kitab suci Al-Qur'an

- a. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks penjelasan Al-Qur'an.
- b. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- c. Berikan penekanan kepada peserta didik bahwa Al-Qur'an sesungguhnya adalah kalimat-kalimat Allah untuk kita manusia.
- d. Berikan analogi ketika peserta didik mendapat surah dari guru, maka peserta didik harus membacanya, berusaha memahami apa pesannya dan berusaha melaksanakan perintah guru melalui surah tersebut.
- e. Demikian halnya Al-Qur'an adalah pesan Allah kepada manusia, maka kita berusaha memahaminya dan melaksanakan perintah-Nya.

3. Perhatikan Gambar 1.3

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar tersebut, berikan pertanyaan seperti "Apa yang kalian lihat dalam gambar tersebut? Berikan kebebasan bagi anak untuk mengutarakan pendapatnya.
- b. Ajak peserta didik membaca bersama-sama dengan nyaring teks di bawah gambar.
- c. Jelaskan kepada peserta didik bahwa ketika kita menyayangi binatang, maka kita telah mengerjakan pesan Allah Swt. dalam Al-Qur'an.
- d. Tunjukkan Kembali surah al-Fātiḥah ayat 1.



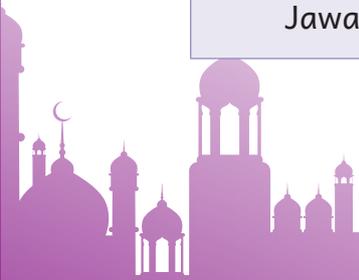
- e. Ajukan pertanyaan kepada peserta didik siapa yang hafal ayatnya agar mengacungkan tangannya, kemudian suruh dia membaca ayat dan artinya dari surah al-Fātiḥah ayat 1 sebagaimana berikut:
- f. “Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”. (QS. al-Fātiḥah:1).
- g. Jelaskan kepada peserta didik bahwa Allah itu maha pengasih dan penyayang kepada setiap makhluk tidak hanya kepada manusia tetapi kepada semua ciptaan-Nya termasuk binatang. Ketika kita menyayangi sesama dan menyayangi binatang yang merupakan ciptaan Allah maka kita mengamalkan sifat *ar-Raḥmān* dan *ar-Raḥīm*.

4. Bismillah, Saya Paham

- a. Ajak peserta didik mengerjakan soal di buku tulis mereka.
- b. Bacakan tiap soal untuk mereka yang belum bisa membaca.
- c. Bagi peserta didik yang belum bisa menulis berikan pertanyaan secara lisan.
- d. Gunakan kunci jawaban berikut sebagai pertimbangan.
- e. Kunci jawaban dapat disesuaikan oleh guru dengan memperhatikan kreativitas peserta didik dalam menjawab pertanyaan.

Kunci Jawaban

1. Apa yang kalian ketahui tentang Al-Qur'an?
Jawab : Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam
2. Mengapa kita harus mempelajari Al-Qur'an?
Jawab : Karena di dalam Al-Qur'an ada pesan Allah Swt. yang harus kita ketahui
3. Apa yang termuat di dalam Al-Qur'an?
Jawab : Pesan Allah Swt.
4. Apa yang harus kalian lakukan dengan pesan Allah Swt.?
Jawab : Memahami dan menjalankannya
5. Sebutkan satu contoh, jika kalian sudah melaksanakan perintah Al-Qur'an!
Jawab : Menyayangi binatang



H. Aku Tahu Huruf Hijaiah

1. Pertanyaan Pemantik

- a. Ajak peserta didik membaca bersama-sama dengan nyaring.
- b. Jelaskan secara singkat tiap barisnya.
- c. Beberapa peserta didik yang telah hafal huruf hijaiyah ajak untuk kebersamaan dengan teman yang belum hafal, untuk menyebutkan huruf hijaiyah mulai dari alif sampai dengan ya.
- d. Jika fasilitas memadai ajak peserta didik bersama menyanyikan lagu huruf hijaiyah melalui tayangan multimedia.
- e. Untuk sumber media, silakan guru melakukan pencarian di internet dengan kata kunci “Lagu Huruf Hijaiah”.
- f. Jika fasilitas multimedia belum tersedia, guru dapat memberi contoh lagu huruf hijaiyah yang dikuasai kemudian peserta didik menirukannya.

2. Kegiatan membayangkan seperti apa huruf hijaiyah

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 1.4.
- b. Berikan stimulus kepada peserta didik untuk mengaitkan bentuk huruf hijaiyah dengan benda di sekitar.
- c. Guru mencontohkan huruf alif seperti bentuk tiang listrik.
- d. Huruf “ba” seperti perahu dengan satu ikan di bawahnya.
- e. Ajak peserta didik untuk mengasah penalaran kritisnya membayangkan seperti benda apa huruf hijaiyah yang lain.

3. Bismillah, Saya Paham

- a. Ajak peserta didik mengerjakan soal di buku tulis mereka.
- b. Bacakan petunjuk soal bagi mereka yang belum bisa membaca.
- c. Instruksikan kepada peserta didik untuk menulis huruf hijaiyah di buku tulis.





I. Aku Tahu Harakat

1. Pertanyaan Pemantik

- Ajak peserta didik membaca bersama-sama secara nyaring.
- Jelaskan secara singkat tiap barisnya.
- Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan pemantik tersebut.
- Berikan apresiasi bagi siswa yang menjawab.

2. Nama, Bentuk dan Fungsi Harakat

- Ajak peserta didik melihat huruf alif tanpa harakat.
- Tanyakan kepada mereka dinamakan apa huruf tersebut.
- Kemudian di sisi kanan tanyakan kepada siswa huruf “alif” tersebut mempunyai harakat apa?
- Jika diberikan fathah maka harus dibaca “a”.
- Jelaskan juga kepada siswa jika harakat fathah tersebut disandingkan dengan huruf “jim” maka dibaca “ja”.
- Untuk harakat kasrah ajak peserta didik melihat huruf “ba” yang berharakat kasrah.
- Tanyakan kepada mereka apa ciri dari harakat kasrah.
- Apa yang terjadi jika sebuah huruf diberikan harakat kasrah?
- Arahkan dan kuatkan pemahaman peserta didik jika sebuah huruf diberikan harakat kasrah maka akan di baca “i”.
- Demikian halnya untuk harakat yang lain struktur penyajiannya hampir sama, guru dapat mengulang metode yang sama untuk harakat yang lain.

3. Bismillah, Saya Paham

- Ajak siswa menulis di buku mereka masing-masing tabel seperti yang terdapat dalam buku teks.
- Pada baris pertama jelaskan jika huruf kaf kemudian diberikan harakat fathah akan berbunyi “ka”.
- Jadikan baris pertama tersebut sebagai contoh, agar peserta didik dapat mengerjakan baris berikutnya.



J. Aku Bisa Membaca Huruf Hijaiah

1. Pemahaman materi

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar masjid.
- b. Tanyakan kepada mereka gambar apakah itu?
- c. Kemudian tanyakan kepada peserta didik tulisan Arab yang ada di sampingnya!
- d. Tanyakan kepada mereka ada berapa huruf, huruf apa saja dan mempunyai harakat apa saja!
- e. Jelaskan bunyi di tiap-tiap huruf sehingga empat huruf hijaiah tersebut menjadi kalimat “masjid”!
- f. Pada rubrik “Ayo, kalian baca bersama-sama dengan nyaring” ajak peserta didik untuk membaca huruf hijaiah yang terdapat di sebelah kiri kolom.
- g. Selanjutnya intruksikan kepada peserta didik untuk menutup teks Latin yang berada di kolom sebelah kanan.
- h. Suruh mereka membaca sekali lagi secara nyaring.

2. Bismillah, Saya Paham

- a. Ajak peserta didik untuk mengerjakan soal tersebut di buku tulis mereka masing-masing !
- b. Jelaskan kepada mereka untuk memperhatikan gambar dan huruf latin supaya bisa mengerjakan soal 1 dan 2!
- c. Jelaskan kepada mereka untuk memperhatikan gambar dan huruf hijaiah supaya bisa mengerjakan soal 3 dan 4!

3. Aku Muslim Moderat

- a. Ajak peserta didik untuk melihat Gambar 1.5
- b. Jelaskan kepada mereka bahwa tampak dalam gambar Ahmad sedang membaca Al-Qur’an.
- c. Sedangkan di sampingnya ada Fatimah yang mengajak Ahmad untuk mengerjakan tugas kelompok.
- d. Fatimah cenderung memaksa Ahmad untuk berhenti membaca Al-Qur’an



karena sudah malam, dan teman-temannya membutuhkan dia untuk ikut dalam kerja kelompok

- e. Ahmad tidak mau, karena membaca Al-Qur'an lebih banyak pahalanya.
- f. Dari cerita tersebut, ajak peserta didik untuk mendiskusikan bersama temannya.
- g. Berikan pertanyaan apa yang harus dilakukan Ahmad dan Fatimah.
- h. Tekankan kepada peserta didik agar menjadi muslim moderat dengan sikap *Tawassuṭ* yaitu mengambil jalan tengah.

4. Ayo bermain

- a. Bagi peserta didik menjadi dua kelompok.
- b. Ada kelompok yang memegang kartu huruf hijaiyah disimpan di sebelah kiri.
- c. Dan ada kelompok yang memegang kartu harakat di kanan.
- d. Ketika guru berkata “ba”, maka siswa yang membawa huruf ba dan harakat fathah maju ke depan.
- e. Siswa yang paling cepat maju mendapatkan satu poin untuk kelompoknya.
- f. Kelompok yang mendapat poin terbanyak menjadi pemenang.

5. Ayo ceria bersama

- a. Ajak peserta didik untuk berpantun
- b. Suruh beberapa dari mereka maju dan membacakan pantun
- c. Jelaskan isi dan maksud dari pantun tersebut

6. Insya Allah, Saya Paham

- a. Rubrik ini merupakan pelaksanaan dari asesmen sumatif.
- b. Soal dalam asesmen formatif terdiri dari bagian, yaitu soal pilihan ganda dan soal jawaban singkat/esai.
- c. Siswa mengerjakannya dalam buku tulis masing-masing, guru membimbing dalam pengerjaan soal dengan cara membacakan soalnya dan peserta didik menulis jawabannya.



- d. Setelah selesai mengerjakan, guru mengoreksi soal tersebut secara bersama-sama dengan membacakan jawaban sehingga peserta didik mengetahui jawaban yang benar.

Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

1. a. 1
2. a. Al-Qur'an
3. b. "i"
4. a. ma
5. c. بُ لَ كَ

II. Jawaban Singkat

1. Al-Qur'an
2. Alif, nun, ba dan ta
3. Ba dan Mim
4. Masjidun
5. lu ki na

K. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang terlebih dahulu menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Materi pengayaan pada kegiatan pembelajaran ini berupa penambahan materi yang berkaitan dengan materi Aku Senang Belajar Membaca Al-Qur'an namun bukan merupakan tagihan dari tujuan pembelajaran. Selain itu peserta didik yang telah menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) guru dapat memberikan pendalaman pemahaman kepada peserta didik tentang arti Al-Qur'an menurut bahasa, fungsi Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia, membaca Al-Qur'an sebagai suatu ibadah dan juga siswa dapat mengidentifikasi kapan mereka membaca basmalah.

2. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan cara mempelajari kembali materi yang sama atas bimbingan guru. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan penilaian ulang sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

L. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dengan orang tua atau wali murid merupakan bentuk *parenting* yang harus dibangun oleh guru maupun pemangku kepentingan kependidikan. Pembelajaran terapan yang terbanyak sebenarnya berada di lingkungan keluarga dan masyarakat. Interaksi ini harus dikembangkan baik melalui tugas peserta didik maupun memanfaatkan jejaring sosial yang berkembang di orang tua maupun masyarakat.

Kegiatan yang melibatkan orang tua dapat meningkatkan hubungan antara lembaga pendidikan dan keluarga. Inisiatif ini dapat meningkatkan dukungan dan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah yang berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang konstruktif dan mendukung peserta didik.

M. Asesmen

Asesmen adalah usaha untuk mengumpulkan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran guna menilai kinerja peserta didik per kelas dibandingkan dengan tujuan, kriteria, dan pencapaian pembelajaran tertentu.

Guru dapat melakukan teknik penilaian sendiri. Hal yang harus diingat adalah penilaian merupakan proses pembelajaran, bukan media penghakiman. Untuk itu, guru hendaknya melakukan penilaian dengan cermat dan mengembangkan penilaian yang *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) yang berbasis literasi dan numerasi.

Asesmen/ penilaian yang terdapat bab ini terdiri dari dua bentuk yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Kedua bentuk asesmen tersebut dijadikan sebagai berikut:

1. Formatif

Asesmen formatif bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Asesmen formatif terdiri dari dua macam yaitu: asesmen awal dan asesmen proses pembelajaran yang bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta





mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen formatif ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar, hambatan atau kesulitan yang dihadapi peserta didik. Asesmen formatif juga digunakan untuk memperoleh informasi perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran.

a. Asesmen Awal

Asesmen awal pembelajaran digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan apersepsi bertujuan untuk mengukur bekal kemampuan awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari. Melalui asesmen awal ini guru dapat merancang proses pembelajaran berdiferensiasi atau dapat memulai pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Asesmen awal pada bab ini disajikan dalam bentuk gambar, peserta didik mengamati gambar tersebut kemudian menjawab pertanyaan singkat tentang inti materi pembelajaran.

b. Asesmen Proses

Asesmen formatif dilakukan selama kegiatan pembelajaran dalam berbagai aktivitas yang disajikan pada buku siswa. Bentuk aktivitas yang dapat dilakukan peserta didik, asesmen formatif, rubrik penilaian dan kriteria penilaian juga telah disajikan pada bagian aktivitas pembelajaran setiap pertemuan. Akan tetapi guru memiliki kebebasan untuk mengembangkan aktivitas dan asesmen formatif sendiri sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing sekolah.

2. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran dengan bentuk soal pilihan ganda dan soal jawaban singkat. Soal tersebut sudah disajikan di buku siswa. Adapun guru dapat menyiapkan rubrik penilaian (pedoman penilaian) untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru dapat mengembangkan asesmen sumatif sesuai kondisi sekolah masing-masing.

N. Refleksi

Dalam kegiatan ini, guru memfasilitasi peserta didik untuk mengevaluasi diri mereka sendiri, apakah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan atau tidak. Guru juga meninjau kembali proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan hal-hal yang perlu dipertahankan dan diperbaiki di masa



depan. Peserta didik melakukan refleksi tentang bagaimana pengetahuan baru yang dimilikinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar dalam perspektif global untuk masa depan berkelanjutan. Peserta didik juga melakukan refleksi tentang perasaannya setelah mengikuti pembelajaran, mengungkapkan rasa ingin tahunya dan membuat kesimpulan.

1. Refleksi Peserta didik

Refleksi ini diperlukan untuk mengecek apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan itu bermanfaat dan bermakna bagi peserta didik. Kebermanfaatannya dan kebermaknannya akan terlihat apabila refleksi dimintakan langsung kepada sasaran pembelajaran.

Refleksi bagi peserta didik tersajikan dengan rubrik “Refleksi” di buku siswa. Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang terformat. Guru dapat mengembangkan dengan pertanyaan yang berbeda dari pertanyaan yang ada di rubrik tersebut.

2. Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Sudah	Belum
1	Apakah pemilihan media pembelajaran sudah dapat membantu pencapaian KKTP yang akan dicapai?		
2	Apakah gaya pembimbingan pembelajaran saya sudah mampu dicerna oleh peserta didik?		
3	Apakah keseluruhan proses pembelajaran yang saya lakukan sudah mengacu kepada KKTP?		
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini sudah dapat menggugah semangat peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?		

Refleksi guru dapat dilakukan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.



O. Kegiatanku di Rumah

1. Pada rubrik kegiatanku di rumah, guru mengingatkan peserta didik untuk membaca ulang materi yang telah dipelajari.
2. Dalam kaitannya dengan peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, maka guru memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Guru bekerja sama dengan orang tua atau guru ngaji di rumah untuk membimbing peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
 - b. Guru membuat kartu tagihan untuk peserta didik yang ditanda tangani oleh orang tua atau guru ngaji di rumah.
 - c. Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti Asesmen kompetensi membaca Al-Qur'an, dengan melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi baca Al-Qur'an secara terprogram sehingga peserta didik siap mengikuti Uji Kompetensi Membaca Al-Qur'an (UKBA) yang dilaksanakan setiap enam bulan. Kriteria Peserta UKBA dapat dibaca kembali di Buku Panduan Umum.

P. Sumber Belajar Utama

Sumber belajar utama yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti Kelas I yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Selain itu, dapat pula menggunakan buku-buku referensi lain yang otoritatif.

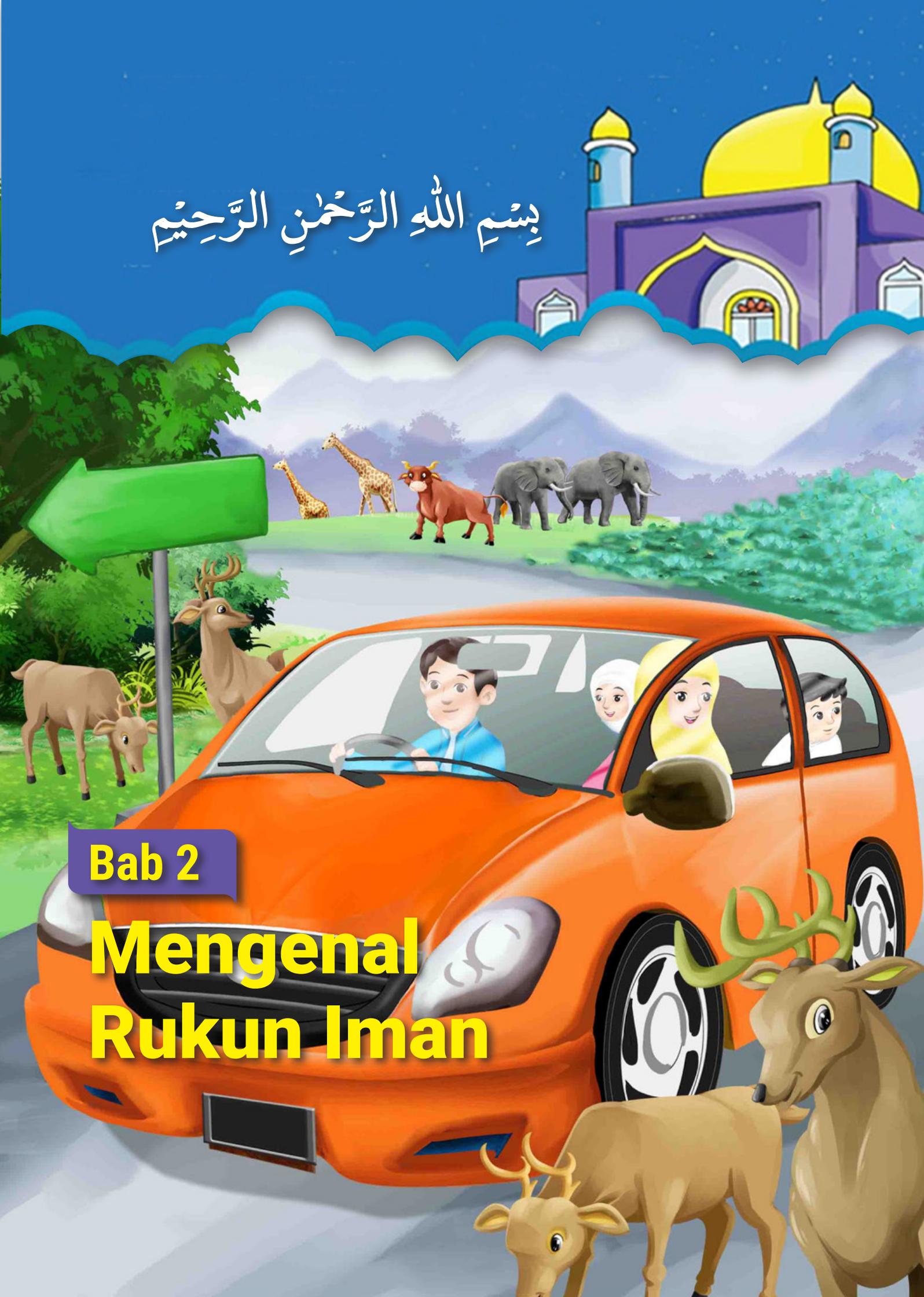
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bab 2

Mengenal Rukun Iman



A. Pendahuluan

Pada Bab 2 Mengetahui Rukun Iman. Guru mengajak peserta didik untuk memahami bahwa kita semua adalah orang yang beriman. Orang yang beriman artinya orang yang mempunyai keyakinan. Sebagai umat Islam peserta didik harus punya enam keyakinan yang disebut dengan enam rukun iman. Keyakinan itu harus benar-benar dimiliki oleh peserta didik dan tertanam di hati sanubari mereka. Keyakinan yang mendarah daging pada diri peserta didik bahwa kita percaya kepada Allah Swt. itu Tuhan Yang Maha Esa, tidak ada Tuhan selain Allah Swt. Selain itu guru mengajak siswa untuk memahami enam rukun iman yang lain yakni iman kepada malaikat, kepada kitab-kitab, kepada para rasul, kepada hari kiamat dan iman kepada qada dan qadar Allah Swt. Guru dapat melakukan berbagai aktivitas yang menarik, menyenangkan, dan bermakna dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik sesuai perkembangan pada fase A.

Keterkaitan Materi

Pada Bab 2 ini, peserta didik diharapkan mampu memiliki kompetensi dan karakter Profil Pelajar Pancasila yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dan gotong royong. Pembelajaran pada bab ini disajikan dalam empat subbab sebagai berikut.

a. Sub bab A, Pengertian Rukun Iman

Pada aktivitas Subbab A, guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami pengertian rukun iman melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan sikap menerima dan meyakini bahwa sebagai orang Islam mempunyai kewajiban untuk memiliki keyakinan terhadap enam hal. Peserta didik diharapkan mampu memahami pengertian rukun iman. Dan memberikan mengetahui alasan mengapa kita harus beriman. Peserta didik mengakhiri kegiatan di Subbab ini dengan kegiatan merefleksikan diri apa yang diketahui tentang iman, mengapa harus beriman dan memberikan contoh bukti kita telah beriman.

b. Sub bab B, Enam Rukun Iman

Pada aktivitas Subbab B, guru memfasilitasi peserta didik untuk mempunyai pemahaman tentang enam rukun iman melalui berbagai aktivitas yang

menyenangkan, peserta didik diharapkan mampu mengenal iman kepada Allah Swt. melalui ciptaan-Nya, mengenal malaikat dengan tugas-tugas yang diembannya, mengenal kitab Allah Swt. dimana peserta didik selama ini sudah berinteraksi dengan kitab tersebut, mengenal Nabi Muhammad saw. sebagai utusan Allah Swt. di antara nabi-nabi Allah yang lain, mengenal dan menggambarkan bagaimana hari kiamat terjadi serta memahami bahwa Allah Swt. mempunyai ketentuan dan ketetapan atas setiap manusia. Peserta didik mengakhiri kegiatan di Subbab ini dengan kegiatan menjodohkan kata kunci materi yang sudah dipelajari.

c. Sub bab C, Bukti Orang yang Beriman

Pada aktivitas Subbab C, guru memfasilitasi peserta didik mempunyai pengertian dan keyakinan bahwa orang yang beriman harus membuktikan keimanan mereka karena kebenaran dari orang yang mengaku beriman dapat dilihat dari kehidupan sehari-harinya, bagaimana shalatnya dan ibadah-ibadahnya yang lain. Orang yang ibadahnya baik dapat dipastikan keimanannya juga baik, sebaliknya orang yang ibadahnya tidak baik maka imannya juga tidak baik. Peserta didik mengakhiri pembelajaran pada sub bab ini dengan mengidentifikasi beberapa perilaku yang mencerminkan keimanan atau tidak, dengan memberikan tanda (✓) jika menunjukkan perilaku orang yang beriman, dan tanda (x) jika menunjukkan perilaku orang yang tidak beriman.

d. Orang Beriman disayang Allah Swt.

Pada aktivitas Subbab D, guru memfasilitasi peserta didik untuk dapat memiliki keyakinan bahwa orang yang beriman akan disayang oleh Allah Swt. Keyakinan tersebut dibentuk dengan membuat sebuah logika sederhana, jika seorang anak patuh kepada orang tuanya maka dipastikan orang tuanya akan memberikan kasih sayang kepada anaknya, sebaliknya jika seorang anak tidak patuh kepada orang tuanya maka anak tersebut akan mendapatkan kemarahan dari orang tuanya. Logika tersebut disandingkan dengan perilaku patuh manusia kepada Allah Swt. niscaya Allah Swt. Akan menyayangi manusia yang patuh dan beriman kepada-Nya. Pada akhir subbab ini peserta didik melaksanakan kegiatan berlatih mencermati beberapa gambar dan peserta didik memberi tanda (✓) jika gambar tersebut disayang Allah, dan tanda (x) jika tidak disayang Allah Swt.

Pada dasarnya, panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan model yang dapat dijadikan acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lingkungan



sekolah, sarana prasarana dan metode pembelajaran yang digunakan di masing-masing sekolah

Alur Belajar





Profil Pelajar Pancasila

- | | |
|-------------------|--|
| 1. Dimensi | : Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia. |
| Elemen | : Akhlak Beragama. |
| Sub Elemen | : Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa
Pelaksanaan Ritual Ibadah.
Pemahaman Agama/ Kepercayaan. |
| Perilaku | : Peserta didik meyakini bahwa Allah Swt. itu ada.
Peserta didik meyakini bahwa Allah Swt. itu Tuhan Yang Maha Esa.
Peserta didik terbiasa melaksanakan ibadah kepada Allah Swt.
Peserta didik meyakini alam semesta ini ciptaan Allah Swt. |
| 2. Dimensi | : Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia. |
| Elemen | : Akhlak kepada Alam. |
| Sub Elemen | : Menjaga lingkungan alam sekitar. |
| Perilaku | : Peserta didik terbiasa menyayangi makhluk ciptaan Allah Swt.
Peserta didik terbiasa merawat lingkungan sekitarnya. |
| 3. Dimensi | : Gotong royong |
| Elemen | : Kolaborasi |
| Sub Elemen | : Kerja sama |
| Perilaku | : Peserta didik terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok di kelas. |



Kata Kunci

- Tuhan
- Rukun Iman
- Iman
- Bukti Iman
- Beribadah

B. Apersepsi

Apersepsi pada Bab ini berupa pertanyaan pemantik dan mengamati gambar, dalam gambar ditampilkan sebuah keluarga yang sedang naik mobil terbuka mereka sedang bertamasya di sebuah kebun binatang, dari mobil tersebut mereka melihat berbagai binatang di alam luas. Setelah mengamati gambar selanjutnya dengan bantuan guru, peserta didik diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang tersedia. Hal ini dimaksudkan agar guru dapat memantik perhatian peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Pembelajaran atau materi dapat dikemas melalui pertanyaan. Apersepsi juga dilaksanakan oleh guru pada setiap Subbab yakni sebagai berikut.

1. Subbab A, Peserta didik diharapkan dapat memahami pengertian rukun iman, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar seorang anak sedang melaksanakan ibadah salat berjamaah bersama keluarganya kemudian guru dapat menanyakan “Apa yang sedang mereka lakukan? Dan mengapa mereka melakukan hal tersebut?”.
2. Subbab B, Peserta didik diharapkan dapat memahami dan menyebutkan enam rukun iman, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang lautan yang luas seolah tanpa batas. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: “Siapa yang menciptakan lautan tersebut? Apakah ada dengan sendirinya? Kalau jawabannya tidak, artinya pasti ada yang menciptakannya, dan itulah alasannya kenapa kita harus beriman.”
3. Subbab C, Peserta didik diharapkan dapat mengetahui perilaku seseorang sebagai bukti bahwa kita telah beriman kepada Allah Swt., sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang suasana salat berjamaah yang dilakukan oleh para siswa kelas 1 di sekolah. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: “Kenapa mereka salat? Jawaban anak diarahkan dengan jawaban karena mereka beriman kepada Allah Swt. Kemudian guru menguatkan bahwa Iman tidak hanya meyakini dalam

hati dan diucapkan dengan lisan. Tetapi iman juga harus dibuktikan dalam kehidupan sehari-hari. Jika ada teman kamu yang Muslim tetapi tidak salat, artinya imannya hanya di ucapan saja. Orang yang imannya kuat di dalam hati pasti akan takut kepada Allah Swt. Dia akan melaksanakan semua perintah Allah Swt. dan menjauhi semua larangan Allah Swt.

4. Subbab D, Peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang sebuah keluarga yang sangat bahagia, ada dua anak yang sedang bermain dan mereka ditemani oleh ayah dan ibunya. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: “Apa yang sedang mereka kerjakan? Apakah keluarga mereka sangat bahagia. Guru memberikan penekanan kepada patuhnya seorang anak kepada orang tua dengan mengatakan tampak anak tersebut adalah anak yang patuh kepada orang tua, sehingga orang tuanya menyayangnya. Jika kita patuh pada orang tua, pasti orang tua akan sayang kepada kita. Jika kita iman dan patuh kepada Allah Swt. maka Allah Swt. akan menyayangi kita, Allah Swt. akan melindungi keluarga kita, Allah Swt. akan menjaga keselamatan keluarga kita, dan Allah Swt. akan memberikan banyak nikmat kepada kita.”

Guru dapat memperluas atau mengganti pertanyaan-pertanyaan pemantik yang dianggap lebih tepat. Secara prinsip, apersepsi harus dapat mengaitkan alam pikiran dan pengalaman peserta didik dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Contoh di atas bisa disesuaikan oleh guru berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, fasilitas sekolah serta situasi pembelajaran di masing-masing sekolah.

C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Untuk mengikuti pembelajaran pada bab ini, peserta didik diharapkan telah memahami dan mencapai pembelajaran pada elemen Akidah pada fase A. Oleh karena itu, sebelum mengikuti pembelajaran pada bab ini peserta didik sangat diharapkan.

1. Mampu menunjukkan eksistensi mereka sebagai seorang yang beriman.
2. Meyakini bahwa Tuhan kita adalah Allah Swt.
3. Meyakini bahwa Tuhan yang wajib disembah adalah Allah Swt.
4. Mempunyai pengertian bahwa beribadah kepada Allah Swt. adalah kewajiban setiap manusia.





Selain komponen yang diuraikan tersebut, guru dapat menambahkannya dengan menyesuaikan pada kebutuhan, kondisi dan karakteristik peserta didik di sekolah masing-masing.

D. Penyajian Materi Esensial

1. Materi Esensial Subbab A

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat memahami pengertian rukun iman, dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa semua yang ada di dunia ini ada yang menciptakan sehingga kita perlu sebuah keyakinan bahwa Allah Swt. adalah Tuhan kita. Kita semua harus beriman kepada Allah Swt. Kita harus yakin bahwa Allah Swt. itu ada. Adanya alam semesta dan isinya adalah bukti adanya Allah Swt.

Guru dapat memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya mempunyai keyakinan sehingga dapat mempengaruhi tujuan kehidupan kita yakni untuk beribadah kepada Allah Swt.

2. Materi Esensial Subbab B

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan mempunyai pemahaman tentang enam rukun iman mereka mengenal iman kepada Allah melalui ciptaan-Nya, mengenal malaikat dengan tugas-tugas yang diembannya, mengenal kitab Allah Swt. Dimana peserta didik selama ini sudah berinteraksi dengan kitab tersebut, mengenal dan meyakini Nabi Muhammad Saw. sebagai utusan Allah Swt. dan nabi-nabi Allah yang lain, mengenal dan menggambarkan bagaimana hari kiamat terjadi serta memahami bahwa Allah Swt mempunyai ketentuan atas tiap-tiap manusia. Peserta didik mengakhiri kegiatan di Subbab ini dengan kegiatan menjodohkan kata kunci materi yang sudah dipelajari.

3. Materi Esensial Subbab C

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi perilaku orang yang beriman karena orang yang beriman harus membuktikan keimanan mereka, kebenaran dari orang yang mengaku beriman dapat dilihat dari kehidupan sehari-harinya, bagaimana salat dan ibadahnya yang lain. Orang yang ibadahnya baik dapat dipastikan keimanannya juga baik, sebaliknya orang yang ibadahnya tidak baik maka imannya juga tidak baik.





4. Materi Esensial Subbab D

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan mempunyai pengertian bahwa orang yang beriman pasti disayang oleh Allah Swt, guru memberikan perumpamaan jika kita patuh kepada orang tua maka pasti orang tua akan sayang kepada kita, demikian juga jika kita patuh kepada Allah Swt. maka Allah Swt. juga pasti akan menyayangi kita semua.

Guru dapat menampilkan gambar ataupun video beberapa perilaku yang dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik diminta menyebutkan nama apakah perilaku tersebut merupakan ketaatan kita kepada Allah Swt.? Kemudian guru menanyakan apakah Allah Swt. Akan menyayangi perilaku tersebut?

E. Asesmen Awal

Penilaian awal pada bab ini, dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap keberadaan Allah Swt. sampai sejauh mana peserta didik mengenal Allah Swt. dan beberapa penilaian non kognitif untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik.

Untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap keyakinan kepada Allah Swt. guru mengarahkan kepada peserta didik untuk mengamati gambar 2.1 yaitu gambar tentang seorang siswa sedang duduk dan berdoa sesudah salat. Kemudian guru bertanya tentang anak tersebut sedang apa? Kenapa dia mengangkat tangannya?, Kepada siapa dia meminta? Dan apa yang sedang diucapkan?

Guru dapat melakukan penilaian awal untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik dengan cara guru menunjukkan beberapa gambar emotikon wajah dan peserta didik menunjuk gambar tersebut yang menggambarkan perasaan peserta didik pada saat itu.

Panduan Pembelajaran

Periode Waktu

- Periode waktu yang dibutuhkan guru dalam menyelesaikan pembelajaran pada bab Aku Beriman Kepada Allah Swt. adalah 9 JP x 35 menit (3 kali pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

- Tujuan pembelajaran pada bab ini adalah peserta didik dapat memahami pengertian rukun iman, peserta didik dapat menyebutkan enam rukun iman,



peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku yang membuktikan keimanan seseorang dan peserta didik dapat memahami bahwa orang yang beriman akan disayang oleh Allah Swt.

Aktivitas Pembelajaran

Guru dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar dalam aktivitas pembelajaran, buku peserta didik yang disediakan hanyalah salah satu dari sekian banyak sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru.

Sebagai panduan guru untuk memanfaatkan buku peserta didik, berikut adalah penjelasan bagian-bagian dari buku peserta didik.

1. Halaman Cover

a. Lafal basmalah

Biasakan peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan melafalkan basmalah secara bersama-sama.

Jika guru melihat ada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan tersebut, guru dapat meminta peserta didik tersebut, dengan menyebutkan namanya untuk melafalkan basmalah.

Ulangi kegiatan tersebut sampai semua peserta didik mengikutinya.

b. Gambar pemantik

- 1) Ajak peserta didik mengamati gambar pemantik pada bab 2, kemudian peserta didik diminta menyebutkan hewan apa saja yang mereka lihat, dan siapa pencipta mereka.
- 2) Berikan penguatan kepada peserta didik bahwa semua makhluk yang ada di dunia ini semua adalah ciptaan Allah Swt.
- 3) Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan pengalaman pribadi mereka ketika bepergian ke suatu tempat dan menyebutkan makhluk ciptaan Allah Swt. apa saja yang dijumpainya.
- 4) Berikan motivasi kepada peserta didik untuk bisa mengungkapkan pengalamannya di depan teman-temannya.

2. Ayo Mengaji

- a. Pada rubrik ayo mengaji, seluruh peserta didik menunjukkan kemampuan mendengar dan mengikuti bacaan Al-Qur'an yang dipandu oleh guru,





peserta didik diharapkan menyimak bentuk huruf satu persatu, kemudian guru mengajak peserta didik mengulang bacaan tersebut.

- b. Guru mengajak peserta didik membaca surah al-Ikhlāṣ ayat 1 berikut ini!

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

- c. Guru dapat menguji peserta didik untuk mengulang bacaan ayat tersebut dan menyebutkan huruf demi hurufnya.
- d. Bagi peserta didik dengan kriteria sangat baik dalam membaca Al-Qur'an, guru dapat memberikan penghargaan kepada mereka dengan meminta mereka untuk mendampingi temannya yang lain dalam kegiatan membaca Al-Qur'an di dalam maupun di luar pembelajaran.
- e. Bagi peserta didik dengan kriteria baik, sedang, dan kurang, guru memberikan tambahan pelajaran baca tulis Al-Qur'an di luar jam pelajaran, atau guru dapat bekerja sama dengan orang tua atau guru ngaji peserta didik di rumah.
- f. Guru selalu mengontrol perkembangan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an setiap pertemuan pembelajaran.

3. Tujuan Pembelajaran

Jelaskan kepada peserta didik bahwa tujuan pembelajaran pada bab ini adalah:

- a. Peserta didik dapat menyebutkan pengertian rukun iman.
- b. Peserta didik dapat menyebutkan enam rukun iman.
- c. Peserta didik dapat menjelaskan bahwa keimanan harus dibuktikan dengan perbuatan.
- d. Peserta didik dapat menyimpulkan bahwa orang yang beriman akan disayang oleh Allah Swt.

4. Kata Kunci

Jelaskan pada peserta didik bahwa dalam pembelajaran di bab ini kita akan terbiasa menyebutkan kata rukun iman, percaya, yakin, dan makhluk. Jelaskan kepada peserta didik secara singkat kata kunci tersebut.



5. Peta Materi

Jelaskan kepada peserta didik tentang bab yang akan kita pelajari yaitu bab tentang mengenal rukun iman. Dalam mempelajari bab tersebut ada empat bagian yang akan dipelajari yaitu tentang pengertian rukun iman, enam rukun iman, bukti orang yang beriman dan orang beriman disayang Allah Swt. Jelaskan kepada peserta didik secara singkat bagian-bagian tersebut.

6. Aku Siap Belajar

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 2.1, tanyakan kepada mereka tentang apa yang mereka lakukan?
- b. Intervensi dan arahkan jawaban peserta didik bahwa mereka sedang berdoa kepada Allah Swt.
- c. Tanyakan lebih detail tentang mengapa kita harus berdoa kepada Allah Swt.
- d. Tanyakan kepada mereka bagaimana adab kita berdoa kepada Allah Swt.
- e. Tanyakan kepada mereka bagaimana jika kita berdoa kepada selain Allah Swt. Apakah akan terkabul? Apakah berdosa?
- f. Tanyakan juga pada mereka kita menyembah dan beribadah kepada siapa, jangan lupa berikan penguatan dan apresiasi terhadap jawaban peserta didik.

F. Pengertian Rukun Iman

1. Gambar 2.2 sebagai pemantik

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 7.2, arahkan peserta didik agar mempunyai pengertian bahwa gambar tersebut menunjukkan pentingnya kita beribadah bersama keluarga.
- b. Berikan pertanyaan kepada peserta didik tentang apa yang mereka lakukan, mengapa mereka melakukan hal tersebut, bagaimana jika mereka tidak melakukan hal tersebut.
- c. Berikan kesempatan mereka untuk menceritakan pengalaman pribadi mereka, apakah mereka pernah melakukan hal tersebut bersama keluarganya, di mana, kapan dan bersama siapa saja.





2. Penjelasan tentang Allah Swt. itu ada

- a. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks penjelasan pengertian iman.
- b. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- c. Berikan penekanan kepada peserta didik bahwa iman artinya percaya.
- d. Ulas kembali pelajaran yang telah lalu tentang ibadah yang kita lakukan yakni membaca Al-Qur'an, itu juga merupakan bentuk keimanan kita kepada Allah Swt.
- e. Ajak peserta didik memperhatikan gambar 2.3 arahkan peserta didik agar mempunyai pengertian bahwa gambar tersebut menunjukkan pentingnya kita meluangkan waktu bersantai bersama keluarga.
- f. Tunjukkan kepada siswa bahwa keluarga tersebut sedang melihat langit, di langit banyak sekali bintang. Tidak ada orang yang bisa menghitung bintang.
- g. Berikan pertanyaan kepada mereka apakah jutaan bintang itu tercipta sendiri? Arahkan jawaban siswa dengan menjawab "tentu tidak".
- h. Berikan penjelasan bahwa Allah Swt. yang menciptakan bintang tersebut. Semua yang ada di alam ini diciptakan Allah Swt. Semua ciptaan Allah Swt. menjadi bukti bahwa Allah itu ada.

3. Bismillah, Saya Paham

- a. Ajak peserta didik mengerjakan soal di buku tulis mereka.
- b. Bacakan soal untuk mereka yang belum bisa membaca.
- c. Dalam tugas ini peserta didik mengerjakan 5 soal esai.
- d. Dengan telaten guru diharapkan mendampingi peserta didik dalam mengerjakan tugas tersebut.
- e. Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas, guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa.

4. Kunci Jawaban

1. Apa yang kalian ketahui tentang iman?

Jawab : iman artinya percaya.



2. Kepada siapakah kita beriman?

Jawab : kita beriman kepada Allah Swt.

3. Mengapa kita harus beriman?

Jawab : karena alam ini pasti ada yang menciptakan.

4. Apa bukti bahwa iman kita benar?

Jawab : kita beribadah kepada Allah Swt.

5. Apa yang terjadi jika kita beriman?

Jawab : Allah Swt. akan menyayangi kita.

6. Sebutkan satu contoh, bukti bahwa kamu telah beriman!

Jawab : Salat lima waktu, mengaji dan seterusnya.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan kegiatan pembelajaran alternatif dapat digunakan dengan menyesuaikannya pada kompetensi guru, sarana dan prasarana, dan keadaan khusus yang ada di setiap kelas. Pada submateri ini, Guru dapat menambahkan kegiatan Ayo Berlatih dengan menuliskan 10 ciptaan Allah Swt. dan 10 benda karya manusia.

G. Enam Rukun Iman

1. Gambar 2.4 sebagai pemantik

- Ajak peserta didik mengamati gambar 7.3, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang lautan yang luas seolah tanpa batas. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: “Siapa yang menciptakan lautan tersebut? Apakah ada dengan sendirinya? Kalau jawabannya tidak, artinya pasti ada yang menciptakannya, dan itulah alasannya kenapa kita harus beriman.”
- Berikan pertanyaan kepada peserta didik tentang isi gambar tersebut. Arahkan peserta didik menjawab bahwa gambar tersebut adalah gambar pemandangan lautan. Berikan motivasi kepada peserta didik untuk menjawab bahwa yang mengatur alam semesta ini adalah Allah Swt..



2. Penjelasan tentang iman kepada Allah Swt.

- a. Ajak peserta didik bersama-sama membaca teks secara nyaring "Karena kita beriman kepada Allah Swt., maka kita beribadah dan berdoa hanya kepada-Nya."
- b. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- c. Lakukan tanya jawab yang efektif dengan peserta didik terkait materi iman kepada Allah Swt..
- d. Berikan narasi yang menarik kepada peserta didik bahwa setiap pagi matahari terbit dari timur. Sore hari matahari terbenam di sebelah barat. Semua itu atas kehendak Allah Swt. Allah Swt. yang mengatur alam semesta. Allah Swt. tidak membutuhkan siapa pun. Allah Swt. itu Maha Esa. Esa artinya satu. Tuhan kita hanya satu yaitu Allah Swt..

3. Penjelasan tentang iman kepada malaikat.

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 2.5, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang seorang petani yang memanen sayuran.
- b. Jelaskan kepada peserta didik dalam gambar tersebut, Pak tani sedang memanen sayur, artinya Pak tani sedang mendapatkan rezeki.
- c. Tanyakan kepada mereka siapa yang memberikan rezeki? Guru ikut menjawab Allah Swt.
- d. Jelaskan bahwa Allah Swt menugaskan malaikat untuk membagi rezeki. Malaikat jumlahnya sangat banyak, dan kita wajib beriman kepada malaikat, kita harus percaya dan yakin bahwa malaikat itu ada.
- e. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks "Karena kita iman kepada malaikat, maka kita selalu berbuat baik, karena kita diawasi oleh malaikat."
- f. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- g. Lakukan tanya jawab yang efektif dengan peserta didik terkait materi tersebut.



- 
- h. Berikan narasi yang menarik kepada peserta didik bahwa setiap saat kita diikuti oleh para malaikat dengan tugas mereka masing-masing.

4. Penjelasan tentang iman kitab Allah Swt..

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 2.6, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang seorang siswa yang pulang setelah mereka mengaji.
- b. Berikan pertanyaan kepada peserta didik dalam gambar tersebut, apakah yang ada ditangan mereka berdua? Arahkan jawaban anak bahwa mereka membawa sebuah kitab.
- c. Berikan penjelasan kepada peserta didik bahwa kitab yang mereka bawa adalah Al-Qur'an, Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam, Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.
- d. Berikan penjelasan kepada mereka bahwa jika kita beriman kepada kitab Allah Swt. maka artinya kita percaya dan yakin bahwa Allah Swt. telah menurunkan kitab suci untuk manusia.
- e. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks "Karena kita iman kepada kitab Allah Swt., maka kita mengaji setiap hari."
- f. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- g. Lakukan tanya jawab yang efektif dengan peserta didik terkait materi tersebut.
- h. Berikan narasi yang menarik kepada peserta didik bahwa kita diberikan oleh Allah Swt. berupa kitab suci Al-Qur'an sebagai pedoman hidup kita.

5. Penjelasan tentang iman kepada Rasul Allah Swt.

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 2.7, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar masjid.
- b. Berikan pertanyaan kepada peserta didik dalam gambar tersebut, apakah mereka mengetahui tentang masjid tersebut?
- c. Berikan penjelasan kepada peserta didik bahwa gambar tersebut adalah masjid Nabawi. Masjid Nabawi dibangun oleh Nabi Muhammad Saw. Nabi Muhammad Saw. adalah Rasulullah atau utusan Allah Swt.





- d. Berikan penjelasan kepada peserta didik bahwa Kita beriman kepada rasul Allah Swt. Iman kepada Rasul Allah Swt. artinya kita percaya bahwa Allah Swt. mengutus manusia sebagai Rasul. Nabi dan Rasul jumlahnya sangat banyak.
- e. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks “Karena kita iman kepada Rasul Allah Swt., maka kita mengikuti perintah Rasulullah.”
- f. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- g. Lakukan tanya jawab yang efektif dengan peserta didik terkait materi tersebut.
- h. Berikan narasi yang menarik kepada peserta didik bahwa apa yang diperintahkan Rasulullah juga merupakan perintah Allah Swt. yang wajib kita laksanakan dengan sebaik-baiknya

6. Penjelasan tentang iman kepada hari kiamat.

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 2.8, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambaran hari kiamat.
- b. Berikan pertanyaan kepada peserta didik dalam gambar tersebut, apakah yang terjadi dengan bumi jika hal tersebut terjadi?
- c. Berikan penjelasan kepada peserta didik bahwa gambar tersebut adalah bumi kita, bumi akan hancur dan tidak ada kehidupan lagi, itulah yang dinamakan kiamat.
- d. Berikan penjelasan kepada peserta didik bahwa kita beriman adanya hari kiamat dengan kata lain Iman kepada hari kiamat artinya kita percaya bahwa dunia ini akan berakhir, Semua ciptaan Allah Swt. akan mati, dan hanya Allah Swt. yang tidak mati.
- e. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks “Karena kita iman kepada hari kiamat, maka kita selalu berbuat baik kepada siapapun.”
- f. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- g. Lakukan tanya jawab yang efektif dengan peserta didik terkait materi tersebut.



- 
- h. Berikan narasi yang menarik kepada peserta didik bahwa kita harus mempersiapkan diri untuk memperbanyak melakukan amal kebaikan dengan berbuat baik kepada setiap orang.

7. Penjelasan tentang iman kepada qada dan qadar.

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 2.9, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar pelaksanaan salat jenazah.
- b. Berikan pertanyaan kepada peserta didik dalam gambar tersebut, apakah yang mereka lakukan dan mengapa mereka melakukan hal tersebut.
- c. Berikan penjelasan kepada peserta didik bahwa gambar tersebut adalah salat jenazah, yaitu salat yang dilaksanakan jika ada orang yang meninggal.
- d. Berikan penguatan kepada peserta didik bahwa orang meninggal dunia adalah ketetapan Allah Swt. Apapun yang terjadi di dunia, merupakan ketetapan Allah Swt. Ketetapan Allah Swt. artinya qada dan qadar Allah Swt. Kita beriman kepada qada dan qadar. Artinya kita percaya terhadap ketentuan dan ketetapan Allah Swt.
- e. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks “Karena kita iman kepada qada dan qadar, maka kita selalu berdoa untuk keselamatan kita dan berhati hati dalam melangkah.”
- f. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- g. Lakukan tanya jawab yang efektif dengan peserta didik terkait materi tersebut.
- h. Berikan narasi yang menarik kepada peserta didik bahwa kita harus selalu berhati hati dan berdoa kepada Allah Swt. semoga Allah menetapkan keselamatan bagi kita semua.

8. Bismillah, Saya Mampu

- a. Ajak peserta didik mengerjakan soal di buku tulis mereka.
- b. Bacakan petunjuk soal bagi mereka yang belum bisa membaca.
- c. Ajak peserta didik untuk menyalin soal ke dalam buku tulis mereka kemudian guru membacakan soal tersebut,



- d. Peserta didik mengerjakannya dengan menulis jawaban ke dalam buku tulis masing-masing.
- e. Setelah selesai, guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja peserta didik.

9. Kunci Jawaban menghubungkan kata kunci

Allah	:	Alam semesta
Malaikat	:	Mendapat rezeki
Kitab Allah	:	Baca Al-Qur'an
Rasul Allah	:	Masjid Nabawi
Hari Kiamat	:	Dunia berakhir
Qada dan Qadar	:	Orang meninggal

10. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan kegiatan pembelajaran alternatif dapat digunakan dengan menyesuaikannya pada kompetensi guru, sarana dan prasarana, dan keadaan khusus yang ada di setiap kelas. Pada submateri ini, guru bisa memutar video tentang alam semesta, video tentang gambaran kehancuran bumi melalui media slide proyektor. Peserta didik dimotivasi untuk menceritakan video yang mereka lihat. Dan di akhir kegiatan guru memberikan penguatan bahwa Allah Swt. yang mengatur alam semesta. Allah Swt. tidak membutuhkan siapa pun. Allah Swt. itu Maha Esa. Esa artinya satu. Tuhan kita hanya satu yaitu Allah Swt.

H. Bukti Orang yang Beriman

1. Gambar 2.10 sebagai pemantik

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 2.10, berikan motivasi kepada mereka untuk memahami bahwa gambar tersebut menunjukkan siswa yang sedang salat berjamaah di kelas.
- b. Berikan pertanyaan kepada peserta didik terkait gambar tersebut di antaranya dengan pertanyaan "Apa yang dilakukan anak tersebut? Mengapa mereka melakukan hal tersebut?"



2. Penjelasan tentang Allah Swt. Menciptakan Alam Semesta

- a. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks yang menjelaskan tentang gambar anak yang sedang salat.
- b. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- c. Guru membimbing peserta didik untuk memahami bahwa di dalam gambar tersebut tampak siswa kelas satu sedang salat berjamaah.
- d. Berikan pertanyaan kepada peserta didik kenapa mereka salat? Guru ikut menjawab pertanyaan tersebut dengan mengatakan mereka salat karena mereka beriman kepada Allah Swt.
- e. Berikan pemahaman juga bahwa iman tidak hanya diucapkan, Tetapi iman harus dibuktikan dalam kehidupan.
- f. Berikan perumpamaan jika ada teman yang muslim tetapi tidak salat, artinya imannya hanya di ucapan saja karena orang yang imannya kuat di dalam hati pasti akan takut kepada Allah Swt. dan akan melaksanakan semua perintah Allah Swt. dan menjauhi semua larangan Allah Swt.
- g. Di sela-sela menjelaskan materi ajak peserta didik pro aktif untuk mengemukakan pendapatnya terkait materi yang sedang dipelajari.

3. Bismillah, Saya Mampu

- a. Ajak peserta didik mengerjakan soal di buku tulis mereka.
- b. Bacakan petunjuk soal bagi mereka yang belum bisa membaca.
- c. Ajak peserta didik untuk menyalin soal ke dalam buku tulis mereka kemudian guru membacakan soal tersebut.
- d. Peserta didik mengerjakannya dengan menulis jawaban ke dalam buku tulis masing-masing.
- e. Setelah selesai, guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja peserta didik.

4. Kunci Jawaban

- | | |
|--|-----|
| Memberikan sedekah pada orang miskin | (✓) |
| Melaksanakan puasa sunah | (✓) |
| Mengantarkan jenazah sampai di kuburan | (✓) |





Berhati hati pada saat berkendara (✓)

Berbakti kepada kedua orang tua (✓)

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan kegiatan pembelajaran alternatif dapat digunakan dengan menyesuaikannya pada kompetensi guru, sarana dan prasarana, dan keadaan khusus yang ada di setiap kelas. Pada submateri ini, guru bisa mengajak peserta didik ke luar kelas, masing-masing peserta didik diminta mencari makhluk hidup di lingkungan sekitar. Guru membimbing peserta didik untuk mengamati makhluk hidup tersebut. Peserta didik menyebutkan makhluk hidup yang mereka jumpai di alam tersebut. Di akhir sesi guru menjelaskan bahwa semua makhluk jumpai di alam tersebut adalah ciptaan Allah Swt.

I. Orang Beriman disayang Allah Swt.

1. Gambar 2.11 sebagai pemantik

- Ajak peserta didik mengamati gambar 2.11, motivasi peserta didik untuk mempunyai pengertian bahwa gambar tersebut adalah sebuah keluarga yang bahagia.
- Berikan pertanyaan kepada peserta didik di antaranya: “Gambar tersebut adalah gambar, Apakah kalian pernah melakukan hal yang sama? Berikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakannya.

2. Penjelasan tentang Beribadah Hanya kepada Allah Swt.

- Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks yang menjelaskan tentang anak yang berbakti kepada orang tua akan mendapatkan kasih sayang dari orang tuanya.
- Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- Berikan penjelasan kepada peserta didik bahwa jika kita adalah anak yang patuh kepada orang tua, maka orang tua kita akan menyayangi kita.
- Kemudian dengan analogi tersebut jelaskan bahwa jika kita iman dan patuh kepada Allah Swt. Maka Allah Swt. akan menyayangi kita, Allah Swt. akan melindungi keluarga kita, Allah Swt. akan menjaga keselamatan keluarga kita, dan Allah Swt. akan memberikan banyak nikmat kepada kita.



3. Ayo Mempraktikkan

- a. Ajak peserta didik untuk melaksanakan ibadah kepada Allah Swt.
- b. Arahkan peserta didik ke masjid untuk melaksanakan salat duha.
- c. Setelah selesai melaksanakan salat beri pengertian kepada peserta didik bahwa ibadah salat merupakan wujud ketaatan kita kepada Allah Swt.

4. Bismillah, Saya Paham

- a. Peserta didik mengerjakan soal dengan memberikan tanda centang jika menunjukkan perilaku disayang Allah Swt. atau tanda silang pada gambar jika menunjukkan tidak disayang Allah Swt.
- b. Soal terdiri dari 4 gambar dengan berbagai keadaan.
- c. Dengan panduan dan bimbingan guru, peserta didik mengerjakan soal tersebut.
- d. Soal dan Kunci Jawaban:
 - 1) Gambar 1 kiri atas tanda centang
 - 2) Gambar 2 kanan atas tanda centang
 - 3) Gambar 3 kiri bawah tanda centang
 - 4) Gambar 4 kanan bawah tanda silang

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan kegiatan pembelajaran alternatif dapat digunakan dengan menyesuaikannya pada kompetensi guru, sarana dan prasarana, dan keadaan khusus yang ada di setiap kelas. Pada submateri ini, Guru bisa mengajak peserta didik bermain kartu. Metode yang diterapkan adalah *make a match*, di mana pada permainan ini peserta didik akan dibagikan kartu bergambar orang sedang melaksanakan sebuah kegiatan baik dan kegiatan buruk. Peserta didik memasang atau menyamakan gambar tersebut berdasarkan perilaku baik dan tidak baiknya.

6. Aku Muslim Moderat

- a. Ajak peserta didik untuk memperhatikan gambar 2.12 berikan pertanyaan apa yang sedang mereka lakukan? Apakah ada yang bermain? Apakah ada yang duduk di musala? Mengapa setiap dari mereka melakukan hal tersebut?



- b. Jelaskan kepada peserta didik makna gambar tersebut adalah seorang anak yang sedang duduk di depan masjid setelah salat asar. Sedangkan teman-temannya bermain bola bersama. Tampak mereka sangat bahagia bermain bola.
- c. Dari gambar tersebut, berikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan bersama teman satu kelompok. Dengan memberikan pertanyaan pemantik apa yang seharusnya dilakukan oleh Ahmad?
- d. Arahkan diskusi tersebut tentang pentingnya menjadi muslim moderat dengan sikap *Tawāzun* yaitu seimbang. Seimbang antara kehidupan dunia dan akhirat. Seimbang antara istirahat dan gerak tubuh. Seimbang antara perasaan sedih dan bahagia.

7. Ayo Menghafal

- a. Ajak peserta didik untuk menghafalkan enam rukun iman dalam kelompok.
- b. Buat mereka berkelompok dengan jumlah tiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa.
- c. Tunjuk anak bergantian maju di depan kelompok untuk menghafal enam rukun iman. Sedangkan siswa yang tidak menghafal, menyimak teman yang menghafal.

8. Ayo Ceria Bersama

- a. Peserta didik mengamati dan berlatih membaca syair lagu rukun iman.
- b. Dengan bimbingan guru peserta didik menyanyikan lagu rukun iman dengan nada lagu Sayonara.
- c. Peserta didik menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama.
- d. Guru memotivasi peserta didik untuk maju ke depan kelas menyanyikan lagu tersebut.
- e. Guru memberi penghargaan bagi peserta didik yang berani maju ke depan kelas dan lancar dalam menyanyikan lagu tersebut.

9. Saya Paham

- a. Rubrik ini merupakan pelaksanaan dari asesmen sumatif.
- b. Soal dalam asesmen formatif terdiri dari bagian, yaitu soal pilihan ganda dan soal jawaban singkat/esai.



- 
- c. Siswa mengerjakannya dalam buku tulis masing-masing, guru membimbing dalam pengerjaan soal dengan cara membacakan soalnya dan peserta didik menulis jawabannya.
 - d. Setelah selesai mengerjakan, guru mengoreksi soal tersebut secara bersama-sama dengan membacakan jawaban sehingga peserta didik mengetahui jawaban yang benar.

Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

1. c. Qada qadar
2. a. 1
3. b. percaya
4. c. utusan Allah
5. b. kiamat

II. Jawaban Singkat

1. percaya
2. Allah Swt.
3. ketetapan Allah Swt.
4. utusan
5. kitab

J. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang terlebih dahulu menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Materi pengayaan pada kegiatan pembelajaran ini berupa penambahan materi yang berkaitan dengan materi rukun iman. Namun bukan merupakan tagihan dari tujuan pembelajaran. Selain itu peserta didik yang telah menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) bisa diarahkan untuk membuat *quote*, puisi, pantun, yel-yel, atau menceritakan pengalaman pribadi yang berkaitan dengan keimanan kepada Allah Swt. Dapat juga diminta untuk membaca dari sumber lain



tentang pemahaman bahwa Allah Swt. Tuhan yang Maha Esa, tentang malaikat diciptakan dari cahaya, tentang pemahaman bahwa selain Al-Qur'an Allah Swt. juga menurunkan kitab yang lain. Peserta didik juga dapat diarahkan untuk memahami bahwa Nabi Muhammad Saw. adalah Nabi dan Rasul terakhir dan dapat diarahkan untuk menambahkan wawasan tentang salah satu tanda kiamat, yaitu munculnya Dajjal.

2. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan cara mempelajari kembali materi yang sama atas bimbingan guru. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan penilaian ulang sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

K. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dengan orang tua atau wali murid merupakan bentuk *parenting* yang harus dibangun oleh guru maupun pemangku kepentingan kependidikan. Pembelajaran terapan yang terbanyak sebenarnya berada di lingkungan keluarga dan masyarakat. Interaksi ini harus dikembangkan baik melalui tugas peserta didik maupun memanfaatkan jejaring sosial yang berkembang di orang tua maupun masyarakat.

Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan bersama orang tua di rumah. Tujuannya adalah untuk memastikan orang tua mengetahui kemajuan peserta didik dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran di rumah.

Kegiatan yang melibatkan orang tua dapat meningkatkan hubungan antara lembaga pendidikan dan keluarga. Inisiatif ini dapat meningkatkan dukungan dan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah yang berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang konstruktif dan mendukung peserta didik.

L. Asesmen

Asesmen adalah usaha untuk mengumpulkan data atau informasi dari proses dan Hasil pembelajaran guna menilai kinerja peserta didik per kelas dibandingkan dengan tujuan, kriteria, dan pencapaian pembelajaran tertentu.

Guru dapat melakukan teknik asesmen sendiri. Hal yang harus diingat adalah bahwa penilaian juga merupakan proses pembelajaran, bukan media penghakiman. Untuk itu, guru hendaknya melakukan asesmen dengan cermat dan mengembangkan



penilaian yang *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) yang berbasis literasi dan numerasi.

Asesmen/ penilaian yang terdapat bab ini terdiri dari dua bentuk yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Kedua bentuk asesmen tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Formatif

Asesmen formatif bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Asesmen formatif terdiri dari dua macam yaitu: asesmen awal dan asesmen proses pembelajaran yang bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen formatif ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar, hambatan atau kesulitan yang dihadapi peserta didik. Asesmen formatif juga digunakan untuk memperoleh informasi perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran.

a. Asesmen Awal

Asesmen awal pembelajaran digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan apersepsi bertujuan untuk mengukur bekal kemampuan awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari. Melalui asesmen awal ini guru dapat merancang proses pembelajaran berdiferensiasi atau dapat memulai pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Asesmen awal pada bab ini disajikan dalam bentuk gambar, peserta didik mengamati gambar tersebut kemudian menjawab pertanyaan singkat tentang inti materi pembelajaran.

b. Asesmen Proses

Asesmen formatif dilakukan selama kegiatan pembelajaran dalam berbagai aktivitas yang disajikan pada buku siswa. Bentuk aktivitas yang dapat dilakukan peserta didik, asesmen formatif, rubrik penilaian dan kriteria penilaian juga telah disajikan pada bagian aktivitas pembelajaran setiap pertemuan. Akan tetapi guru memiliki kebebasan untuk mengembangkan aktivitas dan asesmen formatif sendiri sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing sekolah.

2. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran dengan bentuk soal pilihan ganda dan soal jawaban singkat. Soal tersebut sudah disajikan





di buku siswa. Adapun guru dapat menyiapkan rubrik penilaian (pedoman penilaian) untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru dapat mengembangkan asesmen sumatif sesuai kondisi sekolah masing-masing.

M. Refleksi

Dalam kegiatan ini, guru memfasilitasi peserta didik untuk mengevaluasi diri mereka sendiri, apakah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan atau tidak. Guru juga meninjau kembali proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan hal-hal yang perlu dipertahankan dan diperbaiki di masa depan. Peserta didik melakukan refleksi tentang bagaimana pengetahuan baru yang dimilikinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar dalam perspektif global untuk masa depan berkelanjutan. Peserta didik juga melakukan refleksi tentang perasaannya setelah mengikuti pembelajaran, mengungkapkan rasa ingin tahunya dan membuat kesimpulan.

1. Refleksi Peserta didik

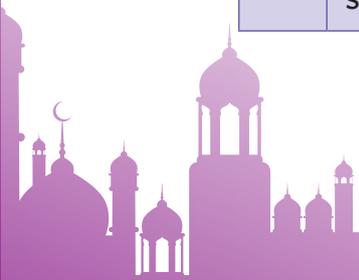
Refleksi ini diperlukan untuk mengecek apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan itu bermanfaat dan bermakna bagi peserta didik. Kebermanfaatan dan kebermaknaan akan terlihat apabila refleksi dimintakan langsung kepada sasaran pembelajaran.

Refleksi bagi peserta didik tersajikan dengan rubrik “Refleksi” di buku siswa. Guru mengarahkan peserta didik untuk memberikan tanda centang pada gambar yang disesuaikan dengan kondisi hati mereka.

2. Refleksi Guru

Refleksi guru dapat dilakukan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Sudah	Belum
1	Apakah pemilihan media pembelajaran sudah dapat membantu pencapaian KKTP yang akan dicapai?		
2	Apakah gaya pembimbingan pembelajaran saya sudah mampu dicerna oleh peserta didik?		



3	Apakah keseluruhan proses pembelajaran yang saya lakukan sudah mengacu kepada KKTP?		
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini sudah dapat menggugah semangat peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?		

N. Kegiatanku di Rumah

1. Pada rubrik kegiatanku di rumah, guru mengingatkan peserta didik untuk membaca ulang materi yang telah dipelajari.
2. Dalam kaitannya dengan peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, maka guru memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Guru dapat memberikan tambahan mengaji bagi peserta didik di luar jam pelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.
 - b. Melalui kartu tagihan, guru memantau dan memastikan terlaksananya kerja sama dengan orang tua atau guru ngaji di rumah untuk membimbing peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
 - c. Guru mengingatkan peserta didik untuk mengaji di rumah sesuai dengan tagihan yang tercatat di kartu tagihan.
 - d. Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti Asesmen kompetensi membaca Al-Qur'an, dengan melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi baca Al-Qur'an secara terprogram sehingga peserta didik siap mengikuti Uji Kompetensi Membaca Al-Qur'an (UKBA) yang dilaksanakan setiap enam bulan. Kriteria Peserta UKBA dapat dibaca kembali di Buku Panduan Umum.

O. Sumber Belajar Utama

Sumber belajar utama yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti Kelas I yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Selain itu, dapat pula menggunakan buku-buku referensi lain yang relevan.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bab 3

Aku Anak Saleh



A. Pendahuluan

Pada Bab 3 Aku Anak Saleh, guru mengajak peserta didik untuk memahami pentingnya mencintai Allah Swt. sebagai pencipta kita, peserta didik harus mempunyai pengertian bahwa masing-masing memiliki kewajiban untuk menampilkan cinta kepada Allah Swt. Termasuk beberapa akhlak terhadap Allah Swt. yang akan dipelajari pada bab ini adalah bagaimana peserta didik dapat mencintai Allah Swt. yang maha suci. Semua yang terjadi adalah atas kehendak Allah Swt. Oleh sebab itu, sebagai manusia, kita harus selalu memuji dan mengagungkan nama Allah Swt. dibuktikan dengan perilaku. Guru dapat melakukan berbagai aktivitas yang menarik, menyenangkan, dan bermakna dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik sesuai perkembangan pada fase A.

Keterkaitan Materi

Pada Bab 3 ini, peserta didik diharapkan mampu memiliki kompetensi dan karakter Profil Pelajar Pancasila yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, dan gotong royong. Pembelajaran pada bab ini disajikan dalam empat subbab sebagai berikut.

a. Subbab A. Mencintai Allah yang Maha Suci

Pada aktivitas Subbab A, guru memfasilitasi peserta didik untuk memiliki pengertian tentang betapa Allah Swt. menciptakan alam semesta ini dengan sangat sempurna, misalnya lautan yang sangat luas tampak indah dipandang, ketika kita melihat itu semua terlintas dalam hati bahwa Allah adalah Tuhan yang Maha suci, yang tidak pernah salah dalam menciptakan sesuatu. Peserta didik mengakhiri kegiatan di Subbab ini dengan kegiatan berdiskusi dalam kelompoknya. Kegiatan ini mendiskusikan tentang bagaimana cara bersyukur atas karunia yang Allah berikan.

b. Subbab B. Semua Karena Allah Swt.

Pada aktivitas Subbab B, guru memfasilitasi peserta didik untuk mempunyai pemahaman bahwa semua yang terjadi di dunia ini karena kuasanya Allah Swt. Dengan pemahaman tersebut peserta didik mempunyai sikap tunduk kepada Allah Swt. Dengan begitu, diharapkan peserta didik ikhlas melaksanakan ibadah kepada Allah Swt.





c. Subbab C. Aku Selalu Memuji Allah Swt. yang Maha Suci

Pada aktivitas Subbab C, guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami bahwa sesungguhnya Allah Swt. sangat mengasihi hambanya dengan cara memberikan nikmat, sehingga diharapkan siswa dapat mengetahui alasan mengapa kita harus selalu memuji Allah Swt. Peserta didik mengakhiri kegiatan di Subbab ini dengan membaca hamdalah. Pada rubrik Saya Mampu, peserta didik diajak untuk menuliskan kalimat tasbih sebanyak tiga kali.

d. Subbab D. Perilaku Mandiri Menjadi Kebiasaan

Pada aktivitas Subbab D, guru memfasilitasi peserta didik agar mempunyai perilaku yang membuktikan bahwa kita mencintai Allah Swt., peserta didik telah memahami bahwa Allah Swt. adalah Tuhan yang maha suci, sehingga kita harus menjaga kesucian yang ada pada diri sendiri. Pada akhir subbab ini peserta didik melaksanakan kegiatan berdiskusi dengan teman kelompoknya. Peserta didik membuat karya berupa puisi atau pantun.

Pada dasarnya, panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan model yang dapat dijadikan acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lingkungan sekolah, sarana prasarana dan metode pembelajaran yang digunakan di masing-masing sekolah.



Alur Belajar



**Mencintai Allah yang
Maha suci**



Semua Karena Allah



**Aku Selalu memuji
Allah Swt.**



**Bukti cintaku
kepada Allah Swt.**



B. Profil Pelajar Pancasila

- | | |
|-------------------|---|
| 1. Dimensi | : Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia. |
| Elemen | : Akhlak Pribadi |
| Sub Elemen | : Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual. |
| Perilaku | : Peserta didik mampu menjaga kesucian dirinya dan memuji Allah yang maha suci. |
| 2. Dimensi | : Mandiri |
| Elemen | : Regulasi Diri |
| Sub Elemen | : Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri. |
| Perilaku | : Peserta didik mempunyai jiwa mandiri tanpa harus tergantung pada orang lain. |
| 3. Dimensi | : Gotong royong |
| Elemen | : Kolaborasi |
| Sub Elemen | : Kerja sama |
| Perilaku | : Peserta didik terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok di kelas. |

Kata Kunci

- Allah Maha Suci.
- Memuji Allah Swt.
- Bukti cinta kepada Allah Swt.



C. Apersepsi

Apersepsi pada Bab ini berupa pertanyaan pemantik dan mengamati gambar, tampak dalam gambar seorang anak duduk bersila di dalam masjid. Setelah mengamati gambar guru dapat menanyakan kepada siswa tentang apa yang sedang dilakukan, apa yang diucapkan dan kepada siapa dia berbicara, selanjutnya dengan bantuan guru, peserta didik diharapkan dapat menceritakan isi dari gambar-gambar tersebut. Hal ini bertujuan agar guru dapat menarik perhatian peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.

Pertanyaan juga dapat disampaikan melalui tujuan pembelajaran atau materi dengan pengalaman peserta didik. Berikut pertanyaan pemantik pada masing-masing subbab.

1. Subbab A, Peserta didik diharapkan dapat mencintai Allah yang Maha Suci, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar seorang anak yang duduk menghadap lautan yang sangat luas. Kemudian guru dapat menanyakan "Apakah yang terdapat di dalam gambar? Siapa yang menciptakannya?"
2. Subbab B, Peserta didik diharapkan dapat memiliki kesadaran bahwa semua yang terjadi adalah atas kehendak Allah Swt. sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang dua orang anak yang sedang kehujanan saat pulang sekolah, kemudian guru memberikan pertanyaan siapa yang menurunkan hujan? Mengapa Allah Swt. menurunkan hujan? Apakah manfaat dari hujan tersebut?
3. Subbab C, Peserta didik diharapkan dapat memiliki sikap selalu memuji Allah Swt. Sebagai bahan pemantik, peserta didik dapat diminta agar memperhatikan gambar seorang petani yang memanen jagung di sawah. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: "Apa yang dilakukan petani? Siapa yang menumbuhkan jagung? Mengapa Allah menumbuhkan jagung?"
4. Subbab D, Peserta didik diharapkan dapat mempunyai kebiasaan perilaku hidup bersih dan menjaga kesucian, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang seorang anak yang sedang membersihkan kakinya dari kotoran. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: "Jika kaki terkena kotoran maka Saya selalu mencucinya dengan"

Guru dapat memperluas atau mengganti pertanyaan-pertanyaan pemantik yang dianggap lebih tepat. Secara prinsip, apersepsi harus dapat mengaitkan alam



pikiran dan pengalaman peserta didik dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Contoh di atas bisa disesuaikan oleh guru berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, fasilitas sekolah serta situasi pembelajaran di masing-masing sekolah.

D. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Untuk mengikuti pembelajaran pada bab ini, peserta didik diharapkan telah memahami dan mencapai pembelajaran pada elemen Akhlak pada fase A. Oleh karena itu, sebelum mengikuti pembelajaran pada bab ini peserta didik diharapkan:

1. Mampu menunjukkan eksistensi mereka sebagai seorang yang beriman.
2. Mampu menunjukkan kesucian Allah Swt. melalui ciptaan-Nya.
3. Mampu menunjukkan kalimat pujian kepada Allah Swt.
4. Mampu menjadi anak yang taat beribadah.

Selain komponen yang diuraikan tersebut, guru juga dapat menyesuaikan penambahan komponen sesuai dengan kebutuhan, kondisi, dan karakteristik peserta didik di masing-masing sekolah.

E. Penyajian Materi Esensial

1. Materi Esensial Subbab A

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat menunjukkan perilaku syukur sebagai aplikasi dari cinta kita kepada Allah Swt. perilaku tersebut didasarkan atas pemahaman siswa bahwa Allah Swt. telah menciptakan alam ini dengan begitu indah dan sempurna. Siswa diharapkan dekat dan cinta kepada Allah Swt. yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari misalnya dengan melaksanakan ibadah dengan sungguh-sungguh.

2. Materi Esensial Subbab B

Pada materi Esensial Subbab ini, peserta didik diharapkan mempunyai kesadaran bahwa Allah Swt. dapat melakukan apapun terhadap manusia. Peserta didik diberikan contoh hujan yang turun itu karena kehendak Allah Swt. Ketika Allah Swt. menurunkan hujan tersebut sebenarnya juga dalam rangka Allah Swt. memberikan nikmat kepada manusia. Hujan tersebut menjadikan tanah menjadi subur dan tumbuhlah tanaman yang menghasilkan makanan dan buah-buahan bagi manusia.



3. Materi Esensial Subbab C

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat selalu memuji Allah Swt. atas segala karunia yang Allah Swt. berikan kepada manusia, di dalam subbab ini peserta didik melihat ilustrasi tentang seorang petani yang memanen jagung, hanya Allah Swt. yang dapat menumbuhkan jagung dan manusia dapat memanfaatkannya sebagai bahan makanan. Kesadaran peserta didik bahwa manusia sangat bergantung kepada Allah merupakan alasan bagi manusia untuk selalu memuji Allah Swt. yang maha suci.

4. Materi Esensial Subbab D

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan menunjukkan perilaku yang mencerminkan kecintaannya kepada Allah Swt. setelah mengetahui bahwa Allah Swt. adalah Tuhan yang Maha Suci, maka peserta didik diharapkan mempunyai kemampuan untuk meneladani sifat Allah Swt. yang maha suci dengan cara menjaga kesucian diri seperti menjaga kesucian badan dan pakaian yang dikenakan.

F. Asesmen Awal

Penilaian awal pada bab ini, dilakukan untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik terhadap akhlak kepada Allah Swt. Juga untuk mengetahui sampai sejauh mana peserta didik mengetahui cara memuji Allah yang maha suci dan membuktikan cinta kepada Allah Swt. dalam perbuatan yang ditampilkan sehari-hari. Pada bab ini peserta diajak untuk memperhatikan gambar seorang anak yang duduk bersila di dalam masjid. Setelah mengamati gambar tersebut guru dapat menanyakan kepada siswa tentang apa yang sedang dilakukan, apa yang diucapkan dan kepada siapa dia berbicara. Selanjutnya dengan bantuan guru, peserta didik diharapkan dapat menceritakan isi dari gambar-gambar tersebut hal ini dimaksudkan agar guru dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan awal peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Guru juga dapat melakukan penilaian awal untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik dengan cara guru menunjukkan beberapa gambar emoticon wajah dan peserta didik menunjuk gambar tersebut yang menggambarkan perasaan peserta didik pada saat itu.





G. Panduan Pembelajaran

Periode Waktu

Periode waktu yang dibutuhkan guru dalam menyelesaikan pembelajaran pada bab Aku Sayang pada Diriku adalah 9 JP x 35 menit (3 kali pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada bab ini adalah peserta didik dapat memahami makna Allah Swt. sebagai Tuhan yang maha suci, mereka dapat memiliki keyakinan bahwa mereka mencintai Allah Swt., memiliki kesadaran bahwa semua yang terjadi adalah atas kehendak Allah Swt., mereka dapat dengan konsisten memuji Allah Swt., dan berperilaku mulia sebagai bukti cintanya kepada Allah Swt.

Aktivitas Pembelajaran

Guru dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar dalam aktivitas pembelajaran, buku peserta didik yang disediakan hanyalah salah satu dari sekian banyak sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru.

Sebagai panduan guru untuk memanfaatkan buku peserta didik, berikut adalah penjelasan bagian-bagian dari buku peserta didik.

1. Halaman Cover

a. Lafal basmalah

Biasakan peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan melafalkan basmalah bersama-sama. Jika guru melihat ada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan tersebut, guru dapat meminta peserta didik tersebut, dengan menyebutkan namanya untuk melafalkan basmalah. Guru dapat mengulangi kegiatan tersebut sampai semua peserta didik mengikutinya.

b. Gambar pemantik

- 1) Ajak peserta didik mengamati gambar pemantik pada bab 3, kemudian peserta didik diminta menjelaskan apa yang sedang dilakukan anak di dalam gambar dan mengapa anak tersebut melakukan hal itu.
- 2) Berikan penguatan kepada peserta didik bahwa kita harus selalu memuji Allah Swt. dengan memuji-Nya pada setiap kesempatan.



- 
- 3) Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan pengalaman pribadi mereka dalam upaya memuji Allah Swt. seperti berzikir sesudah salat fardu.
 - 4) Berikan motivasi kepada peserta didik untuk bisa mengungkapkan pengalamannya di depan teman-temannya.

2. Ayo Mengaji

- a. Pada rubrik ayo mengaji, seluruh peserta didik menunjukkan kemampuan mendengar dan mengikuti bacaan Al-Qur'an yang dipandu oleh guru, peserta didik diharapkan menyimak bentuk huruf satu persatu, kemudian guru mengajak peserta didik mengulang bacaan tersebut.
- b. Guru mengajak peserta didik membaca Surah an-Nās ayat 1 berikut ini!

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾

- c. Guru dapat menguji peserta didik untuk mengulang bacaan ayat tersebut dan menyebutkan huruf demi hurufnya.
- d. Bagi peserta didik dengan kriteria sangat baik dalam membaca Al-Qur'an, guru dapat memberikan penghargaan kepada mereka dengan meminta mereka untuk mendampingi temannya yang lain dalam kegiatan membaca Al-Qur'an di dalam maupun di luar pembelajaran.
- e. Bagi peserta didik dengan kriteria baik, sedang, dan kurang, guru memberikan tambahan pelajaran baca tulis Al-Qur'an di luar jam pelajaran, atau guru dapat bekerja sama dengan orang tua atau guru ngaji peserta didik di rumah.
- f. Guru selalu mengontrol perkembangan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an setiap pertemuan pembelajaran.

3. Tujuan Pembelajaran

Jelaskan kepada peserta didik bahwa tujuan pembelajaran pada bab ini adalah :

- a. Peserta didik dapat meyakini bahwa Allah Swt. adalah Tuhan yang Maha Suci.
- b. Peserta didik dapat meyakini bahwa Allah Swt. mencintai manusia.



- c. Peserta didik mampu mengungkapkan rasa cintanya kepada Allah Swt.
- d. Peserta didik dapat meyakini bahwa segala yang terjadi adalah kehendak Allah Swt.
- e. Peserta didik dapat melafazkan kalimat *Tasbih*.
- f. Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam perilaku yang mencerminkan rasa cinta kepada Allah Swt.

4. Kata Kunci

Jelaskan pada peserta didik bahwa dalam pembelajaran di bab ini kita akan terbiasa menyebutkan kata Allah maha suci, memuji Allah Swt. dan bukti cinta kepada Allah Swt.

5. Peta Materi

Jelaskan kepada peserta didik tentang bab yang akan kita pelajari yaitu bab tentang Aku Anak Saleh, dalam mempelajari bab tersebut ada empat bagian yang akan dipelajari yaitu tentang mencintai Allah Swt. yang maha suci, semua karena Allah Swt., Aku selalu memuji Allah Swt. dan bukti cintaku kepada Allah Swt. Guru dapat menjelaskan kepada peserta didik secara singkat bagian-bagian tersebut.

6. Aku Siap Belajar

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 3.1., di mana dalam gambar tersebut tampak seorang guru sedang memperagakan tata cara wudu, sedangkan para siswa melihatnya dengan seksama.
- b. Setelah mengamati gambar selanjutnya dengan bantuan guru, peserta didik secara bergantian menceritakan isi dari gambar-gambar tersebut.
- c. Bantu dan motivasi peserta didik untuk menafsirkan gambar melalui kegiatan menceritakan ulang tentang pentingnya menjaga kesucian badan.
- d. Tanyakan lebih detail apakah peserta didik pernah melakukan kegiatan seperti gambar tersebut.
- e. Beri penguatan bahwa sebagai seorang anak yang saleh harus selalu menjaga kebersihan dan kesucian badan dan pakaian



H. Mencintai Allah Swt. Yang Maha Suci.

1. Gambar 3.2 sebagai pemantik

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 3.2, arahkan peserta didik agar mempunyai pengertian bahwa gambar tersebut adalah gambar seorang anak yang sedang menikmati pemandangan lautan yang indah.
- b. Arahkan peserta didik untuk merenungkan betapa Allah Swt. menciptakan alam semesta ini dengan sangat sempurna, misalnya lautan yang sangat luas tampak indah dipandang, ketika kita melihat itu semua terlintas dalam hati bahwa Allah Swt. adalah Tuhan yang Maha suci, yang tidak pernah salah dalam menciptakan sesuatu.

2. Penjelasan tentang Allah Swt. yang maha suci

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 3.3, arahkan peserta didik agar mempunyai pengertian bahwa gambar tersebut adalah gambar seorang anak yang sedang mengambil air wudu dan hendak salat di gubug.
- b. Arahkan peserta didik untuk mencermati gambar, yang berisi seorang anak yang sedang ikut orang tuanya ke kebun. ketika mendengar suara azan zuhur anak tersebut segera menuju pancuran air yang suci dan dia mensucikan diri dengan berwudu, tentu anak tersebut akan melaksanakan salat zuhur di gubuknya.
- c. Berikan penguatan kepada peserta didik bahwa salat dapat dilakukan dimana saja, yang penting badan, pakaian dan tempat salatnya harus suci.
- d. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks “Allah yang maha suci, mencintai hamba-hamba-Nya yang senantiasa mensucikan diri”
- e. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.

3. Ayo Berdiskusi

- a. Bagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
- b. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi tentang cara menjaga kesucian diri.





- c. Tunjuk salah satu peserta didik sebagai sekretaris untuk mencatat hasil diskusi dengan bimbingan guru.
- d. Setelah diskusi selesai secara bergantian tiap kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi mereka.
- e. Di akhir sesi guru memberikan penguatan terkait kegiatan yang baru saja dilaksanakan oleh peserta didik.

4. Bismillah, Saya Mampu

- a. Ajak peserta didik mengerjakan soal.
- b. Bacakan soal untuk mereka yang belum bisa membaca.
- c. Dalam tugas ini peserta didik mengurutkan empat gambar.
- d. Guru diharapkan mendampingi peserta didik dalam mengerjakan tugas tersebut.
- e. Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas, guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa.

5. Kunci Jawaban

- a. Urutan ke 1 : gambar anak yang bermain bola
- b. Urutan ke 2 : gambar anak yang sedang mandi
- c. Urutan ke 3 : gambar anak yang sedang berwudu
- d. Urutan ke 4 : gambar anak yang sedang salat

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan kegiatan pembelajaran alternatif dapat digunakan dengan menyesuaikannya pada kompetensi guru, sarana dan prasarana, dan keadaan khusus yang ada di setiap kelas. Pada submateri ini, pada kegiatan Ayo Berdiskusi, guru bisa mengajak peserta didik ke tempat wudu, masing-masing peserta didik diminta menilai cara temannya berwudu, kemudian mereka menjelaskan tentang cara temannya berwudu.



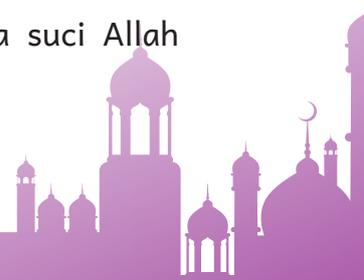
I. Semua Karena Allah Swt.

1. Gambar 3.4 sebagai pemantik

Ajak peserta didik mengamati gambar 3.4, arahkan kepada peserta didik agar memiliki pengertian bahwa gambar tersebut yang berisi dua orang anak yang sedang kehujanan saat pulang sekolah, kemudian guru memberikan pertanyaan siapa yang menurunkan hujan? Mengapa Allah menurunkan hujan? Apakah manfaat dari hujan tersebut?

2. Penjelasan tentang Semua Karena Allah Swt.

- a. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks penjelasan tentang gambar 3.4
- b. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- c. Lakukan tanya jawab yang efektif dengan peserta didik terkait materi tersebut.
- d. Berikan narasi dalam bentuk teks yang menarik kepada peserta didik bahwa Allah Swt. yang menurunkan hujan. Ternyata hujan sangat dibutuhkan oleh manusia. Setelah hujan, tanah menjadi subur, tanaman menjadi tumbuh dan berbuah segar.
- e. Berikan juga penjelasan kepada peserta didik bahwa semua yang tumbuh karena hujan tersebut menjadi makanan kita. Dan menyebabkan kita dapat hidup dengan sehat.
- f. Berikan kepada peserta didik untuk berpikir bahwa semua rangkaian dari hujan sampai tumbuhan yang membuat kita sehat adalah bukti Allah Swt. Adalah Tuhan yang maha suci.
- g. Ajak peserta didik mengamati gambar 3.5, dalam gambar tersebut memperlihatkan seorang anak sedang naik kuda. Berikan penguatan bahwa kuda tersebut melangkah mengikuti arahan penunggangnya, misalnya jalan ke kiri, ke kanan, maju atau berhenti.
- h. Ajak peserta didik berpikir, kuda yang begitu besar dan kuat, tetapi mengapa kuda begitu patuh dengan seorang anak yang berada di atasnya? Padahal anak tersebut badannya sangat kecil.
- i. Tekankan kepada peserta didik dengan mengucapkan “Maha suci Allah



yang telah menundukkan kuda”, yang atas perintah Allah lah kuda berbakti kepada manusia sehingga manusia dapat memanfaatkan kuda untuk meringankan pekerjaan. Oleh karena itu kita wajib bersyukur kepada Allah Swt. atas karunia-Nya

- j. Disela-sela menjelaskan materi ajak peserta didik pro aktif untuk mengemukakan pendapatnya terkait materi yang sedang dipelajari.

3. Bismillah, Saya Mampu

- a. Ajak peserta didik mengerjakan soal di buku tulis mereka.
- b. Bacakan petunjuk soal bagi mereka yang belum bisa membaca.
- c. Arahkan peserta didik untuk mengamati gambar dan menyebutkan gambar tersebut.
- d. Setelah selesai, guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja peserta didik.

4. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan kegiatan pembelajaran alternatif dapat digunakan dengan menyesuakannya pada kompetensi guru, sarana dan prasarana, dan keadaan khusus yang ada di setiap kelas. Pada sub materi ini, guru bisa memutar video tentang cara menjaga kebersihan diri melalui media slide proyektor. Di antaranya dapat ditampilkan video tentang berbagai pemandangan yang sangat indah sebagai sarana bagi siswa untuk mengetahui banyak hal tentang ciptaan Allah Swt. Di akhir kegiatan, guru memberikan penguatan bahwa apapun yang terjadi semua atas kehendak Allah Swt.

J. Aku Selalu Memuji Allah Swt. yang Maha Suci

1. Gambar 3.6 sebagai pemantik

Ajak peserta didik mengamati gambar 3.6, berikan motivasi kepada mereka untuk memahami bahwa gambar tersebut adalah tentang seorang petani yang memanen jagung di sawah. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: “Apa yang dilakukan petani? Siapa yang menumbuhkan jagung? Mengapa Allah Swt. menumbuhkan jagung?”



2. Penjelasan

- a. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks yang menjelaskan tentang gambar petani yang memanen jagung.
- b. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- c. Berikan penekanan pada peserta didik bahwa di dalam gambar tampak petani memanen jagung. Allah Swt. yang menumbuhkan jagung untuk manusia. Hal itu sebagai bukti bahwa Allah Swt. selalu mengasihi semua hamba-Nya. Semua yang diciptakan Allah Swt. berguna bagi manusia, sehingga kita harus memujinya.
- d. Jelaskan kepada peserta didik bahwa kita memuji Allah Swt. dengan mengucapkan kalimat tahmid (*alhamdulillah rabbil 'alamin*), yang artinya segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam.

3. Bismillah, Saya Paham

- a. Ajak peserta didik mengerjakan soal di buku tulis mereka.
- b. Bacakan petunjuk soal bagi mereka yang belum bisa membaca.
- c. Intruksikan kepada peserta didik untuk menyalin soal ke dalam buku tulis mereka kemudian guru membacakan soal tersebut.
- d. Peserta didik mengerjakannya dengan menulis jawaban ke dalam buku tulis masing-masing.
- e. Setelah selesai, guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja peserta didik.

4. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan kegiatan pembelajaran alternatif dapat digunakan dengan menyesuainya pada kompetensi guru, sarana dan prasarana, dan keadaan khusus yang ada di setiap kelas. Pada submateri ini, peserta didik bisa diajak untuk bermain peran (*Role Playing*), dimana peserta didik diajak memerankan sebuah adegan seperti gambar 3.7. Di akhir sesi guru menjelaskan tentang pentingnya sikap saling menghargai karena Allah Swt. tidak memandang seseorang dari pakaiannya tetapi Allah Swt. mencintai hambanya karena budi pekertinya.

K. Bukti Cintaku kepada Allah Swt. yang Maha Suci

1. Gambar 3.8 sebagai pemantik

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 3.8, motivasi peserta didik agar mempunyai pengertian bahwa gambar tersebut adalah gambar anak sedang membersihkan kakinya.
- b. Berikan pertanyaan kepada peserta didik di antaranya: “Jika kaki terkena kotoran maka Saya selalu mencucinya dengan”.

2. Penjelasan

- a. Ajak peserta didik bersama-sama membaca teks yang menjelaskan tentang materi tersebut secara nyaring.
- b. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- c. Berikan penekanan pada peserta didik bahwa dalam gambar 3.8 tampak seorang anak sedang membersihkan kotoran di kakinya. Dia sangat menjaga kesucian badannya. Peserta didik dimotivasi untuk menjaga kesucian badannya, selain badan yang harus suci, pakaian juga harus suci, pakaian yang terkena kotoran harus segera dicuci.
- d. Ajak peserta didik mengamati gambar 3.9, minta mereka mengemukakan pendapatnya terkait gambar tersebut.
- e. Beri penguatan kepada peserta didik bahwa gambar tersebut menceritakan tentang seorang yang saling mengucapkan salam karena salam adalah doa.
- f. Lakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait materi tersebut, berikan pengertian kepada mereka bahwa ucapan salam adalah doa, kita berdoa kepada Allah Swt. yang maha suci. Oleh karena itu kita harus menjaga kesucian lisan kita dengan berdoa dan berzikir, mengucapkan basmalah setiap akan melakukan sesuatu dan mengucapkan *hamdalah* setiap selesai melakukan sesuatu, serta mengucapkan *subhanallah* untuk memuji kebesaran Allah dan juga mengucapkan *masyaallah* ketika mensyukuri keagungan Allah Swt.

3. Bismillah, Saya Mampu

- a. Peserta didik mengerjakan tugas dengan mengamati terlebih dahulu alam di sekitar.



- 
- b. Peserta didik mengidentifikasi ciptaan Allah yang maha suci.
 - c. Dengan panduan dan bimbingan guru, peserta didik membuat kalimat yang menggambarkan keindahan alam ciptaan Allah Swt.

4. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan kegiatan pembelajaran alternatif dapat digunakan dengan menyesuakannya pada kompetensi guru, sarana dan prasarana, dan keadaan khusus yang ada di setiap kelas. Pada submateri ini, Guru bisa mengajak peserta didik bermain kartu. Peserta didik mengelompokkan kartu bergambar ciptaan Allah dan gambar benda ciptaan manusia.

5. Aku Muslim Moderat

- a. Ajak peserta didik memperhatikan gambar 3.10, ceritakan kepada peserta didik bahwa ada dua orang yang berselisih, mereka merebutkan sebuah pulpen.
- b. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan bagaimana cara menjadi penengah yang adil bagi dua orang yang berselisih tersebut.

6. Ayo Praktikkan

- a. Ajak peserta didik untuk salat zuhur berjamaah dilanjutkan berzikir kepada Allah Swt. dengan melafalkan tasbih, tahmid dan takbir sebanyak 33 kali.
- b. Tekankan kepada peserta didik untuk melakukan hal tersebut secara khusyuk dan hikmat.

7. Ayo Ceria Bersama

- a. Peserta didik mengamati dan berlatih membaca pantun.
- b. Dengan bimbingan guru peserta didik membaca pantun tersebut.
- c. Peserta didik membaca pantun tersebut secara bergantian.
- d. Guru memotivasi peserta didik untuk maju ke depan kelas membacakan pantun tersebut.
- e. Guru memberi *reward* bagi peserta didik yang berani maju ke depan kelas dan lancar dalam membacakan pantun tersebut.





8. Saya Paham

- a. Rubrik ini merupakan pelaksanaan dari asesmen sumatif.
- b. Soal dalam asesmen formatif terdiri dari bagian, yaitu soal pilihan ganda dan soal jawaban singkat/esai.
- c. Siswa mengerjakannya dalam buku tulis masing-masing, guru membimbing dalam pengerjaan soal dengan cara membacakan soalnya dan peserta didik menulis jawabannya.
- d. Setelah selesai mengerjakan, guru mengoreksi soal tersebut secara bersama-sama dengan membacakan jawaban sehingga peserta didik mengetahui jawaban yang benar.

Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

1. a. 1
2. b. Memuji-Nya
3. a. Kesejahteraan manusia
4. a. Allah Swt.
5. c. Hamdalah

II. Jawaban Singkat

1. langit dan bumi
2. berzikir
3. Allah Swt.
4. berwudu
5. basmalah

L. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang terlebih dahulu menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Materi pengayaan pada kegiatan pembelajaran ini berupa penambahan materi yang berkaitan dengan materi Aku Sayang pada Diriku, namun bukan merupakan tagihan dari tujuan pembelajaran. Selain itu peserta didik yang telah menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) bisa diarahkan untuk memahami sebuah hadis dari Bukhari dan Muslim tentang keutamaan mengucapkan kalimat tasbih.



- 
2. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan cara mempelajari kembali materi yang sama atas bimbingan guru. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan penilaian ulang sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

M. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dengan orang tua atau wali murid merupakan bentuk *parenting* yang harus dibangun oleh guru maupun pemangku kepentingan kependidikan. Pembelajaran terapan yang terbanyak sebenarnya berada di lingkungan keluarga dan masyarakat. Interaksi ini harus dikembangkan baik melalui tugas peserta didik maupun memanfaatkan jejaring sosial yang berkembang di orang tua maupun masyarakat.

Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan bersama orang tua di rumah. Tujuan dari pemberian tugas ini adalah untuk memastikan orang tua mengetahui kemajuan peserta didik dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran di rumah.

Kegiatan yang melibatkan orang tua dapat meningkatkan hubungan antara lembaga pendidikan dan keluarga. Inisiatif ini dapat meningkatkan dukungan dan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah yang berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang konstruktif dan mendukung peserta didik.

N. Asesmen

Asesmen adalah usaha untuk mengumpulkan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran guna menilai kinerja peserta didik per kelas dibandingkan dengan tujuan, kriteria, dan pencapaian pembelajaran tertentu.

Guru dapat melakukan teknik penilaian sendiri. Hal yang harus diingat adalah bahwa asesmen juga merupakan proses pembelajaran, bukan media penghakiman. Untuk itu, guru hendaknya melakukan penilaian dengan cermat dan mengembangkan asesmen yang *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) yang berbasis literasi dan numerasi.

Asesmen/ penilaian yang terdapat bab ini terdiri dari dua bentuk yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Kedua bentuk asesmen tersebut disajikan sebagai berikut:





1. Formatif

Asesmen formatif bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Asesmen formatif terdiri dari dua macam yaitu: asesmen awal dan asesmen proses pembelajaran yang bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen formatif ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar, hambatan atau kesulitan yang dihadapi peserta didik. Asesmen formatif juga digunakan untuk memperoleh informasi perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran.

a. Asesmen Awal

Asesmen awal pembelajaran digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan apersepsi bertujuan untuk mengukur bekal kemampuan awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari. Melalui asesmen awal ini guru dapat merancang proses pembelajaran berdiferensiasi atau dapat memulai pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Asesmen awal pada bab ini disajikan dalam bentuk gambar, peserta didik mengamati gambar tersebut kemudian menjawab pertanyaan singkat tentang inti materi pembelajaran.

b. Asesmen Proses

Asesmen formatif dilakukan selama kegiatan pembelajaran dalam berbagai aktivitas yang disajikan pada buku siswa. Bentuk aktivitas yang dapat dilakukan peserta didik, asesmen formatif, rubrik penilaian dan kriteria penilaian juga telah disajikan pada bagian aktivitas pembelajaran setiap pertemuan. Akan tetapi guru memiliki kebebasan untuk mengembangkan aktivitas dan asesmen formatif sendiri sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing sekolah.

2. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran dengan bentuk soal pilihan ganda dan soal jawaban singkat. Soal tersebut sudah disajikan di buku siswa. Adapun guru dapat menyiapkan rubrik penilaian (pedoman penilaian) untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru dapat mengembangkan asesmen sumatif sesuai kondisi sekolah masing-masing.



O. Refleksi

Dalam kegiatan ini, guru memfasilitasi peserta didik untuk mengevaluasi diri mereka sendiri, apakah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan atau tidak. Guru juga meninjau kembali proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan hal-hal yang perlu dipertahankan dan diperbaiki di masa depan. Peserta didik melakukan refleksi tentang bagaimana pengetahuan baru yang dimilikinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar dalam perspektif global untuk masa depan berkelanjutan. Peserta didik juga melakukan refleksi tentang perasaannya setelah mengikuti pembelajaran, mengungkapkan rasa ingin tahunya dan membuat kesimpulan.

1. Refleksi Peserta didik

Refleksi ini diperlukan untuk mengecek apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan itu bermanfaat dan bermakna bagi peserta didik. Kebermanfaatannya dan kebermaknaan akan terlihat apabila refleksi dimintakan langsung kepada sasaran pembelajaran.

Refleksi bagi peserta didik tersajikan dengan rubrik “Refleksi” di buku siswa. Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang disediakan. Guru dapat mengembangkan dengan pertanyaan yang berbeda dari pertanyaan yang ada di rubrik tersebut.

2. Refleksi Guru

Refleksi guru dapat dilakukan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Sudah	Belum
1	Apakah pemilihan media pembelajaran sudah dapat membantu pencapaian KKTP yang akan dicapai?		
2	Apakah gaya pembimbingan pembelajaran saya sudah mampu dicerna oleh peserta didik?		
3	Apakah keseluruhan proses pembelajaran yang saya lakukan sudah mengacu kepada KKTP?		
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini sudah dapat menggugah semangat peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?		





P. Keegiatanku di Rumah

1. Pada rubrik keegiatanku di rumah, guru mengingatkan peserta didik untuk membaca ulang materi yang telah dipelajari.
2. Dalam kaitannya dengan peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, maka guru memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Guru dapat memberikan tambahan mengaji bagi peserta didik di luar jam pelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.
 - b. Melalui kartu tagihan, guru memantau dan memastikan terlaksananya kerja sama dengan orang tua atau guru ngaji di rumah untuk membimbing peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
 - c. Guru mengingatkan peserta didik untuk mengaji di rumah sesuai dengan tagihan yang tercatat di kartu tagihan.
 - d. Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti Asesmen kompetensi membaca Al-Qur'an, dengan melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi baca Al-Qur'an secara terprogram sehingga peserta didik siap mengikuti Uji Kompetensi Membaca Al-Qur'an (UKBA) yang dilaksanakan setiap enam bulan. Kriteria Peserta UKBA dapat dibaca kembali di Buku Panduan Umum.

Q. Sumber Belajar Utama

Sumber belajar utama yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Selain itu, dapat pula menggunakan buku-buku referensi lain yang relevan.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bab 4

Mengenal Rukun Islam



A. Pendahuluan

Pada Bab 4 Mengenal Rukun Islam, guru mengajak peserta didik untuk memahami lima rukun Islam. Peserta didik harus punya keyakinan bahwa pentingnya mengetahui pilar dasar keyakinan dalam agama Islam, sehingga peserta didik dapat mengenali dan mengidentifikasi diri mereka sebagai seorang Muslim. Dalam bab ini akan dipelajari tentang pengertian rukun Islam, mengenal dua kalimat syahadat, mengartikan dua kalimat syahadat dan kewajiban anak Muslim. Guru dapat melakukan berbagai aktivitas yang menarik, menyenangkan, dan bermakna dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik sesuai perkembangan pada fase A.

Keterkaitan Materi

Pada Bab 4 ini, peserta didik diharapkan mampu memiliki kompetensi dan karakter Profil Pelajar Pancasila yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, gotong royong, dan mandiri. Pembelajaran pada bab ini disajikan dalam empat subbab sebagai berikut.

a. Subbab A. Pengertian Rukun Islam

Pada aktivitas Subbab A, guru memfasilitasi peserta didik memahami pengertian rukun islam melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian rukun Islam dan menyebutkan lima rukun Islam. Dalam kegiatan ini peserta didik dilatih untuk berdiskusi dalam kelompoknya. Dalam diskusi tersebut, peserta didik membahas tentang lima rukun Islam. Peserta didik mengakhiri kegiatan di Subbab ini dengan kegiatan berlatih mengerjakan soal dari materi yang sudah dipelajari.

b. Subbab B. Mengenal Dua Kalimat Syahadat

Pada aktivitas Subbab B, guru memfasilitasi peserta didik untuk bisa mengetahui pengertian dua kalimat syahadat, melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, peserta didik diharapkan mampu mempunyai pengertian bahwa syahadat merupakan syarat untuk menjadi seorang Muslim, sehingga sebagai umat islam harus bisa melafalkan kalimat syahadat. Dalam pembelajaran ini peserta didik diajak untuk melafalkan dengan benar lafal syahadat secara bersama-sama. Peserta didik mengakhiri kegiatan di Subbab ini dengan kegiatan



praktek berwudu secara perorangan sebagai evaluasi tingkat pembelajaran pada materi ini.

c. Subbab C. Mengartikan Dua Kalimat Syahadat

Pada aktivitas Subbab C, guru memfasilitasi peserta didik untuk bisa mengetahui arti dua kalimat syahadat melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, peserta didik diharapkan memiliki pemahaman bahwa sebagai seorang muslim harus mengetahui makna dua kalimat syahadat. Dalam pembelajaran ini peserta didik diajak untuk menghafal arti dari dua kalimat syahadat secara bersama-sama. Peserta didik mengakhiri kegiatan di Subbab ini dengan kegiatan praktik bertayamum secara perorangan sebagai evaluasi tingkat pembelajaran pada materi ini.

d. Subbab D. Kewajiban Anak Muslim

Pada aktivitas Subbab D, guru memfasilitasi peserta didik untuk dapat memiliki pengetahuan tentang kewajiban yang harus dilakukan sebagai seorang muslim, contoh salat, puasa dan melakukan kebaikan yang lain melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan. Pada subbab ini peserta didik juga dikenalkan dengan berbagai macam ibadah yang dapat mendatangkan pahala kebaikan seperti membaca Al-Qur'an dan menciptakan kerukunan dalam pergaulan. Pada akhir subbab ini peserta didik melaksanakan kegiatan berlatih soal dari materi yang sudah dipelajari

Pada dasarnya, panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan model yang dapat dijadikan acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lingkungan sekolah, sarana prasarana dan metode pembelajaran yang digunakan di masing-masing sekolah.



Alur Belajar



Pengertian
Rukun Islam



Mengartikan Dua
Kalimat Syahadat

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Mengenal Dua
Kalimat Syahadat



Kewajiban
Anak Muslim



Profil Pelajar Pancasila

- | | |
|-------------------|--|
| 1. Dimensi | : Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia. |
| Elemen | : Akhlak Beragama |
| Sub Elemen | : Pelaksanaan Ritual Ibadah.
Pemahaman Agama/ Kepercayaan. |
| Perilaku | : Peserta didik terbiasa melaksanakan ibadah kepada Allah Swt.
Peserta didik memiliki pemahaman tentang kewajiban melaksanakan ibadah kepada Allah. |
| 2. Dimensi | : Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia. |
| Elemen | : Akhlak Pribadi. |
| Sub Elemen | : Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual. |
| Perilaku | : Peserta didik terbiasa melakukan kegiatan yang mencerminkan identitas mereka sebagai muslim. |
| 3. Dimensi | : Gotong royong |
| Elemen | : Kolaborasi |
| Sub Elemen | : Kerja sama |
| Perilaku | : Peserta didik terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok di kelas. |
| 4. Dimensi | : Mandiri |
| Elemen | : Regulasi Diri |
| Sub Elemen | : Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri. |
| Perilaku | : Peserta didik mempunyai jiwa mandiri tanpa harus tergantung pada orang lain. |

Kata Kunci

- Rukun Islam
- Syahadat
- Muslim



B. Apersepsi

Apersepsi pada Bab ini berupa pertanyaan pemantik dan mengamati gambar, dalam gambar ditampilkan gambar jamaah haji yang sedang tawaf. Setelah mengamati gambar selanjutnya dengan bantuan guru, peserta didik diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang tersedia. Hal ini dimaksudkan agar guru dapat menarik perhatian peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Pertanyaan dapat dibuat melalui sajian gambar sesuai materi dipadukan dengan pengalaman peserta didik. Berikut pertanyaan pemantik pada masing-masing subbab.

1. Subbab A, Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan pengertian rukun Islam, sebagai bahan pemantik peserta didik diminta untuk memperhatikan gambar seorang anak yang menyerahkan beras kepada orang miskin, kemudian guru dapat menanyakan “Apa yang dilakukan oleh anak tersebut? Mengapa mereka melakukan hal tersebut?”
2. Subbab B, Peserta didik diharapkan dapat mengenal dua kalimat syahadat, sebagai bahan pemantik peserta didik memperhatikan gambar kaligrafi lafaz syahadat. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: “Apakah kalian dapat membaca lafaz tersebut?, Disebut kalimat apakah lafaz tersebut?”
3. Subbab C, Peserta didik diharapkan dapat mengartikan dua kalimat syahadat, sebagai bahan pemantik peserta didik melafalkan dua kalimat syahadat. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: “Kalimat apa yang barusan dilafalkan tersebut? Apakah kalian mengetahui artinya?”
4. Subbab D, Peserta didik diharapkan dapat mengetahui kewajiban mereka sebagai seorang muslim, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat memperhatikan gambar tentang tiga orang anak yang bermain bersama bergandeng tangan. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: “Apakah yang mereka lakukan? Apakah mereka tampak bahagia?”

Guru dapat memperluas atau mengganti pertanyaan-pertanyaan pemantik yang dianggap lebih tepat. Secara prinsip, apersepsi harus dapat mengaitkan alam pikiran dan pengalaman peserta didik dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Contoh di atas bisa disesuaikan oleh guru berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, fasilitas sekolah serta situasi pembelajaran di masing-masing sekolah.



Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Untuk mengikuti pembelajaran pada bab ini, peserta didik diharapkan telah memahami dan mencapai pembelajaran pada elemen fikih pada fase A. Oleh karena itu, sebelum peserta didik mengikuti pembelajaran pada bab ini peserta didik diharapkan.

1. Mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan seorang Muslim.
2. Mampu mengenal bahwa Tuhan kita adalah Allah Swt..
3. Mampu meyakini bahwa Tuhan yang wajib disembah adalah Allah Swt..
4. Mempunyai pemahaman bahwa beribadah kepada Allah Swt. adalah kewajiban setiap Muslim.

Selain komponen yang diuraikan tersebut, guru juga dapat menyesuaikan penambahan komponen sesuai dengan kebutuhan, kondisi, dan karakteristik peserta didik di masing-masing sekolah.

C. Penyajian Materi Esensial

1. Materi Esensial Subbab A

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan mampu memahami pengertian rukun Islam. Peserta didik diharapkan juga dapat menyebutkan dan menjelaskan secara singkat lima rukun Islam.

Guru dapat memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya memahami pengertian rukun Islam, karena rukun Islam merupakan pilar ajaran agama Islam yang wajib diketahui oleh setiap Muslim.

2. Materi Esensial Subbab B

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat mengenal dua kalimat syahadat, yakni syahadat tauhid dan syahadat rasul.

Guru dapat menyajikan gambar atau video tentang peristiwa seorang muallaf yang melafalkan syahadat sebagai syarat masuk agama Islam, kemudian guru memberikan penguatan terkait gambar/video tersebut bahwa orang yang hendak masuk Islam harus membaca syahadat.



3. Materi Esensial Subbab C

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat mengetahui arti dari syahadat tauhid dan syahadat rasul. Peserta didik memahami bahwa tiada tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah.

Guru dapat menyajikan empat kartu yang berisi syahadat tauhid dan syahadat rasul, arti syahadat tauhid dan arti syahadat rasul, kemudian peserta didik dapat menggunakan kartu tersebut untuk bermain dengan mencocokkan kartu yang sesuai.

4. Materi Esensial Subbab D

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat menunjukkan kewajiban anak Muslim seperti beribadah kepada Allah Swt. dan melakukan kebaikan kepada sesama manusia. Selain itu peserta didik juga diharapkan dapat mengetahui bagaimana cara menciptakan kerukunan terhadap sesama manusia tanpa mengenal asal usul dan agamanya.

Guru dapat menyajikan gambar atau video tentang contoh kerukunan sebagai gambaran citra diri seorang Muslim, kemudian guru memberikan penguatan terkait gambar atau video tersebut.

D. Asesmen Awal

Penilaian awal pada bab ini, dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pengertian rukun Islam. Sampai sejauh mana peserta didik mengenal pengertian rukun Islam dan beberapa penilaian non kognitif untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik.

Untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pengertian rukun Islam, guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar tentang umat Islam yang sedang bertawaf. Kemudian guru bertanya tentang gambar tersebut dan peserta didik menceritakan tentang apa yang mereka ketahui?

Guru dapat melakukan penilaian awal untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik dengan cara guru menunjukkan beberapa gambar emotikon wajah dan peserta didik menunjuk gambar tersebut yang menggambarkan perasaan peserta didik pada saat itu.





E. Panduan Pembelajaran

Periode Waktu

Periode waktu yang dibutuhkan guru dalam menyelesaikan pembelajaran pada bab ini adalah 12 JP x 35 menit (4 kali pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada bab ini adalah peserta didik dapat menyebutkan pengertian rukun Islam, menjelaskan lima rukun Islam, melafalkan dua kalimat syahadat, mengartikan dua kalimat syahadat, dan menunjukkan kewajiban seorang Muslim.

Aktivitas Pembelajaran

Guru dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar dalam aktivitas pembelajaran, buku peserta didik yang disediakan hanyalah salah satu dari sekian banyak sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru.

Sebagai panduan guru untuk memanfaatkan buku peserta didik, berikut adalah penjelasan bagian-bagian dari buku peserta didik.

1. Halaman Cover

a. Lafal basmalah

Biasakan peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan melafalkan basmalah secara bersama-sama.

Jika guru melihat ada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan tersebut, guru dapat meminta peserta didik tersebut, dengan menyebutkan namanya untuk melafalkan basmalah.

Ulangi kegiatan tersebut sampai semua peserta didik mengikutinya

b. Gambar pemantik

- 1) Ajak peserta didik mengamati gambar pemantik pada bab 9, kemudian peserta didik diminta menjelaskan apa yang mereka ketahui tentang gambar tersebut.
- 2) Berikan penguatan kepada peserta didik bahwa umat Islam yang telah mampu mempunyai kewajiban untuk melaksanakan ibadah seperti dalam gambar.



- 
- 3) Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan pemahaman mereka ketika mereka mencermati gambar tersebut.
 - 4) Berikan motivasi kepada peserta didik untuk bisa mengungkapkan pemahamannya di depan teman-temannya.

2. Ayo Mengaji

a. Pada rubrik ayo mengaji, seluruh peserta didik menunjukkan kemampuan mendengar dan mengikuti bacaan Al-Qur'an yang dipandu oleh guru, peserta didik diharapkan menyimak bentuk huruf satu persatu, kemudian guru mengajak peserta didik mengulang bacaan tersebut.

b. Guru mengajak peserta didik membaca surah al-Falaq ayat 1 berikut ini!

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾

c. Guru dapat menguji peserta didik untuk mengulang bacaan ayat tersebut dan menyebutkan huruf demi hurufnya.

d. Bagi peserta didik dengan kriteria sangat baik dalam membaca Al-Qur'an, guru dapat memberikan penghargaan kepada mereka dengan memberikan lembar kerja yang menantang sesuai dengan kemampuan peserta didik tersebut.

e. Bagi peserta didik dengan kriteria baik, sedang, dan kurang, guru memberikan tambahan pelajaran baca tulis Al-Qur'an di luar jam pelajaran, atau guru dapat bekerja sama dengan orang tua atau guru ngaji peserta didik di rumah.

f. Guru selalu mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an setiap pertemuan pembelajaran.

3. Tujuan Pembelajaran

Jelaskan kepada peserta didik bahwa tujuan pembelajaran pada bab ini adalah :

- a. Peserta didik dapat menyebutkan pengertian rukun Islam,
- b. Peserta didik dapat menjelaskan lima rukun Islam,
- c. Peserta didik dapat melafalkan dua kalimat syahadat,
- d. Peserta didik dapat mengartikan dua kalimat syahadat,
- e. Peserta didik dapat menunjukkan kewajiban anak Muslim.





4. Kata Kunci

Jelaskan pada peserta didik bahwa dalam pembelajaran di bab ini kita akan terbiasa menyebutkan kata rukun, Islam, syahadat, dan muslim. Jelaskan kepada peserta didik secara singkat kata kunci tersebut.

5. Peta Materi

Jelaskan kepada peserta didik tentang bab yang akan kita pelajari yaitu bab tentang rukun Islam, dalam mempelajari bab tersebut ada empat bagian yang akan dipelajari yaitu tentang Pengertian Rukun Islam, Dua Kalimat Syahadat, Arti Dua Kalimat Syahadat, dan Kewajiban Anak Muslim. Jelaskan kepada peserta didik secara singkat bagian-bagian tersebut.

6. Aku Siap Belajar

- Ajak peserta didik mengamati gambar 4.1, tanyakan kepada mereka tentang gambar tersebut menceritakan apa?.
- Intervensi dan arahkan jawaban peserta didik bahwa gambar tersebut adalah jamaah salat sebagai implementasi salah satu rukun Islam.
- Tanyakan lebih detail tentang tahukah kalian tentang apa itu rukun Islam.
- Tanyakan kepada mereka mengapa kita harus melaksanakan rukun Islam.

F. Pengertian Rukun Islam

1. Gambar 4.2 sebagai pemantik

- Ajak peserta didik mengamati gambar 4.2, arahkan peserta didik untuk memiliki pengertian bahwa gambar tersebut adalah gambar seorang anak yang sedang menyalurkan zakat.
- Berikan pertanyaan kepada peserta didik terkait gambar tersebut, di antaranya: “Mengapa mereka melakukan hal tersebut?”

2. Penjelasan

- Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks menjelaskan Pengertian Rukun Islam.
- Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.



- 
- c. Pada materi tentang pengertian rukun Islam, berikan penekanan kepada peserta didik bahwa kita adalah umat Islam yang mempunyai kewajiban, dan salah satu kewajiban kita adalah membayar zakat seperti dalam gambar. Membayar zakat adalah salah satu rukun Islam.
- d. Berikan pertanyaan kepada peserta didik tahukah kamu, apa itu rukun Islam? Guru langsung memberikan jawaban bahwa rukun Islam adalah pokok-pokok ajaran Islam jelaskan juga bahwa Rukun Islam ada lima, semua orang Muslim wajib melaksanakan rukun Islam.
- e. Pada materi tentang syahadat, ajak peserta didik mengamati gambar 4.3, dimana gambar tersebut menunjukkan seseorang yang masuk agama Islam, sehingga orang tersebut harus membaca syahadat, di dalam syahadat seseorang harus mengakui bahwa tiada Tuhan selain Allah dan pengakuan bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah Swt.
- f. Selanjutnya pada materi rukun Islam yang kedua adalah salat, ajak peserta didik mengamati gambar 4.4. Gambar tersebut berisi umat Islam yang sedang melaksanakan salat langsung menghadap Ka'bah, berikan penekanan kepada siswa bahwa kita salat menghadap Ka'bah, umat Islam wajib melaksanakan salat wajib lima kali sehari, salat termasuk rukun Islam yang kedua.
- g. Selanjutnya pada materi rukun Islam yang ketiga adalah zakat, ajak peserta didik mengamati gambar 4.5, dimana gambar tersebut adalah panitia yang sedang mengumpulkan zakat dari umat Islam yang membayar zakat, berikan pengertian kepada peserta didik bahwa zakat juga bagian dari rukun Islam, yakni rukun Islam yang ketiga, semua umat Islam wajib membayar zakat berupa makanan pokok atau uang, dimana zakat tersebut akan diterima pada orang miskin dan orang-orang yang berhak menerimanya.
- h. Selanjutnya pada materi rukun Islam yang empat yaitu puasa, ajak peserta didik mengamati gambar 4.6, di mana gambar tersebut adalah sebuah keluarga yang sedang makan sahur bersama, berikan penjelasan kepada peserta didik bahwa makan sahur merupakan rangkaian dari ibadah puasa, yaitu tidak makan dan tidak minum dari sebelum subuh sampai terdengar azan magrib, puasa termasuk rukun Islam yaitu rukun Islam yang keempat, semua umat Islam melaksanakan puasa di bulan Ramadan.



- i. Pada materi rukun Islam yang lima yaitu haji bagi yang mampu, ajak peserta didik mengamati gambar 4.7. Gambar tersebut berisi umat Islam yang sedang melempar jumrah. Berikan penjelasan kepada peserta didik bahwa kegiatan tersebut bagian dari rangkaian pelaksanaan ibadah haji yang dilaksanakan oleh umat Islam di seluruh dunia! Ibadah haji dilaksanakan di kota Makah tempat Ka'bah berada, dan ibadah haji hanya diwajibkan bagi umat Islam yang mampu melaksanakannya.

3. Bismillah, Saya Paham

- a. Ajak peserta didik mengerjakan soal di buku tulis mereka.
- b. Bacakan soal untuk mereka yang belum bisa membaca.
- c. Dalam tugas ini peserta didik mengerjakan lima soal uraian.
- d. Guru diharapkan mendampingi peserta didik dalam mengerjakan tugas tersebut.
- e. Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas, guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa.

4. Kunci Jawaban

- 1) Rukun Islam adalah pokok-pokok ajaran Islam.
- 2) Rukun Islam ada lima
- 3) Syahadat, salat, zakat, puasa dan haji bagi yang mampu
- 4) Lima waktu
- 5) Karena termasuk rukun Islam yang ketiga

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan kegiatan pembelajaran alternatif dapat digunakan dengan menyesuaikannya pada kompetensi guru, sarana dan prasarana, dan keadaan khusus yang ada di setiap kelas. Pada submateri ini, peserta didik bisa diajak bermain kartu, disediakan kartu tentang lima rukun Islam, kemudian siswa mengambil satu kartu dan menempelkan di papan tulis sesuai urutan rukun Islam yang pertama sampai yang kelima.



G. Mengenal Dua Kalimat Syahadat

1. Gambar 4.8 sebagai pemantik

- Ajak peserta didik mengamati gambar 4.8, arahan kepada peserta didik untuk memiliki pengertian bahwa gambar tersebut adalah kaligrafi syahadat.
- Berikan pertanyaan kepada peserta didik apakah mereka mengetahui kaligrafi yang terdapat di dalam gambar.

2. Penjelasan

- Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks penjelasan materi dua kalimat syahadat.
- Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- Lakukan tanya jawab yang efektif dengan peserta didik terkait materi tersebut.
- Berikan penjelasan yang menarik kepada peserta didik bahwa lafaz yang terdapat dalam gambar adalah dua kalimat syahadat, syahadat artinya persaksian.
- Jelaskan kepada peserta didik bahwa syahadat yang pertama adalah syahadat tauhid, syahadat tauhid berbunyi “*asyhadu an lā ilāha illallāh*” sedangkan syahadat yang kedua adalah syahadat rasul, syahadat rasul berbunyi “*wa asyhadu anna muḥammadar rasūlullāh*” semua umat Islam wajib menghafal syahadat.

3. Bismillah, Saya Mampu

- Motivasilah kepada peserta didik untuk menghafalkan dua kalimat syahadat secara bergantian.
- Peserta didik menghafalkan dua kalimat syahadat dengan diamati dan dinilai oleh guru sesuai dengan rubrik penilaian.

4. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan kegiatan pembelajaran alternatif dapat digunakan dengan menyesuakannya pada kompetensi guru, dan keadaan khusus yang ada di setiap kelas. Pada submateri ini guru bisa memutar video dua kalimat



syahadat melalui media slide proyektor. Sambil melihat video, peserta didik menirukan lafal kalimat syahadat seperti dalam video. Selanjutnya peserta didik dimotivasi untuk menceritakan video yang mereka lihat. Di akhir kegiatan guru memberikan penguatan tentang dua kalimat syahadat.

H. Mengartikan Dua Kalimat Syahadat

1. Pemantik

- a. Ajak peserta didik melafalkan dua kalimat syahadat, berikan motivasi kepada mereka untuk memahami makna lafaz dua kalimat syahadat tersebut.
- b. Berikan pertanyaan kepada peserta didik terkait arti dua kalimat syahadat tersebut di antaranya dengan pertanyaan “Apakah kalian hafal dua kalimat syahadat? Apakah kalian mengetahui arti dari dua kalimat syahadat tersebut?”

2. Penjelasan tentang arti dua kalimat syahadat

- a. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks yang menjelaskan tentang arti dua kalimat syahadat.
- b. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- c. Guru membimbing peserta didik untuk memahami bahwa syahadat ada dua yaitu syahadat tauhid dan syahadat rasul. Peserta didik memahami bahwa tiada tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah.
- d. Guru dapat menyajikan empat kartu yang berisi syahadat tauhid dan syahadat rasul, arti syahadat tauhid dan arti syahadat rasul, kemudian peserta didik dapat menggunakan kartu tersebut untuk bermain dengan mencocokkan kartu yang sesuai
- e. Ajak peserta didik memperhatikan gambar 4.9, setelah memperhatikan gambar tersebut berikan pertanyaan kepada peserta didik, “Apa yang dilakukan oleh nelayan tersebut?” “Mengapa mereka mengerjakan hal tersebut?”
- f. Berikan pemahaman kepada peserta didik bahwa kalimat syahadat yang kita ucapkan, membawa dampak yang besar, kita bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Dalam hidup, kita harus taat kepada Allah Swt. di manapun kita



berada, kita harus menyembah Allah Swt. bahkan di atas perahu pun kita dapat beribadah kepada Allah Swt.

- g. Ajak peserta didik memperhatikan gambar 4.10, jelaskan kepada peserta didik bahwa di gambar tersebut terdapat warga yang sedang kerja bakti
- h. Setelah memperhatikan gambar tersebut berikan pertanyaan kepada peserta didik, “Apa yang dilakukan oleh warga tersebut?” “Mengapa mereka mengerjakan hal tersebut?”
- i. Berikan penjelasan kepada peserta didik bahwa dalam persaksian syahadat kita menyatakan bahwa Nabi Muhammad Saw. adalah utusan Allah Swt. artinya kita wajib mengikuti ajaran Nabi Muhammad saw. di sisi lain Nabi Muhammad saw. menyuruh kita mencintai kebersihan, sehingga membersihkan lingkungan merupakan wujud cinta kita kepada Nabi Muhammad saw.

3. Bismillah, Saya Mampu

- a. Ajak peserta didik untuk memperhatikan perilaku seseorang yang terdapat dalam soal.
- b. Berikan tanda (✓) jika menunjukkan perilaku orang yang taat kepada Allah Swt. dan Nabi Muhammad saw.
- c. Dan berikan tanda (x) jika menunjukkan perilaku orang tidak yang taat kepada Allah Swt. dan Nabi Muhammad saw.

Kunci Jawaban :

- | | |
|--|-----|
| 1. Sholat di dalam kelas | (✓) |
| 2. Memberikan santunan kepada anak yatim | (✓) |
| 3. Ikut kerja bakti | (✓) |
| 4. Mendoakan orang tua | (✓) |
| 5. Mematuhi perintah guru | (✓) |

4. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikannya pada kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi



aktual pembelajaran di kelas pembelajaran masing-masing. Pada submateri ini, Guru bisa mengajak peserta didik untuk bermain kartu. Metode yang digunakan adalah *Index Card Match*. Guru menyiapkan kartu yang berisi lafal syahadat tauhid dan syahadat rasul dan sebagian kartu berisi tentang arti syahadat tauhid dan arti syahadat rasul. Selanjutnya kartu-kartu tersebut dibagikan kepada peserta didik, masing-masing mendapatkan satu kartu secara acak. Kemudian peserta didik mencari jodoh dari kartunya masing-masing. Di akhir sesi guru memberikan penguatan tentang arti dari dua kalimat syahadat.

I. Kewajiban Anak Muslim

1. Gambar 4.10 sebagai pemantik

- Ajak peserta didik mengamati gambar 4.10, jelaskan pada peserta didik bahwa gambar tersebut adalah seorang anak yang sangat rukun ketika bersama teman-temannya.
- Berikan pertanyaan kepada peserta didik di antaranya: “Apa yang sedang mereka kerjakan?”, “Apakah mereka bahagia?”

2. Penjelasan

- Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks yang menjelaskan tentang kewajiban anak Muslim.
- Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- Berikan penekanan pada peserta didik bahwa peserta didik harus rukun bersama sahabatnya supaya mereka bahagia. tampak seperti dalam gambar mereka sangat rukun.
- Ajak peserta didik untuk mencontoh mereka, sebagai Muslim peserta didik punya kewajiban, yakni kewajiban kepada Allah Swt., dengan beribadah kepada Allah Swt., kewajiban kepada sesama manusia, dengan berbuat baik sesama teman, dan kewajiban kepada lingkungan dengan cara menjaga kebersihan lingkungan.
- Ajak peserta didik mencermati gambar 4.11, jelaskan kepada peserta didik bahwa di dalam gambar terdapat beberapa anak yang sabar mengantri untuk menyertorkan bacaan Al-Qur’an kepada guru ngajinya



- 
- f. Berikan pertanyaan kepada peserta didik misalnya “Apa yang dilakukan anak tersebut dan mengapa mereka melakukan hal tersebut?”
 - g. Jelaskan kepada peserta didik bahwa setiap anak Muslim punya kewajiban mereka kepada Allah Swt. Salah satunya adalah mengaji. Anak Muslim harus belajar membaca Al-Qur’an, karena Al-Qur’an adalah kalam Allah Swt. dengan mempelajari Al-Qur’an, umat Islam dapat memahami perintah Allah Swt.
 - h. Kewajiban anak Muslim yang lain adalah mengerjakan salat wajib, mereka yang mengaku Muslim salat wajib lima kali sehari sedangkan ketika datang bulan Ramadan anak Muslim wajib mengerjakan puasa.

3. Bismillah, Saya Paham

- a. Peserta didik memperhatikan gambar 4.12, jelaskan kepada peserta didik gambar tersebut adalah saling meminta maaf.
- b. Berikan instruksi kepada peserta didik untuk menuliskan pendapatnya dengan pertanyaan, ceritakan apa yang mereka lakukan? Mengapa mereka melakukan hal tersebut dan apa yang terjadi jika mereka tidak melakukan hal tersebut?
- c. Kunci jawaban disesuaikan oleh guru.

4. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan kegiatan pembelajaran alternatif dapat digunakan dengan menyesuakannya pada kompetensi guru, sarana dan prasarana, dan keadaan khusus yang ada di setiap kelas. Pada submateri ini, Guru bisa mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi kewajiban apa saja yang harus dilakukan oleh anak Muslim, baik ketika di sekolah, ketika di rumah maupun ketika dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

5. Aku Muslim Moderat

- a. Pada rubrik ini, peserta didik ditanamkan sikap toleransi atau menghormati orang lain.
- b. Peserta didik diajak mengamati gambar 4.13 yaitu tentang anak-anak kelas 1 sedang belajar bersama saat bulan Ramadan.
- c. Kemudian tampak seorang teman yang beragama Kristen minum sambil bersembunyi.



- d. Setelah guru bercerita kemudian bertanya kepada anak-anak, “Bagaimana pendapat kalian dengan apa yang dilakukan oleh siswa yang beragama kristen tersebut?”
- e. Guru memotivasi dan memancing peserta didik untuk memberikan jawaban bahwa kita harus menghormati orang lain yang sedang beribadah.
- f. Di akhir sesi guru memberikan penguatan tentang pengertian toleransi dan kewajiban kita untuk bertoleransi terhadap keyakinan orang lain yang berbeda dengan kita.

6. Ayo Menghafal

- a. Ajak peserta didik untuk menghafal lima rukun Islam secara berkelompok
- b. Tiap peserta didik bergantian maju ke depan untuk menghafalkan lima rukun Islam
- c. Siswa lain yang tidak menghafalkan mendengarkan dan menyimak teman yang menghafalkan

7. Ayo Ceria Bersama

- a. Peserta didik mengamati dan berlatih membaca syair lagu rukun Islam dengan nada lagu balonku.
- b. Dengan bimbingan guru peserta didik menyanyikan lagu tersebut.
- c. Peserta didik menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama.
- d. Guru memotivasi peserta didik untuk maju ke depan kelas menyanyikan lagu tersebut.
- e. Guru memberi *reward* bagi peserta didik yang berani maju ke depan kelas dan lancar dalam menyanyikan lagu tersebut.

8. Saya Paham

- a. Rubrik ini merupakan pelaksanaan dari asesmen sumatif.
- b. Soal dalam asesmen formatif terdiri dari bagian, yaitu soal pilihan ganda dan soal jawaban singkat/esai.
- c. Siswa mengerjakannya dalam buku tulis masing-masing, guru membimbing dalam pengerjaan soal dengan cara membacakan soalnya dan peserta didik menulis jawabannya.



- d. Setelah selesai mengerjakan, guru mengoreksi soal tersebut secara bersama-sama dengan membacakan jawaban sehingga peserta didik mengetahui jawaban yang benar.

Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

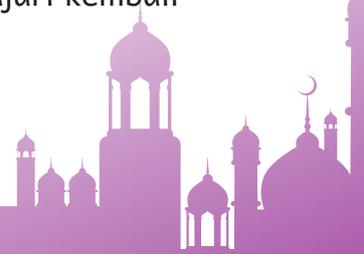
1. b. lima
2. c. 3 salat
3. a. syahadat
4. b. 4 haji
5. a. Kota Makah

II. Jawaban Singkat

1. salat
2. syahadat
3. bersaksi/kesaksian
4. Al-Qur'an
5. Mensucikan

J. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang terlebih dahulu menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Materi pengayaan pada kegiatan pembelajaran ini berupa penambahan materi yang berkaitan dengan materi Beriman kepada Allah Swt. namun bukan merupakan tagihan dari tujuan pembelajaran. Selain itu peserta didik yang telah menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) bisa diarahkan untuk membuat quote, puisi, pantun, atau yel-yel, juga dapat diberikan materi tambahan tentang makna Tuhan yang Maha Esa, beberapa salat dan puasa sunnah, dua macam zakat yaitu zakat mal dan zakat fitrah serta peserta didik dapat dikenalkan dengan delapan golongan orang yang berhak menerima zakat.
2. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan cara mempelajari kembali



materi yang sama atas bimbingan guru. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan penilaian ulang sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

K. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dengan orang tua atau wali murid merupakan bentuk *parenting* yang harus dibangun oleh guru maupun pemangku kepentingan kependidikan. Pembelajaran terapan yang terbanyak sebenarnya berada di lingkungan keluarga dan masyarakat. Interaksi ini harus dikembangkan baik melalui tugas peserta didik maupun memanfaatkan jejaring sosial yang berkembang di orang tua maupun masyarakat.

Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan bersama orang tua di rumah. Tujuannya pemberian tugas ini adalah untuk memastikan orang tua mengetahui kemajuan peserta didik dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran di rumah.

Kegiatan yang melibatkan orang tua dapat meningkatkan hubungan antara lembaga pendidikan dan keluarga. Inisiatif ini dapat meningkatkan dukungan dan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah yang berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang konstruktif dan mendukung peserta didik.

L. Asesmen

Asesmen adalah usaha untuk mengumpulkan data atau informasi dari proses dan Hasil pembelajaran guna menilai kinerja peserta didik per kelas dibandingkan dengan tujuan, kriteria, dan pencapaian pembelajaran tertentu.

Guru dapat melakukan teknik penilaian sendiri. Hal yang harus diingat adalah bahwa penilaian juga merupakan proses pembelajaran, bukan media penghakiman. Untuk itu, guru hendaknya melakukan penilaian dengan cermat dan mengembangkan penilaian yang *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) yang berbasis literasi dan numerasi.

Asesmen/ penilaian yang terdapat bab ini terdiri dari dua bentuk yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Kedua bentuk asesmen tersebut disajikan sebagai berikut:



1. Formatif

Asesmen formatif bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Asesmen formatif terdiri dari dua macam yaitu: asesmen awal dan asesmen proses pembelajaran yang bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen formatif ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar, hambatan atau kesulitan yang dihadapi peserta didik. Asesmen formatif juga digunakan untuk memperoleh informasi perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran.

a. Asesmen Awal

Asesmen awal pembelajaran digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan apersepsi bertujuan untuk mengukur bekal kemampuan awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari. Melalui asesmen awal ini guru dapat merancang proses pembelajaran berdiferensiasi atau dapat memulai pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Asesmen awal pada bab ini disajikan dalam bentuk gambar, peserta didik mengamati gambar tersebut kemudian menjawab pertanyaan singkat tentang inti materi pembelajaran.

b. Asesmen Proses

Asesmen formatif dilakukan selama kegiatan pembelajaran dalam berbagai aktivitas yang disajikan pada buku siswa. Bentuk aktivitas yang dapat dilakukan peserta didik, asesmen formatif, rubrik penilaian dan kriteria penilaian juga telah disajikan pada bagian aktivitas pembelajaran setiap pertemuan. Akan tetapi guru memiliki kebebasan untuk mengembangkan aktivitas dan asesmen formatif sendiri sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing sekolah.

2. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran dengan bentuk soal pilihan ganda dan soal jawaban singkat. Soal tersebut sudah disajikan di buku siswa. Adapun guru dapat menyiapkan rubrik penilaian (pedoman penilaian) untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru dapat mengembangkan asesmen sumatif sesuai kondisi sekolah masing-masing.



M. Refleksi

Dalam kegiatan ini, guru memfasilitasi peserta didik untuk mengevaluasi diri mereka sendiri, apakah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan atau tidak. Guru juga meninjau kembali proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan hal-hal yang perlu dipertahankan dan diperbaiki di masa depan. Peserta didik melakukan refleksi tentang bagaimana pengetahuan baru yang dimilikinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar dalam perspektif global untuk masa depan berkelanjutan. Peserta didik juga melakukan refleksi tentang perasaannya setelah mengikuti pembelajaran, mengungkapkan rasa ingin tahunya dan membuat kesimpulan.

1. Refleksi Peserta didik

Refleksi ini diperlukan untuk mengecek apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan itu bermanfaat dan bermakna bagi peserta didik. Kebermanfaatannya dan kebermaknaan akan terlihat apabila refleksi dimintakan langsung kepada sasaran pembelajaran.

Refleksi bagi peserta didik tersajikan dengan rubrik “Refleksi” di buku siswa. Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang terformat. Guru dapat mengembangkan dengan pertanyaan yang berbeda dari pertanyaan yang ada di rubrik tersebut.

2. Refleksi Guru

Refleksi guru dapat dilakukan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Sudah	Belum
1	Apakah pemilihan media pembelajaran sudah dapat membantu pencapaian KKTP yang akan dicapai?		
2	Apakah gaya pembimbingan pembelajaran saya sudah mampu dicerna oleh peserta didik?		
3	Apakah keseluruhan proses pembelajaran yang saya lakukan sudah mengacu kepada KKTP?		
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini sudah dapat menggugah semangat peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?		

N. Kegiatanku di Rumah

- a. Pada rubrik kegiatanku di rumah, guru mengingatkan peserta didik untuk membaca ulang materi yang telah dipelajari.
- b. Dalam kaitannya dengan peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, maka guru memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - 1) Guru dapat memberikan tambahan mengaji bagi peserta didik di luar jam pelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.
 - 2) Melalui kartu tagihan, guru memantau dan memastikan terlaksananya kerja sama dengan orang tua atau guru ngaji di rumah untuk membimbing peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
 - 3) Guru mengingatkan peserta didik untuk mengaji di rumah sesuai dengan tagihan yang tercatat di kartu tagihan.
 - 4) Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti Asesmen kompetensi membaca Al-Qur'an, dengan melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi baca Al-Qur'an secara terprogram sehingga peserta didik siap mengikuti Uji Kompetensi Membaca Al-Qur'an (UKBA) yang dilaksanakan setiap enam bulan. Kriteria Peserta UKBA dapat dibaca kembali di Buku Panduan Umum.

O. Sumber Belajar Utama

Sumber belajar utama yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti Kelas I yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Selain itu, dapat pula menggunakan buku-buku referensi lain yang relevan.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ



Bab 5

Nabi dan Rasul Utusan Allah

A. Pendahuluan

Pada Bab 5 Nabi dan Rasul Utusan Allah Swt. guru mengajak peserta didik untuk memahami bahwa rukun iman yang keempat adalah beriman kepada nabi dan rasul Allah Swt. Peserta didik harus mempunyai keyakinan bahwa salah satu wujud beriman kepada nabi dan rasul Allah Swt. adalah dengan mempercayai kisah-kisahnyanya dan mau meneladani keteladanannya, sehingga peserta didik termotivasi dalam mempelajari kisah para nabi dan rasul tersebut. Dalam bab ini akan dipelajari tentang Kisah Nabi Adam a.s. diharapkan setelah mempelajari bab ini peserta didik dapat mengetahui kisah Nabi Adam a.s., Guru dapat melakukan berbagai aktivitas yang menarik, menyenangkan, dan bermakna dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik sesuai perkembangan pada fase A.

Keterkaitan Materi

Pada Bab 5 ini, peserta didik diharapkan mampu memiliki kompetensi dan karakter Profil Pelajar Pancasila yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, dan bernalar kritis. Pembelajaran pada bab ini disajikan dalam empat subbab sebagai berikut.

a. Subbab A. Pengertian Nabi dan Rasul.

Pada aktivitas Subbab A, guru memfasilitasi peserta didik memahami bahwa Allah Swt. memberikan petunjuk baik itu berupa perintah maupun larangan kepada manusia melalui seorang utusan. Utusan Allah Swt. itulah yang dinamakan Nabi dan Rasul. Umat Islam dapat mengerjakan salat sebagai sarana menghadap kepada Allah Swt. juga atas petunjuk dari para utusan (Nabi dan Rasul). Nabi adalah manusia yang mendapatkan wahyu dari Allah untuk dirinya sendiri, sedangkan Rasul adalah manusia yang mendapatkan wahyu untuk disampaikan kepada umatnya.

b. Subbab B. Nabi Adam a.s. Manusia Pertama

Pada aktivitas Subbab B, guru memfasilitasi peserta didik untuk bisa memahami peristiwa penciptaan Nabi Adam a.s sebagai manusia pertama melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, peserta didik diharapkan mengetahui proses



penciptaan nabi Adam dan membandingkan dengan makhluk ciptaan Allah Swt. yang lain seperti malaikat dan iblis. Peserta didik juga belajar bagaimana keangkuhan iblis yang tidak mau mematuhi perintah Allah Swt.

c. Subbab C. Perilaku Mulia Nabi Adam a.s.

Pada aktivitas Subbab C, guru memfasilitasi peserta didik untuk bisa mengetahui kisah Nabi Adam a.s. saat masih berada di surga, peserta didik diharapkan mampu mempunyai pengertian bahwa Allah Swt. menciptakan Hawa sebagai pendamping Nabi Adam a.s.. Dalam kegiatan ini peserta didik bisa diceritakan secara langsung oleh guru terkait kisah Nabi Adam a.s. ataupun bisa menyaksikan tayangan video pendek yang menceritakan kisah Nabi Adam a.s. peserta didik mengakhiri kegiatan di subbab ini dengan kegiatan berlatih mengerjakan soal dari materi yang sudah dipelajari.

d. Subbab D. Nabi Adam a.s. Teladanku

Pada aktivitas Subbab D, guru memfasilitasi peserta didik untuk dapat memiliki pengertian tentang sikap keteladanan yang dimiliki oleh Nabi Adam a.s. pada subbab ini peserta didik mempelajari kisah keteladanan Nabi Adam a.s. saat dikeluarkan oleh Allah Swt. dari surga karena telah tertipu oleh godaan iblis untuk memakan buah khuldi yang terlarang. Dalam kegiatan ini peserta didik dilatih untuk berani bercerita di kelompoknya. Dalam kegiatan bercerita tersebut, dengan bantuan guru peserta didik menceritakan tentang kisah Nabi Adam a.s. secara bergantian. Peserta didik mengakhiri kegiatan di subbab ini dengan kegiatan berlatih mengerjakan soal dari materi yang sudah dipelajari.

Pada dasarnya, panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan model yang dapat dijadikan acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lingkungan sekolah, sarana prasarana dan metode pembelajaran yang digunakan di masing-masing sekolah.



Alur Belajar

**Nabi dan Rasul
Utusan Allah**

1 Pengertian Nabi
dan Rasul

2 Nabi Adam a.s.
Manusia Pertama

3 Perilaku Mulia Nabi
Adam a.s.

4 Nabi Adam a.s.
Teladanku



Profil Pelajar Pancasila

- Dimensi** : Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
Elemen : Akhlak Beragama.
Sub Elemen : Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa.
Perilaku : Peserta didik meyakini bahwa Allah Swt. itu Tuhan Yang Maha Esa.
- Dimensi** : Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
Elemen : Akhlak Beragama.
Sub Elemen : Pemahaman agama atau kepercayaan.
Perilaku : Peserta didik mengimani rukun iman yang ke empat yaitu percaya kepada nabi dan rasul Allah Swt.
- Dimensi** : Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
Elemen : Akhlak Pribadi
Sub Elemen : Integritas
Perilaku : Peserta didik dapat memiliki keberanian seperti mencontoh perilaku Nabi Adam a.s. yang mengakui kesalahannya.
- Dimensi** : Berkebinekaan Global
Elemen : Berkeadilan Sosial
Sub Elemen : Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama.



Perilaku : Peserta didik mempunyai jiwa semangat bermusyawarah dalam mengambil sebuah keputusan dalam berdiskusi bersama teman-temannya.

5. Dimensi : Gotong royong.

Elemen : Kolaborasi.

Sub Elemen : Kerja sama.

Perilaku : Peserta didik terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok di kelas.

Kata Kunci

- Nabi
- Rasul
- Keteladanan

B. Apersepsi

Apersepsi pada Bab ini berupa pertanyaan pemantik dan mengamati gambar, dalam gambar ditampilkan seorang anak bersama ayahnya naik sepeda motor sambil membagi nasi bungkus kepada tukang becak di jalan. Setelah mengamati gambar selanjutnya dengan bantuan guru, peserta didik diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang tersedia. Hal ini dimaksudkan agar guru dapat memantik perhatian peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Tujuan pembelajaran atau materi dapat dikemas melalui pertanyaan dengan menyesuaikan pada pengalaman peserta didik. Berikut pertanyaan pemantik pada masing-masing subbab.

1. Subbab A, Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan mengapa Allah mengutus para utusan Allah Swt. Pada subbab ini ditampilkan seorang guru yang sedang mengajar muridnya cara melakukan gerakan salat yang benar, kemudian guru dapat menanyakan “Siapa yang menyuruh kita salat? Dari mana kita mengetahui gerakan salat?”
2. Subbab B, Peserta didik diharapkan dapat memahami kisah ketika Nabi Adam a.s. sebagai manusia pertama, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang suasana bumi yang penuh dengan pepohonan dan hewan-hewan, tidak ada manusia satupun yang hidup di bumi, kemudian guru mengajak peserta didik untuk membayangkan dan menjawab



pertanyaan dari guru “Bagaimana jika dunia ini tidak ada manusia?”

3. Subbab C, Peserta didik diharapkan dapat mengetahui perilaku mulia Nabi Adam a.s., sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang gambaran keadaan surga sebagai tempat tinggal Nabi Adam a.s. sebelum diturunkan ke bumi. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: “Siapa yang pernah tinggal di surga?” “Siapa manusia pertama yang Allah Swt. ciptakan di muka bumi?”
4. Subbab D, Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan keteladanan Nabi Adam a.s., sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang seorang anak yang membuang sampah sembarangan. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: “Apa yang dilakukan anak tersebut?” “Jika kalian melakukan sebuah kesalahan, apa yang harus kalian lakukan?”

Guru dapat memperluas atau mengganti pertanyaan-pertanyaan pemantik yang dianggap lebih tepat. Secara prinsip, apersepsi harus dapat mengaitkan alam pikiran dan pengalaman peserta didik dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Contoh di atas bisa disesuaikan oleh guru berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, fasilitas sekolah serta situasi pembelajaran di masing-masing sekolah

C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Untuk mengikuti pembelajaran pada bab ini, peserta didik diharapkan telah memahami dan mencapai pembelajaran pada elemen Fikih pada fase A. Oleh karena itu, sebelum peserta didik mengikuti pembelajaran pada bab ini peserta didik diharapkan:

1. Mampu menunjukkan eksistensi mereka sebagai seorang yang beriman.
2. Mampu mengenal bahwa Tuhan kita adalah Allah Swt.
3. Mempunyai keyakinan bahwa Tuhan yang wajib disembah adalah Allah Swt.
4. Mempunyai pemahaman bahwa beribadah kepada Allah Swt. adalah kewajiban setiap manusia.

Selain komponen yang diuraikan tersebut, guru juga dapat menyesuaikan penambahan komponen sesuai dengan kebutuhan, kondisi, dan karakteristik peserta didik di masing-masing sekolah.



D. Penyajian Materi Esensial

1. Materi Esensial Subbab A

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat memahami pengertian nabi dan rasul, Pada subbab ini peserta didik mempelajari mengapa Allah Swt. mengangkat nabi dan rasul sebagai utusan. Selain itu pada Subbab ini peserta didik diharapkan mampu mengetahui dan mengenal dua puluh lima nabi dan rasul .

Guru dapat memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya mengetahui kisah para nabi dan rasul dan memberikan penguatan bahwa mempercayai kisah tersebut berarti termasuk mengamalkan rukun iman yang keempat.

2. Materi Esensial Subbab B

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat mengetahui kisah Nabi Adam a.s. Peserta didik diharapkan mampu mengetahui peristiwa Nabi Adam a.s. ketika sebelum diciptakan, ketika diciptakan dan ketika diturunkan ke bumi. Dengan mengetahui kisah penciptaan Nabi Adam ini diharapkan akan menambah keimanan peserta didik terhadap keberadaan Allah Swt.

Guru dapat menyajikan gambar atau video tentang Nabi Adam a.s. sebagai manusia pertama, kemudian guru memberikan penguatan terkait gambar/video tersebut kemudian peserta didik diajak bertanya jawab terkait kisah tersebut.

3. Materi Esensial Subbab C

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat mengetahui perilaku mulia Nabi Adam a.s. Kisah ini bermula ketika Nabi Adam a.s. masih tinggal di surga. Nabi Adam a.s. dilarang mendekati apalagi memakan buah khuldi. Mengetahui hal itu, iblis membujuk Nabi Adam a.s. dengan menggunakan sumpah demi Allah Swt. bahwa memakan buah khuldi itu akan kekal di dalam surga. Nabi Adam a.s. diperbolehkan makan buah khuldi. Nabi Adam a.s. pun percaya atas bujukan iblis, sebab iblis menggunakan sumpah atas nama Allah. Bersama Hawa, Nabi Adam a.s. akhirnya makan buah khuldi. Atas perbuatan itulah Nabi Adam a.s. dan Hawa dikeluarkan dari surga dan ditempatkan di bumi. Adam dan Hawa pun bertaubat dan bersabar atas ketetapan Allah Swt.





Guru dapat menyajikan gambar atau cerita tentang peristiwa Nabi Adam a.s. ketika diturunkan di bumi, kemudian guru memberikan penguatan terkait gambar atau cerita tersebut kemudian peserta didik diajak bertanya jawab terkait kisah tersebut.

4. Materi Esensial Subbab D

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat menunjukkan keteladanan Nabi Adam a.s. dalam subbab ini adalah ketika Nabi Adam a.s. diturunkan oleh Allah Swt. ke bumi.

Peserta didik juga dapat mengasah daya nalar dengan menyebutkan keteladanan apa saja yang bisa di contoh dari kisah keteladanan Nabi Adam a.s., dengan cara tersebut peserta didik memanfaatkan daya nalar kritisnya untuk menganalisis keteladanan Nabi Adam a.s. yang wajib untuk diteladani.

E. Asesmen Awal

Asesmen awal pada bab ini, dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap kisah Nabi Adam a.s.. Sampai sejauh mana peserta didik mengenal Nabi Adam a.s. dan beberapa asesmen non kognitif untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik.

Untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pengertian nabi dan rasul. guru mengajak kepada peserta didik untuk mengamati gambar 5.1 yaitu gambar seorang anak sedang melaksanakan ibadah salat bersama teman-temannya, Setelah mengamati gambar selanjutnya dengan bantuan guru, peserta didik diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang tersedia. Kemudian guru bertanya tentang gambar tersebut menceritakan tentang apa.

Guru dapat melakukan asesmen awal untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik dengan cara guru menunjukkan beberapa gambar emotikon wajah dan peserta didik menunjuk gambar tersebut yang menggambarkan perasaan peserta didik pada saat itu.



Panduan Pembelajaran

Periode Waktu

Periode waktu yang dibutuhkan guru dalam menyelesaikan pembelajaran pada bab ini adalah 9 JP x 35 menit (3 kali pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada bab ini adalah peserta didik dapat menyebutkan pengertian Nabi dan Rasul, menceritakan kisah Nabi Adam a.s., menjelaskan perilaku mulia Nabi Adam a.s. dan menyimpulkan keteladanan dari Nabi Adam a.s.

Aktivitas Pembelajaran

Guru dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar dalam aktivitas pembelajaran, buku peserta didik yang disediakan hanyalah salah satu dari sekian banyak sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru.

Sebagai panduan guru untuk memanfaatkan buku peserta didik, berikut adalah penjelasan bagian-bagian dari buku peserta didik.

1. Halaman Cover

a. Lafal basmalah

Biasakan peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan melafalkan basmalah bersama-sama.

Jika guru melihat ada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan tersebut, guru dapat meminta peserta didik tersebut, dengan menyebutkan namanya untuk melafalkan basmalah.

Ulangi kegiatan tersebut sampai semua peserta didik mengikutinya.

b. Gambar pemantik

1) Ajak peserta didik mengamati gambar pemantik pada bab 5, kemudian peserta didik diminta menjelaskan apa saja yang mereka ketahui tentang gambar tersebut.

2) Berikan penguatan kepada peserta didik bahwa ketika kita melaksanakan salat maka sebenarnya kita sedang menghadap kepada Allah. Berikan pertanyaan kepada peserta didik mengapa kita melakukan salat? Dari mana kita mengenal Allah Swt.?



- 3) Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan kegiatan peribadatan mereka ketika di rumah.

2. Ayo Mengaji

- a. Pada rubrik ayo mengaji, seluruh peserta didik menunjukkan kemampuan mendengar dan mengikuti bacaan Al-Qur'an yang dipandu oleh guru, peserta didik diharapkan menyimak bentuk huruf satu persatu, kemudian guru mengajak peserta didik mengulang bacaan tersebut.
- b. Guru mengajak peserta didik membaca surah al-'Aşr berikut ini!

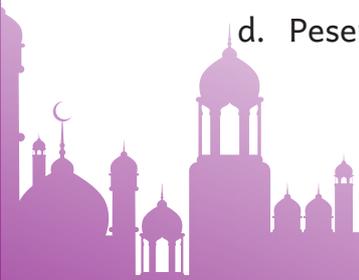
وَالْعَصْرِ ۝١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝٢ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۝٣ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝٤

- c. Guru dapat menguji peserta didik untuk mengulang bacaan ayat tersebut dan menyebutkan huruf demi hurufnya.
- d. Bagi peserta didik dengan kriteria sangat baik dalam membaca Al-Qur'an, guru dapat memberikan penghargaan kepada mereka dengan memberikan tugas lainnya yang lebih menantang di luar pembelajaran.
- e. Bagi peserta didik dengan kriteria baik, sedang, dan kurang, guru memberikan tambahan pelajaran baca tulis Al-Qur'an di luar jam pelajaran, atau guru dapat bekerja sama dengan orang tua atau guru ngaji peserta didik di rumah.
- f. Guru selalu mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an setiap pertemuan pembelajaran.

3. Tujuan Pembelajaran

Jelaskan kepada peserta didik bahwa tujuan pembelajaran pada bab ini adalah :

- a. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Nabi dan Rasul.
- b. Peserta didik dapat menceritakan kisah Nabi Adam a.s. sebagai manusia pertama.
- c. Peserta didik dapat menceritakan perilaku mulia Nabi Adam a.s.,
- d. Peserta didik dapat menyebutkan keteladanan dari Nabi Adam a.s..



4. Kata Kunci

Jelaskan kepada peserta didik bahwa dalam pembelajaran di bab ini kita akan terbiasa menyebutkan kata Nabi, Rasul, dan meneladan Nabi dan Rasul. Jelaskan kepada peserta didik secara singkat kata kunci tersebut!

5. Infografis

Jelaskan kepada peserta didik tentang bab yang akan kita pelajari yaitu bab tentang Nabi dan Rasul Utusan Allah Swt., dalam mempelajari bab tersebut ada empat bagian yang akan dipelajari yaitu tentang pengertian nabi dan rasul, Nabi Adam a.s., manusia pertama, perilaku mulia Nabi Adam a.s. dan Nabi Adam a.s. teladanku. Jelaskan kepada peserta didik secara singkat bagian-bagian tersebut!

6. Aku Siap Belajar

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 5.1, jelaskan gambar tersebut adalah gambar seorang anak sedang melaksanakan ibadah salat bersama temannya, setelah mengamati gambar, peserta didik diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang tersedia. Kemudian guru bertanya tentang gambar tersebut menceritakan tentang apa?
- b. Intervensi dan arahkan jawaban peserta didik bahwa sesungguhnya salat merupakan sarana untuk menghadap dan mendekatkan diri kepada Allah Swt. Kita semua mengenal Allah Swt. karena ada utusan Allah Swt. yang mengenalkan Allah Swt. kepada kita semua.

F. Pengertian Nabi dan Rasul

1. Gambar 5.2 sebagai pemantik

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 5.2, arahkan peserta didik untuk mempunyai pengertian bahwa gambar tersebut adalah gambar seorang guru yang memberikan pelajaran salat.
- b. Berikan pertanyaan kepada peserta didik terkait gambar tersebut, di antaranya: “Apa yang dilakukan guru tersebut?” “Dari mana guru tersebut mengetahui tata cara salat?” “Siapa yang pertama kali mengajarkan?”

2. Penjelasan

- a. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks menjelaskan Pengertian Nabi dan Rasul.





- b. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- c. Lakukan tanya jawab yang efektif dengan peserta didik terkait materi Nabi dan Rasul.
- d. Berikan pemahaman kepada peserta didik bahwa ketika kita mengerjakan salat, sesungguhnya kita berdiri menghadap Allah Swt. Lalu siapakah sebenarnya Allah Swt.? Dari mana kita mengetahui Allah Swt. adalah Tuhan kita?
- e. Melalui pertanyaan tersebut diharapkan akan membuka daya nalar bagi peserta didik bahwa kita mengenal Allah Swt. melalui para utusan-Nya. Para Nabi dan Rasul adalah utusan-utusan Allah Swt. yang telah diberi tugas untuk membawa pesan-Nya kepada umat manusia.
- f. Ajak peserta didik mengamati gambar 5.3, motivasi mereka untuk membaca percakapan dalam teks dialognya, dari percakapan tersebut, peserta didik diharapkan mempunyai pemahaman bahwa Allah Swt. telah memilih manusia sebagai utusan-Nya. Mereka bukanlah sembarang manusia, melainkan mereka yang memiliki kemuliaan dan keutamaan di mata Allah Swt. Para utusan Allah diberikan wahyu untuk membimbing manusia agar mengenal Allah Swt.
- g. Berikan pemahaman kepada peserta didik bahwa jumlah Nabi dan Rasul sangatlah banyak, namun yang wajib kita ketahui adalah 25 Nabi dan Rasul. Ajak peserta didik mengenal dan menghafal 25 Nabi dan Rasul yang diutus oleh Allah Swt. untuk membawa petunjuk kepada umat manusia.

3. Bismillah, Saya Mampu

- a. Ajak peserta didik menghafalkan 25 Nabi dan Rasul.
- b. Dengan telaten guru diharapkan mendampingi peserta didik dalam menghafalkan 25 Nabi dan Rasul tersebut.
- c. Setelah peserta didik selesai menghafalkan 25 Nabi dan Rasul, guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa.

4. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual di



kelas masing-masing. Pada sub materi ini, Guru bisa memutar video tentang lagu 25 Nabi dan Rasul melalui media *slide* proyektor. Setelah melihat video, peserta didik diajak menirukan lagu tersebut.

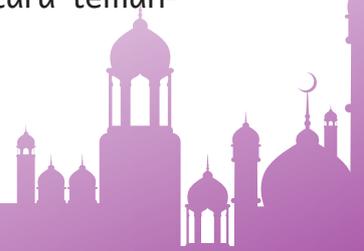
G. Nabi Adam a.s. Manusia Pertama

5. Gambar 5.4 sebagai pemantik

- Ajak peserta didik mengamati gambar 5.4, arahkan peserta didik untuk memiliki pengertian bahwa gambar tersebut adalah gambar keadaan bumi sebelum dihuni oleh manusia.
- Berikan pertanyaan kepada peserta didik tentang isi gambar tersebut, di antaranya “Di mana manusia pada saat itu?” “Mengapa manusia sekarang hidup di bumi?”

6. Penjelasan

- Ajak peserta didik bersama-sama membaca nyaring teks penjelasan Nabi Adam a.s. Manusia Pertama
- Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- Lakukan tanya jawab yang efektif dengan peserta didik terkait materi Nabi Adam a.s. Manusia Pertama
- Berikan pemahaman kepada peserta didik bahwa dahulu kala, saat bumi masih sunyi tanpa kehadiran manusia, hanya tumbuhan dan hewan yang menghuni planet ini. Se mentara itu, malaikat dan iblis telah diciptakan oleh Allah Swt., namun mereka tidak tinggal di bumi, mereka menetap di dalam surga.
- Ajak Peserta didik memperhatikan gambar 5.5, dan jelaskan kepada mereka bahwa Allah Swt. menciptakan Nabi Adam a.s. dari tanah liat, sementara malaikat diciptakan dari cahaya dan iblis dari api. Ketika Nabi Adam a.s. diciptakan, Allah Swt. memerintahkan malaikat dan iblis untuk bersujud kepadanya. Malaikat tunduk patuh, namun iblis menolak dengan sombong, yang mengakibatkan Allah Swt. mengusirnya dari surga.
- Ajak peserta didik memperhatikan gambar 5.6, jelaskan bahwa di dalam gambar, terlihat seorang anak sedang bermain bola, sementara teman-



temannya bersiap-siap untuk melaksanakan salat zuhur berjamaah. Tampaknya, anak tersebut sedang digoda oleh iblis. Iblis tidak senang melihat manusia taat dalam ibadah dan selalu berupaya menggoda mereka agar meninggalkan ketaatan kepada Allah Swt.

- g. Berikan penekanan kepada siswa bahwa tujuan iblis adalah menjadikan manusia sebagai temannya di neraka. Oleh karena itu, penting untuk selalu mengucapkan “*Bismillāhir-rahmānir-rahīm.*” agar terlindungi dari godaan iblis.

7. Bismillah, Saya Paham

- a. Ajak peserta didik mengerjakan soal di buku tulis mereka.
- b. Bacakan soal untuk mereka yang belum bisa membaca.
- c. Dengan telaten guru diharapkan mendampingi peserta didik dalam mengerjakan tugas tersebut.
- d. Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas, guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa.

8. Kunci Jawaban

- 1) Nabi Adam a.s.
- 2) Iblis.
- 3) Iblis.
- 4) Karena ia iri dan sombong.
- 5) Menggoda manusia agar tidak mau beribadah kepada Allah Swt.

9. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan kegiatan pembelajaran alternatif dapat digunakan dengan menyesuaikannya pada kompetensi guru, sarana dan prasarana, dan keadaan khusus yang ada di setiap kelas. Pada sub materi ini, guru bisa memutar video tentang kisah Nabi Adam a.s. melalui media *slide* proyektor. Setelah melihat video, peserta didik diajak untuk bertanya jawab terkait kisah Nabi Adam a.s. Selanjutnya peserta didik dimotivasi untuk menceritakan video yang mereka lihat.



H. Perilaku Mulia Nabi Adam a.s.

1. Gambar 5.7 sebagai pemantik

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 10.7, berikan motivasi kepada mereka untuk memahami bahwa gambar tersebut adalah gambaran keindahan surga tempat orang beriman ditempatkan kelak.
- b. Berikan pertanyaan kepada peserta didik terkait gambar tersebut di antaranya “Siapakah yang ingin masuk surga?” “Bagaimana caranya supaya bisa masuk surga?”

2. Penjelasan tentang

- a. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks yang menjelaskan tentang perilaku mulia Nabi Adam a.s.
- b. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- c. Guru membimbing peserta didik untuk memahami bahwa dahulu manusia berada di surga yang begitu indah. Awalnya, Nabi Adam a.s. adalah satu-satunya manusia yang tinggal di surga, namun kemudian Allah Swt. menciptakan Hawa sebagai istrinya.
- d. Ajak peserta didik memperhatikan gambar 5.8 jelaskan mereka bahwa Nabi Adam a.s. dan Hawa dilarang oleh Allah tidak mendekati apalagi memakan buah khuldi yang tumbuh di surga, namun mereka tergoda oleh bujukan dan sumpah palsu iblis, dan akhirnya mereka melanggar perintah Allah Swt. Akibatnya, mereka dihukum dan diturunkan ke bumi secara terpisah.
- e. Jelaskan kepada peserta didik bahwa Nabi Adam a.s. merasa menyesal, meminta maaf dan bertaubat kepada Allah Swt. Di Jabal Rahmah, sebuah tempat yang diperlihatkan dalam gambar 5.9, mereka dipertemukan kembali oleh Allah Swt. setelah 200 tahun terpisah. Meskipun diuji dengan berbagai cobaan, mereka bersabar dan selalu beristighfar, memohon ampunan Allah Swt. dengan mengucapkan “*Astaghfirullahal ‘azim*”.
- f. Disela-sela menjelaskan materi ajar peserta didik pro aktif untuk mengemukakan pendapatnya terkait materi yang sedang dipelajari.





3. Bismillah, Saya Paham

- a. Ajak peserta didik mengerjakan soal di buku tulis mereka.
- b. Bacakan soal untuk mereka yang belum bisa membaca.
- c. Dalam tugas ini peserta didik mengerjakan 5 soal uraian.
- d. Dengan telaten guru diharapkan mendampingi peserta didik dalam mengerjakan tugas tersebut.
- e. Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas, guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa.

Kunci Jawaban

1. Mengapa Nabi Adam a.s. dan Hawa diturunkan ke bumi?

Jawab :

Nabi Adam a.s. dan Hawa diturunkan ke bumi karena mereka melanggar perintah Allah Swt. mendekati dan memakan buah khuldi.

2. Siapa yang menggoda Nabi Adam a.s. dan Hawa?

Jawab :

Mereka digoda oleh iblis.

3. Dimanakah mereka bertemu?

Jawab :

Mereka bertemu di Jabal Rahmah.

4. Apa yang selalu mereka lakukan ketika terpisah?

Jawab :

Mereka selalu beristighfar, memohon ampunan Allah Swt.

5. Apa yang diucapkan untuk meminta ampun kepada Allah Swt.?

Jawab :

Mereka mengucapkan “*Astaghfirullahal ‘azim*” untuk meminta ampun kepada Allah Swt.



4. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan kegiatan pembelajaran alternatif dapat digunakan dengan menyesuainya pada kompetensi guru, sarana dan prasarana, dan keadaan khusus yang ada di setiap kelas. Pada sub materi ini, Guru bisa mengajak peserta didik untuk bermain peran. Metode yang digunakan adalah *Role Playing*. Guru memilih beberapa siswa untuk berperan sebagai Nabi Adam a.s., Hawa dan Iblis. Mereka memerankan sebuah drama yang menceritakan Nabi Adam a.s. ketika Nabi Adam dibujuk oleh iblis untuk memakan buah khuldi.

I. Nabi Adam a.s. Teladanku

1. Gambar 5.10 sebagai pemantik

- Ajak peserta didik mengamati gambar 5.10, motivasi peserta didik untuk mempunyai pengertian bahwa gambar tersebut adalah perilaku yang kurang baik dimana ada seorang anak yang membuang sampah sembarangan.
- Berikan pertanyaan kepada peserta didik di antaranya: “Apakah kalian pernah melakukan hal yang sama?”, “Bagaimana perasaan kamu?”, “Apakah kamu menyesal?”.

2. Penjelasan

- Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks yang menjelaskan tentang Keteladanan Nabi Adam a.s.
- Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- Berikan penekanan pada peserta didik bahwa di dalam gambar 5.10 tersebut, terlihat seorang anak membuang sampah sembarangan, tentunya hal itu sebuah tindakan yang membuat bapak/ibu guru terkejut. dari gambar tersebut, muncul pertanyaan-pertanyaan penting: Siapa yang berbuat salah? Siapa yang memberikan teguran? Jika kalian menjadi anak tersebut, apa yang akan kalian lakukan? dan jika kalian menjadi gurunya, apa yang akan kalian lakukan?
- Selanjutnya ajak peserta didik mengamati gambar 5.11, dimana gambar tersebut kelanjutan dari gambar sebelumnya terlihat seorang anak mendapatkan pembinaan dari gurunya karena kesalahannya. Ia disuruh untuk menyapu lantai karena telah membuang sampah sembarangan. Anak



tersebut terlihat menyesali perbuatannya dan dengan tulus meminta maaf kepada guru. Anak tersebut menjalaninya dengan ikhlas. Ia juga berjanji untuk menjaga lingkungan dengan baik di masa yang akan datang.

3. Bismillah, Saya Mampu

Sampaikan kepada peserta didik bahwa mungkin kita semua pernah melakukan kesalahan dalam hidup kita, namun yang lebih penting dari itu semua adalah pengakuan jika kita bersalah, meminta maaf dan berusaha mengganti kesalahan tersebut perbuatan yang lebih baik.

Ajak peserta didik untuk membuka diri dengan menceritakan kesalahan yang pernah mereka lakukan, dan upaya apa yang telah mereka lakukan untuk bertanggung jawab atas kesalahan tersebut.

4. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan kegiatan pembelajaran alternatif dapat digunakan dengan menyesuaikannya pada kompetensi guru, sarana dan prasarana, dan keadaan khusus yang ada di setiap kelas. Pada sub materi ini, guru bisa memutar video tentang kisah Keteladanan Nabi Adam a.s. melalui media *slide* proyektor. Setelah melihat video, peserta didik diajak untuk bertanya jawab terkait kisah Keteladanan Nabi Adam a.s. Selanjutnya peserta didik dimotivasi untuk menceritakan video yang mereka lihat.

5. Aku Muslim Moderat

- a. Pada rubrik ini, peserta didik ditanamkan sikap untuk selalu mengedepankan persamaan derajat terhadap sesama manusia.
- b. Peserta didik diajak mengamati gambar 5.12 yaitu tentang seorang anak yang sedang bermain di rumah teman yang tidak mampu.
- c. Kemudian guru memberikan penguatan terkait gambar tersebut, dimana setiap manusia itu sama pentingnya dan layak untuk diperlakukan dengan baik, tidak peduli apa warna kulitnya, dari mana asalnya, atau apa agamanya. Kita semua memiliki hak yang sama untuk dihormati, dihargai, dan diperlakukan dengan adil.

6. Ayo bercerita

Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap siswa bergantian maju ke depan untuk menceritakan kisah Nabi Adam a.s. Dalam kisah yang





disampaikan, peserta didik belajar tentang bagaimana Nabi Adam a.s. diciptakan oleh Allah Swt. yakni dari tanah liat, dan bagaimana mereka ditempatkan di surga. Ajak juga peserta didik menceritakan tentang larangan Allah Swt. terhadap Nabi Adam a.s. untuk memakan buah khuldi. Tetapi Iblis membujuk mereka. Akibatnya, mereka dikeluarkan dari surga dan diturunkan ke bumi oleh Allah Swt.

Melalui kisah tersebut diharapkan peserta didik belajar tentang pentingnya taat kepada Allah Swt. dan konsekuensi ketika seseorang melanggar perintah-Nya.

7. Ayo ceria bersama

- a. Peserta didik mengamati dan berlatih lagu Nabi Adam a.s. dan Bunda Hawa.
- b. Dengan bimbingan guru peserta didik melantunkan lagu tersebut dengan nada lagu “Kring Kring ada Sepeda.”
- c. Peserta didik menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama.
- d. Guru memotivasi peserta didik untuk maju ke depan kelas menyanyikan lagu tersebut.
- e. Guru memberi penghargaan bagi peserta didik yang berani maju ke depan kelas dan lancar dalam menyanyikan lagu tersebut.

8. Insyaallah, Saya Paham

- a. Rubrik ini merupakan pelaksanaan dari asesmen sumatif.
- b. Soal dalam asesmen formatif terdiri dari bagian, yaitu soal pilihan ganda dan soal jawaban singkat/esai.
- c. Siswa mengerjakannya dalam buku tulis masing-masing, guru membimbing dalam pengerjaan soal dengan cara membacakan soalnya dan peserta didik menulis jawabannya.
- d. Setelah selesai mengerjakan, guru mengoreksi soal tersebut secara bersama-sama dengan membacakan jawaban sehingga peserta didik mengetahui jawaban yang benar.





Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

1. a. Adam a.s.
2. c. Hawa
3. a. Iblis
4. b. Minta maaf
5. a. Khuldi

II. Jawaban Singkat

1. Thoyyibah
2. Malaikat
3. Salah
4. Setan
5. Adam a.s.

J. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang terlebih dahulu menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Materi pengayaan pada kegiatan pembelajaran ini berupa penambahan materi yang berkaitan dengan materi Ayo Belajar Kisah Nabi Adam a.s. namun bukan merupakan tagihan dari tujuan pembelajaran. Selain itu peserta didik yang telah menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) bisa diarahkan untuk membuat *quote*, puisi, pantun, yel-yel, atau peserta didik diajak untuk menghafalkan doa Nabi Adam a.s. ketika diturunkan ke bumi yakni dalam surah al-A'rāf ayat 23.
2. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan cara mempelajari kembali materi yang sama atas bimbingan guru. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan penilaian ulang sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).



K. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dengan orang tua atau wali murid merupakan bentuk *parenting* yang harus dibangun oleh guru maupun pemangku kepentingan kependidikan. Pembelajaran terapan yang terbanyak sebenarnya berada di lingkungan keluarga dan masyarakat. Interaksi ini harus dikembangkan baik melalui tugas peserta didik maupun memanfaatkan jejaring sosial yang berkembang di orang tua maupun masyarakat.

Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan bersama orang tua di rumah. Tujuannya pemberian tugas ini adalah untuk memastikan orang tua mengetahui kemajuan peserta didik dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran di rumah.

Kegiatan yang melibatkan orang tua dapat meningkatkan hubungan antara lembaga pendidikan dan keluarga. Inisiatif ini dapat meningkatkan dukungan dan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah yang berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang konstruktif dan mendukung peserta didik.

L. Asesmen

Asesmen adalah upaya untuk mendapatkan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui seberapa baik kinerja peserta didik per kelas dibandingkan terhadap tujuan, kriteria, dan capaian pembelajaran tertentu.

Guru dapat melakukan teknik penilaian sendiri. Hal yang harus diingat adalah bahwa penilaian juga merupakan proses pembelajaran, bukan media penghakiman. Untuk itu, guru hendaknya melakukan penilaian dengan cermat dan mengembangkan penilaian yang *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) yang berbasis literasi dan numerasi.

Asesmen/ penilaian yang terdapat bab ini terdiri dari dua bentuk yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Kedua bentuk asesmen tersebut disajikan sebagai berikut:

1. Formatif

Asesmen formatif bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Asesmen formatif terdiri dari dua macam yaitu: asesmen awal dan asesmen proses pembelajaran yang bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen formatif ini dilakukan





untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar, hambatan atau kesulitan yang dihadapi peserta didik. Asesmen formatif juga digunakan untuk memperoleh informasi perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran.

a. Asesmen Awal

Asesmen awal pembelajaran digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan apersepsi bertujuan untuk mengukur bekal kemampuan awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari. Melalui asesmen awal ini guru dapat merancang proses pembelajaran berdiferensiasi atau dapat memulai pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Asesmen awal pada bab ini disajikan dalam bentuk gambar, peserta didik mengamati gambar tersebut kemudian menjawab pertanyaan singkat tentang inti materi pembelajaran.

b. Asesmen Proses

Asesmen formatif dilakukan selama kegiatan pembelajaran dalam berbagai aktivitas yang disajikan pada buku siswa. Bentuk aktivitas yang dapat dilakukan peserta didik, asesmen formatif, rubrik penilaian dan kriteria penilaian juga telah disajikan pada bagian aktivitas pembelajaran setiap pertemuan. Akan tetapi guru memiliki kebebasan untuk mengembangkan aktivitas dan asesmen formatif sendiri sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing sekolah.

2. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran dengan bentuk soal pilihan ganda dan soal jawaban singkat. Soal tersebut sudah disajikan di buku siswa. Adapun guru dapat menyiapkan rubrik penilaian (pedoman penilaian) untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru dapat mengembangkan asesmen sumatif sesuai kondisi sekolah masing-masing.

M. Refleksi

Dalam kegiatan ini, guru memfasilitasi peserta didik untuk mengevaluasi diri mereka sendiri, apakah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan atau tidak. Guru juga meninjau kembali proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan hal-hal yang perlu dipertahankan dan diperbaiki di masa



depan. Peserta didik melakukan refleksi tentang bagaimana pengetahuan baru yang dimilikinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar dalam perspektif global untuk masa depan berkelanjutan. Peserta didik juga melakukan refleksi tentang perasaannya setelah mengikuti pembelajaran, mengungkapkan rasa ingin tahunya dan membuat kesimpulan.

1. Refleksi Peserta didik

Refleksi ini diperlukan untuk mengecek apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan itu bermanfaat dan bermakna bagi peserta didik. Kebermanfaatannya dan kebermaknannya akan terlihat apabila refleksi dimintakan langsung kepada sasaran pembelajaran.

Refleksi bagi peserta didik tersajikan dengan rubrik “Refleksi” di buku siswa. Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang terformat. Guru dapat mengembangkan dengan pertanyaan yang berbeda dari pertanyaan yang ada di rubrik tersebut.

2. Refleksi Guru

Refleksi guru dapat dilakukan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Sudah	Belum
1	Apakah pemilihan media pembelajaran sudah dapat membantu pencapaian KKTP yang akan dicapai?		
2	Apakah gaya pembimbingan pembelajaran saya sudah mampu dicerna oleh peserta didik?		
3	Apakah keseluruhan proses pembelajaran yang saya lakukan sudah mengacu kepada KKTP?		
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini sudah dapat menggugah semangat peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?		

N. Kegiatanku di Rumah

1. Pada rubrik keegiatanku di rumah, guru mengingatkan peserta didik untuk membaca ulang materi yang telah dipelajari.





2. Dalam kaitannya dengan peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca Al- Qur'an, maka guru memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - a) Guru dapat memberikan tambahan mengaji bagi peserta didik di luar jam pelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.
 - b) Melalui kartu tagihan, guru memantau dan memastikan terlaksananya kerja sama dengan orang tua atau guru ngaji di rumah untuk membimbing peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
 - c) Guru mengingatkan peserta didik untuk mengaji di rumah sesuai dengan tagihan yang tercatat di kartu tagihan.
 - d) Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti Asesmen kompetensi membaca Al-Qur'an, dengan melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi baca Al-Qur'an secara terprogram sehingga peserta didik siap mengikuti Uji Kompetensi Membaca Al-Qur'an (UKBA) yang dilaksanakan setiap enam bulan. Kriteria Peserta UKBA dapat dibaca kembali di Buku Panduan Umum.

O. Sumber Belajar Utama

Sumber belajar utama yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Selain itu, dapat pula menggunakan buku-buku referensi lain yang relevan.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Bab 6

Aku Senang
Belajar Al-Qur'an

A. Pendahuluan

Pada Bab 6 Aku Senang Belajar Al-Qur'an, guru kembali mengajak peserta didik untuk memahami kitab suci Al-Qur'an yang dimulai dengan mengenal kitab suci sebagai firman Allah Swt.. kitab suci yang mengandung pesan dari Allah Swt. yang harus dilaksanakan peserta didik sebagai seorang muslim, mengenal huruf hijaiyah bersambung sebagai huruf yang digunakan dalam Al-Qur'an, dan mereka mampu membaca huruf hijaiyah bersambung. Selain itu guru mengajak siswa untuk mengenal surah al-Fātiḥah, membaca surah al-Fātiḥah, menghafal surah al-Fātiḥah dan mengartikan surah al-Fātiḥah. Guru dapat melakukan berbagai aktivitas yang menarik, menyenangkan, dan bermakna dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik sesuai perkembangan pada fase A.

Keterkaitan Materi

Pada Bab 6 ini, peserta didik diharapkan mampu memiliki kompetensi dan karakter Profil Pelajar Pancasila yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, gotong royong, dan bernalar kritis. Pembelajaran pada bab ini disajikan dalam empat subbab sebagai berikut.

a. Subbab A. Huruf Hijaiyah Bersambung

Pada aktivitas Subbab A, guru memfasilitasi peserta didik mengenal kitab suci Al-Qur'an melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan sikap menerima dan meyakini bahwa sebagai muslim mereka mempunyai kewajiban untuk mempelajari dan melaksanakan perintah Allah Swt.. Guru memfasilitasi peserta didik mengenal huruf hijaiyah bersambung melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, peserta didik diharapkan mampu mengenal huruf hijaiyah bersambung baik yang ditulis di awal kata, di tengah kata maupun di akhir kata. Selain itu peserta didik dapat menulis huruf hijaiyah bersambung dengan meniru contoh yang sudah disediakan. Peserta didik mengakhiri kegiatan di Sub Bab ini dengan kegiatan berlatih menulis huruf hijaiyah bersambung di buku tulis masing-masing seperti pada kolom yang sudah disediakan.





b. Subbab B. Membaca Huruf Hijaiah Bersambung

Pada aktivitas Subbab B, guru memfasilitasi peserta didik membaca huruf hijaiyah bersambung melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, peserta didik diharapkan mampu membaca huruf hijaiyah bersambung, disajikan gambar benda yang sering dijumpai dan di bawahnya dituliskan huruf hijaiyah bersambung, peserta didik berlatih membacanya. Kemudian juga ditampilkan huruf hijaiyah bersambung disertai huruf hijaiyah dengan bentuk tunggal dan tulisan latinnya. Peserta didik mengakhiri kegiatan di Sub Bab ini dengan kegiatan berlatih soal dari materi yang sudah dipelajari.

c. Subbab C. Membaca Surah Al-Fātiḥah

Pada aktivitas Subbab C, guru memfasilitasi peserta didik mengenal surah al-Fātiḥah, arti al-Fātiḥah, jumlah ayatnya dan kewajiban membaca surah al-Fātiḥah dalam setiap salat. Peserta didik diharapkan mampu membaca surah al-Fātiḥah dengan tulisan huruf hijaiyah bersambung, dan mampu menghafalkannya. Selain itu peserta didik mampu melaksanakan kegiatan berlatih soal dari materi yang sudah dipelajari

d. Subbab D. Mengartikan Surah Al-Fātiḥah

Pada aktivitas Subbab D, guru memfasilitasi peserta didik untuk dapat mengartikan surah al-Fātiḥah melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, peserta didik diharapkan mampu mengartikan surah al-Fātiḥah per ayat. Disamping itu peserta didik juga diharapkan mampu mengetahui pesan pokok yang terkandung dalam surah al-Fātiḥah. Pada akhir subbab ini peserta didik melaksanakan kegiatan berlatih soal dari materi yang sudah dipelajari.

Pada dasarnya, panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan model yang dapat dijadikan acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lingkungan sekolah, sarana prasarana dan metode pembelajaran yang digunakan di masing-masing sekolah.



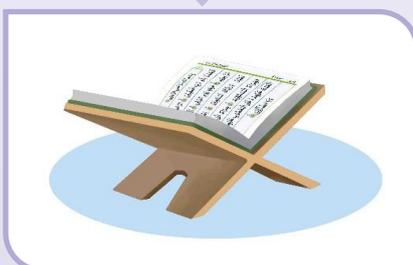
Alur Belajar



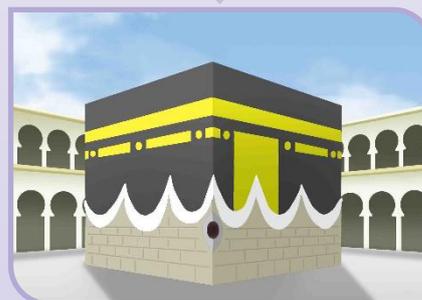
**Huruf Hijaiah
Bersambung**



**Membaca Huruf
Hijaiah Bersambung**



**Membaca Surah
Al-Fātiḥah**



**Mengartikan Surah
Al-Fātiḥah**





Profil Pelajar Pancasila

- 1. Dimensi** : Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
Elemen : Akhlak Beragama.
Sub Elemen : Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa.
Pelaksanaan Ritual Ibadah.
Pemahaman Agama/ Kepercayaan.
Perilaku : Peserta didik membiasakan diri membaca Al-Qur'an.
Peserta didik memahami bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah Swt. yang memuat perintah dan larangan untuk dijadikan pedoman dalam bertindak dalam kehidupan sehari-hari.
- 2. Dimensi** : Gotong royong
Elemen : Kolaborasi
Sub Elemen : Kerja sama
Perilaku : Peserta didik terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok di kelas.
- 3. Dimensi** : Bernalar Kritis
Elemen : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.
Sub Elemen : Mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.
Perilaku : Peserta didik mampu mengidentifikasi huruf hijaiyah bersambung sehingga terbaca menjadi semua kata/kalimat.

Kata Kunci

- Huruf Hijaiah Bersambung
- Al-Fātiḥah
- Pesan Pokok



B. Apersepsi

Apersepsi pada Bab ini berupa pertanyaan pemantik dan mengamati gambar. Dalam gambar ditampilkan 4 anak berpakaian muslim dan muslimah sedang duduk bersila sambil membaca Al-Qur'an. Setelah mengamati gambar selanjutnya dengan bantuan guru, peserta didik diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang tersedia. Hal ini bertujuan agar guru dapat menarik perhatian peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. Pertanyaan dapat dirumuskan berdasarkan tujuan pembelajaran atau materi yang relevan dengan pengalaman peserta didik. Berikut pertanyaan pemantik pada masing-masing subbab.

1. Subbab A, Peserta didik diharapkan dapat mengenal dan memahami bahwa kitab suci Al-Qur'an sebagai pedoman umat islam, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar dua orang anak berpakaian muslim sedang membawa kitab suci Al-Qur'an di depan dada kemudian guru dapat menanyakan "Apakah kalian mempunyai Al-Qur'an di rumah? Apa yang harus kita lakukan terhadap Al-Qur'an?, Anak yang rajin membaca Al-Qur'an akan disayang ...".
2. Subbab B, Peserta didik diharapkan dapat mengenal dan membaca huruf hijaiyah bersambung, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang seorang guru yang sedang mengajar di kelas. Tertulis di papan tulis huruf hijaiyah bersambung. Terlihat anak-anak antusias mengikuti pelajaran. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: "Pada gambar tersebut anak-anak sedang belajar ..., Belajar huruf hijaiyah bersambung sangatlah ..., Belajar huruf hijaiyah bersambung akan membantu kita dalam membaca kitab suci ...".
3. Subbab C, Peserta didik diharapkan dapat mengenal surah al-Fātiḥah, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang Kitab Suci Al-Qur'an diatas meja, posisi Al-Quran terbuka bertuliskan surah al-Fātiḥah. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: "Gambar tersebut adalah gambar sebuah ..., Al-Qur'an pada gambar bertuliskan surah ..., Setiap salat wajib membaca surah ...".
4. Subbab D, Peserta didik diharapkan dapat membaca huruf hijaiyah berharakat, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang kota Makah dengan berlatar belakang Ka'bah dan jamaah sedang melaksanakan ibadah haji. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: "Gambar tersebut adalah gambar ..., surah al-Fātiḥah diturunkan di kota ..., surah al-Fātiḥah terdiri dari ... ayat".



Guru dapat memperluas atau mengganti pertanyaan-pertanyaan pemantik yang dianggap lebih tepat. Secara prinsip, apersepsi harus dapat mengaitkan alam pikiran dan pengalaman peserta didik dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Contoh di atas bisa disesuaikan oleh guru berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, fasilitas sekolah serta situasi pembelajaran di masing-masing sekolah.

C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Untuk mengikuti pembelajaran pada bab ini, peserta didik diharapkan telah memahami dan mencapai pembelajaran pada elemen Al-Qur'an pada fase A. Oleh karena itu, sebelum mengikuti pembelajaran pada bab ini peserta didik diharapkan.

1. Mampu menunjukkan eksistensi mereka sebagai Muslim.
2. Mampu mengenal huruf hijaiyah.
3. Mampu membedakan bentuk huruf hijaiyah tunggal beserta harakat.
4. Mampu melafalkan surah al-Fātiḥah.

Terkait dengan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, apabila jumlah peserta didik yang belum mampu membaca huruf hijaiyah lebih banyak daripada yang mampu, maka guru dapat memulai dengan membelajarkan huruf hijaiyah yang ada di buku teks pada fase A atau menggunakan sumber lain yang dianggap lebih efektif. Apabila sebagian besar peserta didik sudah dapat membaca dan menulis, maka peserta didik yang belum mampu dilakukan pembimbingan secara intensif, baik dalam kurikuler, ko-kurikuler, ekstra kurikuler, maupun tugas lain yang diarahkan dan terpantau oleh guru melalui buku kendali atau buku penghubung.

Selain komponen yang diuraikan tersebut, guru juga dapat menyesuaikan penambahan komponen sesuai dengan kebutuhan, kondisi, dan karakteristik peserta didik di masing-masing sekolah.

D. Penyajian Materi Esensial

1. Materi Esensial Subbab A

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat mengenal huruf hijaiyah bersambung, dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa huruf hijaiyah bersambung adalah huruf yang dipakai di dalam penulisan kitab suci Al-Qur'an.



Guru dapat memberikan motivasi kepada peserta didik pentingnya mempelajari huruf hijaiyah bersambung, belajar huruf hijaiyah bersambung merupakan ibadah, karena setiap usaha yang dilakukan oleh setiap muslim untuk memahami firman Allah Swt. akan tercatat sebagai amal ibadah.

Huruf hijaiyah bersambung dapat dipelajari dengan membandingkan bentuk huruf hijaiyah tunggal dengan huruf hijaiyah lainnya. Selain itu peserta didik dapat mulai dilatih menuliskan huruf hijaiyah bersambung.

2. Materi Esensial Subbab B

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat membaca huruf hijaiyah bersambung, dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa sebagai umat islam harus bisa membaca Al-Qur'an sehingga harus bisa membaca huruf hijaiyah bersambung.

Guru dapat menyajikan gambar benda-benda disekitar seperti meja, kursi, buku, baju, dan sebagainya dengan ditulis dengan huruf hijaiyah bersambung dan peserta didik dapat berlatih membacanya.

Selain itu siswa dilatih menyambung kata yang ditulis dengan huruf hijaiyah tunggal.

3. Materi Esensial Subbab C

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat melafalkan surah al-Fātiḥah sekaligus berlatih membacanya.

Guru dapat menyajikan tulisan surah al-Fātiḥah melalui layar proyektor ataupun tulisan di papan tulis kemudian peserta didik dilatih melafalkan ayat per ayat surah al-Fātiḥah tersebut dengan dibantu oleh guru.

Peserta didik juga dapat mengasah ingatannya dengan membacanya secara mandiri surah al-Fātiḥah, dengan cara tersebut peserta didik memanfaatkan daya ingatannya untuk berlatih membaca surah al-Fātiḥah.

4. Materi Esensial Subbab D

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat mengartikan surah al-Fātiḥah dan menjelaskan pesan pokok surah al-Fātiḥah.

Guru dapat menampilkan surah al-Fātiḥah per ayat beserta artinya kemudian peserta didik membacanya baik secara mandiri maupun melalui bantuan guru. Selain itu guru juga dapat langsung membuka Al-Qur'an disertai terjemahannya dan meminta peserta didik untuk mendalaminya melalui bantuan guru.





E. Asesmen Awal

Penilaian awal pada bab ini, dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap kitab suci Al-Qur'an, pemahaman tentang huruf hijaiyah bersambung dan beberapa penilaian non kognitif untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik.

Untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap Al-Qur'an guru dapat membawa kitab suci Al-Qur'an kemudian guru bertanya tentang apa yang dibawa oleh guru tersebut. Sedangkan pemahaman terhadap huruf hijaiyah bersambung, guru dapat membuka kitab suci Al-Qur'an tersebut kemudian menanyakan nama huruf yang digunakan untuk menulis Al-Qur'an serta berapa jumlahnya.

Guru dapat melakukan asesmen awal untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik dengan cara guru menunjukkan beberapa gambar emotikon wajah dan peserta didik menunjuk gambar tersebut yang menggambarkan perasaan peserta didik pada saat itu.

F. Panduan Pembelajaran

Periode Waktu

Periode waktu yang dibutuhkan guru dalam menyelesaikan pembelajaran pada bab Aku Senang Belajar Al-Qur'an adalah 12 JP x 35 menit (4 kali pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada bab ini adalah peserta didik dapat menyebutkan huruf hijaiyah bersambung, dapat membaca huruf hijaiyah bersambung, dapat membaca surah al-Fātiḥah, dapat menghafalkan surah al-Fātiḥah, dapat mengartikan surah al-Fātiḥah, serta dapat menjelaskan pesan pokok surah al-Fātiḥah.

Aktivitas Pembelajaran

Guru dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar dalam aktivitas pembelajaran, buku peserta didik yang disediakan hanyalah salah satu dari sekian banyak sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru.

Sebagai panduan guru untuk memanfaatkan buku peserta didik, berikut adalah penjelasan bagian-bagian dari buku peserta didik.

1. Halaman Cover

a. Lafaz basmalah

Biasakan peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan melafalkan basmalah secara bersama-sama.



Jika guru melihat ada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan tersebut, guru dapat meminta peserta didik tersebut, dengan menyebutkan namanya untuk melafalkan basmalah.

Ulangi kegiatan tersebut sampai semua peserta didik mengikutinya.

b. Gambar pemantik

- Ajak peserta didik mengamati gambar pemantik pada bab 6, kemudian peserta didik diminta menceritakan apa yang sedang dikerjakan anak-anak kelas 1 pada gambar tersebut.
- Berikan penguatan kepada peserta didik bahwa kita perlu meluangkan waktu untuk membaca Al-Qur'an.
- Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan pengalaman pribadi mereka dalam mengaji bersama teman-temannya.
- Berikan motivasi kepada peserta didik untuk mengajak teman-temannya dalam mempelajari Al-Qur'an.

2. Ayo Mengaji

- Pada rubrik ayo mengaji, seluruh peserta didik menunjukkan kemampuan mendengar dan mengikuti bacaan Al-Qur'an yang dipandu oleh guru, peserta didik diharapkan menyimak bentuk huruf satu per satu, kemudian guru mengajak peserta didik mengulang bacaan tersebut.
- Guru mengajak peserta didik membaca surah al-Kāfirūn ayat 1 berikut ini!

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾

- Guru dapat menguji peserta didik untuk mengulang bacaan ayat tersebut dan menyebutkan huruf demi hurufnya.
- Bagi peserta didik dengan kriteria sangat baik dalam membaca Al-Qur'an, guru dapat memberikan penghargaan kepada mereka dengan meminta mereka untuk mendampingi temannya yang lain dalam kegiatan membaca Al-Qur'an di dalam maupun di luar pembelajaran.
- Bagi peserta didik dengan kriteria baik, sedang, dan kurang, guru memberikan tambahan pelajaran baca tulis Al-Qur'an di luar jam pelajaran, atau guru dapat bekerja sama dengan orang tua atau guru ngaji peserta didik di rumah.



- f. Guru selalu mengontrol perkembangan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an setiap pertemuan pembelajaran.

3. Tujuan Pembelajaran

Jelaskan kepada peserta didik bahwa tujuan pembelajaran pada bab ini adalah :

- a. Peserta didik dapat menyebutkan huruf hijaiyah bersambung,
- b. Peserta didik dapat membaca huruf hijaiyah bersambung,
- c. Peserta didik dapat membaca surah al-Fātiḥah,
- d. Peserta didik dapat menghafalkan surah al-Fātiḥah,
- e. Peserta didik dapat mengartikan surah al-Fātiḥah,
- f. Peserta didik dapat menjelaskan pesan pokok surah al-Fātiḥah.

4. Kata Kunci

Jelaskan pada peserta didik bahwa dalam pembelajaran di bab ini kita akan terbiasa menyebutkan kata huruf hijaiyah bersambung, al-Fātiḥah, dan pesan pokok. Jelaskan kepada peserta didik secara singkat kata kunci tersebut.

5. Peta Materi

Jelaskan kepada peserta didik tentang bab yang akan kita pelajari yaitu bab tentang Aku Senang Belajar Al-Qur'an, dalam mempelajari bab tersebut ada empat bagian yang akan dipelajari yaitu tentang mengenal huruf hijaiyah bersambung, membaca huruf hijaiyah bersambung, membaca surah al-Fātiḥah dan mengartikan surah al-Fātiḥah. Jelaskan kepada peserta didik secara singkat bagian-bagian tersebut.

6. Aku Siap Belajar

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 6.1, tanyakan kepada mereka apa yang sedang dilakukan oleh anak-anak di dalam gambar.
- b. Intervensi dan arahkan jawaban peserta didik bahwa anak tersebut sedang membaca Al-Qur'an.
- c. Tanyakan lebih detail tentang Al-Qur'an ditulis dengan huruf apa?
- d. Tanyakan kepada mereka apakah sudah bisa membaca huruf hijaiyah bersambung? berikan motivasi dan apresiasi kepada mereka semua.
- e. Tanyakan kepada mereka apakah sudah bisa membaca surah al-Fātiḥah, berikan juga motivasi dan apresiasi kepada mereka semua.



- f. Tanyakan kepada mereka “apakah kalian sudah hafal surah al-Fātiḥah ...” jangan lupa berikan penguatan dan apresiasi terhadap jawaban peserta didik.

G. Huruf Hijaiah Bersambung

1. Gambar 6.2 sebagai pemantik

- Ajak peserta didik mengamati gambar 6.2, jelaskan kepada mereka bahwa dua anak tersebut akan berangkat mengaji dan yang mereka bawa adalah Al-Qur’an.
- Berikan pertanyaan kepada peserta didik tentang apakah mereka mempunyai Al-Qur’an di rumah, apa yang harus kita lakukan terhadap Al-Qur’an dan anak yang rajin membaca Al-Qur’an akan disayang oleh siapa.

2. Penjelasan tentang huruf hijaiyah bersambung

- Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks penjelasan huruf hijaiyah bersambung.
- Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- Berikan penekanan kepada peserta didik bahwa huruf hijaiyah bersambung adalah menyambung antara huruf hijaiyah yang satu dengan huruf hijaiyah yang lainnya.
- Untuk dapat membaca Al-Qur’an, peserta didik harus belajar huruf hijaiyah bersambung. Berikan analogi ketika peserta didik mendapat surat dari guru, maka peserta didik harus membacanya, berusaha memahami apa pesannya dan berusaha melaksanakan perintah guru melalui surah tersebut.
- Demikian halnya Al-Qur’an adalah pesan Allah kepada manusia, maka kita harus bisa membacanya dan berusaha memahaminya serta melaksanakan perintah-Nya.

3. Perhatikan Tabel Huruf Hijaiah Bersambung

- Ajak peserta didik mengamati dan memperhatikan tabel huruf hijaiyah bersambung.
- Diawali dengan menunjukkan bentuk huruf hijaiyah tunggal.
- Kemudian dilanjutkan bentuk huruf hijaiyah bersambung ketika berada di awal kata, di tengah kata dan di akhir kata.





- d. Peserta didik diminta mengamati dengan seksama dan dengan penuh ketelitian.
- e. Guru bisa menyajikan bentuk-bentuk huruf hijaiyah bersambung tersebut melalui media slide proyektor, tulisan di papan tulis, ataupun dengan potongan-potongan kertas (kartu) yang bertuliskan huruf hijaiyah bersambung.

4. Ayo Bermain

- a. Ajak peserta didik untuk bermain kartu huruf hijaiyah bersambung.
- b. Guru menyediakan kartu bertuliskan huruf hijaiyah bersambung.
- c. Tiap huruf hijaiyah terdiri dari 3 kartu yaitu huruf tunggal, huruf hijaiyah bersambung di awal kata, tengah kata dan akhir kata.
- d. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok diberikan kartu huruf hijaiyah bersambung.
- e. Tugas dari kelompok tersebut adalah menjodohkan huruf hijaiyah tunggal, huruf hijaiyah bersambung di awal kata, di tengah kata dan di akhir kata.
- f. Bagi kelompok yang bisa menjodohkan benar dan tercepat mendapatkan *reward* dari guru.
- g. Guru memberikan penguatan terkait permainan yang baru saja dilaksanakan oleh peserta didik.

5. Bismillah, Saya Paham

- a. Ajak peserta didik mengerjakan soal di buku tulis mereka.
- b. Bacakan soal untuk mereka yang belum bisa membaca.
- c. Dalam tugas ini peserta didik membuat tabel huruf hijaiyah bersambung.
- d. Peserta didik menuliskan huruf hijaiyah bersambung yang berada di awal kata, di tengah kata dan di akhir kata.
- e. Dengan telaten guru diharapkan mendampingi peserta didik dalam mengerjakan tugas tersebut.
- f. Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas, guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa.



6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan kegiatan pembelajaran alternatif dapat digunakan dengan menyesuaikannya pada kompetensi guru, sarana dan prasarana, dan keadaan yang ada di setiap kelas. Pada submateri ini, pada kegiatan Ayo Bermain apabila tidak tersedia alat peraga berupa kartu yaitu huruf tunggal, huruf hijaiyah bersambung di awal kata, tengah kata dan akhir kata, guru dapat menuliskan huruf tunggal, huruf hijaiyah bersambung di awal kata, tengah kata dan akhir kata secara sederhana di papan tulis, lalu meminta peserta didik menjodohkannya.

H. Membaca Huruf Hijaiyah Bersambung

1. Gambar 6.3 sebagai pemantik

- Ajak peserta didik mengamati gambar 6.3, jelaskan kepada mereka bahwa gambar tersebut adalah proses belajar mengajar di kelas 1. Seorang guru sedang memberikan materi tentang huruf hijaiyah bersambung dan siswa sangat antusias mengikuti pelajaran tersebut.
- Berikan pertanyaan kepada peserta didik tentang anak-anak dalam gambar tersebut sedang belajar apa, belajar huruf hijaiyah bersambung sangat apa, dan belajar huruf hijaiyah bersambung akan membantu kita dalam membaca kitab suci apa.

2. Penjelasan tentang membaca huruf hijaiyah bersambung

- Ajak peserta didik bersama-sama membaca nyaring teks penjelasan membaca huruf hijaiyah bersambung.
- Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- Peserta didik diminta mengamati gambar-gambar berikut tulisan dengan huruf hijaiyah bersambung.
- Dalam gambar tersebut terdapat gambar kursi, baju, buku, salat jamaah, bulan dan matahari yang semuanya disajikan tulisan dengan huruf hijaiyah bersambung.
- Sambil melihat gambar, peserta didik membaca huruf hijaiyah yang berada dibawah gambar.
- Guru bisa menyajikan gambar tersebut berikut tulisan huruf hijaiyah bersambung dengan *slide proyektor*. Peserta didik secara bersama-sama membaca bacaan tersebut.





3. Perhatikan Tabel Kata bertuliskan Huruf Hijaiah Bersambung

- Ajak peserta didik mengamati dan memperhatikan tabel kata bertuliskan huruf hijaiyah bersambung.
- Diawali dengan menunjukkan kata bertuliskan latin, bertuliskan huruf hijaiyah tunggal dan huruf hijaiyah bersambung.
- Peserta didik diminta mengamati dengan saksama dan dengan penuh ketelitian.

4. Ayo Berkelompok

- Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok.
- Masing-masing kelompok diajak keluar dari ruang kelas.
- Mereka melihat benda-benda yang berada di sekitar sekolah.
- Salah satu dari peserta kelompok menulis benda yang mereka jumpai.
- Kemudian dengan bimbingan guru mereka menuliskannya dengan menggunakan huruf hijaiyah bersambung.
- Hasil kerja masing-masing kelompok dinilai oleh guru dan diberi apresiasi berupa bintang ataupun apresiasi lain yang bisa membangkitkan semangat masing-masing kelompok.

5. Bismillah, Saya Paham

- Ajak peserta didik mengerjakan soal di buku tulis mereka.
- Bacakan petunjuk soal bagi mereka yang belum bisa membaca.
- Arahkan peserta didik untuk menyalin kolom seperti pada buku teks ke dalam buku tulis mereka.
- Dengan bimbingan guru, peserta didik menyambungkan kata yang bertuliskan huruf hijaiyah tunggal kemudian menuliskan cara membacanya dengan tulisan latin.
- Setelah selesai, guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja peserta didik.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan kegiatan pembelajaran alternatif dapat digunakan dengan menyesuakannya pada kompetensi guru, sarana dan prasarana, dan keadaan yang ada di setiap kelas. Pada sub materi ini, guru bisa menyajikan tabel huruf



hijaiah tunggal dan huruf hijaiyah bersambung di awal kata, tengah kata dan akhir kata tersebut melalui media *slide proyektor*. Peserta didik maju satu persatu ke depan kelas untuk menunjukkan huruf hijaiyah bersambung yang disebutkan oleh guru sesuai letak huruf hijaiyah tersebut baik di awal kata, tengah kata dan akhir kata.

I. Membaca Surah al-Fātiḥah

1. Gambar 6.4 sebagai pemantik

- Ajak peserta didik mengamati gambar 6.4, jelaskan kepada mereka bahwa gambar tersebut adalah gambar Al-Qur'an dengan posisi terbuka dan halaman yang terbuka adalah surah al-Fātiḥah.
- Berikan pertanyaan kepada peserta didik tentang Gambar tersebut adalah gambar apa, Al-Qur'an pada gambar bertuliskan surah apa, setiap salat wajib membaca surah apa.

2. Penjelasan tentang membaca surah al-Fātiḥah

- Ajak peserta didik bersama-sama membaca nyaring teks yang menjelaskan tentang membaca surah al-Fātiḥah.
- Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- Peserta didik diminta mengamati tulisan surah al-Fātiḥah dengan huruf hijaiyah bersambung.
- Guru membimbing peserta didik untuk membaca ayat demi ayat surah al-Fātiḥah tersebut.
- Secara berulang-ulang peserta didik membaca surah al-Fātiḥah.
- Guru bisa menyajikan tulisan surah al-Fātiḥah tersebut dengan slide proyektor. Peserta didik secara bersama-sama membaca ayat demi ayat surah al-Fātiḥah tersebut.

3. Ayo Berkelompok

- Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok.
- Masing-masing anggota kelompok secara bergantian membaca surah al-Fātiḥah dan peserta kelompok yang lain menyimak.



- c. Guru memandu masing-masing kelompok dalam membaca surah al-Fātiḥah tersebut.
- d. Bagi peserta didik yang belum bisa melafalkan surah al-Fātiḥah maka dipandu dengan cara menirukan bacaan yang dilafalkan oleh guru.

4. Bismillah, Saya Paham

- a. Peserta didik secara bergantian maju ke depan untuk membacakan surah al-Fātiḥah.
- b. Guru menyimak bacaan peserta didik dan membenarkan apabila terjadi kesalahan.
- c. Bagi peserta didik yang belum bisa membacakan surah al-Fātiḥah, maka guru melafalkan surah al-Fātiḥah ayat per ayat dan peserta didik tersebut menirukannya.
- d. Guru mengadakan penilaian terkait praktik peserta didik dalam membacakan surah al-Fātiḥah di depan kelas.
- e. Guru memberikan penghargaan berupa bintang dan atau tepuk tangan bagi peserta didik yang sudah maju membacakan surah al-Fātiḥah.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan kegiatan pembelajaran alternatif dapat digunakan dengan menyesuaikannya pada kompetensi guru, sarana dan prasarana, dan keadaan yang ada di setiap kelas. Pada sub materi ini, Guru bisa mengajak peserta didik ke perpustakaan, masing-masing peserta didik dibagi Al-Qur'an dan dipandu untuk membuka surah al-Fātiḥah. Guru membimbing peserta didik untuk membaca secara bersama-sama maupun secara bergantian surah al-Fātiḥah.

J. Mengartikan surah al-Fātiḥah

1. Gambar 6.5 sebagai pemantik

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 6.5, jelaskan kepada mereka bahwa gambar tersebut adalah gambar Kabah yang berada di Kota Makkah.
- b. Berikan pertanyaan kepada peserta didik tentang gambar tersebut adalah gambar apa, surah al-Fātiḥah diturunkan di kota mana, dan surah al-Fātiḥah terdiri dari berapa ayat.



2. Penjelasan tentang arti surah al-Fātiḥah

- a. Ajak peserta didik bersama-sama membaca nyaring teks yang menjelaskan tentang arti surah al-Fātiḥah.
- b. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- c. Peserta didik diminta mengamati tulisan surah al-Fātiḥah beserta artinya.
- d. Guru membimbing peserta didik untuk membaca ayat demi ayat surah al-Fātiḥah tersebut beserta artinya.
- e. Secara berulang-ulang peserta didik membaca surah al-Fātiḥah beserta artinya.

3. Penjelasan tentang pesan pokok surah al-Fātiḥah

- a. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks yang menjelaskan tentang pesan pokok surah al-Fātiḥah.
- b. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- c. Guru mengadakan tanya jawab terkait pesan pokok surah al-Fātiḥah.
- d. Bagi peserta didik yang bisa menjawab diberikan apresiasi oleh guru.

4. Ayo Bermain

- a. Bagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
- b. Masing-masing anggota kelompok diberikan kartu yang bertuliskan surah al-Fātiḥah dan artinya.
- c. Peserta didik menjodohkan kartu tersebut.
- d. Guru mendampingi permainan tersebut dan membimbing peserta didik yang belum lancar dalam membaca.
- e. Guru memberikan apresiasi bagi kelompok yang telah menyelesaikan permainan.

5. Bismillah, Saya Paham

- a. Peserta didik mengerjakan soal dengan menyalinnya ke dalam buku tulis.
- b. Soal terdiri dari 5 soal dengan bentuk soal adalah jawaban singkat/esai.
- c. Dengan panduan dan bimbingan guru, peserta didik mengerjakan soal tersebut.



d. Soal dan Kunci Jawaban:

- 1) Surah al-Fātiḥah terdiri atas ... ayat. (7)
- 2) Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh (alam)
- 3) Bimbinglah kami ke jalan yang (lurus)
- 4) Al-Fātiḥah wajib dibaca ketika (salat)
- 5) Kita memohon pertolongan hanya kepada (Allah Swt.)

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan kegiatan pembelajaran alternatif dapat digunakan dengan menyesuaikannya pada kompetensi guru, sarana dan prasarana, dan keadaan khusus yang ada di setiap kelas. Pada sub materi ini, Guru bisa menyajikan tulisan surah al-Fātiḥah beserta artinya tersebut dengan *slide proyektor*. Peserta didik secara bersama-sama membaca ayat demi ayat surah al-Fātiḥah beserta artinya tersebut.

7. Aku Muslim Moderat

- a. Peserta didik mengamati gambar 6.7
- b. Guru menjelaskan tentang gambar tersebut, dimana dalam gambar tersebut berisi tentang anak-anak kelas satu yang menggunakan pakaian adat dari berbagai daerah sedang berangkulan.
- c. Guru menjelaskan bahwa sesuai dengan pesan surah al-Fātiḥah kita harus saling menyayangi antara sesama, kita harus menjaga kebaikan dan kedamaian meskipun kita berlatar belakang dari suku dan etnis yang berbeda-beda.
- d. Peserta didik disuruh maju ke depan kelas secara bergantian antara yang laki-laki dan perempuan. Mereka disuruh mempraktekkan seperti gambar yaitu mereka bersalaman saling menjaga kebaikan dan kedamaian.
- e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif.

8. Ayo Ceria Bersama

- a. Peserta didik mengamati dan berlatih membaca syair lagu Baca Quranmu.
- b. Dengan bimbingan guru peserta didik menyanyikan lagu Baca Quran dengan nada lagu Potong Kuenya.



- a. Peserta didik menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama.
- b. Guru memotivasi peserta didik untuk maju ke depan kelas menyanyikan lagu Baca Quran dengan nada lagu Potong Kuenya.
- c. Guru memberi *reward* bagi peserta didik yang berani maju ke depan kelas dan lancar dalam menyanyikan lagu Baca Quran dengan nada lagu potong kuenya.

9. Insyallah, Saya Paham

- a. Rubrik ini merupakan pelaksanaan dari asesmen sumatif.
- b. Soal dalam asesmen formatif terdiri dari bagian, yaitu soal pilihan ganda dan soal jawaban singkat/esai.
- c. Siswa mengerjakannya dalam buku tulis masing-masing, guru membimbing dalam pengerjaan soal dengan cara membacakan soalnya dan peserta didik menulis jawabannya.
- d. Setelah selesai mengerjakan, guru mengoreksi soal tersebut secara bersama-sama dengan membacakan jawaban sehingga peserta didik mengetahui jawaban yang benar.

Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

1. b. صغُر
2. a. كِتَابٌ
3. b. salat
4. b. (2) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
5. b. hari

II. Jawaban Singkat

1. ... ك
2. Bismillah
3. يَوْمٍ
4. 6
5. Pembuka



K. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang terlebih dahulu menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Materi pengayaan pada kegiatan pembelajaran ini berupa penambahan materi atau pengembangan pengetahuan yang berkaitan dengan materi Aku Senang Belajar Membaca Al-Qur'an namun bukan merupakan tagihan dari tujuan pembelajaran. Selain itu peserta didik yang telah menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) bisa diarahkan untuk membuat quote, puisi, pantun, yel-yel, atau menceritakan pengalaman pribadi yang berkaitan dengan membaca huruf hijaiyah bersambung, membaca surah al-Fātiḥah dan mengartikan al-Fātiḥah, dapat juga diminta untuk membaca dari sumber lain.
2. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan cara mempelajari kembali materi yang sama atas bimbingan guru. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan penilaian ulang sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

L. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dengan orang tua atau wali murid merupakan bentuk *parenting* yang harus dibangun oleh guru maupun pemangku kepentingan kependidikan. Pembelajaran terapan yang terbanyak sebenarnya berada di lingkungan keluarga dan masyarakat. Interaksi ini harus dikembangkan baik melalui tugas peserta didik maupun memanfaatkan jejaring sosial yang berkembang di orang tua maupun masyarakat.

Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan bersama orang tua di rumah. Tujuannya adalah untuk memastikan orang tua mengetahui kemajuan peserta didik dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran di rumah.

Kegiatan yang melibatkan orang tua dapat meningkatkan hubungan antara lembaga pendidikan dan keluarga. Inisiatif ini dapat meningkatkan dukungan dan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah yang berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang konstruktif dan mendukung peserta didik.

M. Asesmen

Asesmen adalah usaha untuk mengumpulkan data atau informasi dari proses dan Hasil pembelajaran guna menilai kinerja peserta didik per kelas dibandingkan dengan tujuan, kriteria, dan pencapaian pembelajaran tertentu.



Guru dapat melakukan teknik penilaian sendiri. Hal yang harus diingat adalah bahwa penilaian juga merupakan proses pembelajaran, bukan media penghakiman. Untuk itu, guru hendaknya melakukan penilaian dengan cermat dan mengembangkan penilaian yang *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) yang berbasis literasi dan numerasi.

Asesmen/ penilaian yang terdapat bab ini terdiri dari dua bentuk yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Kedua bentuk asesmen tersebut disajikan sebagai berikut:

1. Formatif

Asesmen formatif bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Asesmen formatif terdiri dari dua macam yaitu: asesmen awal dan asesmen proses pembelajaran yang bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen formatif ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar, hambatan atau kesulitan yang dihadapi peserta didik. Asesmen formatif juga digunakan untuk memperoleh informasi perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran.

a. Asesmen Awal

Asesmen awal pembelajaran digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan apersepsi bertujuan untuk mengukur bekal kemampuan awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari. Melalui asesmen awal ini guru dapat merancang proses pembelajaran berdiferensiasi atau dapat memulai pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Asesmen awal pada bab ini disajikan dalam bentuk gambar, peserta didik mengamati gambar tersebut kemudian menjawab pertanyaan singkat tentang inti materi pembelajaran.

b. Asesmen Proses

Asesmen formatif dilakukan selama kegiatan pembelajaran dalam berbagai aktivitas yang disajikan pada buku siswa. Bentuk aktivitas yang dapat dilakukan peserta didik, asesmen formatif, rubrik penilaian dan kriteria penilaian juga telah disajikan pada bagian aktivitas pembelajaran setiap pertemuan. Akan tetapi guru memiliki kebebasan untuk mengembangkan aktivitas dan asesmen formatif sendiri sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing sekolah.

2. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran dengan bentuk



soal pilihan ganda dan soal jawaban singkat. Soal tersebut sudah disajikan di buku siswa. Adapun guru dapat menyiapkan rubrik penilaian (pedoman penilaian) untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru dapat mengembangkan asesmen sumatif sesuai kondisi sekolah masing-masing.

Asesmen kompetensi membaca Al-Qur'an peserta didik juga harus dilaksanakan secara terprogram sehingga peserta didik siap mengikuti Uji Kompetensi Membaca Al-Qur'an (UKBA) yang dilaksanakan setiap enam bulan. Kriteria Peserta UKBA dapat dibaca kembali di Buku Panduan Umum.

N. Refleksi

Dalam kegiatan ini, guru memfasilitasi peserta didik untuk mengevaluasi diri mereka sendiri, apakah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan atau tidak. Guru juga meninjau kembali proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan hal-hal yang perlu dipertahankan dan diperbaiki di masa depan. Peserta didik melakukan refleksi tentang bagaimana pengetahuan baru yang dimilikinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar dalam perspektif global untuk masa depan berkelanjutan. Peserta didik juga melakukan refleksi tentang perasaannya setelah mengikuti pembelajaran, mengungkapkan rasa ingin tahunya dan membuat kesimpulan.

1. Refleksi Peserta didik

Refleksi ini diperlukan untuk mengecek apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan itu bermanfaat dan bermakna bagi peserta didik. Kebermanfaatan dan kebermaknaan akan terlihat apabila refleksi dimintakan langsung kepada sasaran pembelajaran.

Refleksi bagi peserta didik tersajikan dengan rubrik "Refleksi" di buku siswa. Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang terformat. Guru dapat mengembangkan dengan pertanyaan yang berbeda dari pertanyaan yang ada di rubrik tersebut.

2. Refleksi Guru

Refleksi guru dapat dilakukan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.



No.	Pertanyaan	Sudah	Belum
1	Apakah pemilihan media pembelajaran sudah dapat membantu pencapaian KKTP yang akan dicapai?		
2	Apakah gaya pembimbingan pembelajaran saya sudah mampu dicerna oleh peserta didik?		
3	Apakah keseluruhan proses pembelajaran yang saya lakukan sudah mengacu kepada KKTP?		
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini sudah dapat menggugah semangat peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?		

O. Kegiatanku di Rumah

1. Pada rubrik kegiatanku di rumah, guru mengingatkan peserta didik untuk membaca ulang materi yang telah dipelajari.
2. Dalam kaitannya dengan peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, maka guru memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - a) Guru dapat memberikan tambahan mengaji bagi peserta didik di luar jam pelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.
 - b) Melalui kartu tagihan, guru memantau dan memastikan terlaksananya kerja sama dengan orang tua atau guru ngaji di rumah untuk membimbing peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
 - c) Guru mengingatkan peserta didik untuk mengaji di rumah sesuai dengan tagihan yang tercatat di kartu tagihan/buku penghubung.
 - d) Hendaknya guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan arahan yang ada dalam rubrik tersebut terutama arahan mengikuti program membaca Al-Qur'an dan Uji Kompetensi Membaca Al-Qur'an (UKBA).

P. Sumber Belajar Utama

Sumber belajar utama yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Selain itu, dapat pula menggunakan buku-buku referensi lain yang relevan.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bab 7

Aku Beriman Kepada Allah Swt.



A. Pendahuluan

Pada Bab 7 Aku Beriman Kepada Allah Swt., guru mengajak peserta didik untuk memahami bahwa Tuhan yang wajib disembah hanya ada satu yaitu Allah Swt., peserta didik harus punya keyakinan bahwa Allah Swt. itu Ada. Keyakinan itu harus benar-benar dimiliki oleh peserta didik dan tertanam di hati sanubari mereka. Keyakinan yang kuat pada diri peserta didik bahwa Allah Swt. itu Tuhan Yang Maha Esa, tidak ada Tuhan selain Allah Swt. Selain itu guru mengajak siswa untuk meyakini bahwa Allah Swt. lah yang telah menciptakan alam semesta dan hanya kepada Allah Swt. lah kita beribadah. Guru dapat melakukan berbagai aktivitas yang menarik, menyenangkan, dan bermakna dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik sesuai perkembangan pada fase A.

Keterkaitan Materi

Pada Bab 7 ini, peserta didik diharapkan mampu memiliki kompetensi dan karakter Profil Pelajar Pancasila yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dan gotong royong. Pembelajaran pada bab ini disajikan dalam empat subbab sebagai berikut.

a. Subbab A. Allah Swt. itu Ada

Pada aktivitas Subbab A, guru memfasilitasi peserta didik meyakini bahwa Allah Swt. itu ada melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan sikap menerima dan meyakini bahwa sebagai orang yang beriman mereka mempunyai kewajiban untuk meyakini Allah Swt. Itu ada. Peserta didik diharapkan mampu mempunyai keyakinan bahwa Allah Swt itu ada dan tidak ada Tuhan selain Allah Swt. Selain itu peserta didik mempunyai keyakinan bahwa kita beribadah hanya kepada Allah Swt. Peserta didik mengakhiri kegiatan di Subbab ini dengan kegiatan berlatih menulis lafaz Allah pada sebuah kertas yang telah disiapkan oleh guru, di mana kertas tersebut sudah bertuliskan lafal Allah namun dengan garis putus-putus, peserta didik menebalkannya dan kemudian mewarnainya.

b. Subbab B. Allah Swt. Tuhan yang Maha Esa

Pada aktivitas subbab B, guru memfasilitasi peserta didik untuk mempunyai keyakinan bahwa Allah Swt. itu Tuhan yang Maha Esa melalui berbagai aktivitas



yang menyenangkan, peserta didik diharapkan mampu mempunyai pengertian bahwa semua yang terjadi di dunia ini atas kehendak Allah Swt. Allah Swt. yang mengatur alam semesta. Allah Swt. tidak membutuhkan siapapun. Allah Swt. itu Maha Esa. Esa artinya satu. Tuhan kita hanya satu yaitu Allah Swt.. Peserta didik mengakhiri kegiatan di subbab ini dengan kegiatan berlatih soal dari materi yang sudah dipelajari.

c. Subbab C. Allah Swt. Menciptakan Alam Semesta

Pada aktivitas Subbab C, guru memfasilitasi peserta didik mempunyai pengertian dan keyakinan bahwa alam semesta ini diciptakan oleh Allah Swt. Bumi dan semua isinya adalah hasil ciptaan Allah Swt. Peserta didik harus memiliki rasa kasih sayang terhadap seluruh ciptaan Allah Swt. Hewan dan tumbuhan adalah bagian dari ciptaan Allah Swt. Memberikan makanan kepada hewan dan merawat tanaman adalah bentuk kasih sayang terhadap ciptaan Allah SWT dan melaksanakannya akan mendapat pahala. Peserta didik mengakhiri kegiatan di subbab ini dengan kegiatan berkelompok, peserta didik diajak keluar dari ruang kelas dan berkeliling di sekitar sekolah. Dalam kelompoknya mereka mencatat apa saja yang mereka temui yang merupakan ciptaan Allah Swt. Selain itu peserta didik mampu melaksanakan kegiatan berlatih soal dari materi yang sudah dipelajari

d. Subbab D. Beribadah Hanya kepada Allah Swt.

Pada aktivitas Subbab D, guru memfasilitasi peserta didik untuk dapat memiliki keyakinan bahwa kita beribadah hanya kepada Allah Swt. Di antaranya adalah rajin melaksanakan salat termasuk beribadah kepada Allah Swt. Masih banyak lagi cara beribadah kepada Allah Swt. Di antaranya berpuasa, membayar zakat, naik haji dan lain sebagainya. Disamping itu peserta didik dapat memahami bahwa berdoa juga termasuk beribadah kepada Allah Swt. Kita berdoa hanya kepada Allah. Allah pasti akan mengabulkan doa kita. Pada subbab ini peserta didik diajak langsung ke musala sekolah untuk melaksanakan salat dhuha sebagai wujud beribadah kepada Allah Swt. Pada akhir subbab ini peserta didik melaksanakan kegiatan berlatih soal dari materi yang sudah dipelajari.

Pada dasarnya, panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan model yang dapat dijadikan acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lingkungan sekolah, sarana prasarana dan metode pembelajaran yang digunakan di masing-masing sekolah.





Allah Swt. itu ada



**Allah Swt. Tuhan yang
Maha Esa**



**Allah Swt. Menciptakan
Alam Semesta**



**Beribadah Hanya
kepada Allah Swt.**





Profil Pelajar Pancasila

- | | |
|-------------------|--|
| 1. Dimensi | : Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia. |
| Elemen | : Akhlak Beragama |
| Sub Elemen | : Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa.
Pelaksanaan Ritual Ibadah.
Pemahaman Agama/ Kepercayaan. |
| Perilaku | : Peserta didik meyakini bahwa Allah Swt. itu ada.
Peserta didik meyakini bahwa Allah Swt. itu Tuhan Yang Maha Esa.
Peserta didik terbiasa melaksanakan ibadah kepada Allah Swt.
Peserta didik meyakini alam semesta ini ciptaan Allah Swt. |
| 2. Dimensi | : Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia. |
| Elemen | : Akhlak kepada Alam. |
| Sub Elemen | : Menjaga lingkungan alam sekitar. |
| Perilaku | : Peserta didik terbiasa menyayangi makhluk ciptaan Allah Swt.
Peserta didik terbiasa merawat lingkungan sekitarnya. |
| 3. Dimensi | : Gotong royong |
| Elemen | : Kolaborasi |
| Sub Elemen | : Kerja sama |
| Perilaku | : Peserta didik terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok di kelas. |

Kata Kunci

- Tuhan
- Maha Esa
- Ciptaan

- Alam Semesta
- Beribadah



B. Apersepsi

Apersepsi pada Bab ini berupa pertanyaan pemantik dan mengamati gambar, dalam gambar ditampilkan kawasan pantai yang indah di waktu sore hari. Matahari terlihat terbenam. Ada nelayan yang menarik perahunya ke tengah laut untuk mencari ikan, burung-burung di angkasa melayang-layang. Beberapa anak nelayan asyik bermain di pantai. Setelah mengamati gambar selanjutnya dengan bantuan guru, peserta didik diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang tersedia. Hal ini bertujuan agar guru dapat menarik perhatian peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. Pertanyaan dapat dirumuskan berdasarkan tujuan pembelajaran atau materi yang relevan dengan pengalaman peserta didik. Berikut pertanyaan pemantik pada masing-masing subbab.

1. Subbab A, Peserta didik diharapkan dapat meyakini bahwa Allah Swt. itu ada, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar kaligrafi bertuliskan lafal Allah yang ditempel di dinding ruang tamu kemudian guru dapat menanyakan “Apakah kalian mempunyai kaligrafi di rumah? Kaligrafi di atas bertuliskan apa? Siapa Tuhan kita?”
2. Subbab B, Peserta didik diharapkan dapat meyakini bahwa Allah Swt. itu Tuhan yang Maha Esa, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang empat orang anak, sedang bermain di pegunungan saat sore hari. Terlihat matahari sedang terbenam. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: “Pada gambar tersebut anak-anak sedang bermain di mana? Terlihat matahari sedang, Yang mengatur alam semesta ini adalah siapa?”
3. Subbab C, Peserta didik diharapkan dapat mengetahui dan meyakini bahwa alam semesta ini adalah ciptaan Allah Swt., sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang suasana hamparan persawahan, lengkap dengan beberapa makhluk ciptaan Allah Swt., seperti burung, katak, belalang, ular, kupu-kupu dan lain-lain. Ada pula petani yang sedang membajak sawah dengan kerbau. Beberapa di antaranya petani ada yang menanam padi. Beberapa anak sedang bermain di pinggir sawah. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: “Gambar tersebut adalah gambar sebuah Seluruh alam semesta ini adalah ciptaan ...”.
4. Subbab D, Peserta didik diharapkan dapat mempunyai keyakinan bahwa beribadah itu hanya kepada Allah Swt., sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang anak-anak kelas 1 yang



sedang melaksanakan salat berjamaah di musala/masjid sekolah. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: “Gambar tersebut adalah gambar, Melaksanakan salat termasuk beribadah kepada, Beribadah hanya kepada”.

Guru dapat memperluas atau mengganti pertanyaan-pertanyaan pemantik yang dianggap lebih tepat. Secara prinsip, apersepsi harus dapat mengaitkan alam pikiran dan pengalaman peserta didik dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Contoh di atas bisa disesuaikan oleh guru berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, fasilitas sekolah serta situasi pembelajaran di masing-masing sekolah.

C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Untuk mengikuti pembelajaran pada bab ini, peserta didik diharapkan telah memahami dan mencapai pembelajaran pada elemen Akidah pada fase A. Oleh karena itu, sebelum peserta didik mengikuti pembelajaran pada bab ini peserta didik diharapkan.

1. Mampu menunjukkan eksistensi mereka sebagai seorang yang beriman.
2. Mampu mengenal bahwa Tuhan kita adalah Allah Swt.
3. Mampu meyakini bahwa Tuhan yang wajib disembah adalah Allah Swt.
4. Mampu menjelaskan pengertian beribadah kepada Allah Swt. adalah kewajiban setiap manusia.

Selain komponen yang diuraikan tersebut, guru juga dapat menyesuaikan penambahan komponen sesuai dengan kebutuhan, kondisi, dan karakteristik peserta didik di masing-masing sekolah.

D. Penyajian Materi Esensial

1. Materi Esensial Subbab A

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat meyakini bahwa Allah Swt. itu ada, dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa Allah Swt. adalah Tuhan kita. Kita semua harus beriman kepada Allah Swt. Kita harus yakin bahwa Allah Swt. itu ada. Adanya alam semesta dan isinya adalah bukti adanya Allah Swt.





Guru dapat memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya meyakini bahwa Allah Swt. itu ada, beriman kepada Allah Swt. merupakan rukun iman yang pertama. Sebagai orang yang beriman, kita harus benar-benar meyakini bahwa Tuhan yang wajib disembah hanyalah Allah Swt.

2. Materi Esensial Subbab B

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat mengetahui bahwa semua yang terjadi di alam semesta ini atas kehendak Allah Swt. Allah Swt. yang mengatur alam semesta. Allah Swt. tidak membutuhkan siapapun. Allah Swt. itu Tuhan yang Maha Esa. Esa artinya satu. Tuhan kita hanya satu yaitu Allah Swt.

Guru dapat menyajikan gambar atau video tentang alam semesta, bisa disajikan gambar/video suasana di pagi hari ketika matahari terbit ataupun sore hari ketika matahari terbenam. Kemudian guru memberikan penguatan bahwa terjadinya siang dan malam adalah atas kehendak Allah Swt. Hanya Allah Swt. lah yang mengatur alam ini karena tidak ada Tuhan selain Allah Swt.

3. Materi Esensial Subbab C

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat meyakini bahwa Bumi dan semua isinya adalah hasil ciptaan Allah Swt. Kita harus menyayangi seluruh ciptaan Allah Swt. Hewan dan tumbuhan adalah bagian dari ciptaan Allah Swt. Memberikan makanan kepada hewan dan merawat tanaman adalah bentuk kasih sayang terhadap ciptaan Allah Swt. dan mendapatkan pahala.

Guru dapat menyajikan makhluk ciptaan Allah Swt. melalui layar proyektor ataupun gambar pada kertas kemudian peserta didik diminta menyebutkan nama makhluk tersebut dan menanyakan siapa yang menciptakannya.

Peserta didik juga dapat mengasah daya nalar dengan menyebutkan macam-macam makhluk ciptaan Allah Swt. baik makhluk hidup maupun makhluk tidak hidup, dengan cara tersebut peserta didik memanfaatkan daya nalar kritisnya untuk meyakini bahwa alam semesta ini adalah ciptaan Allah Swt.

4. Materi Esensial Subbab D

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan mempunyai pengertian dan keyakinan bahwa kita beribadah hanya kepada Allah Swt. Melaksanakan salat termasuk beribadah kepada Allah Swt. Masih banyak lagi cara kita beribadah kepada Allah Swt. Di antaranya berpuasa, membayar zakat, haji





bagi yang mampu dan lain sebagainya. Berdoa juga termasuk beribadah kepada Allah Swt. Kita berdoa hanya kepada Allah Swt. Allah Swt. akan mengabulkan doa kita.

Guru dapat menampilkan gambar ataupun video orang yang sedang menjalankan ibadah. Peserta didik diminta menyebutkan nama ibadah dalam gambar atau video tersebut. Kemudian guru menanyakan untuk siapa ibadah kita dan peserta didik diarahkan untuk menjawab bahwa ibadah kita hanya kepada Allah Swt.

E. Asesmen Awal

Penilaian awal pada bab ini, dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap keberadaan Allah Swt. sampai sejauh mana peserta didik mengenal Allah Swt dan beberapa asesmen non kognitif untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik.

Untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap keyakinan kepada Allah Swt. guru mengajak kepada peserta didik untuk mengamati gambar 7.1 yaitu gambar suasana pantai yang indah di waktu sore hari. Matahari terlihat terbenam, ada nelayan yang menarik perahunya ke tengah laut untuk mencari ikan, ada pula burung-burung di angkasa melayang-layang. Beberapa anak nelayan asyik bermain di pantai. Kemudian guru bertanya tentang siapakah yang menciptakan alam semesta ini? Siapakah Tuhan yang wajib kita sembah? Coba sebutkan apa saja ciptaan Allah Swt.?

Guru dapat melakukan asesmen awal untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik dengan cara guru menunjukkan beberapa gambar emotikon wajah dan peserta didik menunjuk gambar tersebut yang menggambarkan perasaan peserta didik pada saat itu.

F. Panduan Pembelajaran

Periode Waktu

Periode waktu yang dibutuhkan guru dalam menyelesaikan pembelajaran pada bab Aku Beriman Kepada Allah Swt. adalah 9 JP x 35 menit (3 kali pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada bab ini adalah peserta didik dapat meyakini bahwa Allah Swt. itu Tuhanku, dapat menyebutkan bukti Allah Swt. itu ada, dapat menjelaskan



Allah Swt itu Maha Esa, dapat menyebutkan ciptaan Allah Swt., dapat menyebutkan macam-macam ibadah kepada Allah Swt.

Aktivitas Pembelajaran

Guru dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar dalam aktivitas pembelajaran, buku peserta didik yang disediakan hanyalah salah satu dari sekian banyak sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru.

Sebagai panduan guru untuk memanfaatkan buku peserta didik, berikut adalah penjelasan bagian-bagian dari buku peserta didik.

1. Halaman Cover

a. Lafal basmalah

Biasakan peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan melafalkan basmalah secara bersama-sama.

Jika guru melihat ada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan tersebut, guru dapat meminta peserta didik tersebut, dengan menyebutkan namanya untuk melafalkan basmalah.

Ulangi kegiatan tersebut sampai semua peserta didik mengikutinya.

b. Gambar pemantik

- 1) Ajak peserta didik mengamati gambar pemantik pada bab 7, kemudian peserta didik diminta menyebutkan makhluk ciptaan Allah Swt. yang terdapat pada gambar tersebut.
- 2) Berikan penguatan kepada peserta didik bahwa semua makhluk yang ada di dunia ini semua adalah ciptaan Allah Swt.
- 3) Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan pengalaman pribadi mereka ketika bepergian ke suatu tempat dan menyebutkan makhluk ciptaan Allah Swt. apa saja yang dijumpainya.
- 4) Berikan motivasi kepada peserta didik untuk bisa mengungkapkan pengalamannya di depan teman-temannya.

2. Ayo Mengaji

- a. Pada rubrik ayo mengaji, seluruh peserta didik menunjukkan kemampuan mendengar dan mengikuti bacaan Al-Qur'an yang dipandu oleh guru, peserta didik diharapkan menyimak bentuk huruf satu persatu, kemudian guru mengajak peserta didik mengulang bacaan tersebut.



- b. Guru mengajak peserta didik membaca Surah al-Ikhlāṣ ayat 3 berikut ini!

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

- c. Guru dapat menguji peserta didik untuk mengulang bacaan ayat tersebut dan menyebutkan huruf demi hurufnya.
- d. Bagi peserta didik dengan kriteria sangat baik dalam membaca Al-Qur'an, guru dapat memberikan penghargaan kepada mereka dengan meminta mereka untuk mendampingi temannya yang lain dalam kegiatan membaca Al-Qur'an di dalam maupun di luar pembelajaran.
- e. Bagi peserta didik dengan kriteria baik, sedang, dan kurang, guru memberikan tambahan pelajaran baca tulis Al-Qur'an di luar jam pelajaran, atau guru dapat bekerja sama dengan orang tua atau guru ngaji peserta didik di rumah masing-masing.
- f. Guru selalu mengontrol perkembangan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an setiap pertemuan pembelajaran.

3. Tujuan Pembelajaran

Jelaskan kepada peserta didik bahwa tujuan pembelajaran pada bab ini adalah :

- Peserta didik dapat meyakini bahwa Allah Swt. itu Tuhanku,
- Peserta didik dapat menyebutkan bukti Allah Swt. itu ada,
- Peserta didik dapat menjelaskan Allah Swt itu Maha Esa,
- Peserta didik dapat menyebutkan ciptaan Allah Swt.,
- Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam ibadah kepada Allah Swt.

4. Kata Kunci

Jelaskan pada peserta didik bahwa dalam pembelajaran di bab ini kita akan terbiasa menyebutkan kata Tuhan, Maha Esa, ciptaan, alam semesta, dan beribadah. Jelaskan kepada peserta didik secara singkat kata kunci tersebut.

5. Peta Materi

Jelaskan kepada peserta didik tentang bab yang akan kita pelajari yaitu bab tentang Aku Beriman Kepada Allah Swt., dalam mempelajari bab tersebut ada empat bagian yang akan dipelajari yaitu tentang Allah Swt. itu ada, Allah Swt. Tuhan yang Maha Esa, Allah Swt. Menciptakan Alam Semesta, Beribadah Hanya



kepada Allah Swt.. Jelaskan kepada peserta didik secara singkat bagian-bagian tersebut.

6. Aku Siap Belajar

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 7.1, tanyakan kepada mereka tentang siapakah yang menciptakan alam semesta ini? Siapakah Tuhan yang wajib kita sembah? Coba sebutkan apa saja ciptaan Allah Swt.?
- b. Arahkan jawaban peserta didik bahwa yang menciptakan alam semesta ini adalah Allah Swt., Tuhan yang wajib kita sembah adalah Allah Swt. dan contoh ciptaan Allah Swt. adalah manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan lain-lain.
- c. Tanyakan lebih detail tentang siapakah Tuhan kita.
- d. Tanyakan kepada mereka apakah Allah Swt. itu ada.
- e. Tanyakan kepada mereka berapakah jumlah Tuhan kita, berikan juga motivasi dan apresiasi kepada mereka semua.
- f. Tanyakan kepada siapakah yang menciptakan alam semesta ini.
- g. Tanyakan juga pada mereka kita menyembah dan beribadah kepada siapa, jangan lupa berikan penguatan dan apresiasi terhadap jawaban peserta didik.

G. Allah Swt. itu Ada

1. Gambar 7.2 sebagai pemantik

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 7.2, arahkan peserta didik untuk mempunyai pengertian bahwa gambar tersebut adalah sebuah kaligrafi yang ditempel di dinding ruang tamu. Kaligrafi tersebut bertuliskan lafal Allah.
- b. Berikan pertanyaan kepada peserta didik tentang apakah mereka mempunyai kaligrafi di rumah, kaligrafi tersebut bertuliskan apa dan perjelas siapakah Tuhan kita.

2. Penjelasan tentang Allah Swt. itu ada

- a. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks penjelasan Allah Swt. itu ada.





- b. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- c. Berikan penekanan kepada peserta didik bahwa Allah Swt. itu ada, Tuhan kita adalah Allah Swt.
- d. Jelaskan kembali pelajaran yang telah lalu terkait rukun iman, bahwa rukun iman itu ada 6, yang nomor satu adalah beriman kepada Allah Swt., maka sebagai seorang mukmin kita harus beriman/percaya bahwa Allah Swt. itu ada.
- e. Berikan penjelasan bukti adanya Allah Swt. adalah adanya alam semesta ini, bahwa seluruh alam semesta adalah ciptaan Allah Swt.

3. Ayo Berlatih

- a. Pada kegiatan ini peserta didik berlatih menulis lafal Allah pada sebuah kertas yang telah disiapkan oleh guru.
- b. Kertas tersebut sudah bertuliskan lafal Allah namun dengan garis putus-putus.
- c. Peserta didik menebalkannya/menyambungkannya sehingga lafal Allah menjadi jelas dan kemudian mewarnainya.
- d. Setelah selesai dalam mewarnai lafal Allah tersebut, guru memberikan *reward* berupa penilaian.
- e. Guru memberikan penguatan terkait kegiatan yang baru saja dilaksanakan oleh peserta didik.

4. Bismillah, Saya Paham

- a. Ajak peserta didik mengerjakan soal di buku tulis mereka.
- b. Bacakan soal untuk mereka yang belum bisa membaca.
- c. Dalam tugas ini peserta didik mengerjakan 2 soal esai.
- d. Dengan telaten guru diharapkan mendampingi dan membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugas tersebut.
- e. Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas, guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa.



5. Kunci Jawaban

- 1) Tuhan kita hanyalah (Allah Swt.)
- 2) Bukti adanya Allah Swt. adalah adanya (alam semesta).

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikannya dengan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas pembelajaran masing-masing. Pada submateri ini, pada kegiatan Ayo Berlatih apabila tidak tersedia kertas bertuliskan lafaz Allah secara putus-putus, guru bisa menulis lafal Allah pada papan tulis, lalu meminta peserta didik menuliskannya di buku tugas masing-masing kemudian mewarnainya.

H. Allah Swt. Tuhan yang Maha Esa

1. Gambar 7.3 sebagai pemantik

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 7.3, arahan kepada peserta didik untuk memiliki pengertian bahwa gambar tersebut adalah gambar alam semesta yang sangat indah, alam semesta ini adalah ciptaan Allah Swt. dan yang mengatur alam semesta ini juga Allah Swt.
- b. Berikan pertanyaan kepada peserta didik tentang isi gambar tersebut. Arahkan peserta didik menjawab bahwa gambar tersebut adalah gambar pemandangan alam. Terlihat matahari yang terbit dari arah timur atau matahari terbenam di barat. Berikan motivasi kepada peserta didik untuk menjawab bahwa yang mengatur alam semesta ini adalah Allah Swt.

2. Penjelasan tentang Allah Swt. Tuhan yang Maha Esa

- a. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks penjelasan Allah Swt. Tuhan yang Maha Esa.
- b. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- c. Lakukan tanya jawab yang efektif dengan peserta didik terkait materi Allah Swt. Tuhan yang Maha Esa.





- d. Berikan narasi yang menarik kepada peserta didik bahwa setiap pagi matahari terbit dari timur dan sore hari matahari terbenam di sebelah barat. Semua itu atas kehendak Allah Swt. Allah Swt. yang mengatur alam semesta. Allah Swt. tidak membutuhkan siapapun. Allah Swt. itu Maha Esa. Esa artinya satu. Tuhan kita hanya satu yaitu Allah Swt.

3. Bismillah, Saya Mampu

- a. Ajak peserta didik mengerjakan soal di buku tulis mereka.
- b. Bacakan petunjuk soal bagi mereka yang belum bisa membaca.
- c. Intruksikan kepada peserta didik untuk menyalin soal ke dalam buku tulis mereka kemudian guru membacakan soal tersebut,
- d. Peserta didik mengerjakannya dengan menulis jawaban ke dalam buku tulis masing-masing.
- e. Setelah selesai, guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja peserta didik.

4. Kunci Jawaban

- 1) Allah Swt. Maha Esa, Esa artinya (Satu)
- 2) Yang mengatur alam semesta adalah (Allah Swt.)
- 3) Tuhan kita hanya satu yaitu (Allah Swt.)

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan kegiatan pembelajaran alternatif dapat digunakan dengan menyesuaikannya pada kompetensi guru, sarana dan prasarana, dan keadaan khusus yang ada di setiap kelas. Pada sub materi ini, Guru bisa memutar video tentang alam semesta, video tentang pergantian siang dan malam dimana matahari terbit di pagi hari dari timur dan sore hari matahari terbenam di sebelah barat melalui media slide proyektor. Peserta didik dimotivasi untuk menceritakan video yang mereka lihat. Dan di akhir kegiatan guru memberikan penguatan bahwa Allah Swt. yang mengatur alam semesta. Allah Swt. tidak membutuhkan siapapun. Allah Swt. itu Maha Esa. Esa artinya satu. Tuhan kita hanya satu yaitu Allah Swt.



I. Allah Swt. Menciptakan Alam Semesta

1. Gambar 7.4 sebagai pemantik

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 7.4, berikan motivasi kepada mereka untuk memahami bahwa gambar tersebut menunjukkan keindahan ciptaan Allah Swt. Gambar tersebut menggambarkan suasana hamparan persawahan yang lengkap dengan beberapa makhluk ciptaan Allah Swt seperti burung, katak, belalang, ular, kupu-kupu dan lain-lain. Ada pula petani sedang membajak sawah dengan kerbau, beberapa di antaranya ada yang menanam padi. Ada pula beberapa anak sedang bermain di pinggir sawah.
- b. Berikan pertanyaan kepada peserta didik terkait Gambar tersebut di antaranya dengan pertanyaan “gambar tersebut adalah gambar sebuah, seluruh alam semesta ini adalah ciptaan”.

2. Penjelasan tentang Allah Swt. Menciptakan Alam Semesta

- a. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks yang menjelaskan tentang Allah Swt. Menciptakan Alam Semesta.
- b. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- c. Peserta didik diminta mengamati gambar 7.5 yang menggambarkan bagaimana cara merawat ciptaan Allah Swt.
- d. Guru membimbing peserta didik untuk memahami bahwa Bumi dan semua isinya adalah hasil ciptaan Allah Swt. Peserta didik harus memiliki rasa kasih sayang terhadap seluruh ciptaan Allah Swt. Hewan dan tumbuhan adalah bagian dari ciptaan Allah Swt. Memberikan makanan kepada hewan dan merawat tanaman adalah bentuk kasih sayang terhadap ciptaan Allah Swt.
- e. Disela-sela menjelaskan materi ajar peserta didik pro aktif untuk mengemukakan pendapatnya terkait materi yang sedang dipelajari.

3. Ayo Berkelompok

- a. Bagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
- b. Peserta didik secara berkelompok diajak keluar dari ruang kelas.
- c. Ajak peserta didik *tadabbur* alam dengan melihat-lihat lingkungan alam sekitar sekolah.





- d. Tunjuk salah satu peserta didik sebagai sekretaris untuk mencatat makhluk (benda) hidup maupun yang mati yang mereka jumpai.
- e. Setelah kegiatan *tadabbur* alam selesai peserta didik kembali diajak masuk ke dalam kelas.
- f. Secara bergantian tiap kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan hasil pengamatan mereka.
- g. Di akhir sesi guru memberikan penguatan bahwa semua makhluk yang mereka jumpai tadi adalah ciptaan Allah Swt.

4. Bismillah, Saya Paham

- a. Ajak peserta didik mengerjakan soal di buku tulis mereka.
- b. Bacakan petunjuk soal bagi mereka yang belum bisa membaca.
- c. Intruksikan kepada peserta didik untuk menyalin soal ke dalam buku tulis mereka kemudian guru membacakan soal tersebut.
- d. Peserta didik mengerjakannya dengan menulis jawaban ke dalam buku tulis masing-masing.
- e. Setelah selesai, guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja peserta didik.

5. Kunci Jawaban

- 1) Alam semesta ini adalah ciptaan (Allah Swt.)
- 2) Bumi dan isinya adalah ciptaan Allah Swt., maka Allah itu Maha (Pencipta)
- 3) Yang termasuk ciptaan Allah Swt. adalah (hewan dan tumbuhan)
- 4) Bukti rasa sayang kita kepada ciptaan Allah Swt adalah dengan (memberi makan hewan dan menyiram bunga)
- 5) Menyayangi ciptaan Allah Swt. mendapat (pahala)

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan kegiatan pembelajaran alternatif dapat digunakan dan diterapkan dengan menyesuaikannya pada kompetensi guru, sarana dan prasarana, dan keadaan khusus yang ada di masing-masing kelas. Pada sub materi ini, Guru bisa mengajak peserta didik ke perpustakaan, masing-masing peserta didik diminta mencari buku di perpustakaan tentang makhluk hidup. Guru membimbing peserta didik untuk mengamati gambar-gambar tentang makhluk



hidup tersebut. Peserta didik menyebutkan gambar makhluk hidup yang mereka jumpai dalam buku-buku tersebut. Di akhir sesi guru menjelaskan bahwa semua makhluk yang mereka lihat di buku-buku tersebut adalah ciptaan Allah Swt.

J. Beribadah Hanya kepada Allah Swt.

1. Gambar 7.6 sebagai pemantik

- Ajak peserta didik mengamati gambar 7.6, motivasi peserta didik untuk mempunyai pengertian bahwa gambar tersebut adalah anak-anak sedang beribadah kepada Allah Swt. dengan melaksanakan salat.
- Berikan pertanyaan kepada peserta didik di antaranya: “gambar tersebut adalah gambar, melaksanakan salat termasuk beribadah kepada, beribadah hanya kepada

2. Penjelasan tentang Beribadah Hanya kepada Allah Swt.

- Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks yang menjelaskan tentang Beribadah Hanya kepada Allah Swt.
- Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- Berikan penekanan pada peserta didik bahwa kita beribadah hanya kepada Allah Swt. Melaksanakan salat termasuk beribadah kepada Allah Swt. Masih banyak lagi cara kita beribadah kepada Allah Swt. Di antaranya berpuasa, membayar zakat, naik haji bagi yang mampu, dan lain sebagainya.
- Lakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait materi Beribadah Hanya kepada Allah Swt., berikan pengertian kepada mereka bahwa ibadah kita hanya kepada Allah Swt.
- Ajak peserta didik mengamati gambar 7.7, suruh mereka mengemukakan pendapatnya terkait gambar tersebut.
- Beri penguatan kepada peserta didik bahwa gambar tersebut menceritakan tentang seorang anak yang sedang berdoa. Di mana berdoa juga termasuk beribadah kepada Allah Swt. Kita berdoa hanya kepada Allah Swt. Allah Swt. akan mengabulkan doa kita.

3. Ayo Mempraktikkan

- Ajak peserta didik untuk melaksanakan ibadah kepada Allah Swt.
- Arahkan peserta didik ke musala untuk melaksanakan salat duha.





- c. Setelah selesai melaksanakan salat beri pengertian kepada peserta didik bahwa ibadah salat merupakan wujud beribadah kepada Allah Swt.

4. Bismillah, Saya Paham

- a. Peserta didik mengerjakan soal dengan menyalinnya ke dalam buku tulis.
- b. Soal terdiri dari 3 soal dengan bentuk soal adalah jawaban singkat/esai.
- c. Dengan panduan dan bimbingan guru, peserta didik mengerjakan soal tersebut.
- d. Soal dan Kunci Jawaban:
 - 1) Kita beribadah hanya kepada (Allah Swt.)
 - 2) Yang termasuk beribadah kepada Allah Swt. adalah (melaksanakan salat, puasa, zakat, ibadah haji bagi yang mampu, dan berdoa)
 - 3) Kita berdoa hanya kepada (Allah Swt.)

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan kegiatan pembelajaran alternatif dapat digunakan dengan menyesuakannya pada kompetensi guru, sarana dan prasarana, dan keadaan khusus yang ada di setiap kelas. Pada sub materi ini, guru bisa mengajak peserta didik bermain kartu. Metode yang diterapkan adalah *make a match*, dimana peserta didik dibagikan kartu bergambar orang sedang melaksanakan ibadah dan kartu bertuliskan macam-macam ibadah kepada Allah Swt. Peserta didik menjodohkan kartu bergambar orang sedang beribadah dengan kartu bertulis nama ibadah yang dilakukan.

6. Ayo Ceria Bersama

- a. Peserta didik mengamati dan berlatih membaca syair lagu Allah Tuhanku.
- b. Dengan bimbingan guru peserta didik menyanyikan lagu Allah Tuhanku dengan nada lagu Lihat Kebunku.
- c. Peserta didik menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama.
- d. Guru memotivasi peserta didik untuk maju ke depan kelas menyanyikan lagu Allah Tuhanku dengan nada lagu Lihat Kebunku.
- e. Guru memberi *reward* bagi peserta didik yang berani maju ke depan kelas dan lancar dalam menyanyikan lagu Allah Tuhanku dengan nada lagu Lihat Kebunku.



7. Insyallah, Saya Paham

- a. Rubrik ini merupakan pelaksanaan dari asesmen sumatif.
- b. Soal dalam asesmen formatif terdiri dari bagian, yaitu soal pilihan ganda dan soal jawaban singkat/esai.
- c. Siswa mengerjakannya dalam buku tulis masing-masing, guru membimbing dalam pengerjaan soal dengan cara membacakan soalnya dan peserta didik menulis jawabannya.
- d. Setelah selesai mengerjakan, guru mengoreksi soal tersebut secara bersama-sama dengan membacakan jawaban sehingga peserta didik mengetahui jawaban yang benar.

Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

1. a. Allah Swt.
2. b. ada
3. c. satu
4. a. bumi
5. b. salat

II. Jawaban Singkat

1. Allah Swt.
2. Esa
3. Hewan, tumbuhan (atau dengan alternatif jawaban lain)
4. Menahan
5. Allah Swt.

K. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang terlebih dahulu menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Materi pengayaan pada kegiatan pembelajaran ini berupa penambahan materi yang berkaitan dengan materi Beriman kepada Allah Swt. di antaranya, menunjukkan bahwa iman kepada Allah adalah rukun iman yang pertama, wujud iman; percaya sepenuh

hati dan mengamalkan dalam perbuatan, dan menunjukkan bahwa Allah itu Maha Esa yang terdapat di surah al-Ikhlâs. Namun pengayaan tersebut bukan merupakan tagihan dari tujuan pembelajaran. Selain itu peserta didik yang telah menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) bisa diarahkan untuk membuat quote, puisi, pantun, yel-yel, atau menceritakan pengalaman pribadi yang berkaitan dengan Allah Swt. itu ada, Allah Swt. Tuhan yang Maha Esa, Allah Swt. menciptakan alam semesta, beribadah hanya kepada Allah Swt., dapat juga diminta untuk membaca dari sumber lain.

2. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan cara mempelajari kembali materi yang sama atas bimbingan guru. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan penilaian ulang sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

L. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dengan orang tua atau wali murid merupakan bentuk *parenting* yang harus dibangun oleh guru maupun pemangku kepentingan kependidikan. Pembelajaran terapan yang terbanyak sebenarnya berada di lingkungan keluarga dan masyarakat. Interaksi ini harus dikembangkan baik melalui tugas peserta didik maupun memanfaatkan jejaring sosial yang berkembang di orang tua maupun masyarakat.

Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan bersama orang tua di rumah. Tujuannya pemberian tugas ini adalah untuk memastikan orang tua mengetahui kemajuan peserta didik dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran di rumah.

Kegiatan yang melibatkan orang tua dapat meningkatkan hubungan antara lembaga pendidikan dan keluarga. Inisiatif ini dapat meningkatkan dukungan dan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah yang berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang konstruktif dan mendukung peserta didik.

M. Asesmen

Asesmen adalah usaha untuk mengumpulkan data atau informasi dari proses dan Hasil pembelajaran guna menilai kinerja peserta didik per kelas dibandingkan dengan tujuan, kriteria, dan pencapaian pembelajaran tertentu.

Guru dapat melakukan teknik penilaian sendiri. Hal yang harus diingat adalah bahwa penilaian juga merupakan proses pembelajaran, bukan media penghakiman. Untuk itu,



guru hendaknya melakukan penilaian dengan cermat dan mengembangkan penilaian yang *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) yang berbasis literasi dan numerasi.

Asesmen/ penilaian yang terdapat bab ini terdiri dari dua bentuk yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Kedua bentuk asesmen tersebut disajikan sebagai berikut:

1. Formatif

Asesmen formatif bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Asesmen formatif terdiri dari dua macam yaitu: asesmen awal dan asesmen proses pembelajaran yang bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen formatif ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar, hambatan atau kesulitan yang dihadapi peserta didik. Asesmen formatif juga digunakan untuk memperoleh informasi perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran.

a. Asesmen Awal

Asesmen awal pembelajaran digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan apersepsi bertujuan untuk mengukur bekal kemampuan awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari. Melalui asesmen awal ini guru dapat merancang proses pembelajaran berdiferensiasi atau dapat memulai pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Asesmen awal pada bab ini disajikan dalam bentuk gambar, peserta didik mengamati gambar tersebut kemudian menjawab pertanyaan singkat tentang inti materi pembelajaran.

b. Asesmen Proses

Asesmen formatif dilakukan selama kegiatan pembelajaran dalam berbagai aktivitas yang disajikan pada buku siswa. Bentuk aktivitas yang dapat dilakukan peserta didik, asesmen formatif, rubrik penilaian dan kriteria penilaian juga telah disajikan pada bagian aktivitas pembelajaran setiap pertemuan. Akan tetapi guru memiliki kebebasan untuk mengembangkan aktivitas dan asesmen formatif sendiri sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing sekolah.

2. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran dengan bentuk soal pilihan ganda dan soal jawaban singkat. Soal tersebut sudah disajikan



di buku siswa. Adapun guru dapat menyiapkan rubrik penilaian (pedoman penilaian) untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru dapat mengembangkan asesmen sumatif sesuai kondisi sekolah masing-masing.

N. Refleksi

Dalam kegiatan ini, guru memfasilitasi peserta didik untuk mengevaluasi diri mereka sendiri, apakah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan atau tidak. Guru juga meninjau kembali proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan hal-hal yang perlu dipertahankan dan diperbaiki di masa depan. Peserta didik melakukan refleksi tentang bagaimana pengetahuan baru yang dimilikinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar dalam perspektif global untuk masa depan berkelanjutan. Peserta didik juga melakukan refleksi tentang perasaannya setelah mengikuti pembelajaran, mengungkapkan rasa ingin tahu dan membuat kesimpulan.

1. Refleksi Peserta didik

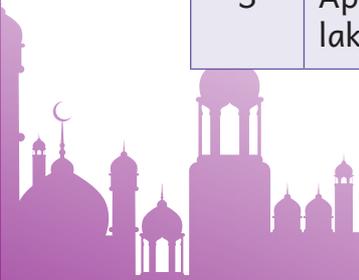
Refleksi ini diperlukan untuk mengecek apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan itu bermanfaat dan bermakna bagi peserta didik. Kebermanfaatan dan kebermaknaan akan terlihat apabila refleksi dimintakan langsung kepada sasaran pembelajaran.

Refleksi bagi peserta didik tersajikan dengan rubrik “Refleksi” di buku siswa. Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang terformat. Guru dapat mengembangkan dengan pertanyaan yang berbeda dari pertanyaan yang ada di rubrik tersebut.

2. Refleksi Guru

Refleksi guru dapat dilakukan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Sudah	Belum
1	Apakah pemilihan media pembelajaran sudah dapat membantu pencapaian KKTP yang akan dicapai?		
2	Apakah gaya pembimbingan pembelajaran saya sudah mampu dicerna oleh peserta didik?		
3	Apakah keseluruhan proses pembelajaran yang saya lakukan sudah mengacu kepada KKTP?		



4	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini sudah dapat menggugah semangat peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?		
---	--	--	--

O. Kegiatanku di Rumah

1. Pada rubrik kegiatanku di rumah, guru mengingatkan peserta didik untuk membaca ulang materi yang telah dipelajari.
2. Dalam kaitannya dengan peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, maka guru memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - a) Guru dapat memberikan tambahan mengaji bagi peserta didik di luar jam pelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.
 - b) Melalui kartu tagihan, guru memantau dan memastikan terlaksananya kerja sama dengan orang tua atau guru ngaji di rumah untuk membimbing peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
 - c) Guru mengingatkan peserta didik untuk mengaji di rumah sesuai dengan tagihan yang tercatat di kartu tagihan.
 - d) Mengingat pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an, maka dalam rubrik "Kegiatanku di Rumah" ada tugas yang berkelanjutan sebagai tindak lanjut pembelajaran membaca Al-Qur'an yang harus diarahkan dan dipantau oleh guru secara periodik melalui Buku Kendali atau Buku Penghubung. Guru hendaknya melakukan asesmen secara periodik untuk memantau perkembangan kompetensi membaca Al-Qur'an sehingga siap mengikuti Uji Kompetensi Membaca Al-Qur'an (UKBA). Ketentuan UKBA dapat dibaca kembali di Buku Panduan Umum.

P. Sumber Belajar Utama

Sumber belajar utama yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Selain itu, dapat pula menggunakan buku-buku referensi lain yang relevan.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bab 8

Aku Sayang Pada Diriku



A. Pendahuluan

Pada Bab 8 Aku Sayang pada Diriku, guru mengajak peserta didik untuk memahami pentingnya menyayangi dirinya sendiri, peserta didik harus mempunyai pengertian bahwa masing-masing memiliki kewajiban untuk berakhlak pada dirinya sendiri. Termasuk beberapa akhlak terhadap diri sendiri yang akan dipelajari pada bab ini adalah bagaimana peserta didik dapat menjaga tubuhnya biar tetap sehat dengan banyak berolahraga, makan yang bergizi dan istirahat yang cukup. Di samping itu peserta didik dapat memiliki pengertian tentang pentingnya berperilaku hidup bersih, memiliki rasa tanggung jawab dan terbiasa hidup mandiri sekaligus dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat melakukan berbagai aktivitas yang menarik, menyenangkan, dan bermakna dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik sesuai perkembangan pada fase A.

Keterkaitan Materi

Pada Bab 8 ini, peserta didik diharapkan mampu memiliki kompetensi dan karakter Profil Pelajar Pancasila yaitu bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, dan gotong royong. Pembelajaran pada bab ini disajikan dalam empat subbab sebagai berikut.

a. Subbab A. Menjaga Kesehatan Tubuhku

Pada aktivitas Subbab A, guru memfasilitasi peserta didik untuk memiliki pengertian tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan sikap dan perilaku berakhlak kepada diri sendiri berupa menjaga kesehatan tubuhnya sendiri. Guru memfasilitasi peserta didik untuk memiliki pengertian akan pentingnya menjaga kesehatan tubuhnya sendiri melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan. Selain itu peserta didik diharapkan mempunyai semangat dan tekad untuk merawat dan menjaga diri secara fisik melalui berbagai kegiatan di antaranya berolahraga secara teratur, makan makanan yang bergizi, istirahat yang cukup dan kegiatan-kegiatan lainnya. Peserta didik mengakhiri kegiatan di Subbab ini dengan kegiatan berdiskusi dalam kelompoknya. Kegiatan ini mendiskusikan tentang bagaimana menjaga tubuh kita agar tetap sehat.



b. Subbab B. Aku Suka Berperilaku Hidup Bersih

Pada aktivitas Subbab B, guru memfasilitasi peserta didik untuk mempunyai perilaku menyukai dan membiasakan diri berperilaku hidup bersih melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan. Beberapa pembiasaan yang dilakukan dalam rangka berperilaku hidup bersih adalah membiasakan mandi sehari dua kali, rajin menggosok gigi setelah makan dan sebelum tidur, rajin membersihkan telinga, rajin mencuci (keramas) rambut, rajin memotong kuku dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan lain dalam rangka menjaga kebersihan diri. Peserta didik mengakhiri kegiatan di Subbab ini dengan mempraktekkan secara bersama-sama cara menggosok gigi yang benar dengan pendampingan guru.

c. Subbab C. Aku Anak yang Bertanggung Jawab

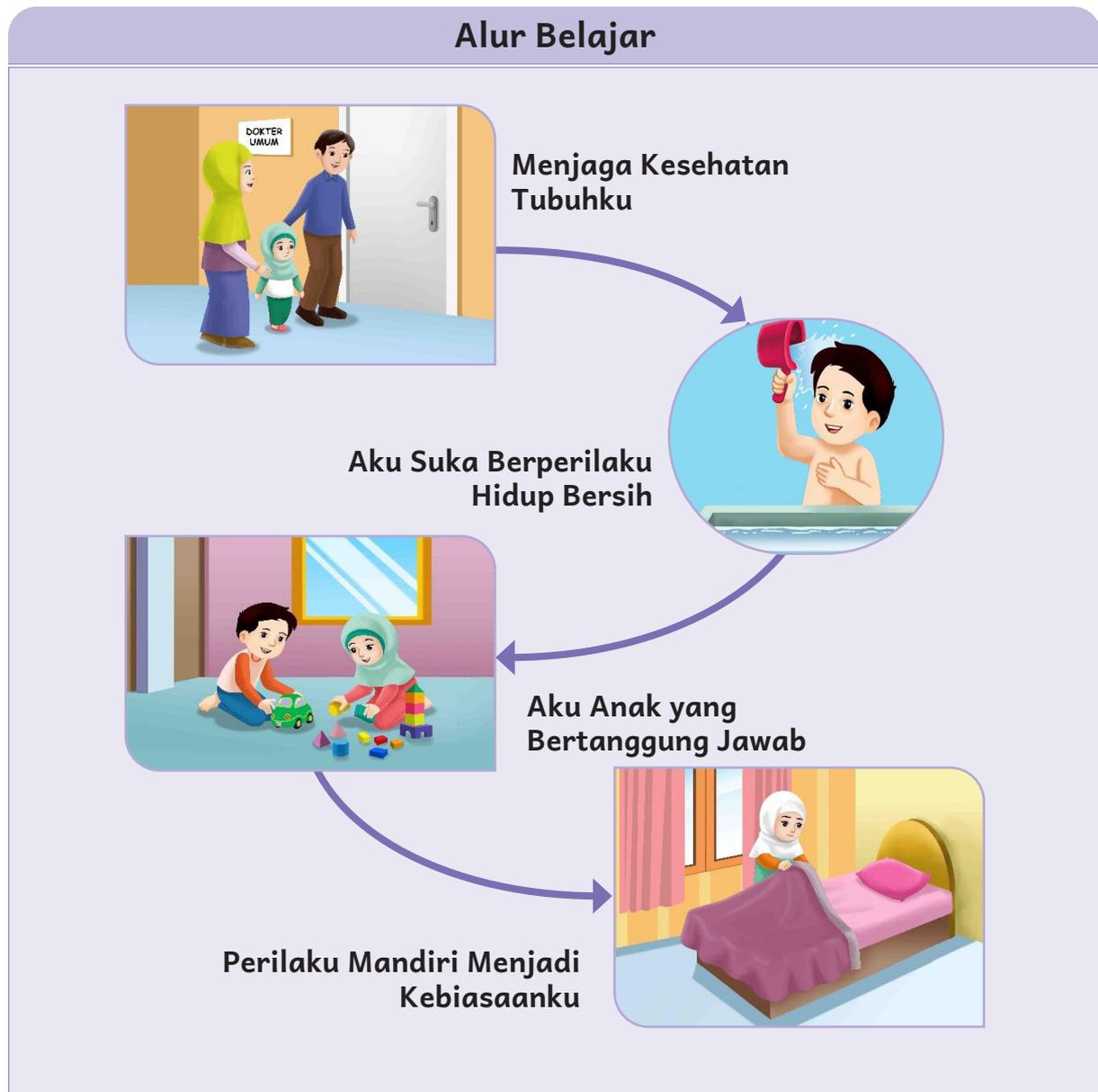
Pada aktivitas Subbab C, guru memfasilitasi peserta didik mempunyai karakter dan perilaku anak yang bertanggung jawab. Tanggung jawab merupakan perbuatan yang sangat mulia dimana tanggung jawab berarti berani menanggung akibat. Beberapa perilaku tanggung jawab yang ditanamkan pada peserta didik di antaranya setelah bermain terbiasa membersihkan tempat mainan dan menata kembali mainan yang berserakan. Selain itu peserta didik terbiasa membersihkan pakaiannya yang kotor dengan berlatih mencucinya serta menyetriknya agar tetap rapi. Peserta didik mengakhiri kegiatan di Subbab ini dengan kegiatan Ayo Bekerja di mana peserta didik diajak bekerja bersama membersihkan ruangan kelas dan menata buku-buku yang berserakan. Selain itu peserta didik mampu melaksanakan kegiatan berlatih soal dari materi yang sudah dipelajari

d. Subbab D. Perilaku Mandiri Menjadi Kebiasaan

Pada aktivitas Subbab D, guru memfasilitasi peserta didik untuk mempunyai karakter dan perilaku anak yang mandiri. Perilaku mandiri seorang anak berarti bisa mengerjakan atau menyiapkan keperluan dan kebutuhan pribadi tanpa harus diperintah dan dibantu orang tua. Sebagai contoh perilaku mandiri adalah setelah bangun tidur merapikan tempat tidur sendiri, ketika makan bisa makan sendiri tanpa harus disuapi, dan masih banyak lagi perilaku mandiri yang bisa ditanamkan pada peserta didik. Pada akhir subbab ini peserta didik melaksanakan kegiatan berdiskusi dengan teman kelompoknya. Peserta didik mendiskusikan tentang contoh-contoh perilaku mandiri yang harus dimiliki seorang anak.



Pada dasarnya, panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan model yang dapat dijadikan acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lingkungan sekolah, sarana prasarana dan metode pembelajaran yang digunakan di masing-masing sekolah.





Profil Pelajar Pancasila

- Dimensi** : Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
Elemen : Akhlak Pribadi
Sub Elemen : Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual.
Perilaku : Peserta didik mampu menjaga kesehatan tubuhnya
Peserta didik terbiasa berperilaku hidup bersih.
- Dimensi** : Mandiri
Elemen : Regulasi Diri
Sub Elemen : Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri.
Perilaku : Peserta didik mempunyai jiwa mandiri tanpa harus tergantung pada orang lain.
- Dimensi** : Gotong royong
Elemen : Kolaborasi
Sub Elemen : Kerja sama
Perilaku : Peserta didik terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok di kelas.

Kata Kunci

- Kesehatan
- Bersih
- Tanggung Jawab
- Mandiri



B. Apersepsi

Apersepsi pada Bab ini berupa pertanyaan pemantik dan mengamati gambar, dalam gambar ditampilkan 4 gambar yang berbeda. Gambar pertama ditampilkan anak-anak sedang berolahraga di pagi hari, gambar kedua ditampilkan seorang anak sedang mandi, gambar ketiga ditampilkan seorang anak sedang persiapan berangkat ke sekolah dan gambar yang keempat ditampilkan seorang anak sedang merapikan tempat tidur. Setelah mengamati gambar selanjutnya dengan bantuan guru, peserta didik diharapkan dapat menceritakan isi dari gambar-gambar tersebut. Hal ini dimaksudkan agar guru dapat memantik perhatian peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.

Pertanyaan juga dapat dikemas melalui tujuan pembelajaran atau materi dengan pengalaman peserta didik. Berikut pertanyaan pemantik pada masing-masing subbab.

1. Subbab A, Peserta didik diharapkan dapat menjaga kesehatan tubuhnya sendiri, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar seorang anak yang diantar kedua orang tuanya ke dokter karena sedang sakit. Kemudian guru dapat menanyakan “Apakah kalian pernah berobat ke dokter?, Kenapa kalian harus berobat ke dokter? Agar kita tetap sehat, kita harus?”
2. Subbab B, Peserta didik diharapkan dapat memiliki kebiasaan suka berperilaku hidup bersih, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang seorang anak sedang mandi. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: “Pada gambar tersebut seorang anak sedang, Mandi untuk membersihkan dari badan, Sehari semalam kita mandi kali.”
3. Subbab C, Peserta didik diharapkan dapat memiliki sikap dan perilaku tanggung jawab, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang dua orang anak sedang selesai bermain, kemudian mereka menata mainan tersebut yang berceceran. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: “Aku anak yang bertanggung, Setelah selesai bermain kita harus ... mainan.”
4. Subbab D, Peserta didik diharapkan dapat mempunyai kebiasaan perilaku hidup mandiri, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang seorang anak yang sedang merapikan tempat tidurnya setelah bangun tidur. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: “Setelah bangun tidur saya harus merapikan, Saya merapikan tempat tidur tanpa ... orang tua.”



Guru dapat memperluas atau mengganti pertanyaan-pertanyaan pemantik yang dianggap lebih tepat. Secara prinsip, apersepsi harus dapat mengaitkan alam pikiran dan pengalaman peserta didik dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Contoh di atas bisa disesuaikan oleh guru berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, fasilitas sekolah serta situasi pembelajaran di masing-masing sekolah.

C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Untuk mengikuti pembelajaran pada bab ini, peserta didik diharapkan telah memahami dan mencapai pembelajaran pada elemen Akhlak pada fase A. Oleh karena itu, sebelum peserta didik mengikuti pembelajaran pada bab ini peserta didik diharapkan.

1. Mampu menunjukkan eksistensi mereka sebagai seorang yang beriman.
2. Mampu menjaga kesehatan tubuhnya.
3. Mampu berperilaku hidup bersih.
4. Mampu menjadi anak yang bertanggung jawab
5. Mampu menjadi anak yang mandiri.

Selain komponen yang diuraikan tersebut, guru juga dapat menyesuaikan penambahan komponen sesuai dengan kebutuhan, kondisi, dan karakteristik peserta didik di masing-masing sekolah.

D. Penyajian Materi Esensial

1. Materi Esensial Subbab A

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat menjaga kesehatan tubuhnya sendiri, dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa di dalam tubuh yang sehat terdapat iman yang kuat. Kesehatan sangatlah penting bagi kita. Kesehatan adalah keadaan yang baik pada badan kita, maka kita harus menjaga kesehatan badan kita.

Guru dapat memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh, di antaranya dengan cara berolahraga yang rutin, makan makanan yang bergizi, berolahraga yang cukup, berobat ke dokter jika sakit dan tentunya selalu berdoa kepada Allah Swt. agar senantiasa diberikan kesehatan.



2. Materi Esensial Subbab B

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat memiliki kebiasaan suka berperilaku hidup bersih. Dengan perilaku hidup bersih berarti kita sayang pada diri kita. Guru dapat menjelaskan betapa pentingnya berperilaku hidup bersih. Beberapa contoh perilaku hidup bersih meliputi mandi dua kali sehari untuk menjaga kebersihan tubuh. Badan yang bersih akan menjadikan kita sehat. Kita harus sikat gigi setelah makan dan sebelum tidur. Gigi yang kotor akan menyebabkan sakit gigi. Selain itu, rambut perlu tetap bersih dengan rajin keramas agar tetap bersih dan sehat. Telinga perlu dijaga kebersihannya agar tidak mengganggu pendengaran. Selain itu, penting untuk memotong kuku tangan dan kaki setiap minggu untuk mencegah pertumbuhan bakteri.

3. Materi Esensial Subbab C

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat memiliki sikap dan perilaku tanggung jawab. Guru menanamkan pada diri peserta didik untuk menjadi anak yang bertanggung jawab karena bertanggung jawab itu sangat mulia. Bertanggung jawab berarti berani menanggung segala akibat. Salah satu perilaku tanggung jawab yang bisa dicontohkan adalah membersihkan tempat bermain dan mau menata kembali mainan yang berserakan. Selain itu juga mau mencuci baju kita yang kotor.

Peserta didik juga dapat mengasah daya nalar dengan menyebutkan macam-macam perilaku tanggung jawab seorang anak, dengan cara tersebut peserta didik memanfaatkan daya nalar kritisnya untuk meyakini bahwa mereka harus mempunyai perilaku tanggung jawab.

4. Materi Esensial Subbab D

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan mempunyai kebiasaan perilaku hidup mandiri. Guru dapat memberikan penekanan kepada peserta didik untuk bisa berperilaku hidup mandiri. Mandiri berarti bisa mengerjakan pekerjaan sendiri tanpa harus diperintah dan dibantu orang tua. Contoh perilaku mandiri yang harus dimiliki peserta didik di antaranya adalah setelah bangun tidur bisa merapikan tempat tidur. Di samping itu peserta didik yang mandiri adalah yang bisa makan sendiri tanpa harus disuapi orang tua. Guru bisa memberikan pengertian tentang manfaat perilaku mandiri di antaranya anak yang mandiri akan disayang Allah Swt.





Guru dapat menampilkan gambar ataupun video anak yang berperilaku hidup mandiri. Peserta didik diminta menyebutkan apa yang sedang dilakukan anak tersebut dalam gambar atau video tersebut. Kemudian guru menanyakan untuk apa manfaat dari perilaku tersebut dan peserta didik diarahkan untuk menjawab bahwa anak yang berperilaku hidup mandiri akan disayang oleh Allah Swt.

E. Asesmen Awal

Penilaian awal pada bab ini, dilakukan untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik terhadap akhlak kepada diri sendiri. Juga untuk mengetahui sampai sejauh mana peserta didik mengetahui cara menjaga kesehatan diri, cara menjaga kebersihan, bentuk tanggung jawab dan perilaku mandiri. Dapat juga dengan beberapa penilaian non kognitif untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik.

Untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap akhlak kepada diri sendiri yang diwujudkan dalam bentuk sayang pada diri sendiri, guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mengamati gambar 8.1. Dimana dalam gambar 8.1 disajikan 4 gambar yang berbeda. Gambar pertama ditampilkan anak-anak sedang berolahraga di pagi hari, gambar kedua ditampilkan seorang anak sedang mandi, gambar ketiga ditampilkan seorang anak sedang persiapan berangkat ke sekolah dan gambar yang keempat ditampilkan seorang anak sedang merapihkan tempat tidur. Setelah mengamati gambar selanjutnya dengan bantuan guru, peserta didik diharapkan dapat menceritakan isi dari gambar-gambar tersebut. Hal ini dimaksudkan agar guru dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan awal peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.

Guru dapat melakukan penilaian awal untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik dengan cara guru menunjukkan beberapa gambar emotikon wajah dan peserta didik menunjuk gambar tersebut yang menggambarkan perasaan peserta didik pada saat itu.

F. Panduan Pembelajaran

Periode Waktu

Periode waktu yang dibutuhkan guru dalam menyelesaikan pembelajaran pada bab Aku Sayang pada Diriku. adalah 9 JP x 35 menit (3 kali pertemuan)



Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada bab ini adalah peserta didik dapat menunjukkan cara menjaga kesehatan tubuh, dapat menyebutkan cara berperilaku hidup bersih, dapat menyebutkan macam-macam perilaku bertanggung jawab, dan dapat membiasakan perilaku mandiri.

Aktivitas Pembelajaran

Guru dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar dalam aktivitas pembelajaran, buku peserta didik yang disediakan hanyalah salah satu dari sekian banyak sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru.

Sebagai panduan guru untuk memanfaatkan buku peserta didik, berikut adalah penjelasan bagian-bagian dari buku peserta didik.

1. Halaman Cover

a. Lafal basmalah

Biasakan peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan melafalkan basmalah secara bersama-sama.

Jika guru melihat ada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan tersebut, guru dapat meminta peserta didik tersebut, dengan menyebutkan namanya untuk melafalkan basmalah.

Ulangi kegiatan tersebut sampai semua peserta didik mengikutinya.

b. Gambar pemantik

- 1) Ajak peserta didik mengamati gambar pemantik pada bab 8, kemudian peserta didik diminta menyebutkan cara agar badan tetap sehat.
- 2) Berikan penguatan kepada peserta didik bahwa termasuk bentuk sayang kepada diri sendiri adalah dengan cara menjaga kesehatan, menjaga kebersihan, berperilaku tanggung jawab dan mandiri.
- 3) Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan pengalaman pribadi mereka dalam upaya menjaga kesehatan tubuh, menjaga kebersihan, berperilaku tanggung jawab dan berperilaku mandiri.
- 4) Berikan motivasi kepada peserta didik untuk bisa mengungkapkan pengalamannya di depan teman-temannya.



2. Ayo Mengaji

- Pada rubrik ayo mengaji, seluruh peserta didik menunjukkan kemampuan mendengar dan mengikuti bacaan Al-Qur'an yang dipandu oleh guru, peserta didik diharapkan menyimak bentuk huruf satu persatu, kemudian guru mengajak peserta didik mengulang bacaan tersebut.
- Guru mengajak peserta didik membaca Surah al-Kausar ayat 1 berikut ini!

إِنَّا أَنْعَمْنَا عَلَى الْكَوْثَرِ ﴿١﴾

- Guru dapat menguji peserta didik untuk mengulang bacaan ayat tersebut dan menyebutkan huruf demi hurufnya.
- Bagi peserta didik dengan kriteria sangat baik dalam membaca Al-Qur'an, guru dapat memberikan penghargaan kepada mereka dengan meminta mereka untuk mendampingi temannya yang lain dalam kegiatan membaca Al-Qur'an di dalam maupun di luar pembelajaran.
- Bagi peserta didik dengan kriteria baik, sedang, dan kurang, guru memberikan tambahan pelajaran baca tulis Al-Qur'an di luar jam pelajaran, atau guru dapat bekerja sama dengan orang tua atau guru ngaji peserta didik di rumah.
- Guru selalu mengontrol perkembangan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an setiap pertemuan pembelajaran.

3. Tujuan Pembelajaran

Jelaskan kepada peserta didik bahwa tujuan pembelajaran pada bab ini adalah :

- Peserta didik dapat menunjukkan cara menjaga kesehatan tubuh.
- Peserta didik dapat menyebutkan cara berperilaku hidup bersih.
- Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam perilaku bertanggung jawab.
- Peserta didik terbiasa berperilaku tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam perilaku mandiri.
- Peserta didik dapat membiasakan perilaku mandiri dalam kehidupan sehari-hari.



4. Kata Kunci

Jelaskan pada peserta didik bahwa dalam pembelajaran di bab ini kita akan terbiasa menyebutkan kata Kesehatan, Bersih, Tanggung Jawab dan Mandiri.

5. Peta Materi

Jelaskan kepada peserta didik tentang bab yang akan kita pelajari yaitu bab tentang Aku Sayang pada Diriku, dalam mempelajari bab tersebut ada empat bagian yang akan dipelajari yaitu tentang Aku Anak yang Bertanggung Jawab, Aku Suka Berperilaku Hidup Bersih, Perilaku Mandiri Menjadi Kebiasaan, Menjaga Kesehatan Tubuhku. Jelaskan kepada peserta didik secara singkat bagian-bagian tersebut.

6. Aku Siap Belajar

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 8.1. Dimana dalam gambar 8.1 disajikan 4 gambar yang berbeda. Gambar pertama ditampilkan anak-anak sedang berolahraga di pagi hari, gambar kedua ditampilkan seorang anak sedang mandi, gambar ketiga ditampilkan seorang anak sedang persiapan berangkat ke sekolah dan gambar yang keempat ditampilkan seorang anak sedang menata tempat tidur.
- b. Setelah mengamati gambar selanjutnya dengan bantuan guru, peserta didik secara bergantian menceritakan isi dari gambar-gambar tersebut.
- c. Intervensi dan arahkan jawaban peserta didik bahwa dalam gambar-gambar tersebut menceritakan tentang akhlak terhadap diri sendiri, dimana kita harus menyayangi diri kita dengan berbagai cara di antaranya menjaga kesehatan tubuh, menjaga kebersihan, berperilaku tanggung jawab dan mandiri.
- d. Tanyakan lebih detail apakah peserta didik pernah melakukan kegiatan seperti gambar tersebut.
- e. Beri penguatan bahwa sebagai seorang anak yang saleh harus sayang kepada diri sendiri salah satunya dengan cara melakukan seperti yang ada pada gambar.





G. Menjaga Kesehatan Tubuhku

1. Gambar 8.2 sebagai pemantik

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 8.2, arahkan peserta didik untuk mempunyai pengertian bahwa gambar tersebut adalah gambar seorang anak yang sedang diantarkan orang tuanya berobat ke dokter karena sakit.
- b. Arahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tersedia dengan menuliskan jawabannya di buku tulis. Bantu dan fasilitasi peserta didik dalam menjawab ketiga soal tersebut. Soal 1: Apakah kalian pernah berobat ke dokter? Soal 2: Mengapa kalian harus berobat ke dokter? Soal 3: Agar tetap sehat kita harus?

2. Penjelasan tentang menjaga kesehatan tubuhku

- a. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks penjelasan menjaga kesehatan tubuhku.
- b. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- c. Berikan penekanan kepada peserta didik bahwa kesehatan sangatlah penting bagi kita. Kesehatan adalah keadaan yang baik pada badan kita. Kita harus menjaga kesehatan badan kita.
- d. Ajak peserta didik mengamati gambar 8.3, dalam gambar tersebut memperlihatkan anak-anak sedang bermain sepak bola. Berikan penguatan bahwa menjaga badan agar tetap sehat adalah dengan olahraga. Contoh olahraga di antaranya berlari, senam, main sepakbola dan lain sebagainya.
- e. Ajak peserta didik mengamati gambar 8.4, dalam gambar tersebut memperlihatkan seorang anak sedang berdoa dengan menengadahkan tangannya setelah melaksanakan salat. Berikan penguatan bahwa kita juga harus memperbanyak berdoa memohon kepada Allah Swt. agar senantiasa diberikan kesehatan.
- f. Ajak peserta didik mengamati gambar 8.5, dalam gambar tersebut memperlihatkan seorang anak sedang minum obat ketika sedang sakit. Berikan penguatan bahwa ketika badan kita sakit kita segera berobat ke dokter. Kita harus minum obat sesuai petunjuk dokter.



- g. Disela-sela menjelaskan materi ajak peserta didik proaktif untuk mengemukakan pendapatnya terkait materi yang sedang dipelajari.

3. Ayo Berdiskusi

- a. Bagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
- b. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi tentang cara menjaga tubuh agar tetap sehat.
- c. Tunjuk salah satu peserta didik sebagai sekretaris untuk mencatat hasil diskusi dengan bimbingan guru.
- d. Setelah diskusi selesai secara bergantian tiap kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi mereka.
- e. Di akhir sesi guru memberikan penguatan terkait kegiatan yang baru saja dilaksanakan oleh peserta didik.

4. Bismillah, Saya Paham

- a. Ajak peserta didik mengerjakan soal di buku tulis mereka.
- b. Bacakan soal untuk mereka yang belum bisa membaca.
- c. Dalam tugas ini peserta didik mengerjakan 3 soal esai.
- d. Dengan telaten guru diharapkan mendampingi peserta didik dalam mengerjakan tugas tersebut.
- e. Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas, guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa.

5. Kunci Jawaban

- 1) Kesehatan adalah keadaan yang baik pada (badan kita).
- 2) Berolahraga adalah salah satu cara menjaga badan kita agar tetap (sehat).
- 3) Contoh olahraga di antaranya (sepak bola, lari, senam)

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuainya dengan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas pembelajaran masing-masing. Pada submateri ini,



pada kegiatan Ayo Berdiskusi, Guru bisa mengajak peserta didik ke perpustakaan, masing-masing peserta didik diminta mencari buku di perpustakaan tentang menjaga kesehatan. Guru membimbing peserta didik dalam setiap kelompoknya untuk mengamati gambar-gambar tentang cara menjaga kesehatan tersebut. Selanjutnya masing-masing kelompok menceritakan gambar-gambar yang telah mereka amati di depan kelas. Di akhir sesi guru menjelaskan bahwa kesehatan sangatlah penting bagi kita, maka kita harus menjaga kesehatan tubuh kita.

H. Aku Suka Berperilaku Hidup Bersih

1. Gambar 8.6 sebagai pemantik

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 8.6, arahan kepada peserta didik untuk memiliki pengertian bahwa gambar tersebut adalah gambar seorang anak yang menjaga kebersihan tubuhnya dengan cara mandi.
- b. Berikan pertanyaan kepada peserta didik tentang isi gambar tersebut. Arahkan peserta didik menjawab pertanyaan yang tersedia di antaranya: Pada gambar tersebut seorang anak sedang ..., Mandi untuk membersihkan ... dari badan, Sehari semalam kita mandi ... kali.

2. Penjelasan tentang Aku Suka Berperilaku Hidup Bersih

- a. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks penjelasan Aku Suka Berperilaku Hidup Bersih.
- b. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- c. Lakukan tanya jawab yang efektif dengan peserta didik terkait materi Aku Suka Berperilaku Hidup Bersih.
- d. Berikan narasi yang menarik kepada peserta didik bahwa kita harus sayang pada diri kita. Salah satu sayang kepada diri kita adalah dengan merawat badan kita. Merawat badan kita dengan menjaga kebersihan. Karena kebersihan adalah sebagian dari iman.
- e. Ajak peserta didik mengamati gambar 8.7, dalam gambar tersebut memperlihatkan seorang anak sedang menggosok gigi. Berikan penguatan bahwa anggota badan kita harus bersih karena jika badan kita kotor akan menimbulkan penyakit. Kita mandi sehari dua kali supaya kulit bersih. Badan yang bersih akan menjadikan kita sehat. Kita menggosok gigi setelah makan



dan sebelum tidur. Gigi kita yang kotor menyebabkan sakit gigi. Selain itu rambut juga harus bersih. Supaya rambut kita bersih harus selalu dikeramas. Telinga kita juga harus dibersihkan. Telinga yang kotor dapat mengganggu pendengaran. Kita memotong kuku tangan dan kaki seminggu sekali. Kuku yang panjang menjadi sarang kuman.

- f. Disela-sela menjelaskan materi, ajak peserta didik proaktif untuk mengemukakan pendapatnya terkait materi yang sedang dipelajari.

3. Ayo Mempraktikkan

- g. Ajak peserta didik untuk menggosok gigi secara bersama-sama.
- h. Instruksikan di hari sebelumnya untuk membawa sikat gigi dan pasta gigi.
- i. Berikan contoh tata cara yang benar saat menggosok gigi dan peserta didik menirukannya.
- j. Dengan didampingi oleh guru peserta didik menggosok gigi secara bersama-sama.
- k. Setelah selesai menggosok gigi berikan pengertian kepada peserta didik tentang pentingnya kita menggosok gigi.

4. Bismillah, Saya Mampu

- a. Ajak peserta didik mengerjakan soal di buku tulis mereka.
- b. Bacakan petunjuk soal bagi mereka yang belum bisa membaca.
- c. Arahkan peserta didik untuk menyalin soal ke dalam buku tulis mereka kemudian guru membacakan soal tersebut.
- d. Peserta didik mengerjakannya dengan menulis jawaban ke dalam buku tulis masing-masing.
- e. Setelah selesai, guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja peserta didik.

5. Kunci Jawaban

- 1) Kebersihan sebagian dari (iman).
- 2) Kita menggosok gigi ... makan dan ... tidur. (sesudah, sebelum).
- 3) Memotong kuku seminggu ... kali (satu).



6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuakannya dengan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas pembelajaran masing-masing. Pada sub materi ini, Guru bisa memutar video tentang cara menjaga kebersihan diri melalui media slide proyektor. Di antaranya dapat ditampilkan video tentang cara menggosok gigi yang benar, cara memotong kuku dan cara keramas yang benar. Peserta didik dimotivasi untuk menceritakan video yang mereka lihat. Dan di akhir kegiatan guru memberikan penguatan bahwa menjaga kebersihan badan sangatlah penting, karena kita akan terhindar dari kuman dan penyakit.

I. Aku Anak yang Bertanggung Jawab

1. Gambar 8.8 sebagai pemantik

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 8.8, berikan motivasi kepada mereka untuk memahami bahwa gambar tersebut adalah gambar seorang anak yang sedang membersihkan tempat bermain dan merapihkannya kembali. Gambar tersebut menunjukkan sikap tanggung jawab seorang anak setelah selesai bermain kemudian menata mainannya dan membersihkan tempat bermainnya.
- b. Berikan pertanyaan kepada peserta didik terkait Gambar tersebut di antaranya dengan pertanyaan “Aku anak yang bertanggung, Setelah selesai bermain kita harus ... mainan.

2. Penjelasan tentang Aku Anak yang Bertanggung Jawab

- a. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks yang menjelaskan tentang Aku Anak yang Bertanggung Jawab.
- b. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- c. Berikan penekanan pada peserta didik bahwa kita harus jadi anak yang bertanggung jawab karena bertanggung jawab itu sangat mulia. Bertanggung jawab berarti berani menanggung akibat. Salah satu perilaku tanggung jawab adalah membersihkan tempat bermain. Selain itu mau menata kembali mainan yang berserakan. Mau mencuci baju kita yang kotor juga bentuk tanggung jawab.



- 
- d. Peserta didik diminta mengamati gambar 8.9 yang menggambarkan seorang anak laki-laki sedang mencuci pakaiannya sendiri.
 - e. Guru membimbing peserta didik untuk memahami bahwa pakaian kita harus bersih dan rapi. Pakaian kita yang kotor harus dicuci. Supaya rapi, pakaian kita harus disetrika dan dilipat. Itu semua contoh bentuk tanggung jawab. Anak yang bertanggung jawab disayang Allah Swt.
 - f. Disela-sela menjelaskan materi, ajak peserta didik proaktif untuk mengemukakan pendapatnya terkait materi yang sedang dipelajari.

3. Ayo Bekerja

- a. Peserta didik diajak bekerjasama untuk membersihkan ruang kelas.
- b. Ada yang bertugas menyapu, membersihkan papan tulis, membersihkan kaca jendela dan sebagian merapikan buku yang berserakan.
- c. Di akhir sesi guru memberikan penguatan bahwa peserta didik harus menjadi anak yang bertanggung jawab.

4. Bismillah, Saya Paham

- a. Ajak peserta didik mengerjakan soal di buku tulis mereka.
- b. Bacakan petunjuk soal bagi mereka yang belum bisa membaca.
- c. Arahkan peserta didik untuk menyalin soal ke dalam buku tulis mereka kemudian guru membacakan soal tersebut.
- d. Peserta didik mengerjakannya dengan menulis jawaban ke dalam buku tulis masing-masing.
- e. Setelah selesai, guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja peserta didik.

5. Kunci Jawaban

- 1) Bertanggung jawab berarti berani menanggung (akibat).
- 2) Setelah bermain kita harus ... mainan. (menata).
- 3) Anak yang bertanggung jawab akan ... Allah Swt. (disayang).

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikannya pada kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi



aktual pembelajaran di kelas pembelajaran masing-masing. Pada sub materi ini, peserta didik bisa diajak untuk bermain peran (***Role Playing***), dimana peserta didik diajak memerankan sebuah adegan saat sedang bermain. Bermain peran ini bisa dilaksanakan dengan melibatkan 3 atau 4 siswa. Setelah selesai bermain salah satu temannya mengajak untuk menata kembali mainannya dan membersihkan tempat bermain. Kemudian secara bersama-sama mereka bekerja sama menata mainannya dan membersihkan tempat bermainnya. Di akhir sesi guru menjelaskan tentang pentingnya sikap tanggung jawab seorang anak dan hasil dari sikap tanggung jawab tersebut.

J. Perilaku Mandiri Menjadi Kebiasaan

1. Gambar 8.10 sebagai pemantik

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 8.10, motivasi peserta didik untuk mempunyai pengertian bahwa gambar tersebut adalah gambar anak sedang merapikan tempat tidurnya.
- b. Berikan pertanyaan kepada peserta didik di antaranya: “Setelah bangun tidur saya harus merapikan, Saya merapikan tempat tidur tanpa ... orang tua.

2. Penjelasan tentang Perilaku Mandiri Menjadi Kebiasaan

- a. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks yang menjelaskan tentang Perilaku Mandiri Menjadi Kebiasaan.
- b. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- c. Berikan penekanan pada peserta didik bahwa kita harus jadi anak yang mandiri. Mandiri berarti bisa mengerjakan pekerjaan sendiri tanpa harus diperintah dan dibantu orang tua. Contoh perilaku mandiri adalah setelah bangun tidur, kita rapihkan tempat tidur.
- d. Ajak peserta didik mengamati gambar 8.11, suruh mereka mengemukakan pendapatnya terkait gambar tersebut.
- e. Beri penguatan kepada peserta didik bahwa gambar tersebut menceritakan tentang seorang anak yang mandiri. Salah satu sikap mandiri di antaranya adalah bisa makan sendiri. Tidak harus disuapi orang tua.



- 
- f. Lakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait materi Perilaku Mandiri Menjadi Kebiasaan, berikan pengertian kepada mereka bahwa perilaku hidup mandiri harus menjadi sebuah kebiasaan karena anak yang mandiri akan disayang orang lain dan Allah Swt.

3. Ayo Berdiskusi

- a. Bagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
- b. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi tentang contoh perilaku mandiri.
- c. Tunjuk salah satu peserta didik sebagai sekretaris untuk mencatat hasil diskusi dengan bimbingan guru.
- d. Setelah diskusi selesai secara bergantian tiap kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi mereka.
- e. Di akhir sesi guru memberikan penguatan terkait kegiatan yang baru saja dilaksanakan oleh peserta didik.

4. Bismillah, Saya Pahami

- a. Peserta didik mengerjakan soal dengan menyalinnya ke dalam buku tulis.
- b. Soal terdiri dari 3 soal dengan bentuk soal adalah jawaban singkat/esai.
- c. Dengan panduan dan bimbingan guru, peserta didik mengerjakan soal tersebut.
- d. Soal dan Kunci Jawaban:
 - 1) Mandiri berarti bisa mengerjakan pekerjaan (sendiri).
 - 2) Setelah bangun tidur, kita harus merapikan (tempat tidur).
 - 3) Anak mandiri kalau makan sendiri tidak disuapi (orang tua).





5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikannya dengan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas pembelajaran masing-masing. Pada sub materi ini, Guru bisa mengajak peserta didik bermain kartu. Metode yang diterapkan adalah *make a match*, dimana peserta didik dibagikan kartu bergambar anak sedang melaksanakan beberapa pekerjaan dan kartu bertuliskan macam-macam jenis pekerjaan yang dilakukan anak tersebut. Peserta didik menjodohkan kartu bergambar anak sedang melakukan pekerjaan dengan kartu bertulis nama pekerjaan yang dilakukan.

6. Ayo Ceria Bersama

- a. Peserta didik mengamati dan berlatih membaca pantun.
- b. Dengan bimbingan guru peserta didik membaca pantun tersebut.
- c. Peserta didik membaca pantun tersebut secara bergantian.
- d. Guru memotivasi peserta didik untuk maju ke depan kelas membacakan pantun tersebut.
- e. Guru memberi reward bagi peserta didik yang berani maju ke depan kelas dan lancar dalam membacakan pantun tersebut.

7. Saya Paham

- a. Rubrik ini merupakan pelaksanaan dari asesmen sumatif.
- b. Soal dalam asesmen formatif terdiri dari dua macam, yaitu soal pilihan ganda dan soal jawaban singkat/esai.
- c. Siswa mengerjakannya dalam buku tulis masing-masing, guru membimbing dalam pengerjaan soal dengan cara membacakan soalnya dan peserta didik menulis jawabannya.
- d. Setelah selesai mengerjakan, guru mengoreksi soal tersebut secara bersama-sama dengan membacakan jawaban sehingga peserta didik mengetahui jawaban yang benar.



Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

1. c. 3
2. b. kebersihan
3. b. 2
4. b. setelah makan dan sebelum tidur
5. a. sendiri

II. Jawaban Singkat

1. Allah Swt.
2. Allah Swt.
3. penyakit
4. diperintah
5. dikeramas

K. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Materi pengayaan pada kegiatan pembelajaran ini berupa penambahan materi yang berkaitan dengan materi Aku Sayang pada Diriku. Namun bukan merupakan tagihan dari tujuan pembelajaran. Selain itu peserta didik yang telah menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) bisa diarahkan untuk membuat *quote*, puisi, pantun, yel-yel, atau menceritakan pengalaman pribadi yang berkaitan dengan menjaga kesehatan tubuhku, aku suka berperilaku bersih, aku anak yang bertanggung jawab, perilaku mandiri menjadi kebiasaanku, dapat juga diminta untuk membaca dari sumber lain.
2. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan cara mempelajari kembali materi yang sama atas bimbingan guru. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan penilaian ulang sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

L. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dengan orang tua atau wali murid merupakan bentuk *parenting* yang harus dibangun oleh guru maupun pemangku kepentingan kependidikan. Pembelajaran terapan yang terbanyak sebenarnya berada di lingkungan keluarga dan masyarakat. Interaksi ini harus dikembangkan baik melalui tugas peserta didik maupun memanfaatkan jejaring sosial yang berkembang di orang tua maupun masyarakat.

Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan bersama orang tua di rumah. Tujuannya pemberian tugas ini adalah untuk memastikan orang tua mengetahui kemajuan peserta didik dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran di rumah.

Kegiatan yang melibatkan orang tua dapat meningkatkan hubungan antara lembaga pendidikan dan keluarga. Inisiatif ini dapat meningkatkan dukungan dan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah yang berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang konstruktif dan mendukung peserta didik.

M. Asesmen

Asesmen adalah usaha untuk mengumpulkan data atau informasi dari proses dan Hasil pembelajaran guna menilai kinerja peserta didik per kelas dibandingkan dengan tujuan, kriteria, dan pencapaian pembelajaran tertentu.

Guru dapat melakukan teknik penilaian sendiri. Hal yang harus diingat adalah bahwa penilaian juga merupakan proses pembelajaran, bukan media penghakiman. Untuk itu, guru hendaknya melakukan penilaian dengan cermat dan mengembangkan penilaian yang *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) yang berbasis literasi dan numerasi.

Asesmen/ penilaian yang terdapat bab ini terdiri dari dua bentuk yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Kedua bentuk asesmen tersebut dijasikan sebagai berikut:

1. Formatif

Asesmen formatif bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Asesmen formatif terdiri dari dua macam yaitu: asesmen awal dan asesmen proses pembelajaran





yang bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen formatif ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar, hambatan atau kesulitan yang dihadapi peserta didik. Asesmen formatif juga digunakan untuk memperoleh informasi perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran.

a. Asesmen Awal

Asesmen awal pembelajaran digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan apersepsi bertujuan untuk mengukur bekal kemampuan awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari. Melalui asesmen awal ini guru dapat merancang proses pembelajaran berdiferensiasi atau dapat memulai pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Asesmen awal pada bab ini disajikan dalam bentuk gambar, peserta didik mengamati gambar tersebut kemudian menjawab pertanyaan singkat tentang inti materi pembelajaran.

b. Asesmen Proses

Asesmen formatif dilakukan selama kegiatan pembelajaran dalam berbagai aktivitas yang disajikan pada buku siswa. Bentuk aktivitas yang dapat dilakukan peserta didik, asesmen formatif, rubrik penilaian dan kriteria penilaian juga telah disajikan pada bagian aktivitas pembelajaran setiap pertemuan. Akan tetapi guru memiliki kebebasan untuk mengembangkan aktivitas dan asesmen formatif sendiri sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing sekolah.

2. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran dengan bentuk soal pilihan ganda dan soal jawaban singkat. Soal tersebut sudah disajikan di buku siswa. Adapun guru dapat menyiapkan rubrik penilaian (pedoman penilaian) untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru dapat mengembangkan asesmen sumatif sesuai kondisi sekolah masing-masing.

N. Refleksi

Dalam kegiatan ini, guru memfasilitasi peserta didik untuk mengevaluasi diri mereka sendiri, apakah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan atau tidak. Guru juga meninjau kembali proses pembelajaran yang



telah dilaksanakan dan hal-hal yang perlu dipertahankan dan diperbaiki di masa depan. Peserta didik melakukan refleksi tentang bagaimana pengetahuan baru yang dimilikinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar dalam perspektif global untuk masa depan berkelanjutan. Peserta didik juga melakukan refleksi tentang perasaannya setelah mengikuti pembelajaran, mengungkapkan rasa ingin tahunya dan membuat kesimpulan.

1. Refleksi Peserta didik

Refleksi ini diperlukan untuk mengecek apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan itu bermanfaat dan bermakna bagi peserta didik. Kebermanfaatan dan kebermaknaan akan terlihat apabila refleksi dimintakan langsung kepada sasaran pembelajaran.

Refleksi bagi peserta didik tersajikan dengan rubrik “Refleksi” di buku siswa. Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang terformat. Guru dapat mengembangkan dengan pertanyaan yang berbeda dari pertanyaan yang ada di rubrik tersebut.

2. Refleksi Guru

Refleksi guru dapat dilakukan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Sudah	Belum
1	Apakah pemilihan media pembelajaran sudah dapat membantu pencapaian KKTP yang akan dicapai?		
2	Apakah gaya pembimbingan pembelajaran saya sudah mampu dicerna oleh peserta didik?		
3	Apakah keseluruhan proses pembelajaran yang saya lakukan sudah mengacu kepada KKTP?		
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini sudah dapat menggugah semangat peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?		



O. Kegiatanku di Rumah

1. Pada rubrik kegiatanku di rumah, guru mengingatkan peserta didik untuk membaca ulang materi yang telah dipelajari.
2. Dalam kaitannya dengan peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca Al- Qur'an, maka guru memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Guru dapat memberikan tambahan mengaji bagi peserta didik di luar jam pelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.
 - b. Melalui kartu tagihan, guru memantau dan memastikan terlaksananya kerja sama dengan orang tua atau guru ngaji di rumah untuk membimbing peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
 - c. Guru mengingatkan peserta didik untuk mengaji di rumah sesuai dengan tagihan yang tercatat di kartu tagihan.
 - d. Mengingat pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an, maka dalam rubrik "Kegiatanku di Rumah" ada tugas yang berkelanjutan sebagai tindak lanjut pembelajaran membaca Al-Qur'an yang harus diarahkan dan dipantau oleh guru secara periodik melalui Buku Kendali atau Buku Penghubung. Guru hendaknya melakukan asesmen secara periodik untuk memantau perkembangan kompetensi membaca Al-Qur'an sehingga siap mengikuti Uji Kompetensi Membaca Al-Qur'an (UKBA). Ketentuan UKBA dapat dibaca kembali di Buku Panduan Umum.

P. Sumber Belajar Utama

Sumber belajar utama yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Selain itu, dapat pula menggunakan buku-buku referensi lain yang relevan.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Bab 9

Ayo Berlatih Bersuci

A. Pendahuluan

Pada Bab 9 Ayo Berlatih Bersuci, guru mengajak peserta didik untuk memahami bahwa bersuci merupakan suatu kegiatan yang harus diketahui dan dipahami oleh setiap muslim sekaligus bisa mempraktikkannya. Peserta didik harus punya keyakinan bahwa pentingnya bisa bersuci seperti pentingnya bisa menjalankan ibadah yang lain, sehingga peserta didik termotivasi dalam mempelajari cara bersuci tersebut. Dalam bab ini akan dipelajari tentang pengertian bersuci, tata cara berwudu, tata cara tayamum dan tata cara istinja. Diharapkan setelah mempelajari bab ini peserta didik dapat mengetahui arti pentingnya bersuci sekaligus dapat mempraktikkan tata cara berwudu, tayamum dan istinja (bersuci) dengan benar. Guru dapat melakukan berbagai aktivitas yang menarik, menyenangkan, dan bermakna dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik sesuai perkembangan pada fase A.

Keterkaitan Materi

Pada Bab 9 ini, peserta didik diharapkan mampu memiliki kompetensi dan karakter Profil Pelajar Pancasila yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, gotong royong, dan mandiri. Pembelajaran pada bab ini disajikan dalam empat subbab sebagai berikut.

a. Subbab A. Pengertian Bersuci

Pada aktivitas Subbab A, guru memfasilitasi peserta didik memahami pengertian bersuci melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian bersuci dan menyebutkan benda yang dapat digunakan untuk bersuci. Dalam kegiatan ini peserta didik dilatih untuk berdiskusi dalam kelompoknya. Dalam diskusi tersebut, peserta didik membahas tentang benda-benda yang dapat digunakan untuk bersuci. Peserta didik mengakhiri kegiatan di subbab ini dengan kegiatan berlatih mengerjakan soal dari materi yang sudah dipelajari.

b. Subbab B. Tata Cara Berwudu

Pada aktivitas Subbab B, guru memfasilitasi peserta didik untuk bisa mengetahui pengertian wudu, kewajiban berwudu, urutan tata cara berwudu melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, peserta didik diharapkan



mampu mempunyai pengertian bahwa sebelum melaksanakan salat harus berwudu dahulu, sehingga sebagai umat islam harus bisa berwudu. Dalam pembelajaran ini peserta didik diajak untuk mempraktikkan secara langsung tata cara berwudu secara bersama-sama. Peserta didik mengakhiri kegiatan di Sub Bab ini dengan kegiatan praktek berwudu secara perorangan sebagai evaluasi tingkat pembelajaran pada materi ini.

c. Subbab C. Tata Cara Bertayamum

Pada aktivitas Subbab C, guru memfasilitasi peserta didik untuk bisa mengetahui pengertian tayamum, syarat diperbolehkannya tayamum dan urutan tata cara bertayamum melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, peserta didik diharapkan mampu mempunyai pengertian bahwa sebagai pengganti wudu ketika mau melaksanakan salat dan tidak menjumpai air maka diperbolehkan untuk bertayamum, sehingga sebagai umat islam harus bisa bertayamum. Dalam pembelajaran ini peserta didik diajak untuk mempraktikkan secara langsung tata cara bertayamum secara bersama-sama. Peserta didik mengakhiri kegiatan di subbab ini dengan kegiatan praktek bertayamum secara perorangan sebagai evaluasi tingkat pembelajaran pada materi ini.

d. Subbab D. Tata Cara Istinja

Pada aktivitas Subbab D, guru memfasilitasi peserta didik untuk dapat memiliki pengertian tentang istinja, contoh istinja, benda yang dapat digunakan untuk istinja dan cara istinja yang benar melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan. Pada subbab ini peserta didik diajarkan cara istinja yang benar tentunya dengan mengedepankan unsur kesopanan dan bahasa yang sesuai dengan anak kelas 1 Sekolah Dasar. Pada akhir subbab ini peserta didik melaksanakan kegiatan berlatih soal dari materi yang sudah dipelajari.

Pada dasarnya, panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan model yang dapat dijadikan acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lingkungan sekolah, sarana prasarana dan metode pembelajaran yang digunakan di masing-masing sekolah.



Alur Belajar



Pengertian Bersuci



Tata Cara Berwudu



Tata Cara Bertayamum



Tata Cara Istinja



Profil Pelajar Pancasila

- | | |
|-------------------|--|
| 1. Dimensi | : Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia. |
| Elemen | : Akhlak Beragama. |
| Sub Elemen | : Pelaksanaan Ritual Ibadah.
Pemahaman Agama/ Kepercayaan. |
| Perilaku | : Peserta didik terbiasa melaksanakan ibadah kepada Allah Swt.
Peserta didik memiliki pemahaman tentang kewajiban bersuci sebelum melaksanakan ibadah salat. |
| 2. Dimensi | : Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia. |
| Elemen | : Akhlak Pribadi. |
| Sub Elemen | : Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual. |
| Perilaku | : Peserta didik terbiasa melakukan kegiatan bersuci baik berwudu ataupun tayamum sebelum menjalankan ibadah salat.
Peserta didik terbiasa melakukan istinja setelah membuang air besar dan air kecil. |
| 3. Dimensi | : Gotong royong |
| Elemen | : Kolaborasi |
| Sub Elemen | : Kerja sama |
| Perilaku | : Peserta didik terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok di kelas. |
| 4. Dimensi | : Mandiri |
| Elemen | : Regulasi Diri |
| Sub Elemen | : Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri. |
| Perilaku | : Peserta didik mempunyai jiwa mandiri tanpa harus tergantung pada orang lain. |

Kata Kunci

- Bersuci
- Wudu
- Tayamum

- Istinja
- Najis
- Hadas



B. Apersepsi

Apersepsi pada Bab ini berupa pertanyaan pemantik dan mengamati gambar, dalam gambar ditampilkan gambar tentang seorang anak sedang melakukan praktik wudu dan tayamum sebelum melaksanakan ibadah salat. Setelah mengamati gambar selanjutnya dengan bantuan guru, peserta didik diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang tersedia. Hal ini bertujuan agar guru dapat menarik perhatian peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. Pertanyaan dapat dirumuskan berdasarkan tujuan pembelajaran atau materi yang relevan dengan pengalaman peserta didik. Berikut pertanyaan pemantik pada masing-masing subbab.

1. Subbab A, Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan pengertian bersuci dan menyebutkan alat-alat yang dapat digunakan untuk bersuci, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang seorang anak yang sedang mandi keramas kemudian guru dapat menanyakan “Badan kalian kotor setelah ..., Badan kalian kotor dari ..., Saat badan kotor yang kalian lakukan adalah ...”.
2. Subbab B, Peserta didik diharapkan dapat mempraktikkan tata cara berwudu, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang seorang anak sedang berwudu. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: “Sebelum salat kita harus ..., Wudu adalah untuk membersihkan ..., Wudu harus dilakukan dengan ...”.
3. Subbab C, Peserta didik diharapkan dapat mempraktikkan tata cara tayamum, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang seorang anak yang sedang melaksanakan salat di dalam kereta dengan duduk. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: “Gambar tersebut adalah gambar seorang anak sedang salat di dalam ..., Saat akan salat di kereta tidak ada air untuk berwudu maka ...”.
4. Subbab D, Peserta didik diharapkan dapat menunjukkan tata istinja dengan benar, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang seorang anak yang akan masuk toilet di sekolah untuk buang air kecil. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: “Membuang air kecil dan air besar ke ..., Masuk ke toilet mendahulukan kaki ..., Setelah buang air besar dan air kecil kita harus ...”.

Guru dapat memperluas atau mengganti pertanyaan-pertanyaan pemantik yang dianggap lebih tepat. Secara prinsip, apersepsi harus dapat mengaitkan alam



pikiran dan pengalaman peserta didik dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Contoh di atas bisa disesuaikan oleh guru berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, fasilitas sekolah serta situasi pembelajaran di masing-masing sekolah.

C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Agar dapat mengikuti pembelajaran pada bab ini, peserta didik diharapkan telah memahami dan memperoleh capaian pembelajaran pada elemen fiqih pada fase A. Oleh karena itu, sebelum mengikuti pembelajaran pada bab ini peserta didik diharapkan.

1. Mampu menunjukkan eksistensi mereka sebagai seorang yang beriman.
2. Mampu mengenal bahwa Tuhan kita adalah Allah Swt.
3. Mampu meyakini bahwa Tuhan yang wajib disembah adalah Allah Swt.
4. Mampu menjelaskan pengertian beribadah kepada Allah Swt. adalah kewajiban setiap manusia.

Selain komponen yang diuraikan tersebut, guru dapat menambahkannya dengan menyesuaikan pada kebutuhan, kondisi dan karakteristik peserta didik di sekolah masing-masing.

D. Penyajian Materi Esensial

1. Materi Esensial Subbab A

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan mampu memahami arti dari bersuci. Prinsip dari bersuci adalah membersihkan diri dari najis dan hadas. Peserta didik diharapkan juga dapat membedakan antara najis dan hadas, serta menyebutkan yang termasuk najis dan hadas. Selain itu pada Subbab ini peserta didik diharapkan mampu mengetahui alat/benda yang dapat digunakan untuk bersuci, di antaranya air yang suci, daun kering, kayu, batu, tanah, tisu dan lain-lain.

Guru dapat memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya memahami arti dari bersuci, karena bersuci merupakan kewajiban bagi setiap orang islam yang terkena najis maupun hadas.

Sebagai orang Islam harus benar-benar memahami pentingnya bersuci sekaligus bisa mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.



2. Materi Esensial Subbab B

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat mengetahui urutan tata cara berwudu sekaligus bisa mempraktikkannya mulai dari membaca niat/bismillah, membasuh kedua telapak tangan, berkumur tiga kali sambil menghisap air ke hidung atau membersihkan lubang hidung, membasuh wajah, membasuh tangan kanan dan kiri sampai siku, mengusap kepala dan telinga, membasuh kaki kanan dan kiri sampai mata kaki, serta membaca doa.

Guru dapat menyajikan gambar atau video tentang tata cara berwudu, kemudian guru memberikan penguatan terkait gambar/video tersebut kemudian peserta didik mempraktikkannya.

3. Materi Esensial Subbab C

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat mengetahui urutan tata cara tayamum sekaligus bisa mempraktikkannya mulai dari membaca niat/bismillah, meletakkan kedua telapak tangan ke debu, pasir atau tanah kering, mengusapkan telapak tangan ke wajah, meletakkan kedua telapak tangan ke debu, pasir atau tanah kering kembali, mengusap kedua tangan sampai siku, serta membaca doa.

Guru dapat menyajikan gambar atau video tentang tata cara tayamum, kemudian guru memberikan penguatan terkait gambar/video tersebut kemudian peserta didik mempraktikkannya.

Peserta didik juga dapat mengasah daya nalar dengan menyebutkan macam-macam alasan melakukan tayamum, dengan cara tersebut peserta didik memanfaatkan daya nalar kritisnya untuk menganalisis sebab dari diperbolehkannya bertayamum.

4. Materi Esensial Subbab D

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat menunjukkan pengertian dan tata cara istinja yang benar. Selain itu peserta didik juga diharapkan dapat mengetahui kapanakah kita beristinja dan benda apa saja yang dapat digunakan untuk istinja.

Guru dapat menyajikan gambar tentang beberapa macam benda kemudian peserta didik diminta memilih benda yang dapat digunakan untuk istinja, kemudian guru memberikan penguatan terkait gambar tersebut.





E. Asesmen Awal

Penilaian awal pada bab ini, dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pengertian bersuci dan macam-macam bersuci. Sampai sejauh mana peserta didik mengenal pengertian bersuci dan beberapa penilaian non kognitif untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik.

Untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pengertian bersuci dan macam-macam bersuci, guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mengamati gambar 9.1 yaitu gambar tentang anak sedang melakukan kegiatan berwudu dan tayamum. Kemudian guru bertanya tentang gambar tersebut menceritakan tentang apa?

Guru dapat melakukan penilaian awal untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik dengan cara guru menunjukkan beberapa gambar emotikon wajah dan peserta didik menunjuk gambar tersebut yang menggambarkan perasaan peserta didik pada saat itu.

F. Panduan Pembelajaran

Periode Waktu

Periode waktu yang dibutuhkan guru dalam menyelesaikan pembelajaran pada bab Ayo Berlatih Bersuci adalah 12 JP x 35 menit (4 kali pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada bab ini adalah peserta didik dapat menjelaskan pengertian bersuci, menyebutkan alat-alat untuk bersuci, mempraktikkan tata cara berwudu, mempraktikkan tata cara tayamum, dan menunjukkan tata cara istinja.

Aktivitas Pembelajaran

Guru dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar dalam aktivitas pembelajaran, buku peserta didik yang disediakan hanyalah salah satu dari sekian banyak sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru.

Sebagai panduan guru untuk memanfaatkan buku peserta didik, berikut adalah penjelasan bagian-bagian dari buku peserta didik.



1. Halaman Cover

a. Lafal basmalah

Biasakan peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan melafalkan basmalah secara bersama-sama.

Jika guru melihat ada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan tersebut, guru dapat meminta peserta didik tersebut, dengan menyebutkan namanya untuk melafalkan basmalah.

Ulangi kegiatan tersebut sampai semua peserta didik mengikutinya

b. Gambar pemantik

- 1) Ajak peserta didik mengamati gambar pemantik pada bab 9, kemudian peserta didik diminta menjelaskan apa yang mereka lakukan sebelum mengerjakan salat.
- 2) Berikan penguatan kepada peserta didik bahwa sebelum melaksanakan salat kita wajib berwudu terlebih dulu.
- 3) Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan pengalaman pribadi mereka ketika akan melaksanakan salat baik di rumah maupun di masjid.
- 4) Berikan motivasi kepada peserta didik untuk bisa mengungkapkan pengalamannya di depan teman-temannya.

2. Ayo Mengaji

a. Pada rubrik ayo mengaji, seluruh peserta didik menunjukkan kemampuan mendengar dan mengikuti bacaan Al-Qur'an yang dipandu oleh guru, peserta didik diharapkan menyimak bentuk huruf satu per satu, kemudian guru mengajak peserta didik mengulang bacaan tersebut.

b. Guru mengajak peserta didik membaca surah al-Kauşar ayat 2 berikut ini!

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرِ ۝۲

c. Guru dapat menguji peserta didik untuk mengulang bacaan ayat tersebut dan menyebutkan huruf demi hurufnya.

d. Bagi peserta didik dengan kriteria sangat baik dalam membaca Al-Qur'an, guru dapat memberikan penghargaan kepada mereka dengan meminta



mereka untuk mendampingi temannya yang lain dalam kegiatan membaca Al-Qur'an di dalam maupun di luar pembelajaran.

- e. Bagi peserta didik dengan kriteria baik, sedang, dan kurang, guru memberikan tambahan pelajaran baca tulis Al-Qur'an diluar jam pelajaran, atau guru dapat bekerja sama dengan orang tua atau guru ngaji peserta didik di rumah.
- f. Guru selalu mengontrol perkembangan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an setiap pertemuan pembelajaran.

3. Tujuan Pembelajaran

Jelaskan kepada peserta didik bahwa tujuan pembelajaran pada bab ini adalah :

- a. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian bersuci,
- b. Peserta didik dapat menyebutkan alat-alat untuk bersuci,
- c. Peserta didik dapat mempraktikkan tata cara berwudu,
- d. Peserta didik dapat mempraktikkan tata cara tayamum,
- e. Peserta didik dapat menunjukkan tata cara istinja.

4. Kata Kunci

Jelaskan pada peserta didik bahwa dalam pembelajaran di bab ini kita akan terbiasa menyebutkan kata Bersuci (Taharah), Wudu, Tayamum, Istinja, Najis, Hadas. Jelaskan kepada peserta didik secara singkat kata kunci tersebut.

5. Peta Materi

Jelaskan kepada peserta didik tentang bab yang akan kita pelajari yaitu bab tentang Ayo Berlatih Bersuci, dalam mempelajari bab tersebut ada empat bagian yang akan dipelajari yaitu tentang Pengertian Bersuci, Tata Cara Berwudu, Tata Cara Bertayamum, Tata Cara Istinja. Jelaskan kepada peserta didik secara singkat bagian-bagian tersebut.

6. Aku Siap Belajar

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 9.1, tanyakan kepada mereka tentang gambar kesatu menceritakan apa? dan gambar kedua menceritakan apa?
- b. Intervensi dan arahkan jawaban peserta didik bahwa gambar kesatu menceritakan tentang seorang anak yang sedang berwudu. Dan gambar kedua menceritakan seorang anak sedang bertayamum.



- c. Tanyakan lebih detail tentang tahukah kalian tentang wudu dan tayamum.
- d. Tanyakan kepada mereka mengapa kita harus wudu dan tayamum.
- e. Tanyakan kepada mereka kita wudu dan tayamum menggunakan apa.
- f. Tanyakan kepada mereka, selain wudu dan tayamum apalagi yang termasuk bersuci.

G. Pengertian Bersuci

1. Gambar 9.2 sebagai pemantik

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 9.2, arahkan peserta didik untuk mempunyai pengertian bahwa gambar tersebut adalah gambar seorang anak yang sedang bersuci, di mana anak tersebut sedang mandi keramas.
- b. Berikan pertanyaan kepada peserta didik terkait gambar tersebut, di antaranya: “Badan kalian kotor setelah ..., Badan kalian kotor dari ..., Saat badan kotor yang kalian lakukan adalah ...”

2. Penjelasan tentang Pengertian Bersuci

- a. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks penjelasan Pengertian Bersuci.
- b. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- c. Pada materi tentang arti bersuci, berikan penekanan kepada peserta didik tentang pengertian bersuci, dimana bersuci adalah membersihkan badan dari najis dan hadas. Bersih dari najis dan hadas disebut suci. Air kencing manusia dan hewan termasuk najis. Kotoran manusia dan hewan termasuk najis. Buang air kecil dan air besar termasuk hadas. Bersuci harus dilakukan setiap waktu.
- d. Pada materi tentang alat bersuci, ajak peserta didik mengamati gambar 9.3, di mana gambar tersebut adalah jenis air yang bersih dan suci. Berikan penguatan bahwa air adalah salah satu alat pokok untuk membersihkan diri. Air yang digunakan untuk bersuci haruslah bersih dan suci. Air sumur, air sungai, air laut, air hujan, dan mata air dapat digunakan untuk bersuci.
- e. Selanjutnya ajak peserta didik mengamati gambar 9.4, dimana gambar tersebut adalah benda yang dapat digunakan untuk bersuci. Berikan





penguatan kepada peserta didik bahwa jika tidak menemukan air, boleh bersuci menggunakan tanah atau debu. Bersuci juga boleh menggunakan daun, batu, kayu, dan tisu.

3. Ayo Berdiskusi

- a. Bagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
- b. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi tentang benda yang dapat digunakan untuk bersuci.
- c. Tunjuk salah satu peserta didik sebagai sekretaris untuk mencatat hasil diskusi dengan bimbingan guru.
- d. Setelah diskusi selesai secara bergantian tiap kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi mereka.
- e. Di akhir sesi guru memberikan penguatan terkait kegiatan yang baru saja dilaksanakan oleh peserta didik.

4. Bismillah, Saya Paham

- a. Ajak peserta didik mengerjakan soal di buku tulis mereka.
- b. Bacakan soal untuk mereka yang belum bisa membaca.
- c. Dalam tugas ini peserta didik mengerjakan 3 soal esai.
- d. Dengan telaten guru diharapkan mendampingi peserta didik dalam mengerjakan tugas tersebut.
- e. Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas, guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa.

5. Kunci Jawaban

- 1) Bersuci adalah membersihkan badan dari ... dan (najis dan hadas).
- 2) Bersih dari najis dan hadas disebut (suci).
- 3) Air untuk bersuci harus ... dan (bersih dan suci).

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikannya dengan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas pembelajaran masing-masing. Pada sub materi ini, peserta didik bisa diajak bermain kartu dengan metode *card sort*



dimana disediakan kartu tentang jenis air untuk bersuci dan benda-benda yang bisa digunakan untuk bersuci. Dari sekian kartu buatlah jenis air dan benda yang tidak dapat digunakan untuk bersuci sebagai pengecoh peserta didik yang nantinya kartu tersebut akan tersortir. Tulis di papan tulis 2 kotak besar yang bertuliskan air untuk bersuci dan benda untuk bersuci. Selanjutnya peserta didik menempelkan kartu-kartu tersebut dalam kotak yang berada di papan tulis. Dari sekian kartu akan ada kartu yang tidak ditempel karena bukan merupakan air yang dapat digunakan untuk bersuci dan bukan alat untuk bersuci. Di akhir kegiatan guru memberikan penguatan kembali terkait air yang dapat digunakan untuk bersuci dan benda yang dapat digunakan untuk bersuci.

H. Tata Cara Berwudu

1. Gambar 9.5 sebagai pemantik

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 9.5, arahan kepada peserta didik untuk memiliki pengertian bahwa gambar tersebut adalah gambar seorang anak yang sedang berwudu.
- b. Berikan pertanyaan kepada peserta didik tentang isi gambar tersebut. Arahkan peserta didik menjawab bahwa gambar tersebut adalah gambar seorang anak yang akan menjalankan ibadah salat dan sebelumnya berwudu terlebih dahulu.

2. Penjelasan tentang Tata Cara Berwudu

- a. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks penjelasan Tata Cara Berwudu.
- b. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- c. Lakukan tanya jawab yang efektif dengan peserta didik terkait materi Tata Cara Berwudu.
- d. Berikan narasi yang menarik kepada peserta didik bahwa wudu harus dengan membaca niat. Niat boleh dalam hati boleh juga diucapkan. Semua harus dilakukan dengan tertib. Berikan motivasi kepada peserta didik untuk mengamati gambar urutan berwudu dari mulai membaca bismillah dan niat, membasuh kedua telapan tangan, berkumur tiga kali sambil menghisap air ke hidung atau membersihkan lubang hidung, membasuh wajah 3 kali,





membasuh kedua tangan sampai siku 3 kali, mengusap sebagian kulit kepala tiga kali, mengusap kedua telinga 3 kali, membasuh kedua kaki sampai mata kaki 3 kali, serta membaca doa.

3. Ayo Mempraktikkan

- a. Ajak peserta didik untuk mempraktikkan wudu.
- b. Berikan contoh tata cara berwudu yang benar dan peserta didik menirukannya.
- c. Dengan didampingi oleh guru peserta didik mempraktikkan tata cara berwudu secara bergantian.
- d. Setelah selesai mempraktikkan wudu berikan pengertian kepada peserta didik tentang pentingnya melaksanakan praktik berwudu secara urut dan tertib.

4. Bismillah, Saya Mampu

- a. Arahkan peserta didik untuk mempraktikkan tata cara berwudu secara bergantian.
- b. Peserta didik mempraktikkan berwudu dengan diamati dan dinilai oleh guru sesuai dengan rubrik penilaian.
- c. Guru juga menganjurkan peserta didik untuk menghemat air saat bersuci dengan tetap mengacu pada rukun bersuci.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuakannya dengan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas pembelajaran masing-masing. Pada sub materi ini, Guru bisa memutar video tentang praktik tata cara berwudu melalui media *slide proyektor*. Sambil melihat video, peserta didik menirukan setiap gerakan wudu seperti dalam video. Selanjutnya peserta didik dimotivasi untuk menceritakan video yang mereka lihat. Dan di akhir kegiatan guru memberikan penguatan tentang urutan tata cara berwudu.

I. Tata Cara Bertayamum

1. Gambar 9.6 sebagai pemantik

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 9.6, berikan motivasi kepada mereka untuk memahami bahwa gambar tersebut menunjukkan gambar seorang



anak yang sedang melaksanakan salat di dalam sebuah kereta.

- b. Berikan pertanyaan kepada peserta didik terkait gambar tersebut di antaranya dengan pertanyaan “Gambar tersebut adalah gambar seorang anak sedang salat di dalam ..., Saat akan salat di kereta tidak ada air untuk berwudu maka ...”.

2. Penjelasan tentang Tata Cara Tayamum

- a. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks yang menjelaskan tentang Tata Cara tayamum.
- b. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- c. Guru membimbing peserta didik untuk memahami bahwa ketika akan salat dan tidak ada air, kita boleh bertayamum. Tayamum adalah bersuci menggunakan debu, pasir atau tanah. Saat kita sedang sakit juga boleh bertayamum. Adapun tayamum diawali dengan niat, niat boleh dalam hati boleh juga diucapkan. Semua harus dilakukan dengan tertib.
- d. Berikan motivasi kepada peserta didik untuk mengamati gambar urutan tayamum dalam buku siswa, diawali siswa menyiapkan debu yang bersih, menghadap kiblat, membaca basmalah, lalu meletakkan kedua telapak tangan pada debu dengan posisi jari-jari tangan dirapatkan. Usapkan kedua telapak tangan pada seluruh wajah disertai dengan niat dalam hati, kemudian telapak tangan diletakkan kembali pada debu dengan posisi jari-jari diregangkan. Kemudian tempelkan telapak tangan kiri pada punggung tangan kanan sekiranya ujung-ujung jari dari salah satu tangan tidak melebihi ujung jari telunjuk dari tangan yang lain dan usapkan telapak tangan kiri ke punggung lengan kanan sampai ke bagian siku, selanjutnya balikkan telapak tangan kiri tersebut ke bagian dalam lengan kanan, kemudian usapkan hingga ke bagian pergelangan, lalu usapkan bagian dalam jempol kiri ke bagian punggung jempol kanan. Kemudian membaca doa.
- e. Disela-sela menjelaskan materi ajar peserta didik pro aktif untuk mengemukakan pendapatnya terkait materi yang sedang dipelajari.

3. Ayo Mempraktikkan

- a. Ajak peserta didik untuk mempraktikkan tayamum.



- b. Berikan contoh tata cara tayamum yang benar dan peserta didik menirukannya.
- c. Dengan didampingi oleh guru peserta didik mempraktikkan tayamum secara bergantian.
- d. Setelah selesai mempraktikkan tayamum berikan pengertian kepada peserta didik tentang pentingnya melaksanakan praktik tayamum secara urut dan tertib.

4. Bismillah, Saya Paham

- a. Arahkan kepada peserta didik untuk mempraktikkan tayamum secara bergantian.
- b. Peserta didik mempraktikkan tayamum dengan diamati dan dinilai oleh guru sesuai dengan rubrik penilaian.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikannya pada kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas pembelajaran masing-masing. Pada sub materi ini, Guru bisa mengajak peserta didik untuk bermain kartu. Metode yang digunakan adalah *Index Card Match*. Guru menyiapkan kartu yang berisi gambar anak sedang melakukan gerakan tayamum dan sebagian kartu berisi tentang nama gerakan dalam tayamum. Selanjutnya kartu-kartu tersebut dibagikan kepada peserta didik, masing-masing mendapatkan satu kartu secara acak. Kemudian peserta didik mencari jodoh dari kartunya masing-masing. Di akhir sesi guru memberikan penguatan tentang urutan tata cara tayamum.

J. Tata Cara Istinja

1. Gambar 9.7 sebagai pemantik

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 9.7, motivasi peserta didik untuk mempunyai pengertian bahwa gambar tersebut adalah seorang anak akan masuk ke toilet sekolah untuk buang hajat.
- b. Berikan pertanyaan kepada peserta didik di antaranya: “Membuang air kecil dan air besar ke ..., Masuk ke toilet mendahulukan kaki ..., Setelah buang air besar dan air kecil kita harus”



2. Penjelasan tentang Tata Cara Istinja

- c. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks yang menjelaskan tentang Tata Cara Istinja.
- d. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- e. Berikan penekanan pada peserta didik bahwa Istinja artinya membersihkan najis pada qubul dan dubur. Kita membersihkan qubul setelah buang air kecil. Kita membersihkan dubur setelah buang air besar. Istinja membuat badan kita bersih dan nyaman. Istinja menggunakan air yang bersih dan suci. Jika tidak ada air, istinja juga bisa menggunakan tisu, daun atau batu.
- f. Lakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait materi Tata Cara Istinja, berikan pengertian kepada mereka bahwa kita sebagai orang Islam harus bisa melakukan istinja dengan baik dan benar, sehingga dapat terhindar dari najis.

3. Bismillah, Saya Paham

- g. Peserta didik mengerjakan soal dengan menyalinnya ke dalam buku tulis.
- h. Soal terdiri dari 3 soal dengan bentuk soal adalah jawaban singkat/esai.
- i. Dengan panduan dan bimbingan guru, peserta didik mengerjakan soal tersebut.
- j. Soal dan Kunci Jawaban:
 - 1) Istinja artinya membersihkan najis pada ... dan ... (qubul dan dubur).
 - 2) Istinja menggunakan air yang ... dan ... (bersih dan suci).
 - 3) Jika tidak ada air, istinja juga bisa menggunakan ... (tisu, daun atau batu).

4. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikannya dengan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas pembelajaran masing-masing. Pada sub materi ini, Guru bisa menggunakan media pembelajaran berupa boneka,



dimana guru mempraktikkan cara istinja yang baik dan benar, tentunya dalam mempraktikkan cara istinja tetap mengedepankan etika kesopanan dan disesuaikan dengan usia anak kelas 1 Sekolah Dasar.

5. Aku Muslim Moderat

- k. Pada rubrik ini, peserta didik ditanamkan sikap toleransi atau menghormati orang lain.

6. Ayo Ceria Bersama

- l. Peserta didik mengamati dan berlatih membaca syair lagu Kebersihan Sebagian dari Iman dengan nada lagu Pelangi.
- m. Dengan bimbingan guru peserta didik menyanyikan lagu Kebersihan Sebagian dari Iman dengan nada lagu Pelangi.
- n. Peserta didik menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama.
- o. Guru memotivasi peserta didik untuk maju ke depan kelas menyanyikan lagu Kebersihan sebagian dari Iman dengan nada lagu Pelangi.
- p. Guru memberi *reward* bagi peserta didik yang berani maju ke depan kelas dan lancar dalam menyanyikan lagu Kebersihan Sebagian dari Iman dengan nada lagu Pelangi.

7. Inshaallah, Saya Paham

- q. Rubrik ini merupakan pelaksanaan dari asesmen sumatif.
- r. Soal dalam asesmen formatif terdiri dari bagian, yaitu soal pilihan ganda dan soal jawaban singkat/esai.
- s. Siswa mengerjakannya dalam buku tulis masing-masing, guru membimbing dalam pengerjaan soal dengan cara membacakan soalnya dan peserta didik menulis jawabannya.
- t. Setelah selesai mengerjakan, guru mengoreksi soal tersebut secara bersama-sama dengan membacakan jawaban sehingga peserta didik mengetahui jawaban yang benar.



Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

1. c. 3
2. c. najis
3. b. tissu
4. c. 4
5. b. siku
6. b. debu
7. c. 1 kali
8. a. tertib
9. a. istinja
10. a. Qubul

II. Jawaban Singkat

1. air
2. air laut, air sungai, dan air hujan
3. membasuh wajah
4. tayamum
5. tisu, kayu, daun, dan batu

K. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Materi pengayaan pada kegiatan pembelajaran ini berupa penambahan materi yang berkaitan dengan materi Beriman kepada Allah Swt. namun bukan merupakan tagihan dari tujuan pembelajaran. Selain itu peserta didik yang telah menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) bisa diarahkan untuk membuat quote, puisi, pantun, yel-yel, atau menceritakan pengalaman pribadi yang berkaitan dengan Pengertian Bersuci, Tata Cara Berwudu, Tata Cara Bertayamum, Tata Cara Istinja, dapat juga diminta untuk membaca dari sumber lain.

2. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan cara mempelajari kembali materi yang sama atas bimbingan guru. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan penilaian ulang sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

L. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dengan orang tua atau wali murid merupakan bentuk *parenting* yang harus dibangun oleh guru maupun pemangku kepentingan kependidikan. Pembelajaran terapan yang terbanyak sebenarnya berada di lingkungan keluarga dan masyarakat. Interaksi ini harus dikembangkan baik melalui tugas peserta didik maupun memanfaatkan jejaring sosial yang berkembang di orang tua maupun masyarakat.

Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan bersama orang tua di rumah. Tujuannya pemberian tugas ini adalah untuk memastikan orang tua mengetahui kemajuan peserta didik dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran di rumah.

Kegiatan yang melibatkan orang tua dapat meningkatkan hubungan antara lembaga pendidikan dan keluarga. Inisiatif ini dapat meningkatkan dukungan dan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah yang berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang konstruktif dan mendukung peserta didik.

M. Asesmen

Asesmen adalah upaya untuk mendapatkan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui seberapa baik kinerja peserta didik per kelas dibandingkan terhadap tujuan, kriteria, dan capaian pembelajaran tertentu.

Guru dapat melakukan teknik penilaian sendiri. Hal yang harus diingat adalah bahwa penilaian juga merupakan proses pembelajaran, bukan media penghakiman. Untuk itu, guru hendaknya melakukan penilaian dengan cermat dan mengembangkan penilaian yang *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) yang berbasis literasi dan numerasi.

Asesmen/ penilaian yang terdapat bab ini terdiri dari dua bentuk yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Kedua bentuk asesmen tersebut dijasikan sebagai berikut:



1. Formatif

Asesmen formatif bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Asesmen formatif terdiri dari dua macam yaitu: asesmen awal dan asesmen proses pembelajaran yang bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen formatif ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar, hambatan atau kesulitan yang dihadapi peserta didik. Asesmen formatif juga digunakan untuk memperoleh informasi perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran.

a. Asesmen Awal

Asesmen awal pembelajaran digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan apersepsi bertujuan untuk mengukur bekal kemampuan awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari. Melalui asesmen awal ini guru dapat merancang proses pembelajaran berdiferensiasi atau dapat memulai pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Asesmen awal pada bab ini disajikan dalam bentuk gambar, peserta didik mengamati gambar tersebut kemudian menjawab pertanyaan singkat tentang inti materi pembelajaran.

b. Asesmen Proses

Asesmen formatif dilakukan selama kegiatan pembelajaran dalam berbagai aktivitas yang disajikan pada buku siswa. Bentuk aktivitas yang dapat dilakukan peserta didik, asesmen formatif, rubrik penilaian dan kriteria penilaian juga telah disajikan pada bagian aktivitas pembelajaran setiap pertemuan. Akan tetapi guru memiliki kebebasan untuk mengembangkan aktivitas dan asesmen formatif sendiri sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing sekolah.

2. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran dengan bentuk soal pilihan ganda dan soal jawaban singkat. Soal tersebut sudah disajikan di buku siswa. Adapun guru dapat menyiapkan rubrik penilaian (pedoman penilaian) untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru dapat mengembangkan asesmen sumatif sesuai kondisi sekolah masing-masing.





N. Refleksi

Dalam kegiatan ini, guru memfasilitasi peserta didik untuk mengevaluasi diri mereka sendiri, apakah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan atau tidak. Guru juga meninjau kembali proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan hal-hal yang perlu dipertahankan dan diperbaiki di masa depan. Peserta didik melakukan refleksi tentang bagaimana pengetahuan baru yang dimilikinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar dalam perspektif global untuk masa depan berkelanjutan. Peserta didik juga melakukan refleksi tentang perasaannya setelah mengikuti pembelajaran, mengungkapkan rasa ingin tahunya dan membuat kesimpulan.

1. Refleksi Peserta didik

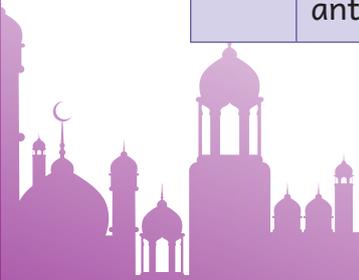
Refleksi ini diperlukan untuk mengecek apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan itu bermanfaat dan bermakna bagi peserta didik. Kebermanfaatan dan kebermaknaan akan terlihat apabila refleksi dimintakan langsung kepada sasaran pembelajaran.

Refleksi bagi peserta didik tersajikan dengan rubrik “Refleksi” di buku siswa. Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang terformat. Guru dapat mengembangkan dengan pertanyaan yang berbeda dari pertanyaan yang ada di rubrik tersebut.

2. Refleksi Guru

Refleksi guru dapat dilakukan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Sudah	Belum
1	Apakah pemilihan media pembelajaran sudah dapat membantu pencapaian KKTP yang akan dicapai?		
2	Apakah gaya pembimbingan pembelajaran saya sudah mampu dicerna oleh peserta didik?		
3	Apakah keseluruhan proses pembelajaran yang saya lakukan sudah mengacu kepada KKTP?		
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini sudah dapat menggugah semangat peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?		



O. Kegiatanku di Rumah

- u. Pada rubrik kegiatanku di rumah, guru mengingatkan peserta didik untuk membaca ulang materi yang telah dipelajari.
- v. Dalam kaitannya dengan peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, maka guru memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 1. Guru dapat memberikan tambahan mengaji bagi peserta didik di luar jam pelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.
 2. Melalui kartu tagihan, guru memantau dan memastikan terlaksananya kerja sama dengan orang tua atau guru ngaji di rumah untuk membimbing peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
 3. Guru mengingatkan peserta didik untuk mengaji di rumah sesuai dengan tagihan yang tercatat di kartu tagihan.
 4. Mengingat pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an, maka dalam rubrik "**Kegiatanku di Rumah**" ada tugas yang berkelanjutan sebagai tindak lanjut pembelajaran membaca Al-Qur'an yang harus diarahkan dan dipantau oleh guru secara periodik melalui Buku Kendali atau Buku Penghubung. Guru hendaknya melakukan asesmen secara periodik untuk memantau perkembangan kompetensi membaca Al-Qur'an sehingga siap mengikuti Uji Kompetensi Membaca Al-Qur'an (UKBA). Ketentuan UKBA dapat dibaca kembali di Buku Panduan Umum.

P. Sumber Belajar Utama

Sumber belajar utama yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Selain itu, dapat pula menggunakan buku-buku referensi lain yang relevan.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Bab 10

Ayo Belajar Kisah Nabi Ibrahim a.s.



A. Pendahuluan

Pada Bab 10 Ayo Belajar Kisah Nabi Ibrahim a.s., guru mengajak peserta didik untuk memahami bahwa rukun iman yang keempat adalah beriman kepada nabi dan rasul Allah Swt. Peserta didik harus punya keyakinan bahwa salah satu wujud beriman kepada nabi dan rasul Allah Swt. adalah dengan mempercayai kisah-kisahnyanya dan mau meneladaninya, sehingga peserta didik termotivasi dalam mempelajari kisah para nabi dan rasul tersebut. Dalam bab ini akan dipelajari tentang Kisah Nabi Ibrahim a.s. Diharapkan setelah mempelajari bab ini peserta didik dapat mengetahui kisah kelahiran Nabi Ibrahim a.s., Nabi Ibrahim a.s. mencari Tuhannya, Nabi Ibrahim a.s. berdakwah pada umatnya dan keteladanan Nabi Ibrahim a.s.. Guru dapat melakukan berbagai aktivitas yang menarik, menyenangkan, dan bermakna dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik sesuai perkembangan pada fase A.

Keterkaitan Materi

Pada Bab 10 ini, peserta didik diharapkan mampu memiliki kompetensi dan karakter Profil Pelajar Pancasila yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, dan bernalar kritis. Pembelajaran pada bab ini disajikan dalam empat subbab sebagai berikut.

a. Subbab A. Kelahiran Nabi Ibrahim a.s.

Pada aktivitas Subbab A, guru memfasilitasi peserta didik memahami peristiwa kelahiran Nabi Ibrahim a.s. melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan peristiwa sebelum Nabi Ibrahim a.s. dilahirkan, peristiwa saat Nabi Ibrahim a.s. dilahirkan sampai ketika Nabi Ibrahim a.s. kecil. Dalam kegiatan ini peserta didik bisa diceritakan secara langsung oleh guru terkait peristiwa kelahiran Nabi Ibrahim a.s. ataupun bisa menyaksikan tayangan video pendek yang menceritakan kisah kelahiran Nabi Ibrahim a.s. Peserta didik mengakhiri kegiatan di Sub Bab ini dengan kegiatan berlatih mengerjakan soal dari materi yang sudah dipelajari.

b. Subbab B. Nabi Ibrahim a.s. Mencari Tuhannya

Pada aktivitas Subbab B, guru memfasilitasi peserta didik untuk bisa memahami peristiwa Nabi Ibrahim a.s. saat mencari Tuhannya melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, peserta didik diharapkan mengetahui kecerdasan Nabi

Ibrahim a.s. sejak saat kecil dimana Nabi Ibrahim a.s. sejak kecil selalu menanyakan kepada orang tuanya siapakah Tuhannya itu. Karena tidak mendapatkan jawaban yang memuaskan akhirnya Nabi Ibrahim a.s. berinisiatif untuk mencari Tuhannya sendiri. Dalam kegiatan ini peserta didik dilatih untuk berdiskusi dalam kelompoknya. Dalam diskusi tersebut, peserta didik membahas tentang siapakah Tuhan yang wajib disembah dan bagaimana cara menyembahnya. Peserta didik mengakhiri kegiatan di subbab ini dengan kegiatan berlatih mengerjakan soal dari materi yang sudah dipelajari.

c. Subbab C. Nabi Ibrahim a.s. Berdakwah pada Umatnya

Pada aktivitas Subbab C, guru memfasilitasi peserta didik untuk bisa mengetahui kisah keberanian Nabi Ibrahim a.s. saat berdakwah kepada umatnya, peserta didik diharapkan mampu mempunyai pengertian bahwa Nabi Ibrahim a.s. adalah seorang nabi yang pemberani dan tidak pernah menyerah untuk mengajak umatnya menyembah kepada Allah Swt. Nabi Ibrahim a.s. dengan keberaniannya merusak berhala Raja Namrud sampai beliau dihukum dibakar diatas tungku api. Dalam kegiatan ini peserta didik bisa diceritakan secara langsung oleh guru terkait dakwah Nabi Ibrahim a.s. kepada umatnya ataupun bisa menyaksikan tayangan video pendek yang menceritakan kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s. kepada umatnya. Peserta didik mengakhiri kegiatan di Sub Bab ini dengan kegiatan berlatih mengerjakan soal dari materi yang sudah dipelajari.

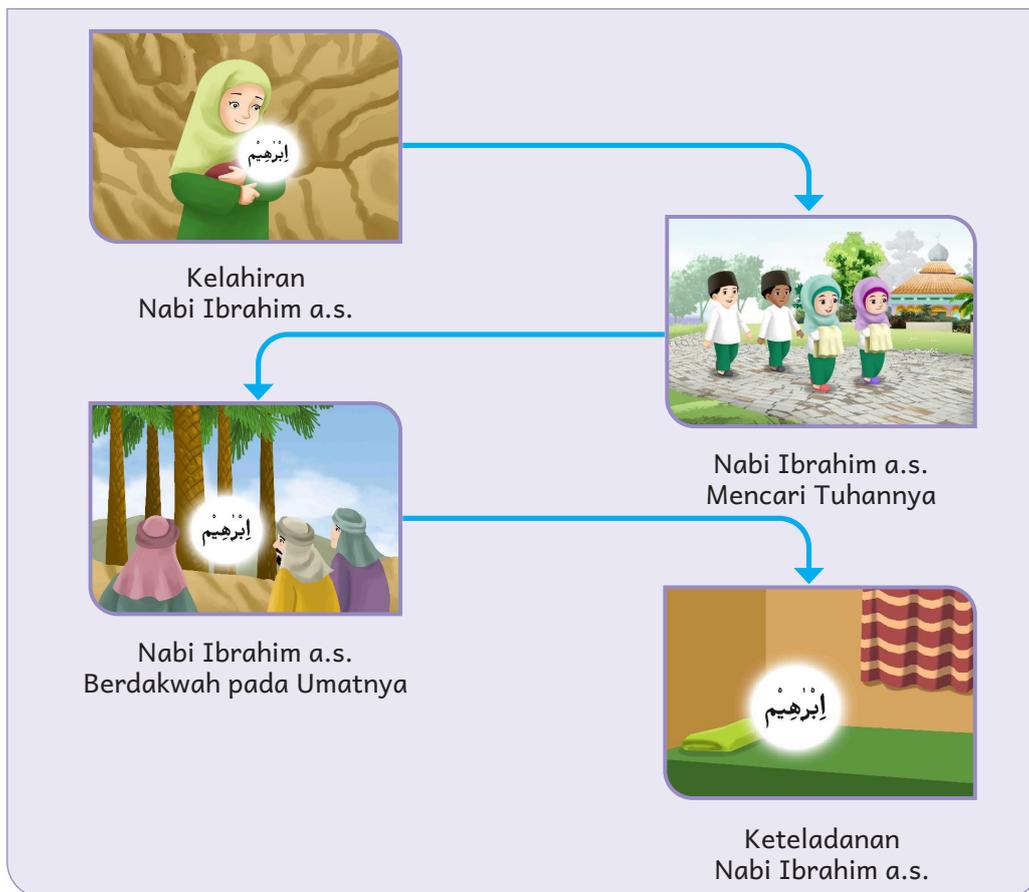
d. Subbab D. Keteladanan Nabi Ibrahim a.s.

Pada aktivitas Subbab D, guru memfasilitasi peserta didik untuk dapat memiliki pengertian tentang sikap keteladanan yang dimiliki oleh Nabi Ibrahim a.s. Pada subbab ini peserta didik mempelajari kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. saat bermimpi diperintahkan oleh Allah Swt. untuk mengorbankan anaknya yaitu Nabi Ismail a.s. Dilandasi ketaatan pada perintah Allah Swt. akhirnya Nabi Ibrahim a.s. melaksanakan perintah Allah Swt. tersebut dan akhirnya Allah Swt. membalas pengorbanan dan ketaatan Nabi Ibrahim a.s. menjadi sebuah hikmah yang sampai sekarang tetap diingat dan dijadikan sunnah yaitu menyembelih hewan kurban. Dalam kegiatan ini peserta didik dilatih untuk berani bercerita di kelompoknya. Dalam kegiatan bercerita tersebut, dengan bantuan guru peserta didik menceritakan tentang kisah Nabi Ibrahim a.s. secara bergantian. Peserta didik mengakhiri kegiatan di subbab ini dengan kegiatan berlatih mengerjakan soal dari materi yang sudah dipelajari.



Secara prinsip, panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan contoh yang dapat dijadikan acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Adapun model-model pembelajaran dapat diubah guru sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta kondisi pembelajaran di sekolah masing masing.

Alur Belajar





Profil Pelajar Pancasila

1.	Dimensi	: Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
	Elemen	: Akhlak Beragama
	Sub Elemen	: Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa.
	Perilaku	: Peserta didik meyakini bahwa Allah Swt. itu Tuhan Yang Maha Esa.
2.	Dimensi	: Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
	Elemen	: Akhlak Beragama
	Sub Elemen	: Pemahaman agama atau kepercayaan.
	Perilaku	: Peserta didik mengimani rukun iman yang ke empat yaitu percaya kepada nabi dan rasul Allah Swt.
3.	Dimensi	: Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
	Elemen	: Akhlak Pribadi
	Sub Elemen	: Integritas
	Perilaku	: Peserta didik dapat memiliki keberanian untuk menyampaikan kebenaran seperti mencontoh perilaku Nabi Ibrahim a.s. saat berdakwah kepada umatnya.
4.	Dimensi	: Berkebhinekaan Global
	Elemen	: Berkeadilan Sosial
	Sub Elemen	: Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama.
	Perilaku	: Peserta didik mempunyai jiwa semangat bermusyawarah dalam mengambil sebuah keputusan seperti saat Nabi Ibrahim a.s. bermusyawarah dengan Nabi Ismail a.s.
5.	Dimensi	: Gotong royong
	Elemen	: Kolaborasi
	Sub Elemen	: Kerja sama



Perilaku : Peserta didik terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok di kelas.

Kata Kunci

- Dakwah
- Berhala
- Keteladanan
- Kurban

Apersepsi

Apersepsi pada Bab ini berupa pertanyaan pemantik dan mengamati gambar, dalam gambar ditampilkan 4 gambar yang berbeda, gambar 1: seorang ibu sedang menggendong bayi (namun bayi tersebut hanya berbentuk tulisan Ibrahim), gambar 2: lafal Ibrahim yg melihat ke langit, matahari bulan bintang, gambar 3: patung berhala dan Raja Namrud dan gambar 4: lafal Ibrahim dan seekor domba yang akan disembelih. Setelah mengamati gambar selanjutnya dengan bantuan guru, peserta didik diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang tersedia. Hal ini bertujuan agar guru dapat menarik perhatian peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. Pertanyaan dapat dirumuskan berdasarkan tujuan pembelajaran atau materi yang relevan dengan pengalaman peserta didik. Berikut pertanyaan pemantik pada masing-masing subbab.

1. Subbab A, Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan peristiwa yang terjadi saat kelahiran Nabi Ibrahim a.s., sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang seorang ibu yang menimang bayi (bayi bertuliskan Ibrahim) sedang berada di dalam gua, kemudian guru dapat menanyakan “Beriman kepada Nabi dan Rasul merupakan rukun iman yang ke ..., Nabi Ibrahim a.s. ketika masih kecil tinggal di dalam ...”.
2. Subbab B, Peserta didik diharapkan dapat memahami kisah ketika Nabi Ibrahim a.s. sedang mencari Tuhannya, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang seorang anak yang bernama Ahmad sedang menuju ke masjid untuk melaksanakan ibadah salat berjamaah. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: “Ahmad akan pergi kemana ..., Apa yang akan dilakukan Ahmad?, Mengapa Ahmad melakukan hal tersebut?.
3. Subbab C, Peserta didik diharapkan dapat memahami kisah Nabi Ibrahim a.s. yang berdakwah kepada umatnya, sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang Nabi Ibrahim a.s. yang sedang berdakwah kepada umatnya. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: “Kebiasaan masyarakat Babilonia adalah menyembah ..., Nabi

Ibrahim a.s. mengajak umatnya untuk menyembah kepada ...”.

4. Subbab D, Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan keteladanan Nabi Ibrahim a.s., sebagai bahan pemantik peserta didik dapat diminta untuk memperhatikan gambar tentang Nabi Ibrahim a.s. yang sedang bermimpi diperintahkan oleh Allah Swt. untuk mengorbankan putranya. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: “Nabi Ibrahim a.s. bermimpi diperintah oleh ..., Dalam mimpinya Nabi Ibrahim a.s. diperintah untuk mengorbankan ...”.

Guru dapat memperluas atau mengganti pertanyaan-pertanyaan pemantik yang dianggap lebih tepat. Secara prinsip, aperepsi harus dapat mengaitkan alam pikiran dan pengalaman peserta didik dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Contoh di atas bisa disesuaikan oleh guru berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, fasilitas sekolah serta situasi pembelajaran di masing-masing sekolah.

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Agar dapat mengikuti pembelajaran pada bab ini, peserta didik diharapkan telah memahami dan memperoleh capaian pembelajaran pada elemen fiqih pada fase A. Oleh karena itu, sebelum mengikuti pembelajaran pada bab ini peserta didik diharapkan.

1. Mampu menunjukkan eksistensi mereka sebagai seorang yang beriman.
2. Mampu mengenal bahwa Tuhan kita adalah Allah Swt.
3. Mampu meyakini bahwa Tuhan yang wajib disembah adalah Allah Swt.
4. Mampu menjelaskan pengertian beribadah kepada Allah Swt. adalah kewajiban setiap manusia.

Selain komponen yang diuraikan tersebut, guru dapat menambahkannya dengan menyesuaikan pada kebutuhan, kondisi dan karakteristik peserta didik di sekolah masing-masing.

C. Penyajian Materi Esensial

1. Materi Esensial Subbab A

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan menjelaskan peristiwa yang terjadi saat kelahiran Nabi Ibrahim a.s. Pada subbab ini peserta didik





mempelajari kisah kejadian sebelum Nabi Ibrahim a.s. lahir, yaitu peristiwa Raja Namrud yang bermimpi ada seorang anak laki-laki yang akan menggantikannya. Peserta didik diharapkan juga dapat mengetahui peristiwa saat Nabi Ibrahim a.s. dilahirkan di dalam sebuah gua. Selain itu pada Subbab ini peserta didik diharapkan mampu mengetahui kisah setelah Nabi Ibrahim a.s. dilahirkan, dimana Nabi Ibrahim a.s. bertahun-tahun tinggal di dalam gua, dan setelah kondisi aman dibawa pulang ke rumahnya dan dirawat ayahnya yang bernama Azar.

Guru dapat memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya mengetahui kisah kelahiran Nabi Ibrahim a.s., dan memberikan penguatan bahwa mempercayai kisah tersebut berarti termasuk mengamalkan rukun iman yang keempat.

2. Materi Esensial Subbab B

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat mengetahui kisah Nabi Ibrahim a.s. saat remaja, dimana beliau sangatlah cerdas. Nabi Ibrahim a.s. selalu menanyakan kepada orang tuanya, siapakah Tuhannya. Namun karena belum menemukan jawaban yang memuaskan akhirnya Nabi Ibrahim a.s. mencari Tuhannya sendiri. Peserta didik diharapkan mampu mengetahui peristiwa Nabi Ibrahim a.s. mencari Tuhannya. Dengan demikian akan menambah keimanan peserta didik terhadap keberadaan Allah Swt.

Guru dapat menyajikan gambar atau video tentang Nabi Ibrahim a.s. yang mencari Tuhannya, kemudian guru memberikan penguatan terkait gambar/video tersebut kemudian peserta didik diajak bertanya jawab terkait kisah tersebut.

3. Materi Esensial Subbab C

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat mengetahui kisah Nabi Ibrahim a.s. ketika berdakwah kepada umatnya. Nabi Ibrahim a.s. selalu mengajak umatnya untuk menyembah kepada Allah Swt. dan menjauhi berhala. Kisah ini berlanjut ketika Nabi Ibrahim a.s. merusak berhala Raja Namrud dan akhirnya Nabi Ibrahim a.s. dihukum oleh Raja Namrud dengan cara dibakar diatas tungku api yang membara.

Guru dapat menyajikan gambar atau video tentang peristiwa Nabi Ibrahim a.s. berdakwah kepada umatnya, kemudian guru memberikan penguatan terkait gambar/video tersebut kemudian peserta didik diajak bertanya jawab terkait kisah tersebut.

4. Materi Esensial Subbab D

Materi Esensial pada Subbab ini, peserta didik diharapkan dapat menunjukkan kisah



keteladanan Nabi Ibrahim a.s. Kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. yang diambil dalam Subbab ini adalah ketika Nabi Ibrahim a.s. diperintahkan oleh Allah Swt. untuk mengorbankan anaknya yaitu Nabi Ismail a.s. Sebelum melaksanakan perintah Allah Swt. tersebut Nabi Ibrahim a.s. bermusyawarah dengan Nabi Ismail a.s. dan akhirnya beliau berdua sepakat melaksanakan perintah Allah Swt. tersebut. Kisah berakhir ketika Nabi Ismail a.s. diganti oleh Allah Swt. menjadi seekor domba sebagai balasan dari hambanya yang bertaqwa.

Guru dapat menyajikan video berupa film pendek tentang peristiwa tersebut, kemudian guru memberikan penguatan terkait video tersebut.

Peserta didik juga dapat mengasah daya nalar dengan menyebutkan keteladanan apa saja yang bisa dicontoh dari kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s., dengan cara tersebut peserta didik memanfaatkan daya nalar kritisnya untuk menganalisis keteladanan Nabi Ibrahim a.s. yang patut untuk dicontoh.

D. Asesmen Awal

Asesmen awal pada bab ini, dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap kisah Nabi Ibrahim a.s.. Sampai sejauh mana peserta didik mengenal Nabi Ibrahim a.s. dan beberapa asesmen non kognitif untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik.

Untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap kisah Nabi Ibrahim a.s. guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mengamati gambar 10.1 yaitu 4 gambar yang berbeda, gambar 1: seorang ibu sedang menggendong bayi (namun bayi tersebut hanya berbentuk tulisan Ibrahim), gambar 2: lafaz Ibrahim yg melihat ke langit, matahari bulan bintang, gambar 3: patung berhala dan Raja Namrud dan gambar 4: lafaz Ibrahim dan seekor domba yang akan disembelih. Setelah mengamati gambar selanjutnya dengan bantuan guru, peserta didik diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang tersedia.. Kemudian guru bertanya tentang gambar tersebut menceritakan tentang apa?

Guru dapat melakukan asesmen awal untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik dengan cara guru menunjukkan beberapa gambar emotikon wajah dan peserta didik menunjuk gambar tersebut yang menggambarkan perasaan peserta didik pada saat itu.



Panduan Pembelajaran

Periode Waktu

Periode waktu yang dibutuhkan guru dalam menyelesaikan pembelajaran pada bab Ayo Belajar kisah Nabi Ibrahim a.s. adalah 6 JP x 35 menit (2 kali pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada bab ini adalah peserta didik dapat menceritakan kisah kelahiran Nabi Ibrahim a.s., menjelaskan proses Nabi Ibrahim a.s. mencari Tuhannya, menceritakan kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s., dan menjelaskan keteladanan dari Nabi Ibrahim a.s.

Aktivitas Pembelajaran

Guru dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar dalam aktivitas pembelajaran, buku peserta didik yang disediakan hanyalah salah satu dari sekian banyak sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru.

Sebagai panduan guru untuk memanfaatkan buku peserta didik, berikut adalah penjelasan bagian-bagian dari buku peserta didik.

1. Halaman Cover

a. Lafaz basmalah

Biasakan peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan melafazkan basmalah secara bersama-sama.

Jika guru melihat ada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan tersebut, guru dapat meminta peserta didik tersebut, dengan menyebutkan namanya untuk melafazkan basmalah.

Ulangi kegiatan tersebut sampai semua peserta didik mengikutinya.

b. Gambar pemantik

- 1) Ajak peserta didik mengamati gambar pemantik pada bab 10, kemudian peserta didik diminta menjelaskan apa saja yang mereka ketahui tentang Nabi Ibrahim a.s.
- 2) Berikan penguatan kepada peserta didik bahwa percaya kepada kisah Nabi Ibrahim a.s. berarti termasuk bentuk dari rukun iman yang keempat, yaitu beriman kepada nabi dan rasul-rasul Allah Swt.

- 3) Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan kisah Nabi Ibrahim a.s. yang sudah mereka ketahui.
- 4) Berikan motivasi kepada peserta didik untuk bisa mengungkapkan ceritanya didepan teman-temannya.

2. Ayo Mengaji

- a. Para rubrik ayo mengaji pada bab ini, guru telah mempunyai peta kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.
- b. Pada rubrik ayo mengaji, seluruh peserta didik menunjukkan kemampuan mendengar dan mengikuti bacaan Al-Qur'an yang dipandu oleh guru, peserta didik diharapkan menyimak bentuk huruf satu persatu, kemudian guru mengajak peserta didik mengulang bacaan tersebut.
- c. Guru mengajak peserta didik membaca Surah al- 'Alaq ayat 1 berikut ini!

- d. Guru dapat menguji peserta didik untuk mengulang bacaan ayat tersebut dan menyebutkan huruf demi hurufnya.
- e. Bagi peserta didik dengan kriteria sangat baik dalam membaca Al-Qur'an, guru dapat memberikan penghargaan kepada mereka dengan meminta mereka untuk mendampingi temannya yang lain dalam kegiatan membaca Al-Qur'an di dalam maupun di luar pembelajaran.
- f. Bagi peserta didik dengan kriteria baik, sedang, dan kurang, guru memberikan tambahan pelajaran baca tulis Al-Qur'an diluar jam pelajaran, atau guru dapat bekerja sama dengan orang tua atau guru ngaji peserta didik di rumah.
- g. Guru selalu mengontrol perkembangan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an setiap pertemuan pembelajaran.

3. Tujuan Pembelajaran

Jelaskan kepada peserta didik bahwa tujuan pembelajaran pada bab ini adalah :

- a. Peserta didik dapat menceritakan kisah kelahiran Nabi Ibrahim a.s.,
- b. Peserta didik dapat menjelaskan proses Nabi Ibrahim a.s. mencari Tuhannya,
- c. Peserta didik dapat menceritakan kisah dakwah Nabi Ibrahim a.s.,
- d. Peserta didik dapat menyebutkan keteladanan dari Nabi Ibrahim a.s.



4. Kata Kunci

Jelaskan pada peserta didik bahwa dalam pembelajaran di bab ini kita akan terbiasa menyebutkan kata Dakwah, Keteladanan, Berhala dan Kurban. Jelaskan kepada peserta didik secara singkat kata kunci tersebut.

5. Peta Materi

Jelaskan kepada peserta didik tentang bab yang akan kita pelajari yaitu bab tentang Ayo Belajar Kisah Nabi Ibrahim a.s., dalam mempelajari bab tersebut ada empat bagian yang akan dipelajari yaitu tentang Kelahiran Nabi Ibrahim a.s., Nabi Ibrahim a.s. Mencari Tuhannya, Nabi Ibrahim a.s. Berdakwah pada Umatnya, dan Keteladanan Nabi Ibrahim a.s. Jelaskan kepada peserta didik secara singkat bagian-bagian tersebut.

6. Aku Siap Belajar

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 10.1, tanyakan kepada mereka tentang kisah yang ditunjukkan pada gambar kesatu, kedua, ketiga dan keempat menceritakan tentang apa?
- b. Intervensi dan arahkan jawaban peserta didik bahwa gambar kesatu menceritakan tentang seorang ibu sedang menggendong bayi (namun bayi tersebut hanya berbentuk tulisan Ibrahim). Gambar kedua menceritakan Nabi Ibrahim a.s. yang melihat ke langit, matahari bulan bintang. Gambar ketiga menceritakan tentang patung berhala dan Raja Namrud. Dan gambar keempat tentang Nabi Ibrahim a.s. yang akan mengorbankan Nabi Ismail a.s.

E. Kelahiran Nabi Ibrahim a.s.

1. Gambar 10.2 sebagai pemantik

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 10.2, arahkan peserta didik untuk mempunyai pengertian bahwa gambar tersebut adalah gambar seorang ibu yang menimang bayi (bayi bertuliskan Ibrahim) sedang berada di dalam gua.
- b. Berikan pertanyaan kepada peserta didik terkait gambar tersebut, di antaranya: “Beriman kepada Nabi dan Rasul merupakan rukun iman yang ke ..., Nabi Ibrahim a.s. ketika masih kecil tinggal di dalam ...”.





2. Penjelasan tentang Kelahiran Nabi Ibrahim a.s.

- a. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks menjelaskan tentang kelahiran Nabi Ibrahim a.s.
- b. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- c. Lakukan tanya jawab yang efektif dengan peserta didik terkait materi Kelahiran Nabi Ibrahim a.s.
- d. Berikan narasi yang menarik kepada peserta didik bahwa Nabi Ibrahim a.s. lahir di Babilonia. Babilonia dikuasai raja sombong bernama Raja Namrud. Raja Namrud bermimpi seorang anak laki-laki akan menggantikan kekuasaannya. Raja Namrud tidak menghendaki adanya kelahiran bayi laki-laki. Ajak peserta didik mengamati gambar 10.3, dimana gambar tersebut menceritakan Raja Namrud yang sedang berdiskusi dengan prajuritnya tentang mimpinya.
- e. Selanjutnya ceritakan pada peserta didik bahwa ibu Nabi Ibrahim a.s. yang sedang hamil sangat takut. Kemudian beliau melahirkan Nabi Ibrahim di dalam gua. Nabi Ibrahim a.s. dan ibunya sembunyi di gua selama beberapa tahun. Kemudian Nabi Ibrahim a.s. dibawa pulang ke rumahnya. Setelah itu diasuh oleh ayahnya yang bernama Azar. Ajak peserta didik mengamati gambar 10.4, dimana gambar tersebut menceritakan Nabi Ibrahim a.s. dan ibunya sedang berada di dalam gua. Berikan penguatan kepada peserta didik tentang kisah kelahiran Nabi Ibrahim a.s. secara menarik sehingga peserta didik termotivasi untuk mempelajari kisah kelahiran Nabi Ibrahim a.s.

3. Bismillah, Saya Paham

- a. Ajak peserta didik mengerjakan soal di buku tulis mereka.
- b. Bacakan soal untuk mereka yang belum bisa membaca.
- c. Dalam tugas ini peserta didik mengerjakan 3 soal esai.
- d. Dengan telaten guru diharapkan mendampingi peserta didik dalam mengerjakan tugas tersebut.
- e. Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas, guru memberikan asesmen terhadap hasil kerja siswa.



4. Kunci Jawaban

- 1) Nabi Ibrahim a.s. lahir di kota ... (Babilonia).
- 2) Raja sombong yang berkuasa di zaman Nabi Ibrahim a.s. bernama ... (Raja Namrud).
- 3) Raja Namrud tidak menghendaki kelahiran bayi laki-laki karena takut akan menggantikan ... (kekuasaannya).

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuakannya dengan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas pembelajaran masing-masing. Pada sub materi ini, Guru bisa memutar video tentang kisah kelahiran Nabi Ibrahim a.s. melalui media slide proyektor. Setelah melihat video, peserta didik diajak untuk bertanya jawab terkait kisah kelahiran Nabi Ibrahim a.s. Selanjutnya peserta didik dimotivasi untuk menceritakan video yang mereka lihat. Dan di akhir kegiatan guru memberikan penguatan tentang kisah kelahiran Nabi Ibrahim a.s.

F. Nabi Ibrahim a.s. Mencari Tuhannya

1. Gambar 10.5 sebagai pemantik

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 10.5, arahan peserta didik agar memahami bahwa gambar tersebut adalah gambar seorang anak yang bernama Ahmad sedang menuju ke masjid untuk melaksanakan ibadah salat berjamaah.
- b. Berikan pertanyaan kepada peserta didik tentang isi gambar tersebut, di antaranya: "Ahmad akan pergi kemana ..., Apa yang akan dilakukan Ahmad?, Mengapa Ahmad melakukan hal tersebut?"

2. Penjelasan tentang Nabi Ibrahim a.s. Mencari Tuhannya

- a. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks penjelasan Nabi Ibrahim a.s. Mencari Tuhannya.
- b. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.





- c. Lakukan tanya jawab yang efektif dengan peserta didik terkait materi Nabi Ibrahim a.s. Mencari Tuhannya.
- d. Berikan narasi yang menarik kepada peserta didik bahwa Nabi Ibrahim a.s. adalah anak yang sangat cerdas. Dia selalu bertanya kepada orang tuanya. Siapa Tuhan yang harus disembah. Karena tidak ada jawaban dari orang tuanya. Nabi Ibrahim a.s. mencari Tuhannya sendiri. Ajak peserta didik mengamati gambar 10.6, dimana gambar tersebut menceritakan tentang Nabi Ibrahim a.s. yang sedang mencari Tuhannya dengan melihat matahari, bulan dan bintang. Di pagi hari Nabi Ibrahim a.s. melihat matahari. Nabi Ibrahim a.s. mengira bahwa matahari itu adalah Tuhannya. Ketika matahari terbenam, dia kehilangan Tuhannya. Saat malam hari, Nabi Ibrahim a.s. melihat bulan. Beliau mengira bulan itu adalah Tuhannya. Ketika bulan hilang, Nabi Ibrahim a.s. mencari Tuhannya lagi. Saat malam tiba, beliau melihat bintang-bintang di langit. Nabi Ibrahim a.s. menyangka bintang itu Tuhannya. Ketika pagi tiba bintang itu hilang. Nabi Ibrahim a.s. berpikir tidak mungkin Tuhan hilang. Akhirnya Nabi Ibrahim a.s. menemukan Tuhannya. Allah Swt. Yang Maha Esa adalah Tuhannya. Allah Swt. yang menciptakan matahari, bulan dan bintang. Berikan penguatan kepada peserta didik tentang kisah Nabi Ibrahim a.s. Mencari Tuhannya secara menarik sehingga peserta didik termotivasi untuk mempelajari kisah Nabi Ibrahim a.s. Mencari Tuhannya.

3. Ayo Berdiskusi

- a. Bagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
- b. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi tentang siapakah Tuhan yang wajib kita sembah.
- c. Tunjuk salah satu peserta didik sebagai sekretaris untuk mencatat hasil diskusi dengan bimbingan guru.
- d. Setelah diskusi selesai secara bergantian tiap kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi mereka.
- e. Di akhir sesi guru memberikan penguatan terkait kegiatan yang baru saja dilaksanakan oleh peserta didik.

4. Bismillah, Saya Paham

- a. Ajak peserta didik mengerjakan soal di buku tulis mereka.



- 
- b. Bacakan soal untuk mereka yang belum bisa membaca.
 - c. Dalam tugas ini peserta didik mengerjakan 3 soal esai.
 - d. Dengan telaten guru diharapkan mendampingi peserta didik dalam mengerjakan tugas tersebut.
 - e. Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas, guru memberikan asesmen terhadap hasil kerja siswa.

5. Kunci Jawaban

- 1) Tuhan yang wajib kita sembah adalah ... (Allah Swt.).
- 2) Nabi Ibrahim a.s. mencari Tuhannya, saat pagi hari beliau melihat ... (matahari).
- 3) Matahari, bulan dan bintang bukanlah Tuhan tetapi hanyalah ciptaan ... (Allah Swt.).

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuakannya dengan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas pembelajaran masing-masing. Pada sub materi ini, Guru bisa memutar video tentang kisah Nabi Ibrahim a.s. mencari Tuhannya melalui media slide proyektor. Setelah melihat video, peserta didik diajak untuk bertanya jawab terkait kisah Nabi Ibrahim a.s. mencari Tuhannya. Selanjutnya peserta didik dimotivasi untuk menceritakan video yang mereka lihat. Dan di akhir kegiatan guru memberikan penguatan tentang kisah Nabi Ibrahim a.s. mencari Tuhannya.

G. Nabi Ibrahim a.s. Berdakwah pada Umatnya

1. Gambar 10.7 sebagai pemantik

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 10.7, berikan motivasi kepada mereka untuk memahami bahwa gambar tersebut menunjukkan gambar Nabi Ibrahim a.s. yang sedang berdakwah kepada umatnya.
- b. Berikan pertanyaan kepada peserta didik terkait gambar tersebut di antaranya: “Kebiasaan masyarakat Babilonia adalah menyembah ..., Nabi Ibrahim a.s. mengajak umatnya untuk menyembah kepada ...”.





2. Penjelasan tentang Nabi Ibrahim a.s. Berdakwah pada Umatnya

- a. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks yang menjelaskan tentang Nabi Ibrahim a.s. Berdakwah pada Umatnya.
- b. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.
- c. Guru membimbing peserta didik untuk memahami bahwa ayah Nabi Ibrahim a.s. adalah pembuat berhala. Berhala itu disembah oleh Raja Namrud dan pengikutnya. Nabi Ibrahim a.s. mengajak ayah dan umatnya untuk beriman kepada Allah Swt. Tetapi mereka tidak mau menyembah Allah Swt. Bahkan mereka menertawakan Nabi Ibrahim a.s. Ajak peserta didik mengamati gambar 10.8, dimana gambar tersebut menggambarkan tentang kondisi berhala Raja Namrud yang dihancurkan oleh Nabi Ibrahim a.s. Selanjutnya ceritakan kepada peserta didik bahwa Nabi Ibrahim a.s. seorang pemberani. Suatu hari Nabi Ibrahim a.s. menghancurkan berhala Raja Namrud. Beliau hanya menyisakan satu berhala yang paling besar. Melihat kejadian itu Raja Namrud marah besar. Raja Namrud memberi hukuman Nabi Ibrahim a.s. Beliau dimasukkan ke dalam api. Allah menyelamatkan Nabi Ibrahim a.s. dari kobaran api. Akhirnya banyak pengikut Raja Namrud yang beriman kepada Allah Swt.
- d. Disela-sela menjelaskan materi ajar peserta didik proaktif untuk mengemukakan pendapatnya terkait materi yang sedang dipelajari.

3. Bismillah, Saya Paham

- a. Ajak peserta didik mengerjakan soal di buku tulis mereka.
- b. Bacakan soal untuk mereka yang belum bisa membaca.
- c. Dalam tugas ini peserta didik mengerjakan 3 soal esai.
- d. Dengan telaten guru diharapkan mendampingi peserta didik dalam mengerjakan tugas tersebut.
- e. Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas, guru memberikan asesmen terhadap hasil kerja siswa.



4. Kunci Jawaban

- 1) Ayah Nabi Ibrahim a.s. adalah pembuat ... (patung atau berhala).
- 2) Nabi Ibrahim a.s. mengajak ayah dan umatnya untuk beriman kepada ... (Allah Swt.).
- 3) Raja Namrud memberi hukuman kepada Nabi Ibrahim a.s. dengan cara ... (membakarnya).

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuainya pada kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas pembelajaran masing-masing. Pada sub materi ini, Guru bisa mengajak peserta didik untuk bermain peran. Metode yang digunakan adalah **Role Playing**. Guru memilih beberapa siswa untuk berperan sebagai Nabi Ibrahim a.s., Raja Namrud dan beberapa prajurit raja Namrud. Mereka memerankan sebuah drama yang menceritakan Nabi Ibrahim a.s. ketika menghancurkan berhala Raja Namrud dan kemudian Nabi Ibrahim a.s. dihukum oleh Raja Namrud. Di akhir sesi guru memberikan penguatan tentang urutan tata cara tayamum.

H. Keteladanan Nabi Ibrahim a.s.

1. Gambar 10.9 sebagai pemantik

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar 10.9, motivasi peserta didik untuk memahami bahwa gambar tersebut adalah gambar Nabi Ibrahim a.s. yang sedang bermimpi diperintahkan oleh Allah Swt. untuk mengorbankan putranya.
- b. Berikan pertanyaan kepada peserta didik di antaranya: “Nabi Ibrahim a.s. bermimpi diperintah oleh ..., Dalam mimpinya Nabi Ibrahim a.s. diperintah untuk mengorbankan ...”.

2. Penjelasan tentang Keteladanan Nabi Ibrahim a.s.

- a. Ajak peserta didik bersama-sama membaca secara nyaring teks yang menjelaskan tentang Keteladanan Nabi Ibrahim a.s.
- b. Setelah kegiatan membaca tersebut, berikan penjelasan kepada mereka pada setiap barisnya.



- c. Berikan penekanan pada peserta didik bahwa Nabi Ibrahim a.s. seorang Nabi utusan Allah Swt. yang sangat taat kepada Allah Swt. Allah Swt. menguji ketaatan Nabi Ibrahim a.s. lewat mimpi. Allah Swt. memerintahkan Nabi Ibrahim a.s. untuk mengorbankan putranya. Putra Nabi Ibrahim a.s. bernama Nabi Ismail a.s. Mimpi itu terjadi sampai tiga kali. Mimpi tersebut disampaikan kepada putranya. Nabi Ismail a.s. menjawab dengan tegas. “Subhanallah, mimpi itu adalah perintah dari Allah Swt.”. “Ayahku, kewajiban kita adalah mentaatinya. Akhirnya Nabi Ibrahim a.s. melaksanakan perintah Allah Swt.
- d. Ajak peserta didik mengamati gambar 10.10, dimana gambar tersebut menggambarkan tentang Nabi Ibrahim a.s. yang akan mengorbankan Nabi Islami a.s namun akhirnya Allah Swt. menggantinya dengan seekor domba.
- e. Lakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait materi Keteladanan Nabi Ibrahim a.s., berikan pengertian kepada mereka bahwa bahwa dari kisah ini dapat diambil keteladanan dari Nabi Ibrahim a.s., yaitu kita harus rela berkorban, taat dan patuh kepada perintah Allah Swt. Dengan demikian akan mendapat balasan pahala yang besar.

3. Ayo Bercerita

- a. Ajak peserta didik untuk berlatih bercerita.
- b. Peserta didik menceritakan kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. di dalam kelompoknya.
- c. Secara bergantian peserta didik bercerita di kelompoknya.
- d. Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik agar berani dan termotivasi untuk bercerita.

4. Bismillah, Saya Paham

- a. Peserta didik mengerjakan soal dengan menyalinnya ke dalam buku tulis.
- b. Soal terdiri dari 3 soal dengan bentuk soal adalah jawaban singkat/esai.
- c. Dengan panduan dan bimbingan guru, peserta didik mengerjakan soal tersebut.
- d. Soal dan Kunci Jawaban:
 - 1) Allah Swt. menguji ketaatan Nabi Ibrahim a.s. lewat ... (mimpi).



- 
- 2) Begitu hendak dikorbankan, Nabi Ismail a.s. diganti oleh Allah Swt. dengan ... (seekor domba).
 - 3) Keteladanan Nabi Ibrahim a.s. di antaranya adalah rela berkorban, taat dan patuh kepada perintah ... (Allah Swt.).

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikannya dengan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas pembelajaran masing-masing. Pada sub materi ini, Guru bisa memutar video tentang kisah Keteladanan Nabi Ibrahim a.s. melalui media *slide proyektor*. Setelah melihat video, peserta didik diajak untuk bertanya jawab terkait kisah Keteladanan Nabi Ibrahim a.s. Selanjutnya peserta didik dimotivasi untuk menceritakan video yang mereka lihat. Dan di akhir kegiatan guru memberikan penguatan tentang kisah Keteladanan Nabi Ibrahim a.s.

6. Aku Muslim Moderat

- a. Pada rubrik ini, peserta didik ditanamkan sikap untuk selalu mengedepankan musyawarah dalam memecahkan suatu masalah.
- b. Peserta didik diajak mengamati gambar 10.11 yaitu tentang anak-anak kelas 1 sedang bermusyawarah di dalam kelasnya.
- c. Kemudian guru memberikan penguatan terkait gambar tersebut, dimana Nabi Ibrahim a.s. juga bermusyawarah dengan Nabi Ismail a.s. Anak-anak kelas juga harus suka bermusyawarah seperti beliau berdua. Selanjutnya guru menginstruksikan peserta didik untuk bermusyawarah membentuk regu piket kelas satu.
- d. Di akhir sesi guru memberikan penguatan tentang pengertian musyawarah dan manfaat dari musyawarah.

7. Ayo Ceria Bersama

- a. Peserta didik mengamati dan berlatih membaca pantun.
- b. Dengan bimbingan guru peserta didik membaca pantun tersebut.
- c. Peserta didik membaca pantun tersebut secara bergantian.
- d. Guru memotivasi peserta didik untuk maju ke depan kelas membacakan pantun tersebut.





- e. Guru memberi *reward* bagi peserta didik yang berani maju ke depan kelas dan lancar dalam membacakan pantun tersebut.

8. Insyaallah, Saya Paham

- a. Rubrik ini merupakan pelaksanaan dari asesmen sumatif.
- b. Soal dalam asesmen formatif terdiri dari dua macam, yaitu soal pilihan ganda dan soal jawaban singkat/esai.
- c. Siswa mengerjakannya dalam buku tulis masing-masing, guru membimbing dalam pengerjaan soal dengan cara membacakan soalnya dan peserta didik menulis jawabannya.
- d. Setelah selesai mengerjakan, guru mengoreksi soal tersebut secara bersama-sama dengan membacakan jawaban sehingga peserta didik mengetahui jawaban yang benar.

Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

1. a. bayi laki-laki
2. c. Tuhannya
3. b. besar
4. a. beriman
5. b. Tiga

II. Jawaban Singkat

1. gua
2. Allah Swt.
3. selamat
4. putranya/Nabi Ismail a.s.
5. rela berkorban, taat dan patuh pada perintah Allah Swt.



I. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Materi pengayaan pada kegiatan pembelajaran ini berupa penambahan materi yang berkaitan dengan materi Ayo Belajar Kisah Nabi Ibrahim a.s. namun bukan merupakan tagihan dari tujuan pembelajaran. Selain itu peserta didik yang telah menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) bisa diarahkan untuk membuat quote, puisi, pantun, yel-yel, atau menceritakan pengalaman pribadi yang berkaitan dengan Kelahiran Nabi Ibrahim a.s., Nabi Ibrahim a.s. Mencari Tuhannya, Nabi Ibrahim a.s. Berdakwah pada Umatnya, dan Keteladanan Nabi Ibrahim a.s., dapat juga diminta untuk membaca dari sumber lain.
2. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menuntaskan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan cara mempelajari kembali materi yang sama atas bimbingan guru. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan asesmen ulang sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

J. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dengan orang tua atau wali murid merupakan bentuk parenting yang harus dibangun oleh guru maupun pemangku kepentingan kependidikan. Pembelajaran terapan yang terbanyak sebenarnya berada di lingkungan keluarga dan masyarakat. Interaksi ini harus dikembangkan baik melalui tugas peserta didik maupun memanfaatkan jejaring sosial yang berkembang di orang tua maupun masyarakat.

Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan bersama orang tua di rumah. Tujuannya pemberian tugas ini adalah untuk memastikan orang tua mengetahui kemajuan peserta didik dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran di rumah

Kegiatan yang melibatkan orang tua dapat meningkatkan hubungan antara lembaga pendidikan dan keluarga. Inisiatif ini dapat meningkatkan dukungan dan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah yang berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang konstruktif dan mendukung peserta didik.

K. Asesmen

Asesmen adalah upaya untuk mendapatkan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui seberapa baik kinerja peserta didik per kelas



dibandingkan terhadap tujuan, kriteria, dan capaian pembelajaran tertentu.

Guru dapat melakukan teknik asesmen sendiri. Hal yang harus diingat adalah bahwa asesmen juga merupakan proses pembelajaran, bukan media penghakiman. Untuk itu, guru hendaknya melakukan asesmen dengan cermat dan mengembangkan asesmen yang *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) yang berbasis literasi dan numerasi.

Asesmen/ penilaian yang terdapat bab ini terdiri dari dua bentuk yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Kedua bentuk asesmen tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Formatif

Asesmen formatif bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Asesmen formatif terdiri dari dua macam yaitu: asesmen awal dan asesmen proses pembelajaran yang bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen formatif ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar, hambatan atau kesulitan yang dihadapi peserta didik. Asesmen formatif juga digunakan untuk memperoleh informasi perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran.

a. Asesmen Awal

Asesmen awal pembelajaran digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan apersepsi bertujuan untuk mengukur bekal kemampuan awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari. Melalui asesmen awal ini guru dapat merancang proses pembelajaran berdiferensiasi atau dapat memulai pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Asesmen awal pada bab ini disajikan dalam bentuk gambar, peserta didik mengamati gambar tersebut kemudian menjawab pertanyaan singkat tentang inti materi pembelajaran.

b. Asesmen Proses

Asesmen formatif dilakukan selama kegiatan pembelajaran dalam berbagai aktivitas yang disajikan pada buku siswa. Bentuk aktivitas yang dapat dilakukan peserta didik, asesmen formatif, rubrik penilaian dan kriteria penilaian juga telah disajikan pada bagian aktivitas pembelajaran setiap pertemuan. Akan tetapi guru memiliki kebebasan untuk mengembangkan aktivitas dan asesmen formatif sendiri sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing sekolah.



2. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran dengan bentuk soal pilihan ganda dan soal jawaban singkat. Soal tersebut sudah disajikan di buku siswa. Adapun guru dapat menyiapkan rubrik penilaian (pedoman penilaian) untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru dapat mengembangkan asesmen sumatif sesuai kondisi sekolah masing-masing.

L. Refleksi

Dalam kegiatan ini, guru memfasilitasi peserta didik untuk mengevaluasi diri mereka sendiri, apakah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan atau tidak. Guru juga meninjau kembali proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan hal-hal yang perlu dipertahankan dan diperbaiki di masa depan. Peserta didik melakukan refleksi tentang bagaimana pengetahuan baru yang dimilikinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar dalam perspektif global untuk masa depan berkelanjutan. Peserta didik juga melakukan refleksi tentang perasaannya setelah mengikuti pembelajaran, mengungkapkan rasa ingin tahunya dan membuat kesimpulan.

1. Refleksi Peserta didik

Refleksi ini diperlukan untuk mengecek apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan itu bermanfaat dan bermakna bagi peserta didik. Kebermanfaatan dan kebermaknaan akan terlihat apabila refleksi dimintakan langsung kepada sasaran pembelajaran.

Refleksi bagi peserta didik tersajikan dengan rubrik “Refleksi” di buku siswa. Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang terformat. Guru dapat mengembangkan dengan pertanyaan yang berbeda dari pertanyaan yang ada di rubrik tersebut.

2. Refleksi Guru

Refleksi guru dapat dilakukan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.



No.	Pertanyaan	Sudah	Belum
1	Apakah pemilihan media pembelajaran sudah dapat membantu pencapaian KKTP yang akan dicapai?		
2	Apakah gaya pembimbingan pembelajaran saya sudah mampu dicerna oleh peserta didik?		
3	Apakah keseluruhan proses pembelajaran yang saya lakukan sudah mengacu kepada KKTP?		
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini sudah dapat menggugah semangat peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?		

M. Kegiatanku di Rumah

- a. Pada rubrik kegiatanku di rumah, guru mengingatkan peserta didik untuk membaca ulang materi yang telah dipelajari.
- b. Dalam kaitannya dengan peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, maka guru memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - 1) Guru dapat memberikan tambahan mengaji bagi peserta didik di luar jam pelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.
 - 2) Melalui kartu tagihan, guru memantau dan memastikan terlaksananya kerja sama dengan orang tua atau guru ngaji di rumah untuk membimbing peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
 - 3) Guru mengingatkan peserta didik untuk mengaji di rumah sesuai dengan tagihan yang tercatat di kartu tagihan.
 - 4) Mengingat pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an, maka dalam rubrik "Kegiatanku di Rumah" ada tugas yang berkelanjutan sebagai tindak lanjut pembelajaran membaca Al-Qur'an yang harus diarahkan dan dipantau oleh guru secara periodik melalui Buku Kendali atau Buku Penghubung. Guru hendaknya melakukan asesmen secara periodik untuk memantau perkembangan kompetensi membaca Al-Qur'an sehingga siap mengikuti Uji Kompetensi Membaca Al-Qur'an (UKBA). Ketentuan UKBA dapat dibaca kembali di Buku Panduan Umum.



N. Sumber Belajar Utama

Sumber belajar utama yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti Kelas I yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Selain itu, dapat pula menggunakan buku-buku referensi lain yang relevan.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ





Glosarium

- Al-Qur'an : Kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan perantaraan Malaikat Jibril.
- Alam semesta : Seluruh alam
- Berhala : Patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja.
- Beribadah : Menjalankan ibadah, menunaikan segala kewajiban yang diperintahkan Allah Swt.
- Bersih : Bebas dari kotoran; supaya kita sehat.
- Bersuci : Membersihkan diri (sebelum salat dan sebagainya).
- Ciptaan : Yang diciptakan, hasil mencipta disediakan untuk seluruh makhluk-Nya.
- Dakwah : Penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat.
- Damah : Tanda seperti koma di atas huruf arab yang menyatakan bahwa huruf tersebut berbunyi *u*.
- Fathah : Tanda diakritik berupa garis di atas huruf Arab yang menyatakan bunyi *a*.
- Hadas : Keadaan tidak suci pada diri seorang muslim yang menyebabkan ia tidak boleh salat, tawaf, dan sebagainya.
- Harakat : Baris tanda bunyi.
- Hijaiah : Sistem aksara arab; abjad arab.
- Istinja : Bersuci dari najis yang keluar dari dubur dan qubul.
- Kasrah : Tanda baca huruf arab untuk menyatakan bunyi *i* (berupa garis di bawah huruf).
- Kesehatan : Keadaan sehat, kebaikan keadaan (badan dan sebagainya).
- Keteladanan : Hal yang dapat ditiru atau dicontoh.
- Kitab suci : Wahyu Tuhan yang dibukukan.



Kurban	: Persembahan kepada Allah Swt. (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari lebaran haji).
Makhluk	: Sesuatu yang dijadikan atau yang diciptakan oleh tuhan (seperti manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan).
Mandiri	: Dalam keadaan dapat berdiri sendiri, tidak tergantung pada orang lain.
Muslim	: Penganut agama Islam.
Nabi	: Orang yang menjadi pilihan allah untuk menerima wahyu-nya.
Najis	: Kotor yang menjadi sebab terhalangnya seseorang untuk beribadah kepada Allah swt.
Rasul	: Orang yang menerima wahyu tuhan untuk disampaikan kepada manusia.
Rukun iman	: Dasar keyakinan dalam agama islam, yaitu percaya kepada Allah, kepada malaikat-nya, kepada kitab-nya, kepada para nabi dan rasul-nya, kepada hari kiamat, dan kepada untung baik dan buruk yang datang dari Allah.
Rukun Islam	: Tiang utama dalam agama islam, mengikrarkan dua kalimat syahadat, mendirikan shalat, berzakat, berpuasa, dan mengerjakan ibadah haji jika mampu.
Syahadat	: Persaksian dan pengakuan (ikrar) yang benar, diikrarkan dengan lisan dan dibenarkan dengan hati bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah rasul allah.
Taharah	: Suci; bersih; kesucian badan, pakaian (barang) dan tempat yang diwajibkan bagi orang yang beribadat.
Tanggung jawab:	Keadaan wajib menanggung segala sesuatunya.
Tauhid	: Keesaan Allah; kuat kepercayaannya bahwa Allah hanya satu.
Tayamum	: Bersuci dari hadas besar dan hadas kecil menggunakan debu atau tanah sebagai pengganti air pada kondisi tertentu, seperti sakit, tidak ada air.





- Umat : Para penganut (pemeluk, pengikut) suatu agama; pengikut nabi.
- Wahyu : Petunjuk dari Allah yang diturunkan hanya kepada para nabi dan Rasul melalui mimpi dan sebagainya.
- Wudu : Menyucikan diri (sebelum salat) dengan membasuh muka, tangan, kepala, dan kaki.
- Zakat : Jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya) menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syara.



Daftar Pustaka

- Al-Hafni, Abdul Mun'im. 2014. *Ensiklopedia Muhammad saw. Meluruskan Biografi Nabi saw. Melalui Al-Qur'an*, Terj: Ahmad Zulfikar dan Yusni Amru Ghazali, Bandung: Noura Books (PT Mizan Publika).
- Al-Jazairi, Syaikh Abu Bakar Jabir (Musthafa Äini dkk: Tim Penerjemah). 2019 Cetakan XXIV. *Minhajul Muslim :Konsep Hidup Ideal dalam Islam*. Jakarta. Darul Haq.
- Asy, Ahnan. 2001. *Kisah kehidupan Nabi Nabi Muhammad Saw. Rahmatan lil' Alamin*. Surabaya: Terbit Terang.
- B .Uno, Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hisyam, Ibnu, 2009. *Sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam (Jilid.I)*, terj. Fadhli Bahri, Jakarta: Darul Falah.
- Bukhari, Muhammad bin Isma'il bin al-Mughirah. 2002. *Sahih Bukhari*. Beirut: Dar Ibn Katsir.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ichtiar Baru Van Hove. 2006. *Ensiklopedi Islam Anak, Aku Tahu Islam, al-Qur'an Jilid 4*, Jakarta, PT Ichtiar Baru Van Hove.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2017, *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Balitbang Depag RI.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2011. *Materi Peningkatan Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Lings, Martin (Abu Bakr Siraj al-Din). 2016. *Muhammad: Kisah Nabi Berdasarkan Sumber Klasik*, terj Qomaruddin SF, Jakarta: Serambi.
- Murdodiningrat. 2012. *Kisah Teladan 25 Nabi Dan Rasul Dalam Al-Quran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.



Jakarta: PN Balai Pustaka

Rasjid, Sulaiman. 2009. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Samsul, Munir Amin. 2010. *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: Amzah.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sumantri, Mohamad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Syurfah, Ariani. 2014. *Hadis dan Kisah: Teladan untuk Anak Shaleh*. Jakarta Timur: Cerdas Interaktif.

Ulwan, Abdullah Nashih, 2017. *Tarbiyatul Aulad: Pendidikan Anak Dalam Islam*. terj. Emiel Ahmad, Jakarta. Khatulistiwa Press.

Zulfahmi, Irsyad. 2015. *Cerita Bergambar 25 Nabi dan Rasul*. Jakarta. Wahyu Media

